

**DRIVING
FORWARD**



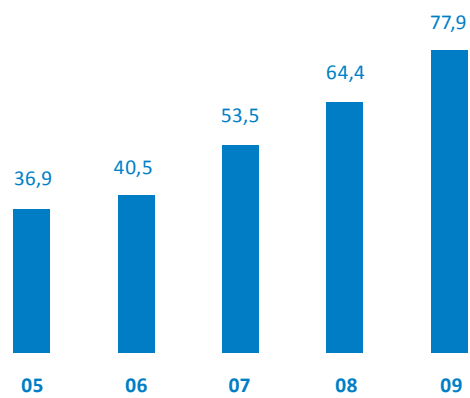
PaninBank

**In 2009 we forged ahead towards our mission:
To transform PaninBank into one of Indonesia's
leading consumer and business banks.**

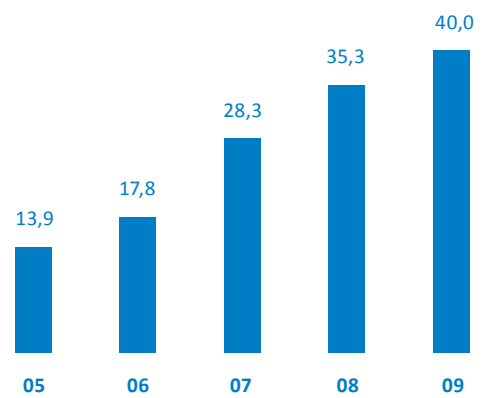
**Di tahun 2009 kami melangkah maju untuk
mencapai misi kami: Mentransformasi
PaninBank menjadi salah satu bank konsumen
dan bisnis terkemuka di Indonesia.**

A strong track record

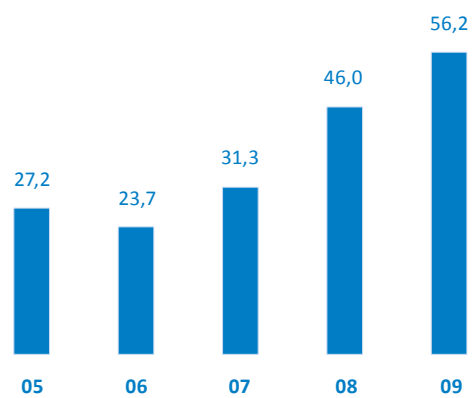
ASSETS AKTIVA



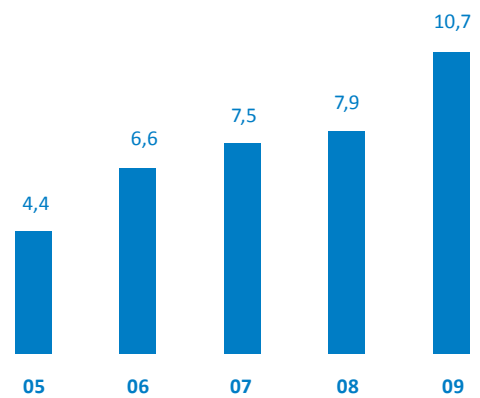
LOANS KREDIT



DEPOSITS SIMPANAN



SHAREHOLDERS' EQUITY MODAL SENDIRI



In this report



We discuss our strong results
Kami membahas kinerja yang mantap

7



We examine the effectiveness of our strategy
Kami mengevaluasi efektivitas strategi kami

18



Corporate values:
How our people make a difference
Nilai-nilai Perseroan:
Bagaimana kami membuat perbedaan

24



An update on governance and risk management
Tata Kelola dan Manajemen Risiko terkini

56

Event Highlights 4
Peristiwa Penting

Financial Highlights 7
Ikhtisar Keuangan

Message from the Board of Commissioners 10
Sambutan Dewan Komisaris

Company Profile 15
Profil Perseroan

Report of the Board of Directors 16
Laporan Direksi

Operating Review 26
Tinjauan Operasional

Management's Discussion and Analysis 50
Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen

Corporate Governance 56
Tata Kelola Perseroan



Generating customer satisfaction
Innovative products
 Menghasilkan kepuasan nasabah
 Produk yang inovatif

26



Extensive, convenient and accessible distribution systems in financial services
 Layanan finansial dengan jaringan distribusi yang luas, nyaman dan mudah dijangkau

34



Corporate Social Responsibility
 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

74

Risk Management 70
Manajemen Risiko

Corporate Social Responsibility 74
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Data 77
Data Perusahaan

Consolidated Financial Statements 95
Laporan Keuangan Konsolidasi



January

1

Granted a 'Grand Prize' of Rp 5 billion to Tabungan Panin's customer in Pematang Siantar in North Sumatra.

Memberikan Hadiah Utama sebesar Rp 5 miliar kepada nasabah pemenang Tabungan Panin yang berasal dari Pematang Siantar, Sumatera Utara.



February

2

At the Annual Working Meeting at Jakarta's Ritz-Carlton Hotel, the bank's strategy and performance objectives were reviewed and discussed as part of its goal to become one of Indonesia's top-five banks.

Dalam Rapat Kerja Tahunan di Ritz-Carlton Hotel Jakarta, Bank mengevaluasi dan mendiskusikan strategi dan sasaran kinerja sebagai bagian dari upaya untuk menjadi salah satu dari lima bank terkemuka di Indonesia.



April

4

Introduced Tabungan Rencana Panin, a savings account for customers aimed at fulfilling future needs such as children's education and marriages.

Memperkenalkan Tabungan Rencana Panin yaitu tabungan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah di masa mendatang seperti pendidikan anak dan pernikahan.



February

2

Launched Lucky Ang Pao programme for TabunganBisnisPanin.

Meluncurkan program Lucky Ang Pao untuk TabunganBisnisPanin.



March

3

Launched Mandala Airlines e-ticketing payment facility through PaninBank's e-banking service.

Meluncurkan layanan pembayaran tiket penerbangan Mandala melalui e-banking PaninBank.



April

4

Launched of Rp 5 billion Tabungan Panin grand prize.

Meluncurkan hadiah utama Tabungan Panin Rp 5 miliar.



May 5

Held 'Junior Panin Creative Art Party' a painting and drawing competition for elementary and junior high school students in Jakarta to celebrate National Education Day on 2nd May.

Menyelenggarakan Pesta Seni Kreatif Junior Panin, kompetisi melukis dan menggambar untuk siswa-siswi sekolah dasar dan menengah di Jakarta, dalam rangka merayakan Hari Pendidikan Nasional pada 2 Mei.



June 6

At the General Meeting on 30th June and 8th September 2009, shareholders approved allocating the company's 2008 net income of Rp 710 billion as retained earnings to increase the Bank's capital to Rp 10 trillion in 2010 and approved a change in the Articles of Association expanding the Company's Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham pada 30 Juni dan 8 September 2009 menyetujui penggunaan laba bersih 2008 sebesar Rp 710 miliar sebagai laba ditahan guna meningkatkan modal bank menjadi Rp 10 triliun pada 2010 dan perubahan Anggaran Dasar untuk menambah jumlah anggota Direksi Perseroan..



August 8

Launched the Kredit Express Panin, a form of non-collateral loans from Rp 3 million to Rp 100 million, with repayments on fixed installments for 12, 24 and 36 months.

Meluncurkan Kredit Express Panin, kredit tanpa agunan berkisar antara Rp 3 juta hingga Rp 100 juta dengan cicilan tetap 12, 24 dan 36 bulan.



May 5

Held the 'Panin Business Gathering and Seminar' with University of Indonesia economist Faisal Basri in conjunction with the Indonesian Association of Technical and Hardware Manufacturers (Aptekhindo), part of the bank's programme to support small and medium enterprises.

Menyelenggarakan Panin Business Gathering and Seminar bersama ekonom Faisal Basri dan Asosiasi Pengusaha Teknik dan Hardware Indonesia (Aptekhindo), merupakan salah satu program Bank untuk mendukung usaha kecil dan menengah.



July 7

Held the super draw of the 'Grand Prize Super Bonanza' with Rp 1 billion in prizes in Makassar.

Menyelenggarakan Grand Prize Super Bonanza di Pekanbaru, dengan hadiah tunai sebesar Rp 1 miliar.



August 8

PaninBank worked closely with the Presidential Palace's Celebration Committee to commemorate the nation's 64th Independence Day Celebrations. During the celebrations on 17th August, seeds from the trembesi tree, planting bags and brochures were distributed to thousands of the President's guests.

PaninBank bekerjasama dengan Panitia Peringatan Kemerdekaan RI di Istana Negara dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-64. Pada perayaan 17 Agustus ini, paket tanaman berupa bibit pohon trembesi, kantong tanaman dan brosur panduan penanaman dibagikan kepada ribuan tamu Presiden.



September 9

PaninBank launched the 'I CARE' corporate philosophy, encouraging a greater focus on customer service and satisfaction, through teamwork based on trust and a shared vision.

Meluncurkan filosofi I CARE, untuk mendorong perhatian yang lebih besar kepada layanan dan kepuasan nasabah melalui kerjasama tim yang berlandaskan kepercayaan dan visi bersama.



October 10

Held the super draw of the 'Grand Prize Super Bonanza' with Rp 1 billion in prizes in Makassar.

Menyelenggarakan Grand Prize Super Bonanza di Makassar, dengan hadiah tunai sebesar Rp 1 miliar.



December 12

Held the super draw of the 'Grand Prize Super Bonanza' worth Rp 3 billion.

Menyelenggarakan undian 'Grand Prize Super Bonanza' berhadiah Rp 3 miliar.



September 9

Held a Public Expose in connection with the issue of the PaninBank Rupiah Bond of Rp 800 billion.

Menyelenggarakan Paparan Publik berkaitan dengan penerbitan obligasi rupiah PaninBank sebesar Rp 800 miliar.



October 10

Celebrated the 38th Anniversary of PaninBank in Gelanggang Olahraga Jakarta Selatan, hosting thousands of the bank's employees from the Jakarta and the Greater Jakarta region, Serang, Sumedang, Bandung, Sukabumi and Garut.

Merayakan Ulang Tahun ke 38 PaninBank di Gelanggang Olahraga Jakarta Selatan yang diikuti oleh ribuan karyawan dari Jabodetabek, Serang, Sumedang, Bandung, Sukabumi dan Garut.



December 12

PaninBank Syariah was officially launched. The sixth Syariah bank to open in Indonesia, it has five branches -- four in East Java and one in Jakarta.

PaninBank Syariah resmi beroperasi, sebagai bank Syariah ke-6 di Indonesia dengan 5 cabang -- 4 di Jawa Timur dan 1 di Jakarta.

in billion Rupiah, except stated otherwise	2009	2008	2007	2006	2005	dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain
Balance Sheet						Neraca
Assets	77,857	64,392	53,470	40,515	36,919	Aktiva
Loans (net)	39,967	35,282	28,291	17,838	13,896	Kredit (bersih)
Marketable Securities (net)	19,125	12,948	12,694	12,301	13,073	Surat Berharga (bersih)
Interbank Placement	8,107	5,294	3,056	3,307	3,343	Penempatan Antar Bank
Deposits	56,234	46,044	31,321	23,737	27,232	Simpanan
Borrowed Funds	1,632	3,192	2,141	1,060	217	Pinjaman yang Diterima
Shareholders' Equity	10,742	7,935	7,500	6,614	4,385	Modal Sendiri
Income Statements						Laba Rugi
Interest Income	7,376	6,012	4,349	3,902	2,945	Pendapatan Bunga
Net Interest Income	3,225	2,560	2,256	1,565	1,123	Pendapatan Bunga Bersih
Other Operating Income	950	586	600	761	424	Pendapatan Operasional Lainnya
Provision for Possible Losses	1,012	455	174	192	(87)	Penyisihan
Other Operating Expenses	1,822	1,569	1,324	1,070	881	Beban Operasional Lainnya
Non Operating Income (Expenses)	65	32	(49)	(22)	(3)	Pendapatan (Beban) Non Operasional
Net Income (before minority)	1,035	798	955	730	564	Laba Bersih (sebelum hak minoritas)
Financial Ratios						Rasio Keuangan
Net Interest Margin	4.76%	4.72%	5.81%	5.05%	4.11%	Marjin Bunga Bersih
Cost to Income	46.35%	47.61%	46.09%	45.64%	56.23%	Efisiensi Biaya
Return on Average Assets	1.78%	1.75%	3.14%	2.78%	2.27%	Laba terhadap Rata-rata Aktiva
Return on Equity	10.40%	10.16%	13.98%	14.27%	14.14%	Laba terhadap Ekuitas
Loan to Deposit	73.31%	78.93%	92.36%	80.47%	55.17%	Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan Nasabah
Non-Performing Loan to Total Loan (Gross)	3.15%	4.34%	3.06%	7.95%	9.34%	NPL terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan (Gross)
Non-Performing Loan to Total Loan (Net)	1.60%	2.15%	1.76%	2.60%	3.15%	NPL terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan (Net)
Capital Adequacy Ratio with Market Risk charge*	21.79%	20.31%	21.58%	29.47%	28.72%	Rasio Kecukupan Modal termasuk Risiko Pasar*
Compliance						Kepatuhan
Percentage of LLL Violation	0	0	0	0	0	Presentase Pelanggaran BMPK
Reserve Requirements in Rupiah	5.02%	5.02%	7.14%	8.32%	10.08%	GWM Rupiah
Net Open Position	2.86%	6.44%	0.97%	2.30%	1.18%	PDN
Other Information						Informasi Lainnya
Number of Employees (permanent only)	4,642	4,261	3,760	3,199	2,890	Jumlah Karyawan (karyawan tetap)
Number of Offices	389	364	302	259	213	Jumlah Kantor
Number of ATMs	519	459	352	290	232	Jumlah ATM

* Based on Bank Indonesia Formula

* Based on Bank Indonesia Formula

SUMATERA

59
84

GREATER JAKARTA

143
242

JAVA

137
136

BALI

7
7

KALIMANTAN

16
12



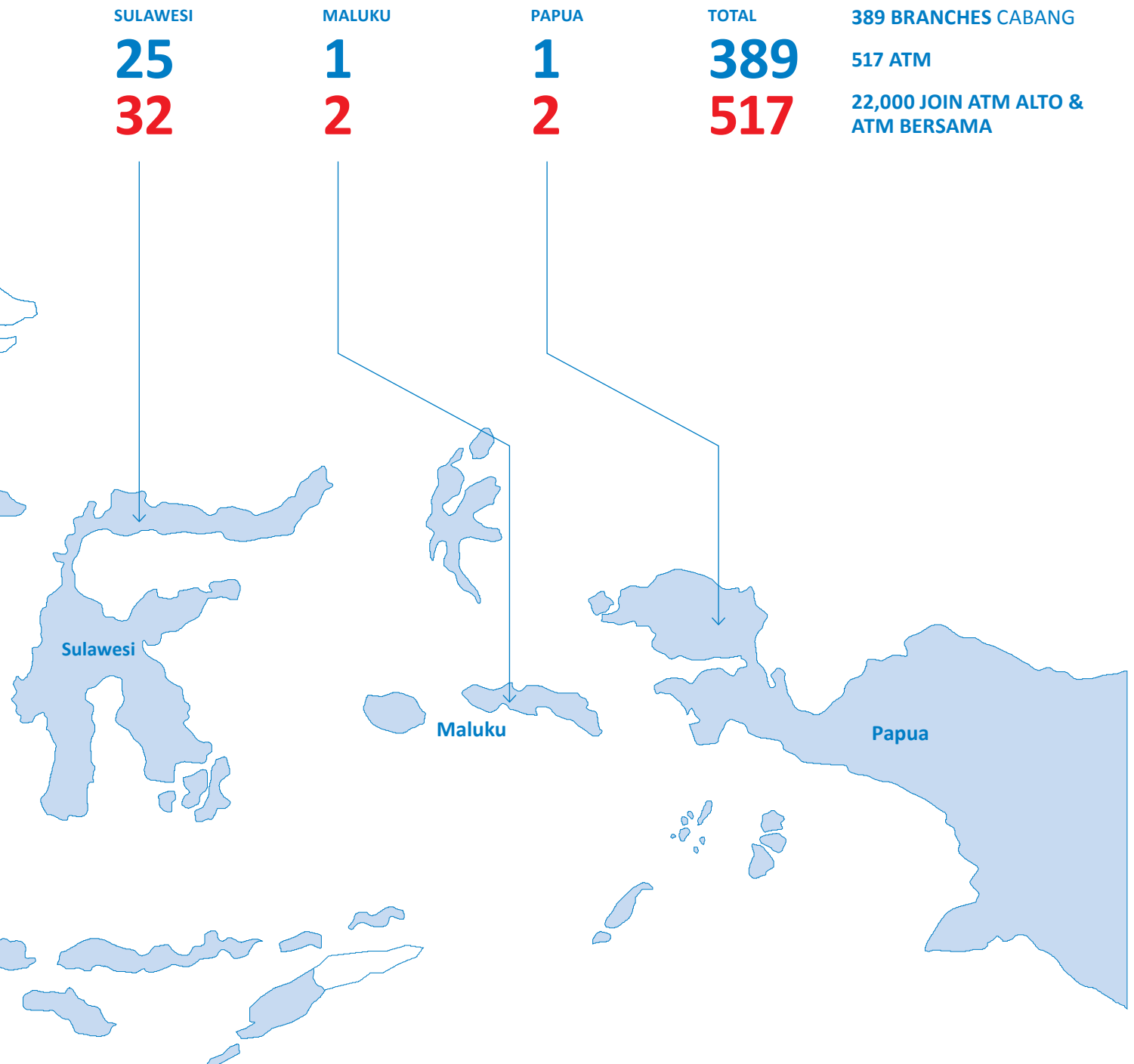
CAYMAN ISLANDS

1

SINGAPORE

1

● Branches Cabang
● ATM





Johnny N. Wiraatmadja
President Commissioner

The Bank's growth strategy

Dear Shareholder,

A strong result

In 2009 your bank has delivered an exceptional performance. Net interest income has grown by 26 per cent and net profit increased 31 per cent to Rp 915 billion, driven by sound, strong growth in terms of loans disbursed and deposits raised. This performance builds on the work of the management team, who in 2009 continued to implement the Bank's growth strategy expanding the bank's distribution network, strengthening the portfolio of products and services, improving business process and risk management, and investing in employee professional development.

Brighter economic conditions

In 2009, the Indonesian economy emerged resilient. The Rupiah ended the year appreciating in value against the US Dollar, with interest rates and inflation at historical lows. With most predictions above 6 per cent for national GDP growth, the outlook for the banking sector is expected to remain bright. Current low interest rates and a strong Rupiah offer sufficient room for Bank Indonesia to respond to any upward inflationary trends.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Kinerja yang mantap

Pada 2009 bank telah menunjukkan kinerja yang luar biasa. Pendapatan bunga bersih tumbuh 26% dan laba bersih naik 31% menjadi Rp 915 miliar, didorong oleh pertumbuhan kredit dan simpanan yang kuat dan sehat. Kinerja ini dihasilkan oleh tim manajemen yang di tahun 2009 melanjutkan strategi pertumbuhan untuk memperluas jaringan layanan, memperkuat portfolio produk dan layanan, meningkatkan efisiensi proses bisnis serta berinvestasi pada peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan.

Kondisi ekonomi yang lebih cerah

Pada 2009, ekonomi Indonesia menguat. Rupiah mengalami apresiasi terhadap USD, dengan tingkat suku bunga dan inflasi yang terendah sepanjang sejarah. Dengan prediksi pertumbuhan GDP lebih dari 6%, prospek sektor perbankan diharapkan tetap cerah. Tingkat suku bunga yang rendah saat ini dan Rupiah yang kuat memberikan ruang yang memadai bagi Bank Indonesia untuk menanggapi kecenderungan naiknya inflasi.

Throughout the year PaninBank has played to its strengths; increasing lending to the core middle-income market, a sector which we know very well, maintaining strict credit standards and improving the quality of the loan portfolio. Management has been able to combine the best of both worlds; a selective approach on risk with the rewards from a strong service culture. While weaker economic and business confidence in the first half made it prudent to slow the pace of expansion plans, we were able to complete 2009 delivering a wider range of products to a record number of customers throughout Indonesia and are on course for resuming major expansion programmes.

We are in an excellent position to benefit as the economy continues to improve in 2010 with a re-rating of Indonesia to one notch below investment grade by Fitch, ahead of other leading rating agencies. The ASEAN-China free trade agreement will help stimulate commodity exports and provide better access to cheaper raw materials and capital equipment.

Prospects for the banking sector are also positive as government spending continues on much needed infrastructure programmes for power and logistics. The multiplier effects of these developments in boosting local commerce will increase the demand for financial services. The Government's target for credit growth of 18-20 per cent in 2010 may very well be exceeded.

Sepanjang tahun 2009 PaninBank memanfaatkan kekuatannya; meningkatkan penyaluran kredit ke pasar berpendapatan menengah, sektor yang kami pahami dengan sangat baik, mempertahankan standar kredit yang ketat dan meningkatkan kualitas portofolio kredit. Manajemen telah berhasil mengkombinasikan keunggulan di dua sektor yaitu pendekatan manajemen risiko yang selektif dan budaya layanan yang kuat. Walaupun ekonomi dan kepercayaan bisnis yang rendah pada semester pertama menyebabkan kami memperlambat rencana ekspansi, tahun 2009 kami akhiri dengan produk yang lebih beragam bagi nasabah di seluruh Indonesia, dan kami siap melanjutkan program ekspansi utama.

Kami berada pada posisi yang prima untuk memanfaatkan ekonomi yang terus membaik di 2010 dengan peringkat Indonesia berdasarkan Fitch yang hanya satu notch di bawah investment grade. Perjanjian perdagangan bebas ASEAN-China akan membantu merangsang ekspor komoditas dan menyediakan akses yang lebih baik terhadap bahan baku dan barang modal.

Prospek sektor perbankan juga positif karena pengeluaran pemerintah untuk program pembangunan infrastruktur penting seperti listrik dan logistik terus berlanjut. Efek berantai dari pembangunan ini dalam meningkatkan bisnis lokal akan memperbesar permintaan terhadap jasa keuangan. Target Pemerintah untuk pertumbuhan kredit 18-20% di 2010 tampaknya akan dapat terlampaui.

Governance

The Board of Commissioners remains committed to the adoption and implementation of good corporate governance principles. In 2009, our Risk Management Division oversaw staff training and compliance in regard to risk management and governance as stipulated in Bank Indonesia's regulations. The Bank meets all non-performing loan, capital adequacy requirements and minimum capital for a National Bank as part of Bank Indonesia's proposed New Banking Architecture.

At the Annual General Shareholders Meeting, of June 30th 2009, shareholders' approved the annual report of the Board of Directors for the year ended December 31st 2008 and the financial report for the year.

A number of changes to the Board of Directors were announced, and approved. Antonius Ketut Dwirianto, was appointed Compliance Director, replacing Iswanto Tjitradi.

On September 8th 2009 at an extraordinary meeting of shareholders the Articles of Association was amended increasing the total number of Board of Directors members.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our heartfelt thanks to the Board of Directors and all employees for their hard work, dedication and contribution during the course of 2009. We also extend our appreciation to our customers and stakeholders for their continued support.

For and behalf of the Board of Commissioners,

April 2010

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk menerima dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pada 2009, Divisi Manajemen Risiko mengawasi kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia mengenai manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Bank memenuhi semua persyaratan Bank Indonesia seperti, rasio kredit bermasalah, rasio kecukupan modal dan modal minimum yang merupakan bagian dari ketentuan dalam Arsitektur Perbankan Indonesia.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham 30 Juni 2009, para pemegang saham menyetujui laporan tahunan Direksi dan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008.

Sejumlah perubahan di jajaran Direksi telah diumumkan dan disetujui. Antonius Ketut Dwirianto diangkat menjadi Direktur Kepatuhan menggantikan Iswanto Tjitradi.

Pada 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui perubahan Anggaran Dasar untuk menambah jumlah Direksi.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ucapkan terimakasih yang tulus kepada Direksi dan semua karyawan atas kerja keras, dedikasi dan kontribusi mereka selama 2009. Kami sampaikan juga penghargaan kepada nasabah dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang terus menerus.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

April 2010



“Capital strength is an important attribute of an outstanding financial services company”

Mu'min Ali Gunawan & Gunadi Gunawan



A driving force in the Indonesian Banking Industry

Formed in 1971, PaninBank was listed on the Jakarta Stock Exchange in 1982, the first Indonesian bank to do so. Since inception our management has sought to deliver value to all stakeholders by striking a balance between prudence and progressive growth.

A strong capital base and prudent risk management has allowed us to navigate economic volatility and periods of uncertainty. PaninBank was one of the very few Indonesian banks not recapitalized by the Government after the Monetary Crisis of 1998.

To maintain our competitive position, we adopt a progressive approach to business. Staying close to a growing customer base and chosen market niches helps us understand their ever-changing needs so that timely solutions can be provided to serve them better. PaninBank's motto "Always for you" emphasizes reliability and consistency. PaninBank's strong capital structure and growth strategy continued to be reinforced as the Bank focuses toward expanding its commercial and consumer markets.

The new business emphasis for PaninBank is clearly showing positive results as we gain momentum towards our goal of being one of the driving forces in the Indonesian banking industry. As of end 2009, PaninBank was ranked the seventh-largest national bank in terms of total assets.

Didirikan tahun 1971 dan menjadi bank pertama yang menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta pada 1982. Sejak didirikan manajemen selalu berusaha memberikan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui keseimbangan antara kehati-hatian dan pertumbuhan yang progresif.

Permodalan yang kuat dan manajemen risiko yang berhati-hati memungkinkan kami mengatasi volatilitas ekonomi dan melewati periode yang penuh ketidakpastian. PaninBank merupakan satu dari sedikit bank yang tidak direkapitalisasi oleh Pemerintah setelah Krisis Moneter 1998.

Agar tetap kompetitif, kami menerapkan pendekatan yang progresif terhadap bisnis. Berada dekat dengan nasabah yang bertumbuh dan ceruk pasar yang dipilih membantu kami memahami kebutuhan mereka yang selalu berubah sehingga kami dapat melayani dengan lebih baik melalui solusi yang tepat. Moto PaninBank "Selalu untuk Anda" menekankan kehandalan dan konsistensi. Kekuatan permodalan dan strategi pertumbuhan PaninBank terus ditingkatkan sejalan dengan semakin fokusnya ekspansi usaha ke segmen komersial dan konsumen.

Bisnis baru PaninBank jelas menunjukkan hasil-hasil yang positif pada saat kami meraih momentum untuk mencapai tujuan menjadi satu dari penggerak pertumbuhan industri perbankan. Pada akhir 2009, PaninBank mencapai peringkat bank nasional ketujuh terbesar dalam hal jumlah aset.



Rostian Sjamsudin
President Director

Delivering a strong performance

Dear Shareholder,

PaninBank performed strongly in 2009

Our results in brief:

- Net profit attributable to shareholders
Rp 915 billion – up 31 per cent
- Net interest income Rp 3.2 trillion
– up 26 per cent
- Total loans Rp 40 trillion
– up 13 per cent
- Total deposits Rp 56 trillion
– up 22 per cent

We stood out in a number of performance indicators: we were among the fastest growing banks in terms of assets, loans and deposits with growth of 38 per cent in current accounts and 69 per cent in savings accounts balances respectively.

Pemegang Saham Yang Terhormat,

PaninBank menunjukkan kinerja yang mantap di tahun 2009

Ringkasan kinerja kami:

- Laba bersih bagi pemegang saham
Rp 915 miliar – naik 31%
- Pendapatan Bunga Bersih
Rp 3,2 triliun – naik 26%
- Jumlah kredit Rp 40 triliun – naik 13%
- Jumlah simpanan Rp 56 triliun
– naik 22%

Berhasil melampaui sejumlah indikator kinerja: kami merupakan salah satu bank dengan pertumbuhan aset, kredit dan dana tercepat dimana giro dan tabungan masing-masing tumbuh 38% dan 69%.



This performance was achieved against the backdrop of Parliamentary and Presidential elections and a changing economic scene, as events unfolded in the global economic crises.

Unlike our ASEAN neighbours, Indonesia was spared from recessionary conditions and we have managed to avoid a severe economic downturn. PaninBank is gaining momentum in a new and positive growth phase, capitalising on a base of low inflation, a strong Rupiah, rising domestic demand and sustainable commodity prices, as export markets recover.

This report features each of our five core values encapsulated into the catch phrase “I CARE” and described in the words of five Panin colleagues – the people who are making a difference every day as we seek to achieve our objectives. For this year’s report we focus on the effectiveness of the bank’s strategy in the context of the economy, the banking industry and our own efforts to bring positive change.

Kinerja ini dicapai dalam kondisi ekonomi yang melambat karena kehati-hatian menjelang Pemilu Legislatif dan Presiden serta prospek ekonomi yang berubah karena krisis ekonomi global.

Tidak seperti negara tetangga di ASEAN, Indonesia selamat dari kondisi resesi yang berkepanjangan dan kami telah berkoordinasi untuk keluar dari kelesuan ekonomi. PaninBank meraih momentum dengan fase pertumbuhan yang baru dan positif, memanfaatkan inflasi yang rendah, Rupiah yang kuat, kenaikan permintaan domestik dan harga-harga komoditas yang bertahan karena pulihnya pasar ekspor.

Laporan ini menggambarkan setiap nilai dalam ungkapan “I CARE” dan lima rekan kami mengemukakannya dalam kata-kata – mereka adalah orang-orang yang membuat perbedaan setiap hari dalam mencapai tujuan kami. Dalam laporan ini kami fokus pada efektivitas dari strategi bank dalam konteks ekonomi, industri perbankan dan upaya kami untuk membawa perubahan positif.



Chandra Gunawan
Deputy President Director

Measuring the effectiveness of our business strategy

Strategic perspectives

Chandra Gunawan, Deputy President Director tests the 2009 performance against strategy, as PaninBank seeks a place at the top table in Indonesia's banking industry.

Favourable macro conditions

"In 2009 Indonesia achieved the third highest GDP growth rate (after China and India) among the G20 nations. Our banking sector is in good health with average capital adequacy (CAR) at 17.4 per cent leaving sufficient room for progressive and orderly expansion. PaninBank completed 2009 with our CAR even higher at 21.8 per cent.

Perspektif strategis

Chandra Gunawan, Deputi Presiden Direktur membandingkan kinerja 2009 dengan strategi untuk menempatkan PaninBank pada jajaran bank terkemuka di industri perbankan Indonesia.

Kondisi ekonomi makro yang menguntungkan

"Pada 2009 Indonesia mencapai pertumbuhan GDP tertinggi ketiga (setelah China dan India) di antara negara-negara G20. Sektor perbankan dalam kondisi yang sehat dengan CAR rata-rata 17,4%, memberikan ruang yang leluasa untuk ekspansi secara progresif dan bertahap. PaninBank mengakhiri 2009 dengan CAR yang lebih besar yaitu 21,8%.



The outlook is positive but we should not be complacent with what has been achieved to date. Yes, Indonesia's banks grew faster with loans to customers up 10 per cent in 2009, versus 8 per cent in Thailand and 3 per cent in Singapore. PaninBank was further ahead: our lending grew by 13 per cent. But we have considerable room for future growth, Indonesia's loan to GDP ratio is just 24 per cent, compared to India at 51 per cent and China at 119 per cent. We believe PaninBank, while having achieved cruising speed, has to accelerate to higher altitudes and the management team is busy investing and planning to achieve this."

To be customer focused, understanding their needs and delivering value-chain services.

"Our stated strategy remains consistent and current: In 2009 the positive feedback from our customers is clearly evident in the rising levels of business as described in our operating review. Our focus for the year ahead is to further broaden the service range, build a substantially larger branch presence and to monitor the impact of the 'I CARE' initiative as this will be the first full year since launch. The completion of extensive new customer information and automated processing systems due in 2010, is intended to make life for our customers considerably better."

Prospek ke depan positif, tapi kami tidak boleh puas dengan hasil yang dicapai hingga saat ini. Meskipun bank-bank di Indonesia tumbuh lebih cepat dengan peningkatan kredit 10% pada 2009, dibandingkan dengan 8% di Thailand dan 3% di Singapura, PaninBank bahkan melampauinya: kredit kami tumbuh 13%. Kami sangat leluasa untuk bertumbuh, rasio kredit terhadap PDB Indonesia hanya 24%, dibandingkan dengan 51% di India dan 119% di China. Inilah yang merupakan alasan mengapa kami harus bergerak lebih cepat untuk mencapai posisi yang lebih tinggi, dan tim manajemen giat melakukan investasi dan perencanaan untuk mencapainya."

Fokus kepada nasabah, memahami kebutuhan mereka dan memberikan layanan value-chain.

"Strategi kami tetap konsisten dan relevan: Pada 2009 tanggapan nasabah yang positif terbukti dari peningkatan bisnis sebagaimana dipaparkan dalam tinjauan operasional. Fokus kami di tahun mendatang adalah untuk semakin memperluas ragam layanan, memperbesar jaringan cabang dan memonitor dampak dari inisiatif 'I CARE' yang menginjak tahun pertama sejak diluncurkan. Sistem informasi nasabah baru dan sistem pemrosesan otomatis yang akan selesai pada 2010 dimaksudkan untuk membuat kehidupan nasabah menjadi lebih baik"

To develop and distribute leading edge products to support customers' business goals.

"We introduced a number of new products for both business and personal customers in 2009. The new Tabungan Rencana Panin savings account is a good example of clustering a variety of benefits within a product, in this case, savings and life insurance. For import/export transactions and trade finance we introduced PaninTrade, for improved transaction processing, while speed has been a recurring theme through the year, in our new Kredit Express non collateralised loans and in faster response times for dealing with applications in home and auto finance. Our VISA Platinum card, among more than twelve competitors, is now the sixth largest in terms of cardholders, an encouraging development in a relatively short time since introduction. There is plenty of room for new and better services and we will be adding bancassurance and wealth products in the year ahead. Finally, while we offer all the advantages of a local bank customers have access to foreign bank expertise through our strategic partnership with ANZ as markets internationalise and demand builds for choice and flexibility in financial products and working capital needs."

To build multi-channel distribution capabilities to reach customers nationwide, and to support regional economic growth.

"We are in the midst of a programme over several years to transform PaninBank to truly national transaction bank status with an enlarged network across every province. We will be continuing to invest in branch network expansion, ATM, electronic and phone banking."

Efficiency - re-engineering our service processes to speed up customers' transactions and deliver on efficient and competitive pricing through technology developments.

"We are cutting paperwork and time without impairing standards or losing audit control. The automation of administrative routines to reduce the amount and complexity of paper-based records is in progress. We will continue to invest in 2010 to complete our new IT platform replacing our core banking system and adding a front-end customer relationship management system. We believe it is the combination of new technology and the improvements in the capability and knowledge of our people that will make a significant contribution to service quality and productivity."

Mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk yang canggih untuk mendukung target bisnis nasabah.

"Kami memperkenalkan sejumlah produk baru baik untuk nasabah perusahaan maupun individu pada 2009. Tabungan Rencana Panin merupakan contoh yang baik mengenai penggabungan berbagai manfaat pada satu produk, dalam hal ini simpanan dan asuransi jiwa. Kami memperkenalkan PaninTrade untuk transaksi impor/ ekspor dan trade finance, meningkatkan kecepatan pemrosesan transaksi pada kredit tanpa agunan Kredit Express dan respon yang lebih cepat dalam pemrosesan aplikasi KPR dan KPM. Kartu Platinum VISA kami kini merupakan ke-enam terbesar dalam hal jumlah pemegang kartu di antara 12 kompetitor, perkembangan yang menggembirakan dalam waktu yang relatif singkat sejak diperkenalkan kepada pasar. Ada banyak ruang untuk memberikan layanan yang baru dan lebih baik dan kami akan menambahkan produk-produk bancassurance dan wealth management pada tahun mendatang. Akhirnya, kami menawarkan semua keuntungan dari akses bank lokal ke bank asing, melalui kerjasama strategis dengan ANZ untuk membantu nasabah-nasabah korporasi memasuki pasar internasional dan memenuhi kebutuhan mereka akan pilihan produk-produk keuangan dan modal kerja yang fleksibel."

Membangun kemampuan distribusi multi-channel untuk menjangkau nasabah di seluruh penjuru tanah air dan mendukung pertumbuhan ekonomi regional.

"Kami berada pada pertengahan program jangka panjang untuk mentransformasikan PaninBank menjadi bank transaksi nasional yang sesungguhnya, dengan jaringan yang luas dan menjangkau setiap provinsi. Kami akan terus berinvestasi pada ekspansi jaringan cabang, ATM, electronic dan phone banking."

Efisiensi – merekayasa ulang proses layanan kami untuk mempercepat transaksi nasabah dan memberikan layanan dengan harga yang kompetitif dan efisien melalui pengembangan teknologi.

"Kami mereduksi pekerjaan tulis menulis dan waktu pemrosesan tanpa mengorbankan standar atau kehilangan kontrol audit. Otomasi administrasi rutin untuk mengurangi jumlah dan kompleksitas catatan kertas sedang berlangsung. Kami akan terus berinvestasi pada 2010 untuk menyelesaikan platform IT yang baru menggantikan core banking system dan menambah fasilitas relationship management system pada layanan nasabah garda depan. Kami yakin kombinasi dari teknologi dan pengetahuan baru yang dimiliki oleh karyawan akan memberikan kontribusi yang besar bagi kualitas pelayanan dan produktivitas yang dicapai."

To embrace and enhance corporate culture to fully recognize individual achievements and continue motivating our staff toward better customer service and higher productivity

“We are doing a great deal to recognise individuals but we feel proper emphasis for rewarding teamwork will be a winning strategy in the long term. The operating review section carries substantial news and comment on what we have been doing in terms of building our human resources for the future.”

Shareholders - capitalising on our core business strength and franchise values to achieve superior performance that will bring benefits to stakeholders.

“We believe the banking sector will continue to consolidate in the medium term, a positive trend in the interests of maintaining a core national banking system in which Panin will be a key participant. The benefits of scale are many, not least the building of confidence with depositors, access to improved liquidity, and the ability to raise and sustain adequate capital. For these reasons we intend to invest considerably in the immediate term in our brand and presence, to attain a scale of operations and a powerful franchise that will generate superior value for shareholders.”

Our future - the medium term outlook

“Based on recurring quality earnings and steady growth achieved over a period of unprecedented volatility in energy prices and a global recession, we believe our strategy remains relevant and effective for the medium term. Indonesia, as the fourth largest consumer society in the world will continue to grow in wealth and sophistication and we intend to be a leading beneficiary from this process. We also expect to increase and develop our corporate social responsibility programmes tied to education, the environment and health, as integral themes for a better, more vibrant society.

“In the current cycle the ingredients of a stable Rupiah, controlled inflation, a strong balance of payments and rising domestic consumption backed by growing momentum in infrastructure spending, offer enormous opportunities for the bank. Today’s middle class at 30 million is a substantial market in itself, with growing buying power for quality housing, education and health care all of which are key demand drivers for our products. Succeeding in this environment will be about staying close to our markets and providing consumers with carefully tailored products to a high standard of service.”

Mengembangkan budaya perusahaan untuk menghargai pencapaian individu dan memotivasi karyawan untuk memberikan layanan nasabah yang lebih baik dan meningkatkan produktivitas

“Kami memberikan perhatian dan penghargaan bagi keberhasilan individu, meskipun kami merasa bahwa penghargaan terhadap kerjasama tim merupakan strategi terbaik dalam jangka panjang. Bab tinjauan operasional memaparkan berita dan komentar penting terhadap hal-hal yang telah kami lakukan dalam membangun SDM untuk masa depan.”

Pemegang saham – mendayagunakan kekuatan bisnis inti kami dan nilai-nilai franchise untuk mencapai kinerja superior yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

“Kami yakin sektor perbankan akan mengalami konsolidasi dalam jangka pendek, kecenderungan positif dalam upaya menjaga sistem perbankan nasional dimana Panin akan terlibat di dalamnya. Banyak keuntungan dari skala operasi yang besar, diantaranya membangun kepercayaan deposan, akses untuk memperbaiki likuiditas, dan kemampuan untuk meningkatkan dan mempertahankan modal dalam jumlah yang memadai. Oleh karena itu, kami bermaksud melakukan investasi dalam jumlah besar pada merek Perseroan dan jangkauan layanan, untuk mencapai skala operasi dan franchise yang handal, yang akan menghasilkan nilai superior bagi pemegang saham.”

Masa depan kami – prospek jangka menengah

“Memperhatikan pendapatan inti yang berkualitas dan pertumbuhan konstan yang dicapai dalam periode ketidakpastian dimana harga bahan bakar berfluktuasi dan resesi global, kami yakin strategi kami tetap relevan dan efektif dalam jangka menengah. Kekayaan dan kecanggihan Indonesia sebagai masyarakat konsumen keempat terbesar di dunia akan terus terus tumbuh, dan kami bermaksud memanfaatkan proses ini sebaik mungkin. Kami juga akan meningkatkan dan mengembangkan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pendidikan, lingkungan dan kesehatan, sebagai tema yang terintegrasi untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.”

“Siklus saat ini di mana Rupiah stabil, inflasi terkendali, neraca pembayaran kuat dan konsumsi domestik meningkat dengan didukung oleh momentum belanja infrastruktur, memberikan peluang besar bagi bank. Masyarakat kelas menengah saat ini berjumlah 30 juta orang, pasar yang besar dengan daya beli yang bertumbuh terhadap perumahan, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, yang kesemuanya merupakan penggerak utama permintaan terhadap produk kami. Keberhasilan ditentukan oleh kedekatan pada pasar dan penyediaan produk yang tepat dengan standar layanan yang tinggi.”

BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS JOINED BY GROUP FOUNDER



Seated from left: Johnny N Wiraatmadja, Mu'min Ali Gunawan,
Standing, from left: Antonius Ketut D., Ahmad Hidayat, Ng Kean Yik, Iswanto Tjitradi, Lionto Gunawan.



Seated from right: Rostian Sjamsudin, Gunadi Gunawan.
Standing, from right: Hendrawan Danusaputra, Edy Heryanto, Chandra R. Gunawan, Gunawan Santoso, Roosniati Salihin.



Corporate values: Nilai-nilai Perusahaan:

ICARE



Integrity

“Integrity means valuing ourselves and the way we treat our customers. It builds respect for both sides. My job is all about building mutual relationships – because what is good for our customers is good for PaninBank. This means matching the needs of customers with the best products and service available to them. When you do what is right, people really notice: we can see that in our growing numbers of customers.”

“Integritas berarti menilai diri sendiri dan cara kami memperlakukan nasabah. Integritas menumbuhkan saling menghargai. Pekerjaan saya adalah menciptakan hubungan yang benar, membangun saling pengertian – karena apa yang baik bagi nasabah juga baik bagi PaninBank. Ini artinya menyesuaikan kebutuhan nasabah dengan produk dan layanan terbaik yang cocok bagi mereka. Apabila Anda melakukan hal yang benar, orang akan mengetahui dan membicarakannya, hal ini terlihat dari pertumbuhan jumlah nasabah kami.”

CHRISTINE DIESEL MULYADI
ASSISTANT MANAGER

Collaboration

My job is all about collaboration: working together with housing developers, with their customers and with our salespeople. I tell my staff that success in marketing comes with teamwork. Where we are based, in Muara Karang, lots of people want home loans. We have to move quickly and seize these opportunities. It's not enough to offer the best interest rates, we also need to provide a better service than our competitors.

Tugas saya sepenuhnya berkaitan dengan kerjasama: dengan pengembang, nasabah mereka dan tim kami. Saya mengatakan kepada staf saya bahwa keberhasilan dalam pemasaran dapat terwujud dengan kerjasama tim. Di lokasi kami, Muara Karang, banyak orang yang ingin memiliki KPR. Kami harus bergerak cepat dan memanfaatkan peluang. Tidak cukup hanya dengan menawarkan bunga yang menarik, kami juga harus melayani nasabah lebih baik dari pesaing

KATHRIN SIHOTANG
TEAM LEADER HOME LOANS



Accountability

In my job I deal with a range of clients. I handle accounts from Rp 200 million to Rp 500 million and I sell all of PaninBank's product lines. That's a big responsibility. I was working for a hotel chain before I came to Panin, so I know about service culture, but at a bank, accountability is paramount. Accountability means taking responsibility for your customer – helping them to select the product that suits them best. It's not enough just to smile and agree, you have to know your stuff!

Saya menangani berbagai macam nasabah. Saya memegang rekening dari Rp 200 juta hingga Rp 500 juta dan saya menjual semua lini produk PaninBank. Itu adalah tanggung jawab besar. Saya bekerja di sebuah hotel sebelum saya bergabung dengan Panin, oleh sebab itu saya tahu tentang kultur layanan, tetapi dalam sebuah bank, tanggung jawab dan ketepatan sangat penting. Pertanggungjawaban adalah mengambil tanggung jawab untuk nasabah anda – membantu mereka memilih produk sesuai dengan kebutuhan mereka. Tidak cukup hanya dengan tersenyum kemudian menyetujui, anda perlu mengerti produk anda!

YULIANA
PERSONAL BANKER



Respect

I guess you would call me a loyal PaninBank customer. I use a lot of their products. I stay with Panin because of the professional way they treat me. Respect has to be earned. PaninBank respects me with fast and efficient service coupled with good products. Things are easier at Panin, when I have to get something done. Honestly, if you asked me how PaninBank could be better, I couldn't tell you!

Saya rasa anda akan menyebut saya nasabah PaninBank yang setia. Saya menggunakan banyak produk PaninBank. Saya tetap menjadi nasabah karena karena layanan PaninBank yang profesional. Rasa hormat harus diperoleh. PaninBank menghormati saya dengan layanan yang cepat dan efisien sekaligus produk yang baik. Semuanya lebih mudah di PaninBank, ketika saya harus menyelesaikan sesuatu. Sesungguhnya, jika anda bertanya kepada saya bagaimana PaninBank bisa lebih baik, saya tidak dapat mengatakannya kepada anda.

TEMMY USTENG HAKIM
SME OWNER AND PANIN BANK CUSTOMER



Excellence

Excellence to me means we should always try our best, and think how to keep improving what we do. In my opinion our bank is very fast, efficient and our products are very competitive; this is what makes us stand apart from others. Excellence is also about improving your skills. I joined PaninBank two and a half years ago and I've had a wide range of training. Every month you add to your knowledge through experience. It's never dull here!"

Keunggulan bagi saya adalah mencoba melakukan yang terbaik, dan memikirkan cara bekerja dengan lebih baik lagi. Menurut saya bank kami sangat cepat, efisien dengan produk-produk yang kompetitif; inilah yang membuat kami berbeda. Keunggulan juga menyangkut peningkatan keterampilan. Saya bergabung dengan PaninBank dua setengah tahun yang lalu dan saya mengikuti berbagai pelatihan. Setiap bulan pengetahuan kita bertambah melalui pengalaman. Saya tidak pernah merasa bosan di sini !"

CHRISTINE MEILIA
BANK TELLER

Generating customer satisfaction

Our reputation and future performance depend on giving customers a consistently high level of service. Central to PaninBank's success in 2009 was the effort we made to enhance the many ways our staff interact with customers. We paid attention to small but important details, which add up, in terms of improving the overall banking experience.

Proximity and convenience are leading choice points for most customers when selecting their bank. To bring us closer to more customers, we continued to add to the number of our premises, to open more ATMs and specialised service counters. We completed a further 25 new branches, having added over 60 during the previous year and our growth plans will accelerate in the next 12 months at an unparalleled pace. We also focused on redesigning branch interiors to be as visually appealing and comfortable as possible. We added warm colours and low lighting, comfortable couches and refreshments to ensure visits to PaninBank are pleasant and memorable.

At the front line of our brand experience, are PaninBank employees. Our tellers and marketing staff continued to progress through comprehensive training and refreshment courses in 2009 to ensure they are as knowledgeable as possible about our products. Solid business growth in both deposit and lending activities and the branch expansion programme has given us the opportunity to offer career development opportunities for a growing number of employees. These included tellers who qualified for promotion to Personal Bankers and Relationship Managers. We broadened our front-line not only numerically but also in depth. We see it as growing together; our financial services expertise and increasing sophistication among our priority clients.

Menghasilkan kepuasan nasabah

Reputasi dan kinerja kami di masa mendatang ditentukan oleh kualitas layanan nasabah yang tinggi dan konsisten. Keberhasilan PaninBank pada 2009 didukung oleh upaya yang kami lakukan untuk mengubah cara melayani nasabah. Kami memberikan perhatian besar terhadap detail-detail yang kecil tapi penting untuk meningkatkan kepuasan nasabah.

Kedekatan dan kenyamanan merupakan faktor penting yang dilihat sebagian besar nasabah dalam memilih bank. Agar lebih dekat dengan nasabah, kami terus menambah jumlah kantor, membuka lebih banyak lagi ATM dan gerai layanan khusus. Kami telah menambah 25 cabang baru setelah membuka 60 cabang pada tahun sebelumnya, dan kami berencana untuk tumbuh lebih cepat lagi dalam 12 bulan ke depan. Kami juga berkonsentrasi pada penataan ulang interior cabang agar terlihat semenarik dan menyenangkan mungkin. Kami menambah warna-warna yang hangat dan pencahayaan rendah, sofa yang nyaman dan refreshment, agar kunjungan ke PaninBank menyenangkan dan patut diingat.

Karyawan PaninBank merupakan garda depan dalam menciptakan brand experience. Teller dan staf pemasaran terus mengalami kemajuan setelah mendapatkan pelatihan yang mendalam dan kursus-kursus penyegaran selama 2009 untuk memastikan agar mereka memahami sepenuhnya produk-produk kami. Pertumbuhan bisnis yang solid, baik pada aktivitas simpanan maupun kredit dan program ekspansi cabang memberikan kesempatan pengembangan karir bagi karyawan yang jumlahnya terus bertambah. Teller yang memenuhi kualifikasi dapat dipromosikan menjadi Personal Banker dan Relationship Manager. Kami meningkatkan garda depan, bukan hanya dari segi jumlah tetapi juga kedalamannya. Keduanya tumbuh bersama; keahlian layanan keuangan dan kecanggihan nasabah prioritas kami.



Improvements at the counter have been reinforced with new technology, designed to ensure that waiting times are kept to a minimum. We are proud to offer some of the fastest processing times available, without compromising the quality of the credit assessment process. Extending after hours banking and continuing with the theme of speedier service, we expanded our ATM network and improved the range and sophistication of our internet banking and mobile phone banking services.

We will continue to invest in technology through the current growth phase to ensure frontline staff can be equipped with complete and current information on all the latest product and service news. This technology is also aimed to reduce repetitive and time-consuming form filling to make life easier when customers apply for additional or new products and services.

Perbaikan di counter telah diperkuat dengan teknologi baru yang dirancang untuk memastikan agar waktu tunggu minimum. Dengan bangga kami menawarkan waktu pemrosesan yang tercepat tanpa mengorbankan kualitas proses penilaian kredit. Kami memperluas jaringan ATM dan meningkatkan ragam serta kecanggihan produk layanan internet dan mobile phone banking untuk memberikan layanan perbankan diluar jam kantor dengan tema layanan yang lebih cepat.

Kami akan terus melakukan investasi di bidang teknologi melewati tahap pertumbuhan saat ini, guna memastikan agar staf garda depan dapat memberikan tanggapan dengan informasi yang lebih berkualitas mengenai produk dan layanan kami. Teknologi ini juga dimaksudkan untuk mengurangi pengulangan dan waktu yang diperlukan untuk mengisi formulir pada saat nasabah bermaksud mengajukan aplikasi produk dan layanan baru.



Innovative products

Retail banking

PaninBank products and services can be used individually or tailored in combination to fit individual needs. We call this portfolio of services “our premier banking proposition.” In 2009 customers were able to choose from an ever-widening range of deposit and finance products made available in more relevant places, with the Bank participating in a range of promotions with automotive companies, property brokers, and major housing developers, among others.

Consumer lending increased by 15 per cent to around 12 trillion with home loans making the biggest contribution rising 16 per cent to over Rp 8 trillion. Effective pricing, high visibility using a wide network of KPR centres and strong links with real estate agents and developers contributed to this improvement as did faster processing times.

Auto loans, or KPM also grew in 2009. In contrast to a 20 per cent general slowdown in automotive sales during the year we were able to expand KPM credit by 9.2 per cent to Rp 3.16 trillion. In line with the approach adopted in home finance, we combined competitive pricing with effective representation and marketing at automotive shows and new vehicle launches.

Produk yang inovatif

Perbankan Ritel

Produk dan layanan PaninBank dapat digunakan secara individual maupun kombinasi, untuk memenuhi kebutuhan perorangan. Kami menamakan portofolio layanan ini “premier banking proposition.” Pada 2009 nasabah dapat memilih produk simpanan dan pembiayaan yang kami sediakan di tempat-tempat yang sesuai, karena Bank berpartisipasi pada berbagai promosi diantaranya dengan perusahaan otomotif, agen properti, dan pengembang besar.

Kredit konsumen naik 15% menjadi sekitar Rp 12 triliun dengan kontribusi terbesar oleh KPR yang naik 16% menjadi lebih dari Rp 8 triliun. Penetapan bunga yang efektif, kehadiran jaringan pusat-pusat KPR yang luas yang mudah ditemukan dan hubungan yang erat dengan agen properti dan pengembang memberikan kontribusi terhadap peningkatan tersebut, begitu juga waktu pemrosesan yang lebih cepat.

Kredit pemilihan mobil atau KPM juga meningkat di 2009. Bertolak belakang dengan penjualan otomotif yang melambat 20%, KPM kami tumbuh 9,2% menjadi Rp 3,16 triliun. Sejalan dengan pendekatan yang kami pilih dalam pembiayaan rumah, kami mengkombinasikan bunga yang kompetitif dengan kehadiran dan pemasaran yang efektif di pameran otomotif dan peluncuran mobil baru.



RemittancePanin

Pengiriman Cepat dengan Rate yang Kompetitif



Kini kami menyediakan layanan kirim uang (Remittance) dalam mata uang USD ke 400 kantor bank utama di seluruh China yang dapat diterima tepat waktu.

- Bebas biaya pribadi
- Kurs jual beli yang kompetitif
- Layanan yang mudah dan aman
- Bertransaksi dengan cepat sampai di China
- Online transfer di seluruh cabang Panin Bank di Indonesia

Segera nikmati kemudahan dan keuntungan mengirim uang ke China bersama Remittance Panin.

02100678 Hrp: 60678 atau www.panin.co.id

PaninBank

SMARTPanin

One Relationship One Partner



"Setiap detik adalah peluang kesuksesan untuk bisnis, dan saya memerlukan partner yang dapat mengahaminya"

Pak Saherman Muliandja, SOI, Founder Allure Batik

Batik adalah bagian dari identitas kebanggaan bangsa Indonesia yang diakui dunia. Dengan dukungan pembiayaan dan solusi bisnis dari SMARTPanin, Allure Batik telah menjadi salah satu ritel batik terkemuka di mancanegara.

Setiap bisnis butuh partner yang selalu siap untuk memberikan solusi terbaik. Anda hanya perlu satu bank sebagai partner yang memahami dan mendukung bisnis Anda dalam kondisi apapun.

*Allure Batik kini semakin maju menjadi Allure Batik.

02100678 02100678 atau www.panin.co.id

PaninBank

TabunganBisnisPanin

Dapat Bunga **8%** + Lucky Ang Pao



Dapatkan Lucky Ang Pao langsung dan tidak terbatas, temukan sendiri pilihan Anda. Periode Program ini sampai dengan 28 Februari 2009.

Tingkatkan terus saldo Anda, maka Bonus tunai yang akan didapat semakin besar.

*Sesuai ketentuan bank

02100678 Hrp: 60678 atau www.panin.co.id

PaninBank

KreditExpressPanin

Sekali Telepon Beres



Kredit Express Panin adalah fasilitas pinjaman kredit untuk segala kebutuhan Anda dengan proses cepat dan persyaratan yang mudah, sehingga dapat membantu mewujudkan segala keinginan Anda.

Mikmati berbagai keuntungan dari Kredit Express Panin lainnya:

- Masa angsuran FLEKSIBEL hingga 36 bulan
- Tanpa jaminan
- Bunga dan biaya kompetitif
- Platford pinjaman Rp 3 Juta hingga Rp 100 Juta

Segera wujudkan impian Anda dengan Kredit Express Panin

02100678 02100678 atau www.panin.co.id

PaninBank

Tabungan **Panin**

Panin Super Bonanza

HADIAH TUNAI
5M

50 KENIA
1000 PHILIPS SYSTEM

Ayo segera menabung di Panin Bank dan buktikan Panin Super Bonanza Berhadiah total uang tunai 5 Milyar Rupiah serta hadiah-hadiah menarik lainnya*

Hipokrit keuntungan lainnya:

- Gaji-rsaher helang top bulat
- Alas-rsaher dari 15.000 pangsang ATM ALTO dan ATM Bersama
- Fasilitas Panin One Access (Mobile Panin, Call Panin, ATM Panin, Binet, dan Internet Panin)
- Betas membuka rekening di lebih dari 400 cabang di seluruh Indonesia

Promo ini berlaku mulai 1 April - 30 November 2008.

Tunggu epalagi, buka dan tingkatkan terus saldo Anda. Jadilah pemenang Panin Super Bonanza!

*Tidak ada jaminan bagi

©2008 PT. Tab. NABT. All rights reserved. Panin Bank Ltd.

PaninBank

Credit card lending, while still a small part of our business, posted strong growth of 29% to end the year at Rp 275 billion, with membership of our gold and platinum credit cards continuing to rise. PaninBank is targeting card products to further enhance the development of our consumer banking business. Reflecting our focus on effective segmentation and risk management, the more affluent segment of our business grew the most sharply. Investment in strong IT support and the effectiveness of our customer call centre operations were contributing factors.

In August 2009, we launched Kredit Express Panin, a non-collateralized loan product in amounts ranging from Rp 3 million to Rp 250 million for customers in need of accessible and promptly available credit. The value proposition includes attractive interest rates, and a choice of payment terms at 12, 24 and 36 months. Initial reactions from the market are encouraging.

Our retail banking group continued to be active in creating industry-leading products, with a choice of currencies. Total growth in current accounts and savings accounts (CASA) was impressive at 52 per cent in 2009. Various promotions were launched over 2009, including cash bonus programmes, as well as prizes to acquire and secure more savings account customers. Tabungan Panin savings balances grew by an extraordinary amount, over 69 per cent, to Rp 13.6 trillion.

At the affluent end of our customer base, we have improved and broadened the Panin Prioritas service for high net-worth individuals, featuring dedicated Relationship Managers to serve individual banking needs. A growing number of dedicated customer lounges are all part of this priority service as our base of affluent customers widens.

For customers with specific savings goals Tabungan Rencana Panin a product with free life assurance attached and no bank fees was introduced in April 2009. This product gives clients the flexibility to save for important future events such as educational needs. It is a further development of our Tabungan Junior product launched a year earlier, an opportunity the children of our customers to learn about saving and financial planning.

Kartu kredit, meskipun porsinya masih kecil dalam bisnis, kami telah membukukan pertumbuhan yang kuat sebesar 29% menjadi Rp 275 miliar pada akhir tahun, dengan jumlah kartu kredit gold dan platinum terus bertambah. PaninBank menargetkan produk-produk kartu kredit sebagai pengembangan dari bisnis perbankan konsumen. Fokus segmentasi dan manajemen risiko yang efektif tercermin pada pertumbuhan yang tajam pada segmen yang lebih affluent. Investasi pada TI pendukung dan efektivitas operasional call centre merupakan faktor yang juga penting.

Pada Agustus 2009, kami meluncurkan Kredit Express Panin, produk kredit tanpa agunan dengan jumlah kredit Rp 3 juta hingga Rp 250 juta, untuk nasabah yang memerlukan akses dan ketersediaan kredit pada saat yang tepat. Nilai yang ditawarkan antara lain suku bunga yang menarik dan pilihan jangka waktu pembayaran 12, 24 dan 36 bulan. Reaksi awal pasar sangat menggembirakan.

Grup perbankan ritel kami terus aktif menciptakan produk-produk yang unggul di industri dengan pilihan mata uang beragam. Giro dan tabungan (CASA) tumbuh secara mengesankan mencapai 52% pada 2009. Berbagai promosi diluncurkan selama 2009, termasuk program bonus tunai dan undian guna meraih dan mempertahankan nasabah tabungan. Saldo Tabungan Panin tumbuh luar biasa, lebih dari 69% menjadi Rp 13,6 triliun.

Pada segmen nasabah *affluent end*, kami telah memperbaiki dan memperluas layanan Panin Prioritas untuk nasabah menengah ke atas dengan memperkenalkan Relationship Manager untuk melayani kebutuhan perbankan perorangan mereka. Kami menambah jumlah gerai khusus untuk mengimbangi jumlah nasabah premium yang terus bertambah.

Bagi nasabah yang mempunyai tujuan khusus dalam menabung, pada April 2009 kami memperkenalkan produk Tabungan Rencana Panin dengan produk asuransi jiwa gratis dan tanpa biaya administrasi. Produk ini memberikan fleksibilitas untuk menabung bagi kebutuhan penting di masa mendatang seperti pendidikan. Produk ini merupakan pengembangan dari produk Tabungan Junior yang diluncurkan setahun sebelumnya, yang memberikan kesempatan bagi putera-puteri nasabah belajar menabung dan merencanakan keuangan.



Extensive, convenient and accessible distribution systems in financial services

Distribution

We continued to expand the PaninBank distribution system, raising the visibility of our brand in 2009, by increasing the number of branches by 25 to 389. Currently we maintain a presence in 41 cities across all of the main islands of Indonesia. We looked east, extending representation to new markets. In 2009, we opened for the first time in the Maluku and in Jayapura, as well as conducting promotional activities in East Indonesia. We currently have a presence in 26 of Indonesia's provinces and by 2011 we aim to have offices in the remaining 7, thereby ensuring we are in every province.

We improved our ATM 24-hour access network adding 60 new ATMs to a total of 519 around the country. Our participation in domestic and international networks (ATM Bersama, ALTO, CIRRUS, Mastercard, Visa) give customers to access more than 22,000 ATMs nationwide and many more machines internationally. Network improvements mean customers of other banks can now use our ATM machines, providing us with further sources of non-interest income.

Layanan finansial dengan jaringan distribusi yang luas, nyaman dan mudah dijangkau

Distribusi

Kami terus mengembangkan sistem distribusi PaninBank, membuat merek kami makin menonjol pada 2009, dengan menambah 25 cabang sehingga jumlahnya menjadi 389. Kami telah hadir di 41 kota di seluruh pulau utama di Indonesia. Kami memperluas jangkauan ke Timur, pasar yang baru berkembang. Pada 2009, untuk pertama kalinya kami membuka cabang di Maluku dan Jayapura dan melakukan aktivitas promosi di Indonesia Timur. Kami kini hadir di 26 provinsi di Indonesia dan pada 2011 kami bermaksud membuka kantor di 7 propinsi lainnya sehingga kami akan hadir di setiap propinsi.

Kami menyempurnakan akses 24 jam melalui ATM dengan menambah 60 ATM baru sehingga jumlahnya menjadi 519 di seluruh tanah air. Partisipasi kami dalam jaringan domestik dan internasional (ATM Bersama, ALTO, CIRRUS, Mastercard, Visa) memberikan akses kepada 22,000 ATM di seluruh Indonesia dan lebih banyak lagi mesin ATM internasional. Penyempurnaan jaringan memungkinkan nasabah bank lain menggunakan mesin ATM kami untuk melakukan transaksi selain penarikan tunai, di antaranya transfer pembayaran dan pengisian pulsa isi ulang yang memberikan sumber pendapatan baru non-bunga.



Reaching out to a bigger customer base

To reinforce our distribution 'push' strategy, a series of important promotions were carried out through the year via mass media to generate 'pull' from the market. These included the BankPanin Grand Prize Super Bonanza with a total of Rp 5 billion in prizes from April to November, along with selective promotions. These included a housing exhibition – Panin Rumah Idaman in August and the automotive sector – Panin Auto Show and Panin Autoblast in Makassar, South Sulawesi in April and November respectively, the two biggest auto-shows in East Indonesia.

Menjangkau basis nasabah yang lebih luas

Untuk memperkuat strategi distribusi 'mendorong', kami menyelenggarakan rangkaian promosi penting sepanjang tahun melalui media massa untuk menimbulkan permintaan pasar. Termasuk di dalamnya adalah BankPanin Grand Prize Super Bonanza dengan undian berhadiah total Rp 5 miliar dari April hingga November, bersama promosi lainnya yang selektif, diantaranya Panin Rumah Idaman, pameran perumahan pada Agustus dan sektor otomotif – Panin Auto Show dan Panin Autoblast di Makassar, Sulawesi Selatan masing-masing pada April dan November, dua pameran mobil terbesar di Indonesia Timur.





Information Technology

PaninBank continued to make further progress strengthening our information technology and upgrading our core banking systems. The bank maintains one of the most advanced and comprehensive range of electronic banking services in the industry.

With PaninOne access, individual and business customers have 24/7 worldwide access to banking facilities via 18,500 ATMs in Indonesia, along with 1.5 million ATMs and 15 million merchants globally that accept Mastercard and Visa Electronic Debt, cellular phone mobile banking, Internet banking and automated telephone banking.

An important new page added to our book of services in 2009, was the launch in March of an “e-tickets” service in conjunction with Mandala Airlines, which allows customers to use our ebanking service to buy electronic tickets. This service is also available with Lion Air and we expect to include other airlines in 2010.

BisnetPanin allows business customers to transfer funds and make foreign exchange transactions in 10 currencies via the Web through Panin’s user interface. As of September 2009, Panin now has more than 1,500 business clients regularly using the service.

Teknologi Informasi

PaninBank terus membuat kemajuan dalam memperkuat teknologi informasi dan mengevaluasi sistem core banking. Bank memiliki beragam layanan perbankan elektronik yang paling canggih dan paling lengkap di industri.

Dengan akses PaninOne, nasabah perorangan dan perusahaan memiliki akses internasional 24/7 ke fasilitas perbankan melalui 18.500 ATM di Indonesia, ditambah dengan 1,5 juta ATM dan 15 juta merchant global yang menerima Mastercard dan Visa Electronic Debt, cellular phone mobile banking, internet banking dan automated telephone banking.

Lembaran baru yang penting dalam buku layanan kami di 2009 adalah peluncuran layanan e-ticket bekerjasama dengan Mandala Airlines, yang memungkinkan nasabah menggunakan layanan e-banking untuk membeli tiket elektronik. Layanan ini juga tersedia untuk tiket Lion Air dan kami bermaksud melibatkan maskapai penerbangan lainnya.

BisnetPanin memungkinkan nasabah bisnis mengirimkan uang dan melakukan transaksi valas dalam 10 mata uang menggunakan SMART phone melalui user interface Panin. Hingga September 2009, Panin memiliki 1.500 nasabah yang menggunakan layanan ini secara teratur.



In 2009, we expanded the range of our Mobile Panin cellular phone banking service, providing services for both CDMA and GSM mobile phones. Payments included on this system now include bill payments and other products including airline tickets.

We continued to introduce faster transaction processing systems for greater efficiencies, and a financial database management system to speed financial reporting to regulators. In particular we strengthened internal controls, in line with implementation of risk management as a prudent step towards national bank status and sustained future growth.

We are now preparing for the adoption of a sophisticated relationship management system, which we will implement from September this year. This will link our tellers with our marketing staff, in a highly customer oriented platform. The new system will greatly increase efficiencies in the application process, allowing for far less form filling by customers and is expected further reduce counter times and processing approvals.

Pada 2009, kami mengembangkan layanan perbankan melalui telpon genggam Mobile Panin baik untuk telpon genggam CDMA maupun GSM. Pembayaran yang dapat dilakukan melalui sistem ini diantaranya pembayaran tagihan dan produk lain seperti tiket penerbangan.

Kami terus memperkenalkan sistem pemrosesan transaksi yang lebih cepat untuk meningkatkan efisiensi, dan sistem pengelolaan database keuangan untuk mempercepat pelaporan kepada regulator. Secara khusus kami telah memperkuat pengendalian internal seiring dengan penerapan manajemen risiko sebagai langkah yang berhati-hati dalam mencapai status bank nasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami sedang mempersiapkan penerapan sistem relationship management yang canggih pada September tahun ini. Sistem ini akan menghubungkan teller dengan staf pemasaran, pada platform yang sangat berorientasi pada nasabah. Sistem baru ini akan meningkatkan efisiensi proses aplikasi secara signifikan, mereduksi jumlah formulir yang harus diisi oleh nasabah dan diharapkan akan mengurangi waktu yang diperlukan di counter dan memproses persetujuan.



Commercial banking

PaninBank's small and medium enterprise (SME) clients were well catered for in 2009. Our savings account, TabunganBisnisPanin, launched in 2008, continued to grow in popularity, by over 51 per cent. The service provides SME customers with easy account monitoring and detailed transaction statements. Through PaninCashManagement, we provide business clients with integrated cash management facilities that allow instant monitoring of payable and receivable accounts, as well as payroll and currency services. Combined with Panin's sophisticated e-channel service, this allows business customers to manage their company and personal finances 24-7, anywhere in the world.

The majority of our commercial banking customers are in the SME category and we view the commercial sector, which contributed 40 per cent of our total loans to customers, as having significant potential. Our lending to this segment increased by 13 per cent to Rp 16 trillion in 2009, mainly disbursed through a large network strategically positioned SMART centres. At the end of 2009, our upgraded loan-originating system was launched to ease and speed applications and approvals of business loans as part of our modern, integrated management information systems. Regular SMART Panin customer gatherings with business leaders, opinion makers and industrial associations were extremely popular and well attended - a great way of spending more time to swap ideas and get to know our clients a little better.

Perbankan komersial

Nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) PaninBank dilayani dengan baik selama 2009. Rekening tabungan kami, TabunganBisnisPanin, yang diluncurkan pada 2008 semakin populer dan tumbuh 51%. Nasabah UKM dapat dengan mudah memonitor rekening dan mencetak rincian transaksi. Melalui PaninCash Management, kami menyediakan fasilitas cash management terintegrasi yang memungkinkan nasabah memonitor rekening hutang dan tagihan mereka, demikian pula pembayaran gaji dan layanan nilai tukar. Dikombinasikan dengan layanan e-channel Panin yang canggih, nasabah dapat mengelola keuangan perusahaan dan perorangan 24x7 dari lokasi manapun di dunia.

Mayoritas nasabah perbankan komersial berada dalam kategori UKM dan kami melihat potensi yang besar pada sektor komersial yang menyumbang 40% dari jumlah kredit. Kredit ke sektor ini naik 13% menjadi Rp 16 triliun di 2009 dan terutama disalurkan melalui jaringan SMART centre yang luas di lokasi strategis. Pada akhir 2009 kami meluncurkan sistem originasi kredit yang sudah disempurnakan untuk mempermudah dan mempercepat proses aplikasi dan persetujuan kredit, sebagai bagian dari sistem informasi manajemen modern yang terintegrasi. Pertemuan berkala SMART Panin dengan para pimpinan bisnis, pembentuk opini dan asosiasi industri amat populer dan selalu dihadiri nasabah, sebuah cara yang bagus untuk bertukar pikiran dan memahami nasabah dengan lebih baik lagi.



In the emerging field of microfinance, we continued to disburse small credit amounts to micro-businesses. We have been conducting trials in Surabaya, East Java to help us develop and evolve the customer offer and support for this sector, and we expect to build this business further in 2010.

Corporate banking

Lending in the highly competitive corporate sector is being conducted selectively. In 2009 the lending increased 11 per cent to Rp 15.97 trillion. The easing of credit conditions and the progressive lowering of consensus interest rates helped to stimulate credit demand in the sector, particularly in much-needed infrastructure development. PaninBank has participated in loan syndications with other banks to finance power plants and toll-road construction.

Pada sektor pembiayaan mikro yang sedang bertumbuh, kami terus menyalurkan kredit berjumlah kecil kepada bisnis mikro. Kami melakukan uji coba di Surabaya, Jawa Timur yang membantu kami mengembangkan penawaran dan dukungan bagi sektor ini, dan kami akan mengembangkan lebih jauh lagi bisnis ini di 2010.

Perbankan korporasi

Kredit pada sektor korporasi yang sangat kompetitif tumbuh sebesar 11% menjadi Rp 15,97 triliun. Kondisi kredit yang membaik dan penurunan suku bunga yang progresif meningkatkan permintaan kredit di sektor ini, terutama untuk pengembangan infrastruktur utama. PaninBank berpartisipasi dalam kredit sindikasi dengan bank-bank lain untuk membiayai pembangkit listrik dan konstruksi jalan bebas hambatan.



International banking

The impact of the global economic recession and depressed trade, was evident on international banking operations in a 41 per cent decline in import letter of credit (L/C) business, while export L/C transactions also decreased, albeit by 19 per cent. Nonetheless, we continued to make improvements with the launch of our automated processing for trade transactions, known as Panin Trade, and we centralised all processing of L/C applications for security and efficiency. Our Special Remittance programme to China "China Same Day" has continued to give us brisk business in an otherwise muted trading market and contributed to satisfactory growth in international transactions; outgoing and incoming remittances ended higher by 4 per cent and 10 per cent respectively. Our foreign exchange service has built a good reputation for competitive rates and we are already rated as a top five bank in volumes of foreign currency handled. Significant growth of 52 per cent to Rp 6.6 trillion was achieved in US Dollar denominated demand deposits.

The outlook for international banking on the trade front is very encouraging, not solely based upon rising commodity prices but with the benefits expected from the signing of the ASEAN-China free trade agreement, in terms of greater access to low cost raw materials and capital goods. Exports over the entire year may have been down by 15 per cent to US\$116.5 billion in 2009, but the import bill was 25 per cent lower. More significantly, there is clear evidence of a turnaround, with December exports up by 49.8 per cent year on year and by 24 per cent on the same basis for the final quarter.

Perbankan internasional

Dampak resesi ekonomi global dan perdagangan yang tertekan tercermin pada operasi perbankan internasional yang turun 41% pada bisnis letter of credit (L/C) impor, sedangkan transaksi L/C ekspor turun 19%. Namun demikian, kami terus membuat kemajuan dengan meluncurkan pemrosesan otomatis untuk transaksi perdagangan, yang dikenal dengan Panin Trade, dan kami melakukan sentralisasi pemrosesan aplikasi L/C untuk keamanan dan efisiensi. Program Special Remittance ke China "China Same Day" memberikan bisnis yang menjanjikan dan kontribusi terhadap pertumbuhan transaksi internasional yang memuaskan; pengiriman uang ke dalam dan luar negeri naik masing-masing 4% dan 10%. Layanan penukaran valas telah meningkatkan reputasi dalam memberikan kurs valuta asing yang kompetitif dan kami merupakan satu dari lima bank terdepan dalam volume transaksi valuta asing yang ditangani. Pertumbuhan signifikan 52% menjadi Rp 6,6 triliun dicapai pada giro dalam mata uang USD.

Prospek perbankan internasional di sektor perdagangan sangat menjanjikan, bukan hanya karena naiknya harga-harga komoditas tetapi juga keuntungan yang diharapkan dari penandatanganan perjanjian perdagangan bebas ASEAN-China yang memberikan akses lebih besar terhadap bahan baku dan barang modal yang murah. Ekspor sepanjang tahun 2009 turun 15% menjadi USD 116,5 miliar dan impor turun 25%. Namun patut dicatat bahwa ekspor di Desember naik 49,8% dibandingkan tahun lalu dan 24% pada kuartal terakhir.



Treasury Division

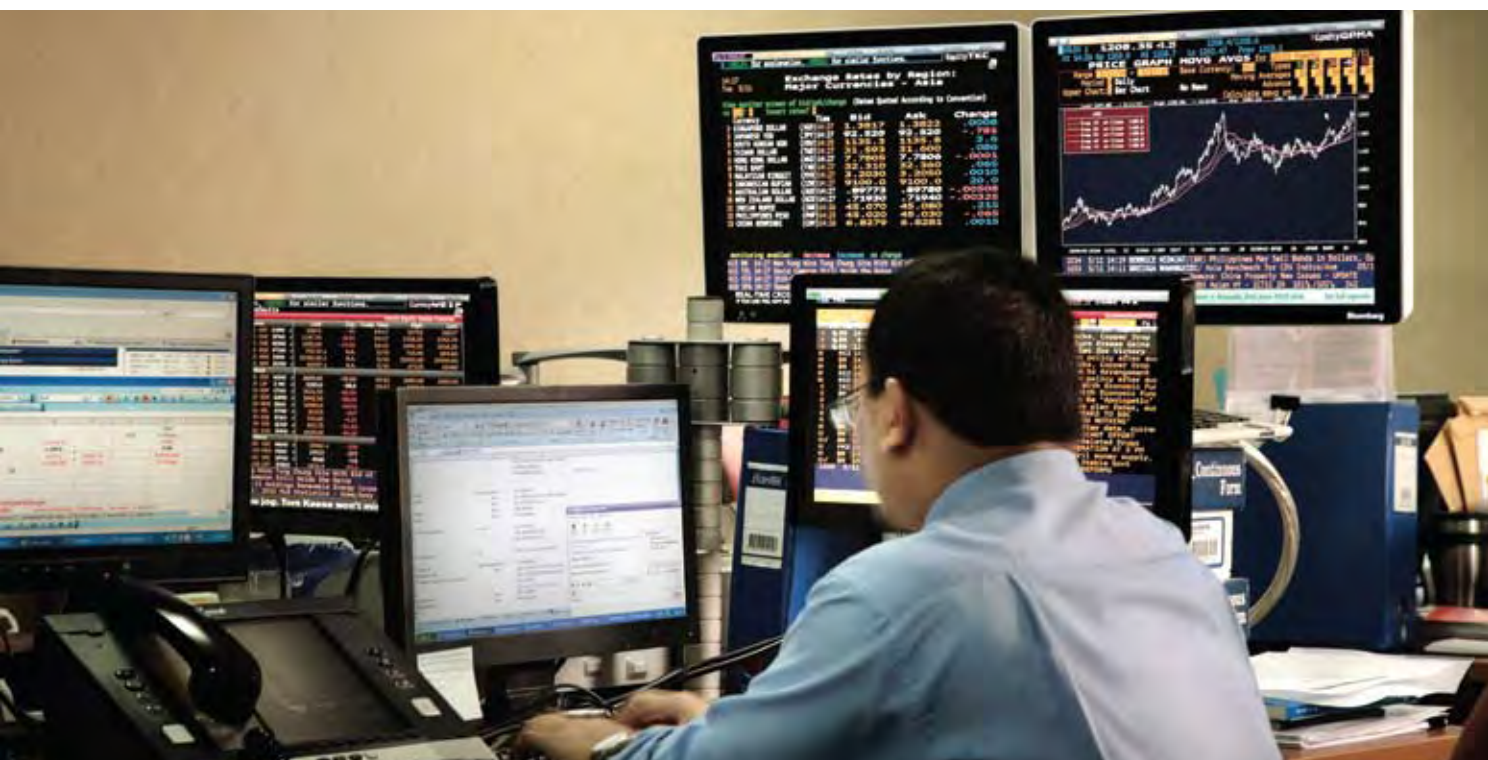
Treasury Division carries the responsibility to monitor and manage the Bank's overall day-to-day liquidity and exposure to currency movements, interest rate and funding mismatches. In line with business growth and more product diversification, Treasury is tasked with improving and strengthening the funding structure. To further broaden the funding base, the Bank has in recent years sought longer-term funding through the issuance of bonds. In September 2009, the Bank issued a PaninBank Rupiah Bond, which successfully raised Rp 800 billion, with a maturity period of five years. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) gave the bond an idAA- (Stable outlook) while Fitch Ratings Indonesia rated it AA-(idn) with a Stable outlook.

Treasury continues to develop its capabilities to serving corporate customers with daily up to date market information, also best quotations for exchange rates and interest rates. It has also been offering real time foreign exchange rates through the Bank's website to retail customers.

Divisi Tresuri

Divisi Tresuri bertanggung jawab memonitor dan mengelola likuiditas Bank sehari-hari dan eksposur terhadap pergerakan mata uang, suku bunga dan funding mismatch. Seiring dengan pertumbuhan bisnis dan diversifikasi produk, Tresuri diberi tugas meningkatkan dan memperkuat struktur pendanaan. Untuk memperluas basis pendanaan lebih jauh lagi, Bank mencari pendanaan yang berjangka lebih panjang melalui penerbitan obligasi. Pada September 2009, Bank mengeluarkan Obligasi Rupiah PaninBank berjangka waktu lima tahun yang menghimpun dana sebesar Rp 800 miliar. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) memberikan peringkat idAA- (Stable outlook) sedangkan Fitch Rating Indonesia memberikan peringkat AA-(idn) juga dengan Stable outlook.

Divisi Tresuri secara terus menerus mengembangkan kapasitasnya untuk melayani nasabah korporasi dengan informasi pasar terkini, juga memberikan kurs valuta asing serta tingkat suku bunga yang terbaik. Tresuri juga menawarkan berbagai kurs valuta asing secara "real time" melalui website kepada nasabah ritel.



Differentiating PaninBank through the values imbedded in our people

In an ever more competitive market, PaninBank looks to the capability and proficiency of our people. They are the core of our business, building new custom and strengthening existing relationships. It is their efforts to understand and respond, that shape every customer experience at PaninBank.

During 2009, in the spirit of encouraging service excellence, we introduced the 'I CARE' corporate value system, concentrating on five values that we believe distinguish us as a leading financial institution - Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence.

Membedakan PaninBank melalui nilai-nilai yang ditanamkan kepada semua jajaran karyawan

Dalam pasar yang makin kompetitif, PaninBank memperhatikan kemampuan dan keterampilan karyawan. Mereka adalah pusat dari bisnis kami yang membentuk tradisi dan memperkuat hubungan yang telah ada. Upaya mereka untuk memahami dan menanggapi nasabah membentuk setiap pengalaman nasabah bersama PaninBank.

Dengan semangat untuk mencapai layanan yang prima, pada 2009 kami memperkenalkan sistem nilai 'I CARE' yang berpusat pada lima nilai yang kami yakini membedakan kami sebagai lembaga keuangan terkemuka - Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence.



'I CARE' describes our working culture at PaninBank - teamwork based on trust - designed to guide all Panin employees towards our goal to become one of Indonesia's leading banks by 2012. Effective dissemination of these values will ensure we remain a consistent and well-focused organisation, sustaining high operating standards as we make the step up to new scale of operations. Within the next three years PaninBank will be a substantially larger organisation - our employee numbers have already grown over 45 per cent in the last three - and the ability to attract, retain and motivate good people will be our biggest challenge. In addition to recruiting sufficient numbers, we are working to raise the quality of our employees, and the level of education among the Bank's staff continues to rise, with growing number advanced qualifications among our recent intakes. We are currently among the biggest employers of university graduates in the sector, taking on new batches every six months. As of 2009, 70 per cent of the Bank's staff held a Bachelor or Postgraduate degree.

'I CARE' menggambarkan budaya kerja kami di PaninBank - kerjasama tim yang berlandaskan kepercayaan - dirancang untuk membimbing karyawan Panin mencapai tujuan menjadi salah satu bank terkemuka pada 2012. Penyebaran nilai-nilai ini secara efektif akan memastikan kami menjadi organisasi yang konsisten dan terfokus dengan baik, mempertahankan standar operasional yang tinggi pada saat kami melangkah maju menuju skala operasional yang baru. Dalam tiga tahun ke depan PaninBank akan menjadi organisasi yang amat besar, jumlah karyawan kami telah bertumbuh 45% dan kemampuan untuk menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan yang baik merupakan tantangan terbesar kami. Selain merekrut karyawan baru, kami juga berupaya meningkatkan kualitas karyawan, dan jenjang pendidikan karyawan terus meningkat, dengan bertambahnya karyawan baru dengan kualifikasi pendidikan lanjutan. Kami merupakan salah satu perusahaan yang mempekerjakan lulusan universitas baru dengan jumlah besar, menerima grup baru setiap enam bulan. Pada 2009, 70% karyawan Bank memiliki gelar Sarjana dan Pasca Sarjana.



Rewarding success is at the centre of our human resources strategy, through performance linked pay programmes and career advancement. The accent is placed firmly on rewards for team effort and for effective collaboration. During 2009, we sent a number of our top marketing teams on trips abroad as a reward for excellence. Career opportunities are equally important; our preference to build from within through organic growth and internal advancement gives our employees new challenges and our low staff turnover rate attests to the effectiveness of this policy. Tellers are encouraged to become personal bankers and relationship managers, while the regional managers from all areas of our business are regularly invited to head office to present their ideas, as part of management development and learning.

Human resources will continue to be a strategic investment. Skill enhancement of both new and existing employees across all levels is a cornerstone of PaninBank's mission and strategy. In 2009, the Bank committed to allocate sufficient budget for the development and education of staff and senior officers.

Penghargaan terhadap keberhasilan merupakan pusat dari strategi SDM kami, melalui program penggajian yang dikaitkan dengan kinerja dan peningkatan karir. Penekanan diberikan kepada penghargaan bagi kerjasama tim dan kolaborasi yang efektif. Selama 2009, kami mengirimkan sejumlah tim pemasaran utama kami ke luar negeri sebagai penghargaan terhadap keunggulan mereka. Peluang karir juga sama pentingnya; pilihan kami untuk membangun dari dalam melalui pertumbuhan organik dan promosi internal memberikan tantangan baru bagi karyawan. Efektivitas kebijakan ini dibuktikan oleh rendahnya turnover rate karyawan. Teller didorong untuk menjadi personal banker dan relationship manager, sedangkan manajer dari semua wilayah bisnis diundang secara teratur ke kantor pusat untuk mempresentasikan ide mereka sebagai bagian dari pengembangan manajemen dan pembelajaran.

SDM akan terus menjadi investasi strategis. Peningkatan keterampilan karyawan baru dan yang telah ada di semua tingkatan merupakan batu penjur dari misi dan strategi PaninBank. Pada 2009, Bank mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan dan pendidikan staf dan pejabat senior.



Our People Development Department, the former re-named and re-focused Training Department, has created a comprehensive range of programmes to ensure staff become more customer-focused and can take on new roles as our business expands:

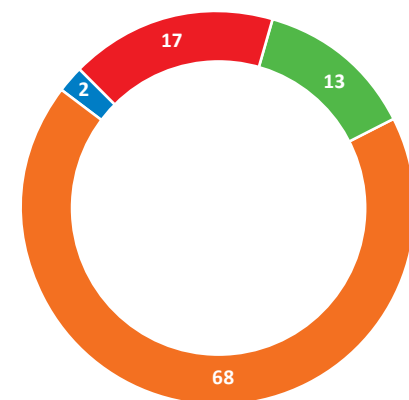
- national and international seminars, banking forums and other bank-related programmes to enhance competence and widen their knowledge at senior management level
- leadership skills courses focusing on managerial skills and staff motivation for section managers attended.
- the Bank's Account Officer Programme (AOP), Internal Audit Officer Programme (IAO), Personal Bankers Development Programme (PBDP) etc, gives University graduate recruits exposure to all aspects of banking and lays a solid foundation for future leadership within the Bank.
- technical and specialist courses: corporate, commercial and consumer/retail division credit teams attended programmes on loan channelling. We invested in a variety of different courses requiring with formal examination and certification in areas such as risk management and mutual fund marketing.

Bagian Pengembangan SDM kami yang sebelumnya bernama Bagian Pelatihan dan kemudian berganti nama dan difokuskan kembali, telah menciptakan berbagai program untuk memastikan agar karyawan makin berorientasi kepada nasabah dan dapat menjalankan peran baru seiring berkembangnya bisnis:

- seminar-seminar nasional dan internasional, forum perbankan dan program lain yang berkaitan dengan bank untuk meningkatkan kompetensi dan memperluas pengetahuan manajemen senior
- pelatihan kepemimpinan yang fokus pada keterampilan manajerial dan motivasi staf diikuti oleh manajer menengah.
- Lulusan perguruan tinggi direkrut melalui Account Officer Programme (AOP), Internal Audit Officer Programme (IAO), Personal Bankers Development Programme (PBDDP) dan lain-lain, yang memberikan kesempatan bagi lulusan universitas untuk mempelajari berbagai aspek perbankan dan menanamkan dasar-dasar yang kokoh untuk menjadi pemimpin Bank di masa mendatang.
- Kursus teknik dan spesialis: staf divisi-divisi kredit korporasi, komersial dan konsumen/retail mengikuti program mengenai penyaluran kredit. Program ujian dan sertifikasi diadakan di berbagai bidang seperti manajemen risiko dan Wakil Agen Penjualan Reksadana.

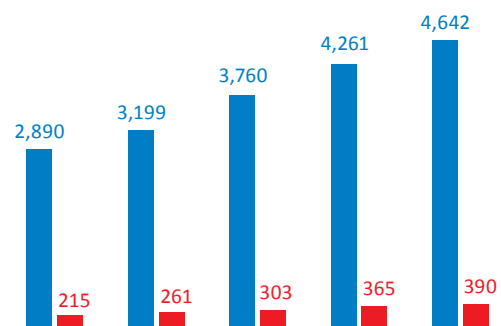


Employees – by educational background (%)
Jenjang Pendidikan Karyawan



- Diploma D3
- Bachelor S1
- Postgraduate S2
- Others Lain-lain

Employee and branch development
Jumlah karyawan dan pengembangan cabang



- Employees Karyawan
- Offices Kantor cabang



MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF FINANCIAL CONDITION AND RESULTS OF OPERATIONS

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL

Selected Performance Highlights

Ringkasan Kinerja

Rp billion	2007	2008	Δ%	2009	Δ%	Rp miliar
Income Statement						Laporan Laba Rugi
Net Interest	2,256	2,560	13.47	3,225	25.99	Pendapatan Bunga Bersih
Total other operating income	600	586	(2.37)	950	62.10	Jumlah pendapatan operasional lainnya
General & Administration expenses	757	857	13.12	967	12.90	Beban Umum & Administrasi
Personnel expenses	333	452	35.52	534	18.21	Beban Tenaga Kerja
Other expenses	233	261	11.73	322	23.30	Beban lainnya
Total other operating expenses	1,324	1,569	18.51	1,822	16.16	Jumlah Beban Operasional lainnya
Provisions (reversals)	174	455	161.83	1,012	122.20	Penyisihan Penghapusan Aktiva
Income from operations	1,358	1,122	(17.43)	1,341	19.56	Pendapatan Operasional
Non operating Income (expense)	(49)	32	(164.53)	65	105.17	Pendapatan Non-Operasional
Income before tax	1,309	1,153	(11.90)	1,406	21.92	Laba sebelum pajak
Net Income	852	701	(17.70)	915	30.50	Laba Bersih
Balance Sheet						Neraca
Total Assets	53,471	64,392	20.42	77,857	20.91	Jumlah Aktiva
Total Loans	28,291	35,282	24.71	39,967	13.28	Jumlah Kredit
Total Deposits	31,321	46,044	47.01	56,234	22.13	Jumlah Simpanan
Demand	6,407	8,753	36.63	12,084	38.05	Giro
Saving	7,551	8,068	6.86	13,616	68.76	Tabungan
Time Deposit	17,364	29,222	68.30	30,534	4.49	Deposito Berjangka
Total Equity	7,500	7,935	5.80	10,742	35.37	Jumlah Ekuitas

Performance summary

In 2009 PaninBank has delivered exceptional growth in loans and low cost deposits, maintained a strong balance sheet and sound control over expenses, while continuing to build the distribution network and service capabilities. The result has been improvement in profitability and high quality earnings growth, net income up by over 30 per cent to Rp 915 billion.

Market conditions

After an initial period of tight liquidity coupled with depreciation of the Rupiah, which weakened to Rp 12,020 per US Dollar by March, Indonesia's economy has rebounded. It recovered relatively rapidly from uncertainty associated with the global downturn and a tradition of caution that is normally associated with any year in which Parliamentary and Presidential elections are held. Interest rates eased thorough the first half and the Bank Indonesia rate has been held at 6.5 per cent since August 2009. Inflation has reduced from 11 per

Ringkasan Kinerja

Pada 2009 PaninBank mencatat pertumbuhan yang besar dalam jumlah kredit dan simpanan berbiaya rendah, menjaga neraca dan mengendalikan biaya secara cermat sambil tetap mengembangkan jaringan distribusi dan kemampuan layanan. Hasilnya adalah peningkatan profitabilitas dan pertumbuhan aktiva produktif yang berkualitas, dan kenaikan laba bersih lebih dari 30% menjadi Rp 915 miliar.

Kondisi pasar

Setelah kondisi likuiditas yang ketat yang disertai dengan depresiasi Rupiah hingga mencapai Rp 12.020 per USD pada bulan Maret, ekonomi Indonesia membaik dibandingkan kondisi sebelumnya yang dipengaruhi oleh penurunan global dan kecenderungan umum untuk lebih berhati-hati selama penyelenggaraan pemilihan Presiden dan anggota DPR. Suku bunga turun sepanjang semester pertama dan Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga pada 6,5% sejak Agustus 2009. Inflasi berhasil ditekan dari 11%

cent in 2008 to below 3 per cent. Drawing upon a substantial and largely underleveraged consumer market, facing considerably less exposure to manufactured export revenues than its ASEAN neighbours, Indonesia has emerged confidently in 2009 with GDP growth of 4.5 per cent, the third highest in the G20 group of countries (after China and India).

pada 2008 menjadi di bawah 3%. Meskipun ekspor manufaktur masih kalah dibandingkan negara-negara tetangga di Asean, dengan memanfaatkan pasar konsumen yang besar dan belum sepenuhnya diberdayakan, Indonesia tumbuh meyakinkan sejak 2009, dengan pertumbuhan PDB sebesar 4,5% ketiga terbesar dalam grup negara-negara G20 (setelah China dan India).

Income statement: key features

Laba/rugi: aspek-aspek utama

Rp billion	YoY			Rp miliar
	2008	2009	Δ	
Interest income	6,012	7,376	22.69	Pendapatan Bunga
Interest expense	3,452	4,151	20.24	Beban Bunga
Net interest income	2,560	3,225	25.99	Pendapatan Bunga Bersih
Non interest income	586	950	62.10	Pendapatan non-bunga
Gross operating income	3,146	4,175	32.72	Pendapatan Operasional Bruto
Other operating expense	1,569	1,822	16.16	Pendapatan operasional lainnya
Operating income before provision and Tax	1,577	2,353	49.19	Pendapatan operasional sebelum provisi dan pajak
Provision	455	1,012	122.20	Provisi
Non-operating income (expense)	32	65	105.17	Pendapatan non-operasional
Tax	355	372	4.58	Pajak
Net Income before minority interest	798	1,035	29.64	Pendapatan bersih sebelum minority interest
Net Income	701	915	30.50	Laba Bersih

Net interest income has grown 26 per cent in 2009 based upon an improved funding mix with substantial growth in low cost savings and demand deposits, coupled with better-than-industry loan growth. Average spreads (between loan and deposit rates of interest) have widened from 3.17 to 3.47. Non-interest income was also substantially improved up by 62 per cent to Rp 950 billion as a result of increased earnings from foreign exchange transactions and from marketable securities.

Pendapatan bunga bersih tumbuh 26% pada 2009 karena membaiknya komposisi pendanaan akibat pertumbuhan dana murah tabungan dan giro yang signifikan, disertai dengan pertumbuhan kredit yang lebih baik dari industri. Rata-rata selisih antara bunga kredit dan simpanan melebar dari 3,17% menjadi 3,47%. Pendapatan non-bunga meningkat 62% menjadi Rp 950 miliar karena kenaikan pendapatan dari transaksi valuta asing dan surat berharga.

A continuing branch expansion programme was the primary reason for the increase in operating expenses, while the cost to income ratio has improved compared with the previous year. Provisions were higher at Rp 1,012 billion, the underlying increase directly relating to impaired loans being Rp 862 billion, plus some one off non-interest items. The level of non-performing loans has reduced from 4.34 per cent to 3.16, reflecting overall portfolio growth plus a general improvement in credit quality, at a level better than the banking industry average of 3.31 per cent and well within the prudential prescribed norm of 5 per cent and Bank Indonesia regulations.

Program ekspansi cabang yang berkelanjutan merupakan penyebab utama naiknya beban operasional, namun rasio biaya terhadap pendapatan membaik dibandingkan tahun sebelumnya. Provisi meningkat menjadi Rp 1.012 miliar yang disebabkan oleh kredit macet sebesar Rp 862 miliar dan beberapa *one off non-interest* item. Rasio kredit bermasalah turun dari 4,34% menjadi 3,16%, lebih baik dari rata-rata industri 3,31% dan di bawah angka standar kehati-hatian 5%. Hal ini mencerminkan pertumbuhan portofolio secara keseluruhan yang disertai dengan perbaikan kualitas kredit.

Exceptional growth in savings and demand deposits has contributed to a reduction in the average cost of funds and despite declining interest rates and strong competition, PaninBank has secured loan growth of 13 per cent without any erosion of interest margins. As indicated earlier, the average loan to deposit interest spread improved in 2009. High yielding loans represent 51 per cent of total earning assets.

Aggressive pricing and the broadening of the branch network has supported increased savings deposit business, up 69 per cent, with demand deposits increased by 38 per cent. Together these two categories represent over 40 per cent of total funding raised. Time deposit balances were 4.5 per cent higher in 2009. PaninBank is not unduly exposed to the interbank market or other sources of wholesale funding.

Pertumbuhan tabungan dan giro yang luar biasa memberikan kontribusi terhadap penurunan rata-rata biaya pendanaan. Meskipun tingkat suku bunga turun serta kompetisi semakin ketat, kredit PaninBank dapat tumbuh 13% tanpa mengorbankan margin bunga bersih. Tabel di atas menunjukkan peningkatan selisih bunga kredit dan simpanan pada 2009. Kredit yang memberikan imbal hasil tinggi mewakili 51% dari jumlah aktiva produktif.

Penetapan suku bunga yang agresif dan perluasan jaringan cabang telah menopang pertumbuhan jumlah tabungan dan giro masing-masing sebesar 69% dan 38%. Kedua kategori simpanan ini mewakili lebih dari 40% jumlah dana yang dihimpun. Jumlah deposito naik 4,5% pada 2009. PaninBank tidak terlalu mengandalkan pasar uang antar bank ataupun sumber dana *wholesale* lainnya.

Funds raised

Funding mix	2007		2008		2009		Komposisi Pendanaan
	Rp billion	% total	Rp billion	% total	Rp billion	% total	
Demand Deposit	6,407	16.98	8,753	17	12,084	19	Giro
Saving Deposit	7,551	20.01	8,068	15	13,616	22	Tabungan
Time Deposit	17,364	46.01	29,222	56	30,534	49	Deposito Berjangka
Total Deposits	31,321	83.00	46,044	88	56,234	90	Jumlah Simpanan
Interbank Placement	2,283	6.05	1,335	3	2,260	4	Simpanan dari Bank lain
Other long term funding	4,132	10.95	4,815	9	3,936	6	Pendanaan Jangka Panjang lainnya
Total Funding	37,737	100.00	52,194	100	62,430	100	Jumlah Pendanaan

Cost to income has improved, despite the costs incurred in further expansion of the branch network, and has been held below 50 per cent over the last three years during which time the bank's asset base has expanded by 46 per cent and deposits have expanded by 80 per cent.

Balance Sheet – Financial position

Earning assets

PaninBank has maintained over 50 per cent of its earning assets in high yield loans, with marketable securities and GOI bonds accounting for about 25 per cent.

Rasio biaya terhadap pendapatan membaik walaupun biaya-biaya meningkat seiring pertumbuhan jaringan cabang. Rasio ini dapat dijaga pada level di bawah 50% dalam tiga tahun terakhir, kendati jumlah aktiva tumbuh 46% dan jumlah simpanan tumbuh 80%.

Neraca – posisi keuangan

Aktiva produktif

PaninBank telah mempertahankan lebih dari 50% aktiva produktif dalam bentuk kredit yang imbal hasilnya tinggi, sedangkan kontribusi surat berharga dan obligasi Pemerintah hanya sekitar 25%.

Earning Assets Mix

Komposisi Pendanaan

	2007		2008		2009		
	Rp billion	% total	Rp billion	% total	Rp billion	% total	
Loans	28,291	53	35,282	55	39,967	51	Kredit
Marketable Securities	5,264	10	5,493	9	12,458	16	Surat Berharga
GOI bonds	5,878	11	10,520	16	6,628	9	Obligasi Pemerintah RI
Cash	2,544	5	2,849	4	3,382	4	Kas
Fixed assets	1,564	3	1,672	3	1,703	2	Aktiva Tetap
Others	9,930	18	8,575	13	13,719	18	Lainnya
Total assets	53,471	100.00	64,392	100	77,857	100	Jumlah aktiva

Credit composition (%)

Komposisi Kredit (%)

Rp billion	2007	2008	2009	Rp miliar
Commercial	11,633	14,084	15,970	Komersial
Corporate	9,668	12,290	13,653	Korporasi
Consumer	7,672	10,156	11,657	Konsumer
Total	28,973	36,531	41,280	Jumlah

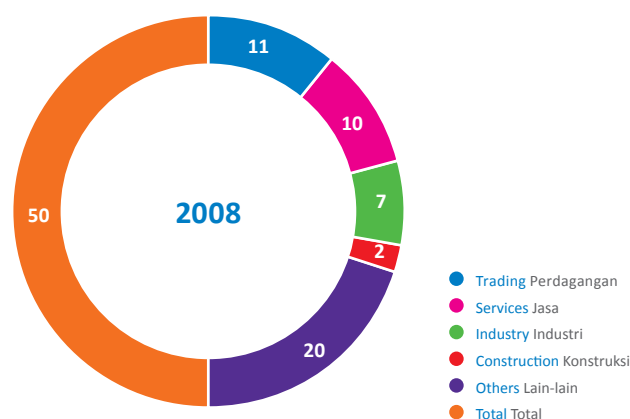
Loan growth has been strongest in consumer and commercial at 15 per cent and 13 per cent respectively. Corporate loans have risen by 11 per cent. Commercial business, primarily SME lending, is the largest of the three segments at 39 per cent of total lending, with corporate contributing 33 per cent and consumer 28 per cent of the total loan book respectively. Lending activity was well diversified in terms of the major economic sectors with no concentration of exposure in any one sector.

Pertumbuhan kredit terkuat adalah pada segmen konsumen dan komersial yang tumbuh masing-masing 15% dan 13%, sedangkan kredit korporasi naik 11%. Bisnis komersial, khususnya kredit UKM merupakan segmen terbesar dari ketiga segmen dengan kontribusi 39% dari jumlah kredit, sedangkan segmen korporasi dan konsumen masing-masing 33% dan 28%. Aktivitas kredit terdiversifikasi dengan baik ke dalam sektor-sektor ekonomi utama, tanpa adanya pemusatan pada satu sektor tertentu.

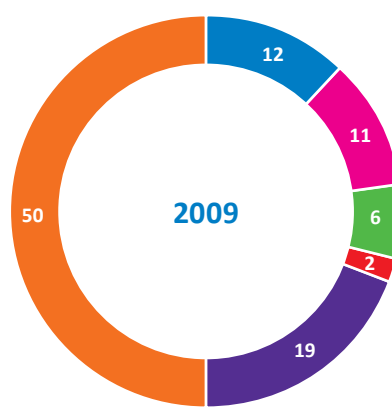
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS OF FINANCIAL CONDITION AND RESULTS OF OPERATIONS

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN DAN HASIL OPERASIONAL

Loans by economic sector (%)



Kredit berdasarkan sektor ekonomi (%)



Consumer lending

Rp billion	2007	2008	2009	Kredit Konsumer
Mortgage	5,307	6,951	8,058	Kredit Pemilikan Rumah
Car	2,272	2,917	3,197	Kredit Pemilikan Mobil
Credit Card	26	212	275	Kartu Kredit
Others	67	76	126	Lainnya
Total	7,672	10,156	11,657	Jumlah

Mortgage lending was the main driver contributing 70 per cent of total consumer loans and growth of 16 per cent year on year to Rp 8,058 billion. Auto loans grew 9 per cent to Rp 3,168 billion.

KPR merupakan penggerak utama, dengan porsi 70% dari jumlah kredit konsumen, dan tumbuh 16% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 8.058 miliar. KPM tumbuh 9% menjadi Rp 3.168 miliar.

Credit Quality - NPLs

All expressed as %	2007	2008	2009	Komposisi Kredit (%)
NPL Gross	3.06	4.34	3.16	NPL bruto
NPL net	1.76	2.15	1.60	NPL neto
Write-offs to total loans	2.74	0.61	2.82	Porsi kredit yang dihapusbukukan terhadap jumlah kredit

Credit quality improved in 2009 with net non performing loans reducing from 2.15 per cent to 1.60 per cent of total lending. PaninBank continues to be selective in the types of credit exposure undertaken, based on thorough sector risk analysis and strict criteria applied per application. Steady growth in the commercial sector was evident through the second half of the year.

Kualitas kredit membaik pada 2009 dengan rasio kredit bermasalah neto turun dari 2,15% menjadi 1,6%. PaninBank menyalurkan kredit secara selektif, berdasarkan analisis risiko sektoral yang mendalam dan kriteria yang ketat untuk setiap aplikasi kredit. Pertumbuhan yang konstan di sektor komersial berlanjut ke semester dua 2009.

Other earning assets

Aktiva produktif lainnya

Securities/ Bond portfolio	2007		2008		2009		Portofolio Surat Berharga/ Obligasi
	Rp billion	% total	Rp billion	% total	Rp billion	% total	
Held to maturity	7,182	56.58	12,633	97.30	4,816	25.18	Tersedia untuk Dijual
Available for sale	464	3.66	277	2.14	14,281	74.67	Diperdagangkan
Trading	5,047	39.76	73	0.57	29	0.15	Berbunga Tetap
Total	12,694	100.00	12,983	100.00	19,125	100.00	Berbunga Mengambang

The majority of the bond portfolio is on a fixed rate basis.

Sebagian besar portofolio obligasi berbunga tetap.

Capital Adequacy and Key Ratios

Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Penting Lainnya

	2007	2008	2009	Dinyatakan dalam persen
Tier 1 Capital				
Tier 2 Capital	6,261	7,035	9,374	Modal Tier 1
	2,395	2,455	1,677	Modal Tier 2
NIM	5.80%	4.72%	4.76%	NIM
ROA	3.14%	1.75%	1.78%	ROA
ROE	13.98%	10.16%	10.40%	ROE
LDR	92.36%	78.93%	73.31%	LDR
CAR (with market risk)	21.58%	20.31%	21.79%	CAR (dengan memperhitungkan risiko pasar)

Improvements in asset yields and a lower cost funding mix, plus improvements in fees and non-interest services income have contributed to boost profitability, asset and capital ratios across the board. The bank remains well capitalized and risk averse with a strong balance sheet and a capital adequacy ratio of 21.8 per cent, well in excess of the Bank Indonesia minimum of 8 per cent. The loan to deposit ratio decreased to 73 per cent from 79 per cent, leaving sufficient room for accelerated future growth, given the favourable economic conditions, going forward and a well established credit record.

Membaiknya imbal hasil aset dan biaya pendanaan yang lebih rendah disertai dengan meningkatnya komisi dan pendapatan non-bunga mendorong peningkatan rasio-rasio profitabilitas, aset dan modal. Bank memiliki permodalan yang memadai dan neraca yang kuat serta rasio kecukupan modal 21,8%, jauh melampaui rasio minimum 8% yang ditetapkan Bank Indonesia. Rasio kredit terhadap simpanan turun menjadi 73% dari 79%, memberikan ruang yang memadai untuk pertumbuhan ke depan yang dipacu oleh kondisi ekonomi yang baik dan kemampuan menyalurkan kredit yang sudah mapan.

Trust and confidence form the foundation of the banking industry. At PaninBank, good corporate governance is critical in maintaining the trust and confidence of shareholders and customers.

In line with best practice for good corporate governance, the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been clearly defined.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the structure of PaninBank. The GMS has the power to appoint and dismiss members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate their performance and approve the Bank's annual report.

The Board of Commissioners

In 2009, the Board of Commissioners (BoC) comprised four members, two of whom are Independent. No member is related to other board members by family. The operations of PaninBank are managed under the supervision of the BoC. The duties of the BoC are to provide oversight on the Board of Director's policies in managing the Bank and to give advice to the Board of Directors. The BoC has access to all reports relating to the Bank's internal controls, including those by the internal and external auditors. Through regular reviews, the BoC endorses and evaluates the Bank's policies and strategies.

The BoC membership, at the date of reporting, is as follows:

Kepercayaan dan keyakinan merupakan landasan dan modal utama dari industri perbankan. Di PaninBank, tata kelola perusahaan merupakan faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan nasabah.

Sejalan dengan praktek tata kelola perusahaan yang baik, peran dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dengan jelas.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas yang tertinggi dalam struktur PaninBank. RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerjanya dan memberikan persetujuan atas laporan tahunan PaninBank, serta kebijakan strategis lainnya.

Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2009, anggota Dewan Komisaris terdiri dari empat orang, di mana dua di antaranya merupakan Komisaris Independen. Tidak ada anggota yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Operasi PaninBank dikelola dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam pengelolaan PaninBank dan memberikan masukan kepada Direksi. Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dapat mengakses semua laporan yang berkaitan dengan kontrol internal, termasuk laporan yang disampaikan oleh auditor internal dan auditor independen PaninBank. Melalui pengawasan secara berkala, Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi strategi serta kinerja PaninBank.

Susunan anggota Dewan Komisaris pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

No.	Name Nama	Position Posisi	Date Approved Tanggal Disetujui	Term of Service up to Masa Jabatan
AGM/EGM				
1.	Johnny N. Wiraatmadja	President Commissioner	30 June 2008	2010
2.	Drs. H. Bambang Winarno	Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	30 June 2008	2010
3.	Suwirjo Josowidjojo	Commissioner	30 June 2008	2010
4.	Drs. Riyanto	Independent Commissioner	30 June 2008	2010

The BoC holds a minimum of one meeting a month, the minutes of which are properly documented. In 2009, 12 meetings were held. In addition, the BoC attended 11 Board of Directors meetings that year.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan risalah rapat didokumentasikan dengan baik. Sepanjang tahun 2009, telah diselenggarakan 12 kali rapat Dewan Komisaris. Di samping itu, Dewan Komisaris juga menghadiri 11 rapat Direksi dalam tahun tersebut.

Commissioners Dewan Komisaris	Percentage of Attendance (%) Persentase Kehadiran (%)
Drs. Johnny	78
Drs. Bambang Winarno	100
Suwirjo Josowidjojo	87
Drs. Riyanto	100

The Board of Directors

The Board of Directors (BoD) comprises 11 members, the majority of whom are independent parties and have more than five years of operational experience as the Bank's executives. All members are in compliance with and perform their roles and responsibilities in accordance with the requirements as stated by Bank Indonesia in January 2006.

The main duties of the BoD are (1) to lead and manage PaninBank in accordance to the Bank's objectives and to continuously improve its efficiency and effectiveness; (2) to ensure full compliance to corporate governance and corporate social responsibility practices, and (3) to respond to and follow up any finding and recommendation submitted by Bank Indonesia and other authorities as well as the Bank's internal and independent auditors.

The BoD membership, at the date of reporting, is as follows:

Direksi

Direksi beranggotakan 11 orang, sebagian besar merupakan pihak independen atau profesional dengan pengalaman banking operasional lebih dari lima tahun sebagai eksekutif Bank. Semua anggota mematuhi serta menjalankan peran dan tanggungjawabnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada Januari 2006.

Tugas Direksi adalah (1) memimpin dan mengelola PaninBank sesuai dengan tujuannya dan terus meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya; (2) memastikan kepatuhan pada praktik tata kelola dan tanggung jawab sosial, dan (3) menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi yang diajukan oleh Bank Indonesia maupun otoritas lainnya serta temuan dari auditor internal dan independen PaninBank.

Anggota Direksi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

No.	Name Nama	Position Posisi	Date Approved Tanggal Disetujui AGM/EGM	Term of Service up to Masa Jabatan
1.	Drs. H. Rostian Sjamsudin	President Director	30 June 2009	2012
2.	Chandra Gunawan	Deputy President Director	30 June 2009	2012
3.	Roosniati Salihin	Deputy President Director	30 June 2009	2012
4.	Edy Haryanto	Director	30 June 2009	2012
5.	Iswanto Tjitradi	Director	30 June 2009	2012
6.	Lionto Gunawan	Director	30 June 2009	2012
7.	Ahmad Hidayat	Director	30 June 2009	2012
8.	Hendrawan Danusaputra	Director	30 June 2009	2012
9.	Gunawan Santoso	Director	30 June 2009	2012
10.	Ng Kean Yik	Director	30 June 2009	2012
11.	Antonius Ketut Dwirianto	Director	8 September 2009	2012

The BoD holds a minimum of one meeting in a month. In 2009, 12 meetings were held.

Direksi menyelenggarakan rapat minimum sebanyak satu kali dalam sebulan. Sepanjang tahun 2009, Direksi menyelenggarakan sebanyak 12 rapat.

Directors	Percentage of Attendance (%)
Direksi	Persentase Kehadiran (%)
Drs. Rostian Sjamsudin	92
Chandra R. Gunawan	75
Roosniati Salihin	75
Edy Heryanto	83
Iswanto Tjitradi	92
Lionto Gunawan	100
Ahmad Hidayat	92
Hendrawan Danusaputra	75
Gunawan Santoso	83
Ng Kean Yik	100
Antonius Ketut Dwirianto	25

The Bank's commissioners and directors are committed to the adoption and implementation of good corporate governance through a policy of transparency, accountability and responsibility. The guiding principal is that good corporate governance has to be practised to the highest standard in order to support the Bank's business objectives of growth, profitability and added value to all stakeholders. This is key to supporting the sustainability of PaninBank.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank berkomitmen mengadopsi dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik melalui kebijakan transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab. Prinsip yang dianut adalah tata kelola perusahaan harus dijalankan dengan standar tertinggi dalam rangka mendukung tujuan bisnis Bank yaitu pertumbuhan, profitabilitas dan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini merupakan kunci Utama yang mendukung keberlangsungan PaninBank.

The Bank has now finalised and appointed committees and working units to perform internal control functions. It has also formalised the authority, scope of responsibility, duties and reporting lines in all management areas and is in compliance with all elements of good corporate governance based on the regulations issued by Bank Indonesia.

Bank telah membentuk dan menetapkan alat kelengkapan manajemen berupa komite-komite dan unit-unit kerja yang akan menjalankan fungsi-fungsi pengendalian internal. Bank juga telah menetapkan kewenangan, cakupan tanggung jawab, tugas dan jalur pelaporan dari setiap bidang manajemen sesuai dengan unsur-unsur tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan peraturan Bank Indonesia.

To perform its duties, the BoC established three Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration & Nomination Committee.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk tiga Komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi.

Each of these committees was tasked to assist the BoC in a selected area. All committees comprised a Chairman, who was the Bank's Independent Commissioner and other members. The audit and risk policy committees met a minimum of once every three months, while the remuneration and nomination committee met as required. Detailed minutes were taken at all meetings.

Masing-masing Komite bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang tertentu. Semua komite terdiri dari Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan anggota lainnya. Komite Audit dan Komite Kebijakan Risiko mengadakan rapat minimum sekali dalam tiga bulan sedangkan rapat Komite Remunerasi & Nominasi dapat dilakukan setiap saat bilamana diperlukan. Risalah semua rapat didokumentasikan dengan baik.

In 2009, the committees that oversaw corporate governance were as follows:

The Audit Committee was responsible for reviewing all aspects of supervision and providing opinions and recommendations to the BoC. It ensured that management understood and enforced regulations and policies. It also oversaw the preparation and drafting of financial reports and was responsible for the independence of external auditors. In 2009, the committee held a total of 4 meetings.

Pada tahun 2009, komite-komite yang mengawasi semua bidang tata kelola perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit bertanggungjawab mengevaluasi semua hal pengawasan dan memberikan opini serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Komite ini memastikan bahwa manajemen memahami dan melaksanakan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komite juga mengawasi proses penyusunan laporan keuangan dan bertanggung jawab atas independensi auditor eksternal. Selama tahun 2009, Komite menyelenggarakan 2 kali rapat.

Audit Committee Member Anggota Komite Audit	Position Posisi	Member since Anggota sejak
Drs. Riyanto	Independent Commissioner	June 2007
Adriana Mulianto	Member	June 2007
Syamsuar Halim	Member	June 2007

The Risk Monitoring Committee reported to the BoC on matters of risk oversight and risk management, making recommendations to the BoC on policies and frameworks to identify necessary future actions and monitor risk. In 2009, the committee held a total of 4 meetings.

Komite Pemantau Risiko bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam hal-hal yang terkait dengan pengawasan dan pengelolaan risiko. Komite juga menyiapkan rekomendasi kebijakan dan rancangan proses identifikasi, pengukuran dan pengawasan risiko. Selama tahun 2009, Komite menyelenggarakan 4 rapat.

Risk Monitoring Committee Member Anggota Komite Pemantau Risiko	Position Posisi	Member since Anggota sejak
Drs. Riyanto	Independent Commissioner	June 2007
Syamsuar Halim	Member	June 2007
Adriana Mulianto	Member	June 2007

The Remuneration & Nomination Committee was responsible to the BoC for reviewing and recommending the remuneration structure for all Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers and employees, as well as for setting performance targets and benchmark parameters. It also recommended suitable candidates for members of the BoC and BoD within the Bank. In 2009, the committee held a total of 4 meetings.

Komite Remunerasi & Nominasi bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam mengevaluasi dan merekomendasikan struktur remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Executive Officer dan karyawan serta menetapkan target kinerja serta parameter pengukuran. Komite juga menyusun rekomendasi bagi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selama tahun 2009, Komite menyelenggarakan 4 rapat.

Remuneration & Nomination Committee Member Anggota Komite Remunerasi & Nominasi	Position Posisi	Member since Anggota sejak
Drs. H. Bambang Winarno	Independent Commissioner	February 2007
Suwirjo Josowidjojo	Member	February 2007
Drs. Riyanto	Member	February 2007
Yusak Zefanya	Member	February 2007

Compliance Unit

The Compliance Directorate is responsible for ensuring that the Bank complies with Bank Indonesia rules and other regulations and carries out its core business of credit in a prudent manner in accordance with best practices. It monitors the Bank's obligation by regularly reporting to Bank Indonesia, Bapepam and financial transactions agency watchdog, the PPATK.

The Compliance Directorate conducts regular compliance reviews and provides advice and recommendations on internal draft policy to the Compliance Director to ensure policy set by management complies with regulations. The directorate also ensures the Bank complies with all agreements made between the Bank and Bank Indonesia and other regulatory authorities.

The Extraordinary General Meeting (EGM) on 8 September 2009 appointed Antonius Ketut Dwirianto as Compliance Director replacing Iswanto Tjitradi. This was in accordance with Bank Indonesia directive SK No. 11/112/DPB3/TPB 3-2 dated 8 December 2009 regarding the reporting of Panin Bank Compliance Director appointments.

To implement Compliance Working Unit tasks and comply with regulations on the detection and prevention of money laundering and terrorism funding, the Compliance Division undertook the following in 2009:

A. Customer Identification Unit (UKPN) Centre Training

- The bank held ongoing training programs for staff on the detection and prevention of money laundering and terrorism funding (APU & PPT programmes).
- As of end 2009, 357 participants had attended such programmes, targeted at core Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) staff as well as front-line and new employees.
- Applying Single CIF (Customer Information File) Principles, which treat customers as a single entity linking all their separate accounts and transactions
- Training staff on and implementing the new computerised APU & PPT information system, on 18 August and 7 September respectively.
- Monitoring the progress of monthly customer database updates in order to meet Bank Indonesia regulations, with compliance judged to be above 97% by December.

Unit Kepatuhan

Direktorat Kepatuhan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap semua peraturan Bank Indonesia dan ketentuan lain yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian terhadap bisnis inti bank (kredit) sesuai dengan praktek-praktek terbaik. Unit ini memonitor kewajiban Bank dalam penyampaian laporan rutin ke Bank Indonesia, Bapepam dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Direktorat Kepatuhan melakukan evaluasi kepatuhan secara teratur serta memberikan saran dan rekomendasi terhadap rancangan kebijakan internal kepada Direktur Kepatuhan, guna memastikan agar kebijakan manajemen telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktorat ini juga memastikan kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian antara Bank dengan Bank Indonesia maupun lembaga otoritas lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 September 2009 mengangkat Antonius Ketut Dwirianto sebagai Direktur Kepatuhan menggantikan Iswanto Tjitradi, sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 11/112/DPB3/TPB 3-2 tanggal 8 Desember 2009 mengenai laporan penunjukan Direktur Kepatuhan Panin Bank.

Dalam rangka menjalankan tugas Unit Kerja Kepatuhan dan pemenuhan ketentuan pendeteksian dalam rangka pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme, selama 2009 Divisi Kepatuhan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

A. Pelatihan Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN)

- Bank menyelenggarakan program pelatihan deteksi dan pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme secara berkesinambungan (Program APU dan PPT).
- Sepanjang tahun 2009, 357 peserta telah mengikuti program yang ditujukan bagi Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) maupun *frontliner officers* dan karyawan baru.
- Menerapkan prinsip-prinsip Single CIF (Customer Information File) yang memperlakukan nasabah sebagai entitas tunggal dan menggabungkan semua rekening dan transaksi nasabah yang terpisah.
- Melatih karyawan dan menerapkan sistem identifikasi baru APU & PPT masing-masing pada 18 Agustus dan 7 September.
- Memonitor kemajuan pengkinian data nasabah setiap bulan dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia. Sampai dengan Desember 2009 pengkinian data nasabah sudah mencapai 97% dari total Customer Information File (CIF).

- Ensuring information technology systems comply with APU & PPT principles by improving these systems.
- Improving staff understanding of prudent practices by participating in APU & PPT seminars held by Bank Indonesia, the Communication Forum of Bank Compliance Directors (FKDKP) and the PPAK.

B. Compliance Unit: Legal Administration

Activities

- Monitoring and acting on the results of Bank Indonesia's compliance assessments at all divisions and levels of the business.
- Coordinating with Bank Indonesia, the PPAK and the Corruption Eradication Commission (KPK), relating to enquiries or requests for data and information on PaninBank customers where evidence indicated involvement in financial crimes.
- Punctually delivering cash transaction reports (CTRs) and suspicious transaction reports (STRs) to the PPAK. Total reports made in 2009 were 12,479 CTRs and 19 STRs.

C. Compliance Unit: Business Risk Initiatives

- Reviewing and giving opinions as part of Credit Recommendation Memoranda (MRK) and Financial Institution Credit Recommendation (FI) initiatives. Such efforts helped ensure that management's planning did not contravene internal and external regulations. According to a government directive, the Bank's Compliance Directors and Risk Management team must review and give an opinion on all financing proposals above Rp 35 billion for the corporate sector.
- As of December 2009, the number of MRK and FI-obtained opinions from Compliance Working Unit were 51 and 37 respectively.
- Taking part in a Self-Assessment on Good Corporate Governance with a composite score of 1.8 (good).

Internal Audit Unit

PaninBank's internal audit activities are performed by its Internal Audit Unit. This body is responsible for all audits covering transactions at the Bank's head, regional and branch offices. Audit reports are then submitted to the BoC and the President Director. The unit is responsible for monitoring and reviewing all follow-up actions related to audit findings.

- Memastikan sistem teknologi informasi telah sesuai dengan prinsip-prinsip APU & PPT dengan cara menyempurnakan sistem tersebut.
- Meningkatkan pemahaman karyawan mengenai prinsip kehati-hatian dengan berpartisipasi dalam seminar-seminar APU & PPT yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan PPAK.

B. Unit Kepatuhan: Aktivitas Administrasi Legal

- Memantau dan menindak lanjuti hasil penilaian kepatuhan Bank Indonesia terhadap semua divisi dan unit kerja terkait.
- Berkoordinasi dengan Bank Indonesia, PPAK dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk memenuhi permintaan akan data dan informasi nasabah PaninBank yang terindikasi terlibat dalam kejahatan keuangan
- Mengirimkan laporan transaksi keuangan tunai (CTR) dan laporan transaksi keuangan mencurigakan (STR) kepada PPAK secara tepat waktu. Jumlah laporan yang dibuat selama 2009 adalah 12.479 CTR dan 19 STR.

C. Unit Kepatuhan : Inisiatif Risiko Bisnis

- Mengkaji ulang dan memberikan opini atas Memorandum Rekomendasi Kredit (MRK) dan Rekomendasi Kredit Lembaga Keuangan (FI). Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa rencana manajemen tidak bertentangan dengan ketentuan/peraturan baik secara internal maupun eksternal. Sesuai keputusan pemerintah, Direktur Kepatuhan Bank dan tim Manajemen Risiko harus mengevaluasi dan memberikan opini terhadap semua proposal pembiayaan senilai lebih dari Rp 35 miliar bagi sektor korporasi.
- Sampai dengan Desember 2009, MRK dan FI yang memperoleh opini dari Unit Kerja Kepatuhan masing-masing berjumlah 51 dan 37.
- Turut berperan dalam Self-Assessment on Good Corporate Governance, dengan nilai komposit 1,8 (baik).

Unit Audit Internal

Aktivitas audit internal PaninBank dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggungjawab atas semua pekerjaan audit, yang meliputi transaksi di kantor pusat, wilayah dan cabang. Laporan audit dikirimkan ke Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Unit Audit Internal juga bertanggungjawab memonitor dan mengkaji ulang semua tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan dalam laporan audit.

Independent Auditor

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 30, 2009, the BoD appointed Osman Bing Satrio and Partners, a member of Deloitte Touche Tohmatsu, as the PaninBank's external auditor for 2009 to prepare and publish the Bank's audited financial statements. The appointed auditor certified that no conflict of interest took place in the audit.

Information Disclosure Activities

To ensure the transparency of the Bank's operations and the availability of clear, timely and consistent information, the Bank undertook a variety of actions in 2009. Information relating to its financial statements were posted monthly on the Bank Indonesia website, quarterly on PaninBank's website and disseminated quarterly to the mass media. In addition, the Bank regularly held annual public disclosures and analyst meetings either locally or overseas. Press releases were regularly issued on its products, services and financial reports.

The Board has appointed a Corporate Secretary and Investor Relation Officers who cater to inquiries from regulators, shareholders and foreign investors.

PaninBank's Corporate Secretary is responsible for the dissemination of material information related to the performance of the Bank. Throughout 2009, Mr. Jasman Ginting held the Corporate Secretary position with the following duties:

- To disseminate all relevant information regarding the condition of the Bank to local authorities;
- To offer advice to the BoD on regulatory compliance;
- To serve as the contact person between PaninBank and capital market regulator Bapepam, as well as between foreign investors and the public.

In 2009, PaninBank held the following information disclosure activities:

- Published financial information in the media on 30 April 2009, 30 July 2009, 29 October 2009 and 31 March 2010.
- Held a Public Expose on 2 September 2009 and 17 December, 2009.
- Held international roadshow and meetings for capital market analysts and rating agencies
- Published information through the Bank's web site, www.paninbank.com.

Auditor Independen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2009, Direksi telah menunjuk Osman Bing Satrio and Partners, anggota Deloitte Touche Tohmatsu sebagai auditor independen PaninBank tahun 2009. Auditor Independen yang ditunjuk telah menyatakan bahwa tidak ada benturan kepentingan dalam tugas auditnya.

Kegiatan Keterbukaan Informasi

Untuk memastikan transparansi operasional Bank dan ketersediaan informasi yang jelas, tepat waktu dan konsisten, di tahun 2009 Bank menempuh sejumlah cara. Informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan ditempatkan setiap bulan pada situs Bank Indonesia, laporan keuangan kuartalan pada situs PaninBank dan dimuat di media massa. Selain itu, Bank menyelenggarakan paparan publik tahunan dan pertemuan analisis di dalam maupun luar negeri. Siaran pers diterbitkan secara teratur mengenai produk, layanan dan laporan keuangan.

Direksi telah menunjuk Sekretaris Perusahaan dan pejabat Investor Relation yang menangani permintaan regulator, pemegang saham dan investor asing.

Sekretaris Perusahaan PaninBank bertanggungjawab atas penyebaran informasi material berkenaan dengan kinerja Bank. Selama tahun 2009, Bapak Jasman Ginting menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan tugas sebagai berikut:

- Menyebarluaskan semua informasi yang relevan dengan kondisi PaninBank kepada para otoritas;
- Memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku;
- Menjadi petugas penghubung antara PaninBank, Bapepam, investor luar negeri dan publik.

Selama tahun 2009, PaninBank menyelenggarakan aktivitas sebagai berikut:

- Penerbitan laporan keuangan di mass media pada tanggal 30 April 2009, 30 Juli 2009, 29 Oktober 2009 dan 31 Maret 2010.
- Paparan Publik pada tanggal 2 September 2009 dan 17 Desember 2009.
- Mengadakan roadshow ke luar negeri dan pertemuan dengan analisis pasar modal dan lembaga pemeringkat
- Publikasi melalui situs PaninBank, www.paninbank.com.

Other Material Information Related to Good Corporate Governance Practices

Internal Fraud

Internal fraud is any violation or misconduct committed by management or permanent and non-permanent employees (contracted and outsourced) related to the Bank's processes and operations that significantly affect its financial conditions, with resulting liability or loss valued at more than Rp 100 million.

Informasi Material Lainnya Berkenaan Dengan Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Internal Fraud

Internal fraud adalah penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan outsourcing) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan dengan dampak penyimpangannya lebih dari Rp.100 juta.

Internal Fraud in One Year	Cases Involving						Internal Fraud dalam 1 tahun
	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh						
	Management Manajemen		Permanent Employee Pegawai Tetap		Non-Permanent Employee Pegawai Tidak Tetap		
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	
Total cases of fraud	-	-	-	2	1	-	Jumlah kasus fraud
Settled	-	-	-	-	1	-	Telah diselesaikan
Internal settlement in progress	-	-	-	2	-	-	Dalam proses penyelesaian di internal bank
Settlement not yet in place	-	-	-	-	-	-	Belum diupayakan penyelesaiannya
In follow-up legal process	-	-	-	-	-	-	Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum

Legal Cases

Given the nature of banking industry, from time to time the Bank faces the possibility of credit defaults. Certain cases are in process of litigation in the local courts. In accordance with Bank Indonesia regulations on the management non-performing loans, the Bank has set aside sufficient provisions to cover possible losses.

It is the view of the BoD that the loss of any or all of these cases will not adversely affect the performance and sustainability of the Bank.

GCG Implementation Self-Assessment Results

In 2009, PaninBank conducted a comprehensive corporate governance self-assessment, which covered 11 separate aspects. The result of the self-assessment for the reporting period until December 2009 was a composite score of 1,650 and a composite notation of "Good".

For a rating for each assessed item, please consult the table below.

Masalah Hukum

Berkaitan dengan karakter industri perbankan, dari waktu ke waktu PaninBank harus menghadapi kemungkinan terjadinya kegagalan kredit. Beberapa kasus saat ini sedang dalam proses litigasi di pengadilan negeri. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang pengelolaan kredit bermasalah, PaninBank telah mengalokasikan provisi dalam jumlah yang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Direksi berkesimpulan bahwa kerugian dari masing-masing atau semua kasus tidak akan mempengaruhi secara signifikan kinerja dan kelangsungan usaha PaninBank.

Hasil Self-Assessment Penerapan GCG

Di tahun 2009, PaninBank telah melaksanakan corporate governance self assessment yang komprehensif, meliputi 11 jenis aspek. Berdasarkan hasil self assessment yang telah dilakukan untuk periode pelaporan Desember 2009, diperoleh kesimpulan bahwa nilai komposit pelaksanaan prinsip GCG PT Bank Panin Tbk, adalah 1,650 dengan predikat "Baik".

Peringkat masing-masing faktor dapat dilihat pada tabel terlampir.

No	Aspects Reviewed/ Aspek yang Dinilai	Weight Bobot (a)	Rank Peringkat (b)	Score Nilai (a) x (b)	Notes Catatan
1	Board of Commissioners tasks and responsibilities Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris	10.00 %	2	0.200	The number, composition, integrity and competences of members of the Board of Commissioners are in accordance with the regulations. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan.
2	Board of Directors tasks and responsibilities Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direksi	20.00 %	2	0.400	The number, composition, integrity and competences of members of the Board of Directors are in accordance with the regulations. Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan.
3	Committees structure and tasks Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10.00 %	2	0.200	The composition and competences of members of the committees are in accordance with the regulations. Komposisi dan Kompetensi anggota Komite sesuai dengan ketentuan.
4	Transactions with conflict of interest Penanganan Benturan Kepentingan	10.00 %	1	0.100	Panin Bank has established the necessary policies on transactions with conflict of interest in accordance with the Bank's Articles of Association. Bank telah memiliki kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank.
5	Bank compliance function Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5.00 %	2	0.100	The implementation of duties and independence of the Director of Compliance and the Compliance Unit have been carried out effectively in accordance with the regulations. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif dan sesuai ketentuan.
6	Internal audit function Penerapan Fungsi Audit Intern	5.00 %	2	0.100	Effective implementation of internal audit function. Pelaksanaan fungsi audit intern berjalan efektif.
7	External audit function Penerapan Fungsi Audit Ekstern	5.00 %	1	0.050	Effective implementation of external audit function. Pelaksanaan audit oleh KAP sangat efektif.
8	Risk management and internal control system Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	7.50 %	2	0.150	Effective identification and management of risks. Efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko Bank.
9	Provision of funds to related parties and large exposures Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures)	7.50 %	2	0.150	Panin Bank's has established the necessary policies to handle provision of funds to related parties or prime debtors. Telah memiliki kebijakan sangat lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait atau debitur inti.
10	Transparency in the Bank's financial and non-financial condition, GCG implementation and internal reports Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Prinsip GCG dan Laporan Internal	15.00 %	1	0.150	Abides with the transparency principles in disclosing financial and non-financial information to the public. Transparan dalam menyampaikan info keuangan atau non keuangan kepada publik.
11	PaninBank's strategic plan Rencana Strategis Bank	5.00 %	1	0.050	Business and Corporate plans are properly aligned with the Bank's overall vision and mission. Business plan dan Corporate plan sangat sesuai dengan visi serta misi Bank.
Composite Score		100.00 %		1.650	Good

Transactions with Conflict of Interests

There were no transactions representing conflicts of interest during 2009.

Transaksi dengan Potensi Benturan Kepentingan Selama tahun 2009, tidak terdapat transaksi dengan potensi benturan kepentingan.

Board Member's Share Ownership

The share ownership of members of the BoC and BoD at the end of 2009 was:

Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di akhir tahun 2009:

No	Name Nama	Position Jabatan	No of Shares Jumlah Saham	Percent Persen
1	Drs. Bambang Winarno	Vice President Commissioner	4,247	0

Donation for Social and Political Activities

PaninBank policy explicitly prohibits any financing related to political activities. However, the Bank regularly donates to institutions as part of its corporate social responsibility policy. A full account of the Bank's social activities are in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

Donasi untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Kebijakan PaninBank secara eksplisit melarang pemberian bantuan pada kegiatan politik. Namun demikian, secara rutin PaninBank memberikan sumbangan sebagai bagian dari praktik tanggung jawab sosial. Rincian kegiatan sosial PaninBank diuraikan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini.

Subsequent Events

There were no material events that were required to be disclosed in the Bank's Consolidated Financial Statement.

Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian material setelah tanggal neraca yang perlu dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PaninBank.

Changes in Accounting Policies

Until the time of publishing this Annual Report, there had been no significant change in PaninBank's accounting policies. For further details, please refer to Note 3 in the section notes of the Bank's Consolidated Financial Statements 2009.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi PaninBank. Rincian lebih lanjut terdapat dalam catatan 3 di bagian catatan dari Laporan Keuangan Konsolidasi PaninBank 2009.

The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners

Johnny N. Wiraatmadja, President Commissioner

Johnny Wiraatmadja was appointed President Commissioner in 2007. He joined the Company in 1979, and served as Head of the Treasury Division before being appointed a director in 1991. He graduated in economics from the University of Indonesia in 1984.

Drs. H. Bambang Winarno, Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Bambang Winarno was appointed Vice President Commissioner in 2001 and concurrently serves as an Independent Commissioner. He joined the Company in 1977, and served as Vice President in 1977-2000. He completed his education in the Jakarta Institute of Banking and Finance in 1967, and began his banking career with Bank Dagang Negara, where he headed the Consortium and Credit Syndicate Division before moving to Panin.

Suwiryo Josowidjojo, Commissioner

Suwiryo Josowidjojo was appointed a Commissioner in 1994. He joined the Company as an account officer (1982-1983). He has been a manager at Panin Insurance as well as General Manager (1983-1986), a Director (1986-2000) and was appointed President Director in 2000. He graduated in business administration from the University of San Francisco in 1981 and began working at the Bank of California in 1982.

Drs. Riyanto, Independent Commissioner

Riyanto was appointed as a Commissioner in 2004. Prior to that, he worked at the Ministry of Finance as an Inspector for the Directorate General and as an Executive Bank Inspector for Bank Indonesia from 1978-2001. He graduated in economics with a major in accounting from Gajah Mada University in 1971.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Johnny N. Wiraatmadja, Presiden Komisaris

Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2007. Johnny Wiraatmadja telah bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1979 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury sebelum diangkat menjadi Direktur pada tahun 1991. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Drs. H. Bambang Winarno, Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen

Bambang Winarno diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2001 dan merupakan Komisaris Independen Perseroan. Bergabung dengan Panin Bank di tahun 1977 dan terakhir menjabat sebagai Vice President pada tahun 1977-2000. Menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan, Jakarta pada tahun 1967 dan mengawali karir perbankannya di Bank Dagang Negara sebagai Kepala Bagian Konsorsium dan Sindikasi Kredit, sebelum bergabung dengan Panin Bank.

Suwiryo Josowidjojo, Komisaris

Suwiryo Josowidjojo diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 1994. Bergabung dengan Panin Bank sebagai Account Officer pada tahun 1982 dan sejak itu telah menjabat sebagai General Manager PT Panin Insurance (1983-1986) sebelum diangkat sebagai Direktur tahun 1986 dan Presiden Direktur di tahun 2000. Suwiryo Josowidjojo menyelesaikan studi di bidang Business Administration dari University of San Francisco, USA pada tahun 1981 dan kemudian bergabung dengan Bank of California, USA (1982).

Drs. Riyanto, Komisaris Independen

Riyanto diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2004. Sebelumnya, bekerja di Departemen Keuangan sebagai Pemeriksa pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara dan di Bank Indonesia sebagai Pemeriksa Bank Eksekutif pada tahun 1978-2001. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1971.

The Board of Directors

Drs. H. Rostian Sjamsudin, President Director

Rostian Sjamsudin was appointed President Director in 1994. Prior to that he worked as Senior Executive Vice President from 1986. He joined the Company in 1978. He graduated from the University of Padjajaran, Bandung in 1965.

Chandra R. Gunawan, Deputy President Director

Chandra Rahardja Gunawan was appointed as Deputy President Director in 1994, having joined the Board of Directors in 1993. He has over 25 years of banking experience, commencing in 1980 with Crocker National Bank, San Francisco. He worked as Vice President of foreign banks, and has worked with a number of private banks in Jakarta. He graduated in business administration from the University of San Francisco, in 1979.

Roosniati Salihin, Deputy President Director

Roosniati Salihin was appointed Vice President Director in 1997. She joined the Company in 1971 and was appointed to the Board of Directors in 1991. She has served as a Commissioner for several Company affiliates: Westpac Panin Bank (1991-1993), ANZ Panin Bank (1993-2000), DKB Panin Finance (1991-2000) and Schroder Investment Management Indonesia. (1994-2000). She graduated in English literature from UCLA, in 1968, and later studied at Sophia University, Tokyo, graduating in 1970. She majored in management at the Tokyo Business School in 1971.

Edy Heryanto, Director

Edy Heryanto was appointed as a Director in 2004. Prior to that he served as Vice President and Head of the Bank's Palmerah branch. He joined the Company in 1990 as Senior Assistant Marketing Manager. He graduated from the Academy of Finance and Development Banking, Padang, and the Indonesian Banking Institution in 1988.

Direksi

Drs. H. Rostian Sjamsudin, Presiden Direktur

Rostian Sjamsudin diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 1994, Sebelumnya menjabat sebagai Senior Executive Vice President tahun 1986. Bergabung dengan Panin Bank sejak tahun 1978. H. Rostian Sjamsudin menyelesaikan pendidikannya di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1965.

Chandra R. Gunawan, Wakil Presiden Direktur

Chandra Rahardja Gunawan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1994, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1993. Memiliki pengalaman di bidang perbankan lebih dari 25 tahun, yang dimulai di Crocker National Bank, San Fransisco, 1980. Pernah menjabat sebagai Vice President di beberapa bank asing dan telah bekerja di beberapa bank swasta di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di bidang Business Administration, University of San Fransisco, USA pada tahun 1979.

Roosniati Salihin, Wakil Presiden Direktur

Roosniati Salihin diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1997. Bergabung dengan PaninBank pada tahun 1971 dan menjabat sebagai Direktur sejak 1991. Juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa afiliasi Perseroan: Westpac Panin Bank (1991- 1993), ANZ Panin Bank (1993-2000), DKBPanin Finance Ltd. (1991-2000) dan Schroder Investment Management Indonesia Ltd. (1994-2000). Roosniati Salihin menyelesaikan pendidikan Sastra Bahasa Inggrisnya di UCLA, Amerika, tahun 1968 dan kemudian melanjutkan studinya di Sophia University, Tokyo, tahun 1970. Meraih gelar di bidang Manajemen dari Tokyo Business School pada tahun 1971.

Edy Heryanto, Direktur

Edy Heryanto diangkat sebagai Direktur pada tahun 2004. Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1990 sebagai Senior Assistant Marketing Manager dan sebelumnya telah menjabat sebagai Vice President. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan – Padang dan Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia pada tahun 1988.

Iswanto Tjitradi, Director

Iswanto Tjitradi was appointed as a Director in 1997. Prior to that he served as Senior Vice President -Corporate Banking Group Head for Lippobank, 1990-1996. His banking career began with Citibank in Jakarta in 1980, and he has also worked with the Gunung Sewu Group, Pola Motor, and Multicor. He re-joined Citibank, as Assistant Vice President of the Structure Finance Unit in 1989. He graduated in business administration from the University of San Francisco in 1980.

Lionto Gunawan, Director

Lionto Gunawan was appointed as a Director in 1997. Prior to that he served as a Director at ANZ Panin Bank, 1993-1997. His banking career began in 1991 with Westpac Panin Bank. He graduated in finance from the San Francisco State University in 1990.

H. Ahmad Hidayat, Director

H. Ahmad Hidayat was appointed as a Director in 1994. He joined the Company in 1986 as Head of Accounting, moving on to work with Bank Danamon as the Head of Accounting in 1988. He served as Director Westpac Panin Bank between 1991 and 1992. He rejoined the Company as a Commissioner from 1992 to 1994. His banking career began in 1968 with the Bank of America. He graduated from the Academy of Accounting, Bandung in 1961, and Padjajaran University majoring in economics in 1963.

Iswanto Tjitradi, Direktur

Iswanto Tjitradi diangkat sebagai Direktur ada tahun 1997. Mengawali karir di bidang perbankan di Citibank, Jakarta pada tahun 1980 sebelum bergabung dengan Gunung Sewu Group, PT Pola Motor dan PT Multicor. Di tahun 1989, kembali bergabung dengan Citibank, N.A., sebagai Assistant Vice President-Structure Finance Unit sebelum menjabat sebagai Senior Vice President-Corporate Banking Group Head Lippobank pada tahun 1990-1996. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1980.

Lionto Gunawan, Direktur

Lionto Gunawan ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 1997. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT ANZ Panin Bank, tahun 1993-1997. Karirnya di bidang perbankan dimulai tahun 1991 di PT Westpac Panin Bank. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance dari San Fransisco State University, USA pada tahun 1990.

H. Ahmad Hidayat, Direktur

Ahmad Hidayat diangkat sebagai Direktur pada tahun 1994. Bergabung dengan PaninBank pada tahun 1986 sebagai Kepala Pembukuan sebelum menjabat sebagai Head of Accounting Department Bank Danamon pada tahun 1988. Kemudian menjabat sebagai Direktur PT Westpac Panin Bank dari 1991 hingga 1992 sebelum bergabung kembali sebagai Komisaris Panin Bank dari 1992-1994. Karirnya di dunia perbankan diawali pada tahun 1968 dengan Bank of America. Menyelesaikan pendidikan Akademi Akuntansi, Bandung pada tahun 1961 dan Universitas Padjadjaran jurusan Ekonomi tahun 1963.

Hendrawan Danusaputra, Director

Hendrawan Danusaputra was appointed as a Director in 2007. He joined the Company in 1996 as Vice President of International Banking, 1996-2006, and as Senior Vice President, 2006-2007. His career began with Procter & Gamble in 1988, from where he went on to work with Sumitomo Niaga as the Loans Department Manager in 1989, and as Financial Institution Director of American Express Bank, 1990-1996. He served as a Commissioner at PT Clipan Finance Indonesia from 2004-2007. He graduated from the University of Technology in Sydney.

Gunawan Santoso, Director

Gunawan Santoso was appointed as a Director in 2007. He joined the Company in 1989 as an Assistant Manager in the Treasury Division, and rose to the position of Senior Vice President, Treasury. He served as a Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia, 2004-2007. He graduated from Gajah Mada University in Yogyakarta.

Ng Kean Yik, Director

Ng Kean Yik was appointed as Director in 2008. He started his professional career in 1978 as auditor at KPMG Melbourne, before joining ANZ Melbourne in 1998. He held various senior roles in ANZ as Head of Audit, Head of Business Systems, Portfolio Management, Strategy Grindlays Bank, finally as Executive Acquisitions. His career in PaninBank began in 2002 as senior Executive Advisor before being appointed as Head of Retail Banking in 2006 and Group General Manager Retail Banking in 2007. Ng Kean Yik received his Masters in Business Administration with Cum Laude in 1993 from the University of Melbourne.

Antonius Ketut Dwirianto, Director

Antonius Ketut Dwirianto was appointed a Director in 2009. Previously he had served as BankPanin's Head of Compliance Division from 2001-2009. His banking career began with CIC Bank in Jakarta in 1992. He graduated in law from Sebelas Maret University, Surakarta and obtained a Masters degree in law from Jakarta's Pelita Harapan University in 2008.

Hendrawan Danusaputra, Direktur

Hendrawan Danusaputra diangkat sebagai Direktur di tahun 2007. Mengawali karirnya dengan Procter & Gamble tahun 1988 sebelum bergabung dengan Sumitomo Niaga sebagai Loans Department Manager pada tahun 1989 dan Financial Institution Director di American Express Bank, tahun 1990-1996. Kemudian bergabung dengan PaninBank di tahun 1996 sebagai Vice President International Banking (1996-2006) dan Senior Vice President (2006-2007). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk, tahun 2004-2007. Hendrawan Danusaputra menyelesaikan pendidikannya di University of Technology, Sydney.

Gunawan Santoso, Direktur

Gunawan Santoso diangkat sebagai Direktur pada tahun 2007. Karirnya di PaninBank dimulai pada tahun 1989 sebagai Assistant Manager Divisi Treasury, dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President pada divisi yang sama. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk, 2004-2007. Gunawan Santoso menyelesaikan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Ng Kean Yik, Direktur

Ng Kean Yik diangkat sebagai Direktur pada tahun 2008. Mengawali karir profesionalnya sebagai auditor KPMG Melbourne di tahun 1978 sebelum bergabung dengan ANZ Melbourne tahun 1998. Menjabat berbagai posisi senior di ANZ sebagai Head of Audit, Head of Business Systems, Portfolio Management, Strategic Planning di ANZ Grindlays Bank, dan terakhir sebagai Executive Acquisitions. Bergabung dengan Panin Bank tahun 2002 sebagai Senior Executive Advisor sebelum diangkat sebagai Retail Banking Head tahun 2006 dan Group General Manager Retail Banking tahun 2007. Ng Kean Yik meraih gelar MBA dengan Cum Laude di tahun 1993 dari University of Melbourne.

Antonius Ketut Dwirianto, Direktur

Antonius Ketut Dwirianto diangkat sebagai Direktur pada tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan (2001-2009). Mengawali karir di bidang perbankan di CIC Bank, Jakarta pada tahun 1992. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta dan gelar Master di bidang hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta di tahun 2008.

As with all leading established banks, PaninBank is in the business of managing risk. We view risk management as a sustainable process, based on policies and procedures set to identify, measure, monitor, control, mitigate and report risk, according to the bank's day to day activities. The fundamental role of risk management is to prevent unanticipated events from having a negative impact on the Bank.

To comply with Bank Indonesia guidelines and circulars on risk management implementation in Indonesia, we examine all key areas of risk, including credit, market and operational risks, and have adopted formal models and measurement tools for the management of these risks. Extensive dissemination of best practices was carried out in 2009, from head office down to branch level.

The Bank's Risk Management Division (BMR) together with the sponsoring unit are responsible for identifying, measuring, monitoring, mitigating and controlling risk and conducts risk analyses of Bank products and activities planning. The BMR also reports the Bank's Risk Profile to Bank Indonesia.

Eight key areas of risks are monitored and these include credit, market, liquidity, operational, strategic, reputation, regulatory, compliance – of every functional activity in all bank units. Policy and procedure guidelines related to risk management are updated periodically and adjusted to be in line with new regulations.

In order to enhance risk management and to improve and promote a risk-averse culture, the Bank in 2009 conducted series of seminars and classes for all levels of management and staff, addressing areas of risk awareness, identification, measurement, monitoring and mitigation.

Seperti halnya bank-bank terkemuka lainnya, PaninBank senantiasa melakukan pengelolaan risiko dalam menjalankan bisnisnya. Kami memandang manajemen risiko sebagai proses yang berkelanjutan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang disusun untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, mengendalikan, memitigasi dan melaporkan risiko sesuai dengan aktivitas bisnis bank sehari-hari. Peran mendasar dari manajemen risiko adalah untuk mencegah terjadinya peristiwa yang tidak terduga dan berdampak negatif terhadap Bank.

Guna memenuhi Peraturan dan Surat Edaran Bank Indonesia mengenai penerapan manajemen risiko di Indonesia, Bank mengevaluasi risiko pada setiap aktivitas yang mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional serta menerapkan model dan pengukuran formal untuk mengelola risiko-risiko tersebut. Sepanjang tahun 2009, Bank terus melakukan kegiatan sosialisasi pelaksanaan praktek terbaik pengelolaan risiko di kantor pusat maupun cabang.

Divisi Manajemen Risiko Bank (BMR) bersama-sama dengan unit terkait (sponsoring unit), bertugas melakukan identifikasi mengukur, memonitor, memitigasi dan mengendalikan risiko serta menganalisa risiko rencana penerbitan produk dan aktivitas baru Bank. BMR juga melaporkan Profil Risiko ke Bank Indonesia.

BMR memonitor risiko di delapan bidang utama yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, reputasi, hukum dan kepatuhan yang melekat pada setiap aktivitas fungsional di semua unit kerja Bank. Kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan risiko diperbaharui secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan terbaru.

Guna menyempurnakan pengelolaan risiko dan mendorong budaya risiko, selama 2009 Bank menyelenggarakan kelas-kelas pelatihan penggunaan tools yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional dan risiko kredit bagi setiap tingkatan manajemen dan staf.

Credit Risk

Risk of borrowers or counterparties failing to fulfill their obligations, as stated in agreements, is known as credit risk. Credit risk falls under the ultimate responsibility of Credit Committees at head office and branches, with the authority to reduce or discontinue facilities according to the level/limit set by Commissioners. A written credit policy and procedures is in place and is subject to periodic review.

Frontline staff use Internal Credit Risk Ratings (ICRR) and work closely with two credit subcommittees. The Branch Credit Committee is responsible for extending and approving loans within the limits of each branch manager's authority. The Head Office Credit Committee bears the responsibility of approving and extending loans that have been proposed to the Board of Directors. Since July 2007, the Bank has implemented ICRR tools especially for corporate segment with amounts of over Rp 30 billion.

Align with credit risk implementation process, since October 2008 Bank has decided to implement ICRR as tools in reviewing and issuing opinion on all credit facilities above Rp 35 billion.

Operational risk

This covers risks pertaining to the impact of losses caused by human error, insufficient processes or systems, or external factors such as natural disasters, earthquake, fire or a combination of events. Operational risk management also includes legal, strategic, reputational and compliance risk management.

In 2009, BMR extended a range of training activities in two branch offices for employees engaged Risk & Control Self Assessment (RCSA) systems and Loss Event Management (LEM) operational risk management policies. The BMR conduct training and systems installation in two branch offices in 2009, bringing the total branches receiving training up to 37. The socialization and training for six remaining branches will be done in 2010.

Risiko Kredit

Secara umum, Risiko Kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur serta pihak lainnya dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank seperti tercantum dalam perjanjian kredit. Komite Kredit di kantor pusat dan cabang-cabang bertanggungjawab mengelola risiko kredit dan memiliki kewenangan menghentikan atau mengurangi kredit sesuai dengan jenjang/limit yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Bank memiliki kebijakan dan prosedur kredit secara tertulis dan dievaluasi secara berkala.

Account officer menggunakan Internal Credit Risk Ratings (ICRR) untuk melakukan analisa rating debitur. Komite Kredit Cabang bertanggung jawab memberikan dan menyetujui kredit dalam batasan kewenangan manajer cabang. Komite Kredit Kantor Pusat bertanggung jawab menyetujui dan menyalurkan kredit yang diajukan kepada Direksi. Sejak Juli 2007, Bank telah melakukan implementasi terhadap ICRR tools khususnya pada debitur segmen korporasi dengan nilai outstanding kredit > 30Miliar.

Sejalan dengan proses implementasi tersebut pada bulan Oktober 2008 Bank menetapkan penggunaan ICRR tools sebagai alat bantu proses pembuatan opini terhadap semua usulan fasilitas kredit dengan total outstanding > 35Miliar

Risiko Operasional

Risiko ini mencakup dampak kerugian akibat kesalahan manusia, sistem atau proses yang tidak memadai, atau faktor-faktor eksternal seperti bencana alam, gempa bumi, kebakaran atau kombinasi dari beberapa kejadian. Manajemen risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, strategis, reputasi dan kepatuhan.

Selama 2009, BMR menyelenggarakan pelatihan risiko operasional di dua kantor cabang untuk staf yang melakukan proses penilaian sendiri mengenai risiko dan control di unit kerjanya dan melaksanakan kebijakan manajemen risiko operasional mengenai Loss Event Management (LEM). BMR memberikan pelatihan dan pemasangan sistem di dua cabang selama 2009, sehingga jumlah cabang yang telah menerima pelatihan tersebut mencapai 37. Sosialisasi dan pelatihan pada enam cabang lainnya akan dilakukan di tahun 2010.

Market risk

Market risks arise from adverse movements in market variables (including exchange rates and interest rates). The Treasury division is responsible for market risk management, new products and activities. Treasury operational control is held by the Settlement and Control Unit, with BMR independently monitoring Treasury operations.

In 2010, the Bank is planning to implement straight-through processing (STP) in its Treasury system, which enables easier identification, measurement and control of real-time risk within related internal parties, such as the Treasury's front- and back-offices and the Risk Management Committee

Liquidity risk

This is incurred when the Bank's is unable to fulfill its liabilities when they fall due. To mitigate liquidity risk, PaninBank has increased its buffer liquidity through the holding of Bank Indonesia Certificates (SBIs) and participation in Bank Indonesia Securities (SUN) auctions. In 2009, PaninBank maintained a loan-to-deposit ratio (LDR) of 75.19%.

To monitor liquidity adequacy, BMR develops Liquidity Buffer Projection report for 1 week.

Risk Profile

In 2009, PaninBank's independent risk division rated the bank's risk profile as 'Low' with a 'Stable' outlook, with the risk control system rated 'Strong'.

Risk management will continue to be independent of business and customer facing departments within the Bank.

Risiko Pasar

Risiko pasar berasal dari pergerakan variabel pasar (termasuk nilai tukar dan suku bunga) yang tidak menguntungkan Bank. Divisi Tresuri bertanggung jawab atas pengelolaan risiko pasar, produk-produk dan aktivitas baru. Pengendalian operasional Tresuri dilakukan oleh unit kerja Settlement and Control dan BMR turut memonitor operasional Tresuri secara independen.

Pada 2010 Bank berencana mengimplementasikan straight-through processing (STP) di sistem Tresuri, yang akan mempermudah identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko dalam lingkup pihak internal terkait secara real-time, seperti front- and back-office Tresuri dan Komite Manajemen Risiko.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Untuk memitigasi risiko likuiditas, PaninBank telah memperbesar cadangan likuiditasnya melalui surat berharga likuid seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SUN). Pada 2009, PaninBank mempertahankan Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 75,19%.

Untuk memonitor kecukupan cadangan likuiditas BMR membuat laporan Proyeksi Buffer likuiditas untuk 1 minggu kedepan.

Profil Risiko

Pada 2009, divisi manajemen risiko PaninBank secara independen memeringkat profil risiko Bank berada pada kisaran 'Rendah' dengan tren risiko cenderung 'Stabil' dan sistem pengendalian risiko yang 'Kuat'.

Manajemen risiko akan tetap independen terhadap departemen-departemen bisnis dan layanan nasabah di dalam Bank.

PaninBank's Risk Profile**Profil Risiko PaninBank**

Subject	Aggregate Agregat				Subyek
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Inherent Risk	Low Rendah	Low Rendah	Low Rendah	Low Rendah	Kredit Pemilikan Rumah
Risk Control System	Strong Kuat	Strong Kuat	Strong Kuat	Strong Kuat	Kredit Pemilikan Mobil
Risk Composite Level	Low Rendah	Low Rendah	Low Rendah	Low Rendah	Kartu Kredit

PaninBank's Risk Profile was submitted to Bank Indonesia punctually each quarter.

Profil Risiko PaninBank dilaporkan kepada Bank Indonesia setiap kuartal secara tepat waktu.

Consolidated Risk Profile

In addition to individual risk profile reporting, the Bank also reported a consolidated risk profile, which included risk analysis for subsidiaries including PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Verena Oto Finance Tbk, and PT Panin Bank Syariah in order to comply with Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006. Subsidiary risk profiles in the insurance field were reported separately.

Profil Risiko Konsolidasi

Selain pelaporan profil risiko individual, Bank juga melaporkan profil risiko konsolidasi yang mencakup anak-anak perusahaan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Verena Oto Finance Tbk, dan PT Panin Bank Syariah, guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006. Adapun profil risiko anak perusahaan di bidang asuransi dilaporkan secara terpisah.

Q4 2009 Consolidated Risk Profile Report

Inherent Risk Aggregate	Low	Rendah	Agregat Risiko Inherent
Risk Control System Aggregate	Strong	Kuat	Agregat Pengendalian Risiko
Composite Risk Aggregate	Low	Rendah	Agregat Risiko Komposit

Laporan Profil Risiko Konsolidasi Kuartal 4-2009

Risk Management Certification

In line with Bank Indonesia Regulation No.11/19/PBI/2009 on Risk Management Certification for general bank management and bank officers, 811 officers passed Level 1 certification, 271 officers passed Level 2 certification, and 16 officers passed Level 3 certification in the scheme. Meanwhile, all 14 Directors and Commissioners joined the executive program certification.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai PBI No.12/7/PBI/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Perubahan Atas PBI No.11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank, hingga akhir 2009, sebanyak 811 karyawan telah lulus ujian sertifikasi Tingkat 1, 271 karyawan lulus sertifikasi Tingkat 2 dan 16 karyawan lulus sertifikasi Tingkat 3. Sedangkan seluruh 14 anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 14 orang telah lulus program sertifikasi eksekutif, yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

PaninBank's corporate social responsibility programmes support community development wherever its branches operate across Indonesia. These activities are focused on education and the arts, health, disaster relief and the environment.

The Bank actively supports conservation of the environment. In 2009, it undertook the planting of thousand of trees in cities in Sulawesi and Maluku, a programme which was then expanded to Jakarta. Panin-led tree planting activities also occurred during the country's 64th Anniversary Celebrations. Working closely with the national committee organising the celebrations, Panin staff handed out trembesi tree seeds, bags and brochures to guests at the presidential palace.

Through the Karya Salemba Empat Foundation, the bank supports needy and deserving tertiary students by offering them educational scholarships. The bank has continued a programme to assist victims of natural disasters.

Program tanggung jawab sosial perusahaan PaninBank mendukung pengembangan komunitas dimana cabang-cabang Bank beroperasi di seluruh Indonesia. Aktivitas ini difokuskan pada pendidikan dan seni, kesehatan, bantuan bencana alam, dan pemeliharaan lingkungan. Aktivitas Bank yang beragam diorganisasikan secara independen maupun bekerjasama dengan pihak lain.

Bank aktif mendukung pelestarian lingkungan. Pada 2009, Bank menanam ribuan pohon di Sulawesi dan Maluku yang kemudian dilanjutkan ke Jakarta. Aktivitas penanaman pohon juga dilakukan dalam Peringatan Kemerdekaan RI yang ke-64. Melalui kerjasama dengan Panitia Peringatan tersebut Panin menyerahkan bibit pohon trembesi, kantong tanaman dan brosur kepada para tamu di Istana Negara.

Melalui Yayasan Karya Salemba Empat, Bank mendukung siswa yang kurang mampu dan berhak melanjutkan pendidikan lanjutan dengan menawarkan beasiswa pendidikan. Bank melanjutkan program untuk membantu korban-korban bencana alam.



The year 2009 was punctuated by several earthquakes including the Tasikmalaya and Padang tremors in September. The Bank provided aid in the form of food, medicines, clothes, blankets and tents and arranged and funded doctors, nurses and volunteers to travel to the disaster areas.

For the past three years, PaninBank has been actively supporting projects which help underprivileged and sick children. This has involved participation in fundraising events held to purchase wheelchairs for terminally ill children through the Maria Monique Last Wish Foundation.

In 2009, Panin Peduli assisted Emmanuel Foundation in Outreach Event invited 1,700 underprivileged children from Jakarta and West Java to an educational and fun activity in Bogor. In the field of education, the bank made numerous donations to orphanages and religious schools for children and young adults.

Tahun 2009 ditandai dengan beberapa gempa bumi di antaranya di Tasikmalaya dan Padang pada bulan September. Bank memberikan bantuan berupa makanan, obat-obatan, pakaian, selimut dan tenda serta mengatur dan mendanai dokter, perawat serta tenaga sukarela untuk datang ke lokasi bencana.

Dalam tiga tahun terakhir, PaninBank berperan aktif mendukung proyek-proyek yang membantu anak-anak kurang mampu dan menderita penyakit, termasuk berpartisipasi dalam kegiatan pengumpulan dana untuk membeli kursi roda bagi anak-anak cacat melalui Maria Monique Last Wish Foundation.

Pada 2009, Panin Peduli membantu Yayasan Emmanuel dalam kegiatan Outreach event yang menghadirkan 1.700 anak-anak kurang mampu di Jakarta dan Jawa Barat untuk mengikuti aktivitas pendidikan dan permainan di Bogor. Di bidang pendidikan, Bank telah memberikan donasi kepada panti asuhan dan sekolah-sekolah agama untuk anak-anak dan remaja.



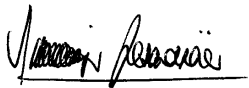
The accuracy of the audited financial statements and other related information in this Annual Report are the responsibility of the Company's Management and have been approved by the Members of the Board of Commissioners and the Company's Directors as follows:

Board of Commissioners
Dewan Komisaris


Johnny N. Wiraatmadja
President Commissioner/
Presiden Komisaris



Drs. H. Bambang Winarno
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen



Suwirjo Josowidjojo
Commissioner
Komisaris



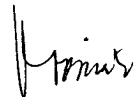
Drs. Riyanto
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors
Direksi


Drs. H. Rostian Samsudin
President Director
Presiden Direktur



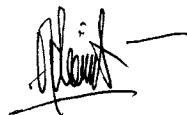
Chandra R. Gunawan
Deputy President Director
Wakil Presiden Direktur



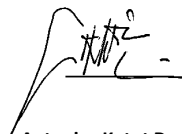
Roosniati Salihin
Deputy President Director
Wakil Presiden Direktur



Ng Kean Yik
Director
Direktur



Edy Heryanto
Director
Direktur



Antonius Ketut Dwirianto
Compliance Director
Direktur Kepatuhan



Hendrawan Danusaputra
Director
Direktur



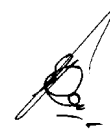
Gunawan Santoso
Director
Direktur



Iswanto Tjitradi
Director
Direktur



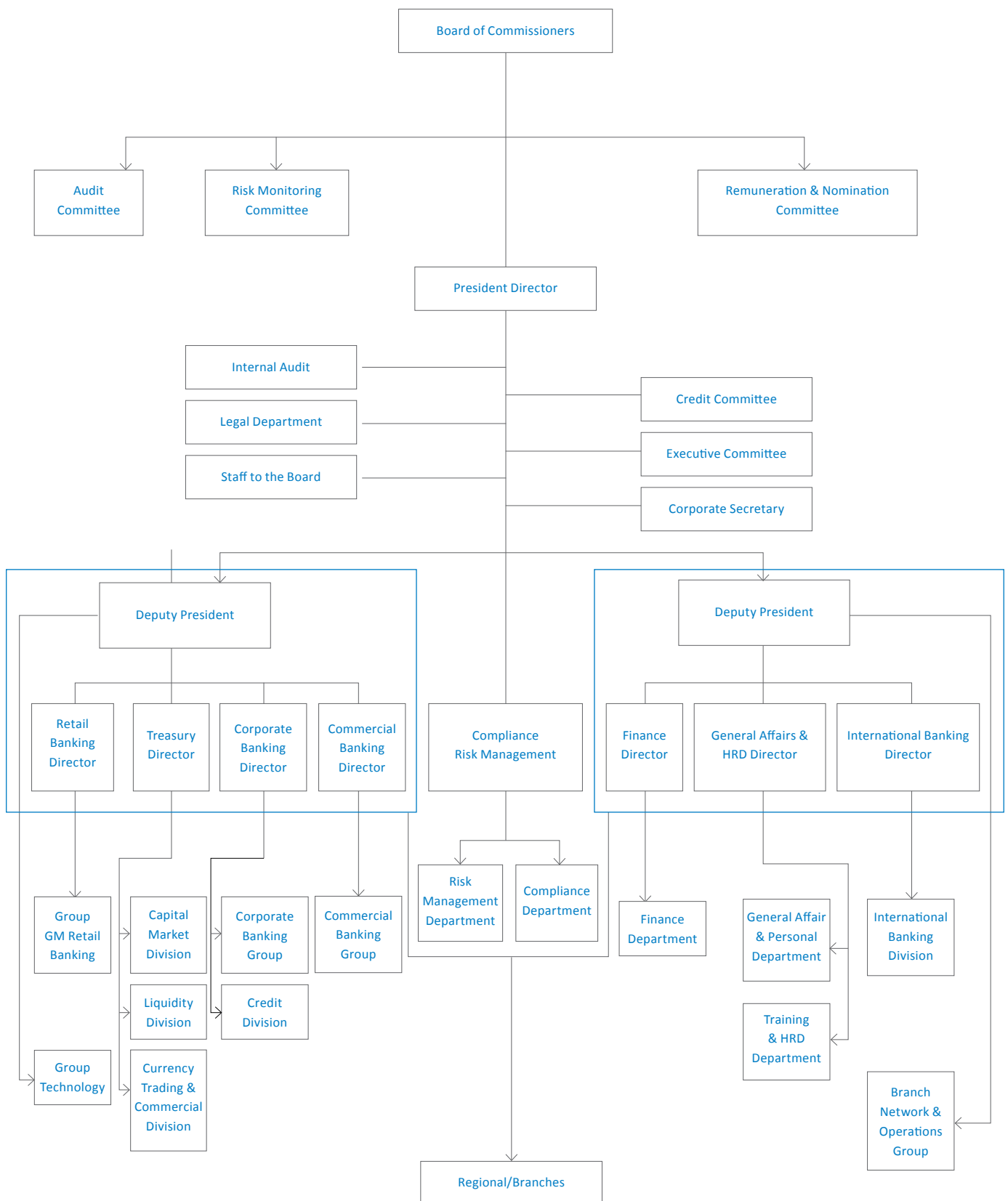
H. Ahmad Hidayat
Director
Direktur



Linto Gunawan
Director
Direktur

CORPORATE DATA

DATA PERUSAHAAN



BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

President Commissioner
Presiden Komisaris
Johnny N. Wiraatmadja

**Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)**
Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Drs. H. Bambang Winarno

Commissioner
Komisaris
Suwirjo Josowidjojo

Independent Commissioner
Komisaris Independen
Drs. Riyanto

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

President Director
Presiden Direktur
Drs. H. Rostian Sjamsudin

Deputy President Director
Wakil Presiden Direktur
Chandra R. Gunawan

Deputy President Director
Wakil Presiden Direktur
Roosniati Salihin

Director
Direktur
Ng Kean Yik
Hendrawan Danusaputra
Gunawan Santoso
Edy Heryanto
Lionto Gunawan
Iswanto Tjitradi
Ahmad Hidayat
Antonius Ketut Dwirianto

CORPORATE SECRETARY
SEKRETARIS PERUSAHAAN
Jasman Ginting

SENIOR OFFICER

Branch Network and Operations
Suwito Tjokrorahardjo

Retail Banking
Ng Kean Yik

Corporate Lending
Dian Pandika

Commercial Banking
Efendi Tuhirman

Information Technology
Ariyanto Ruslim

Finance and Administration
Marlina Gunawan

Internal Audit & Supervision
Herbert Sibuea

Human Resource Development
Irawan Linko

Risk Management
Laurentius S. Soewargo

Compliance
Antonius Ketut D.

General Affairs & Human Resources
Yusak Zefanya

Liquidity
Ellin P. Lukman

Currency Trading and Commercial
Ester Chandra

Capital Market
Wirianto

AUDIT COMMITTEE
KOMITE AUDIT

Head/Member
Ketua/Anggota
Drs. Riyanto

Member
Anggota
Adriana Mulianto
Syamsuar Halim

RISK POLICY COMMITTEE
KOMITE KEBIJAKAN RISIKO

Head/Member
Ketua/Anggota
Drs. Riyanto

Member
Anggota
Syamsuar Halim
Adriana Mulianto

**REMUNERATION AND NOMINATION
COMMITTEE**
KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Head/Member
Ketua/Anggota
Drs. H. Bambang Winarno

Member
Anggota
Suwirjo Josowidjojo
Drs. Riyanto,
Yusak Zefanya

History of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Saham

History of Share Issuance	Year	Number of Shares	Riwayat Pengeluaran Saham
Initial Public Offering	1992	1,637,500	Penawaran Umum Perdana
Second IPO	1992	3,162,500	Penawaran Umum Kedua
Rights Issue I	1990	914,655	Penawaran Terbatas I
Rights Issue II	1990	2,614,410	Penawaran Terbatas II
Share Dividend	1989	416,305	Dividen Saham
Share Swap	1983	24,531,000	Saham Swap
Partial Listing	1982	26,450,480	Partial Listing
Partial Listing	1992	12,096,000	Partial Listing
Company Listing	1993	168,899,000	Company Listing
Rights Issue III	1995	60,180,462	Penawaran Umum Terbatas III
Stock Split	1997	300,902,312	Pemecahan Nilai Nominal Saham
Rights Issue IV	1997	300,902,312	Penawaran Umum Terbatas IV
Rights Issue V	1998	702,105,395	Penawaran Umum Terbatas V
Rights Issue VI	1999	1,225,406,221	Penawaran Umum Terbatas VI
Warrant Conversion	1998-2000	147,764,386	Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III
Stock Split	1999	2,977,753,764	Pemecahan Nilai Nominal Saham
Stock Split	2002	8,933,605,053	Pemecahan Nilai Nominal Saham
Share Dividend	2004	1,176,091,818	Dividen Saham
Rights Issue VII	2006	4,016,358,393	Penawaran Umum Terbatas VII
Warrant Conversion	2007	129,401,418	Pelaksanaan Waran Seri IV
Warrant Conversion	2008	124,107,002	Pelaksanaan Waran Seri IV
Warrant Conversion	2009	3,752,345,612	Pelaksanaan Waran Seri IV
Number of Shares Issued		24,087,645,998	Jumlah Saham

Share Performance

Kinerja Saham

2009

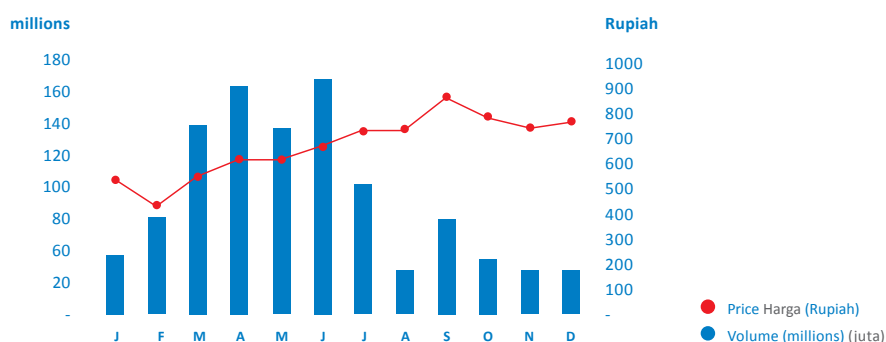
Period Periode	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Volume Volume	Value Nilai	Frequency Frekuensi
Q1	670	415	540	245,177,500	121,645,715,000	9,037
Q2	710	540	660	461,273,500	285,409,885,000	11,456
Q3	880	630	860	189,271,000	139,609,170,000	4,304
Q4	880	690	760	100,978,000	78,334,775,000	2,765

2008

Period Periode	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Volume Volume	Value Nilai	Frequency Frekuensi
Q1	670	560	640	266,361,020	162,904,675,560	12,667
Q2	1040	620	840	1,523,925,176	1,253,740,694,390	9,898
Q3	980	720	760	905,333,558	768,133,779,620	9,884
Q4	659	490	580	124,506,805	73,396,868,630	6,619

Shareholders' Composition as at 31 December 2009 Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2009

Shareholders Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	%
PT Panin Life Tbk	11,060,771,285	45.92%
Votrant No 1103 PTY Limited	9,269,562,652	38.48%
Others (less than 5% each)	3,757,307,814	15.60%



The Bank's and Subsidiaries investment Shares of Stock

Penyertaan dalam Bentuk Saham Bank dan Anak Perusahaan

Companies Perusahaan	% Ownership Kepemilikan
Bank	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	54.35%
PT Asuransi Multi Artha Guna	15.92%
PT Panin Sekuritas Tbk	29.00%
PT ANZ Panin Bank	15.00%
PT Panin Syariah	100.00%
PT Verena Oto Finance	42.87%
PT Evergreen Finance (d/h Dai-ichi Kangyo Panin Finance)	20.00%
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	9.33%
PT Fist Asia Capital	2.50%
PT Sarana Kalsel Ventura	1.04%
Subsidiaries Anak Perusahaan	
PT Laksayudha Abadi	46.00%
PT Maipark Indonesia	1.69%

The Shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Trading symbol PNBK) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Saham PT Bank Pan Indonesia Tbk (Kode PNBK) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bank's Shareholdings Structure

- PT Bank Panin Tbk is owned by:
PT Panin Life Tbk, Votrant No.1103 PTY Ltd and Public
- PT Panin Life Tbk is owned by:
PT Panin Insurance Tbk and Public
- PT Panin Insurance Tbk is owned by:
PT Panincorp, Famlee Invesco and Public
- PT Panincorp is owned by:
PT Panin Investment
- PT Panin Investment is owned by:
Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Tidjan Ananto and Muljadi Koesumo
- Votrant No. 1103 PTY Ltd is owned by:
ANZ Banking Group

Struktur Pemegang Saham Bank

- PT Bank Panin Tbk dimiliki oleh:
PT Panin Life Tbk, Votrant No.1103 PTY Ltd dan Publik
- PT Panin Life Tbk dimiliki oleh:
PT Panin Insurance Tbk dan Publik
- PT Panin Insurance Tbk dimiliki oleh:
PT Panincorp, Famlee Invesco dan Publik
- PT Panincorp dimiliki oleh:
PT Panin Investment
- PT Panin Investment dimiliki oleh:
Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Tidjan Ananto dan Muljadi Koesumo
- Votrant No. 1103 PTY Ltd dimiliki oleh:
ANZ Banking Group

DEPOSITS

SIMPANAN

- Demand Deposits - Rupiah and Foreign Currencies
- Saving: Tabungan Panin, Tabanas Panin, Tabungan Rencana, Tabungan Junior Panin, Tabungan Bisnis Panin
- Pandollar: US Dollars, Euro (EUR), Australian Dollars (AUD), Singapore Dollars (SGD), Canadian Dollars (CAD), New Zealand Dollars (NZD), Swiss Francs (CHF), Japanese Yen (JPY), Pound Sterling (GBP) and Hongkong Dollars (HKD)
- Term Deposit - Rupiah and Foreign Currencies
- Call Deposits

CREDIT FACILITIES

FASILITAS KREDIT

Corporate

Korporasi

- Investment and Working Capital
- Trade Finance
- Bank Guarantee/Bonds

Commercial & SME

Komersial & SME

- Micro Loan (Mikro Panin)
- Multipurpose Loan (KSG Panin)
- Commercial Loan (SMART Panin)

Consumer

Konsumer

- Home Loan (KPR Panin)
- Car Loan (KPM Panin)
- Individual Consumer Loan
- Motorcycle Loan (KPSM Panin)
- Un-secured Loan (Express Panin)
- Credit Card

INTERNATIONAL TRANSACTION

TRANSAKSI INTERNASIONAL

- Import and Domestic Letter of Credit (LC)
- Stand-by Letter of Credit
- Bank Guarantee/Bond
- Trust Receipts
- Export Bills Purchase
- Clean and Documentary Collection
- Acceptances
- Remittances (Incoming/Outgoing) in Rupiah and major Currencies
- Travel related; T/C and Bank Notes

TREASURY SERVICES

LAYANAN TREASURY

- Money Market
- Foreign Exchange
- Mutual Fund
- Bancassurance
- Fixed Income Trading
- Custodianship

OTHER SERVICES

LAYANAN LAIN

- Cash Management
- Personal and Premium Banking
- Panin One Access
- Payroll system
- Safe Deposit Boxes
- Payment Services (credit card, tax and utilities bill settlement, mobile phone top up etc)

JAKARTA SENAYAN

Jend. Sudirman (Senayan)

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 - Senayan
Jakarta 10270
Telp. : (021) 2700787, 2700545
Fax.: (021) 7202039

Jatinegara

Panin Life Building
Jl. Jatinegara Barat 54E, Blok B.3-4
Jakarta Timur
Telp. : (021) 8516815, 8516932-33
Fax.: (021) 8516932

Tanah Abang

Jl. Fachrudin 47-49 Jakarta 10250
Telp. : (021) 3151003-4, 337270
Fax.: (021) 2301237

Pondok Indah

Jl. Metro Duta I/UA-17
Komp. Pertokoan Pondok Indah
Jakarta 12310
Telp. : (021) 7650809, 7504904,
7511021
Fax.: (021) 7501458

Grand Wijaya

Wijaya Grand Centre
Jl. Darmawangsa III Blok D/15
Kebayoran Baru
Jakarta 12160
Telp. : (021) 7200970, 7206785
Fax.: (021) 7209755

Fatmawati

Jl. R.S. Fatmawati
Komp. Deplu Sektor V/1
Jakarta 12150
Telp. : (021) 7504903, 7662011-12
Fax.: (021) 7503416

Kalimalang

Komp. Billy & Moons
Blok M I BZ No. 2, SEB/2E
Jakarta 13450
Telp. : (021) 8644983, 8643630
Fax.: (021) 8642153

Unkris

Jl. Raya Jatiwaringin No. 335
Pondokgede Bekasi 17411
Telp. : (021) 84993223/24
Fax.: (021) 84993225

Bekasi

Jl. Cut Meutia 3
Bekasi 17113
Telp. : (021) 8802299, 8800966
Fax.: (021) 8800966

JIS

Jakarta International School
Jl. Terogong Raya 33, Cilandak
Jakarta 12430
Telp. : (021) 7692555 ext 10425
Fax.: (021) 7657852

TB Simatupang

Komp.Hijau Arcadia, Menara E,
Grd Fl Suite 102, Jl. Tb Simatupang
Kav 88, Jakarta 12520
Telp. : (021) 78838407, 78838409
(021) 78838632

Jatinegara

Jl. Jatinegara Barat 41
Jakarta 13310
Telp. : (021) 2800501, 8193169
Fax.: (021) 2800903

Permata Hijau

Jl. Permata Hijau Blok D. 17-18
Telp. : (021) 5331972, 5359279
Fax.: (021) 5359248

Margajaya

Kompleks Ruko Bekasi Mas
Kav. D.2.B, Jl. Jend. A Yani
Bekasi 17144
Telp. : (021) 88960668-70
Fax.: (021) 88960667

Bursa Efek Jakarta

Gedung Bursa Efek Jakarta
Tower I Suite 107 B
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12920
Telp. : (021) 5154875, 5154112-3
Fax.: (021) 5150838

Sungai Sambas

Jl. Sungai Sambas Vi No. 189 H
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7230973, 7231011
Fax.: (021) 7231015

Kemang

Jl. Kemang Raya 112 A
Jakarta 12730
Telp. : (021) 7198020, 7197880
Fax.: (021) 7198050

Cipete

Jl. Fatmawati 63 A, B, C
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 72799951
Fax.: (021) 72799953

Cikarang

Cikarang Plaza Unit B 15
Cikarang Bekasi
Telp. : (021) 89111551, 89111819
Fax.: (021) 89108100

Simprug Teras

Jl. Teuku Nyak Arief 10
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7235880, 17393959
Fax.: (021) 7231583

Radio Dalam

Jl. Radio Dalam Raya 52 A
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7223468-71
Fax.: (021) 7399655

Permata Senayan

Komp. Ruko Permata Senayan
Unit E 62-63
Jl. Tentara Pelajar, Kel Grogol
Utara
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 57940960
Fax.: (021) 57940962

Tamini Square

Tamini Square GF Unit GB/3
Jl. Taman Mini Raya, Kp Makasar
Jakarta Timur
Telp. : (021) 87785855
Fax.: (021) 87785859

Cilandak

Jl. Cilandak (KKO) No. 9
Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7827860
Fax.: (021) 7828338

Tanah Abang II

Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang
Bukit Blok A No. 14/36
Jakarta Pusat
Telp. : (021) 3140566
Fax.: (021) 3140231

Cempaka Mas

Komplek Ruko Niaga Grosir
Cempaka Mas Blok A No.3
Jl. Letjen Suprpto
Jakarta Pusat
Telp. : (021) 4260617
Fax.: (021) 42884063

Sultan Iskandar Muda

Komplek Sentra Arteri Mas
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav 10 DE
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7290255, 7290227
Fax.: (021) 7290216

Radio Dalam II

Jl. Radio Dalam Raya
Blok B II A No. 39, Gandaria Utara
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7265760, 7265763
Fax.: (021) 7265785

Taman Harapan Indah

Sentra Niaga Bulevar Hijau
Blok A No 9 Taman Harapan Indah
Bekasi
Telp. : (021) 8874689, 8874861
Fax.: (021) 8874956

Sudirman Park

Sudirman Park, Rukan Hook Blok
A No. 1 Jl. Kh. Mansyur Kav. 35,
Karet Tengsin, Jakarta Pusat
Telp. : (021) 57943868, 57943788
Fax.: (021) 57943789

Dewi Sartika

Jl. Dewi Sartika No. 210, Cawang
Jakarta Timur
Telp. : (021) 80876271, 80876272
Fax.: (021) 80876127

Plaza Pondok Gede

Plaza Pondok Gede Blok A No. 16-17
Jl. Raya Pondok Gede, Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi
Telp. : (021) 84938017, 84938018
Fax.: (021) 84938015

Pulo Gadung Trade Center

Jl. Bekasi Raya
Blok B-H Kav. No. 1 Cakung
Jakarta Timur
Telp. : (021) 46830347, 46800230
Fax.: (021) 46830407

Grand Wisata

Celebrations Boulevard
Blok AA 15 No. 47 Kel. Mustika Jaya
Bekasi
Telp. : (021) 70732568, 32495780,
32495781, 32728359
Fax.: (021) 82615843

Cinere

Jl. Raya Cinere Blok A No. 40, Limo
Depok
Telp. : (021) 7535585, 7535583
Fax.: (021) 7535586

Matraman

Jl. Raya Matraman
Blok A 1 Kav No. 3, Kebon Manggis
Matraman
Jakarta Timur
Telp. : (021) 85918018, 85918019

Bekasi Square

Bekasi Square Ruko Unit No. 57-58
Kios UG 182 - 183
Jl. Ahmad Yani, Pekayon, Bekasi
Jawa Barat
Telp. : (021) 82434751
Fax.: (021) 82434752

Ujung Menteng

Kompleks Pusat Perdagangan Ujung
Menteng Blok A No. 22
Jl. Hamengkubuwono IX Km 25
(Kini Jl. Bekasi Raya Km 25 A - 22),
Ujung Menteng, Cakung
Jakarta Timur
Telp. : (021) 46802236, 46802235
Fax.: (021) 46802237

Jababeka

Rukan/Ruko Metro Boulevard-2
Unit No. B-18/Sudut
Jl. Niaga Raya, Cikarang Baru
Lemahabang, Bekasi
Jawa Barat
Telp. : (021) 89833315, 89836557
Fax.: (021) 89833018

Buaran

Jl. Raya Buaran, RT 003/012 Persil I/9 (Sekarang Jl. Perumnas Blok I/9) Duren Sawit Jakarta Timur
Telp. : (021) 86606570, 86605989
Fax.: (021) 86606147

Kramat Jati

Pasar Induk Kramat Jati Blok D 2 No. 7, 8 dan 9 Kel. Tengah, Kec. Kramat Jati Jakarta Timur
Telp. : (021) 87788251, 87788252
Fax.: (021) 87788253

Rawamangun

Jl. Bali Pustaka Timur Rt 012/09 Blok B No. 17, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Telp. : (021) 47885208, 47885207
Fax.: (021) 47885209

Graha Cempaka Mas

Rusun Hunian & Non Hunian Graha Cempaka Mas Jl. Letjen Suprpto dan Jl. Yos Sudarso No. C/26 Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat
Telp. : (021) 4213549, 4213550
Fax.: (021) 4213578

Duta Mas Fatmawati

Jl. RS Fatmawati Komp. Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 27 Cipete Utara, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
Telp. : (021) 72796956, 72796545
Fax.: (021) 72796609

Grand Mall Bekasi

Rusun Hunian & Non Hunian Lt Dasar I, II/Ruko B No.60 & Lt Dasar/Kios No. 40, Grand Mall Bekasi
Jl. Jend Sudirman, Harapan Mulya Medan Satria, Bekasi Jawa Barat
Telp. : (021) 88855828, 88855829
Fax.: (021) 88855830

Karawang

Karawang Resinda Blok F No. 23 Purwadana, Teluk Jambé Timur Karawang, Jawa Barat
Telp. : (021) 8604176, 8604177
Fax.: (021) 8604178

JAKARTA – PALMERAH
Plaza Bank Panin

Jl. Palmerah Utara 52 Kemanggisan - Palmerah Jakarta 11480
Telp. : (021) 5342728, 5309148
Fax.: (021) 5360760, 5482888

Kebon Jeruk

Ruko Intercon Plaza Blok E 21-22 Kebon Jeruk, Jakarta Barat D/H Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok A No.14 Srengseng-Kembangan Jakarta Barat 11630
Telp. : (021) 5872377, 5481490
Fax.: (021) 5872375

Kelapa Gading

Jl. Bulevar Barat LC-7 No. 61 Kelapa Gading Barat Jakarta Utara 14240
Telp. : (021) 45840308
Fax.: (021) 45840305, 4521544

Puri Indah

Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A Komplek Perumahan Puri Indah Kembangan Selatan Jakarta Barat 11610
Telp. : (021) 5818882
Fax.: (021) 5811676, 5821537

Sentra Niaga PI

Kompleks Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T3/17-18 A Kembangan, Jakarta Barat
Telp. : (021) 58303057
Fax.: (021) 58303056, 58303018

Sunter

Jl. Sunter Paradise Raya II Blok C 17-18 Jakarta Utara
Telp. : (021) 65832368
Fax.: (021) 65832362

Green Garden

Komp. Green Garden Blok I.9 No. 36 Kedoya Utara, Jakarta Barat
Telp. : (021) 58303188
Fax.: (021) 58303189

Green Ville

Kompleks Green Ville Blok AW 55 Duri Kepa, Kebon Jeruk Jakarta
Telp. : (021) 5645729
Fax.: (021) 5635534

Daan Mogot

Jl. Jimbaran Blok B 2 – 3 Perumahan Daan Mogot Baru Jakarta Barat
Telp. : (021) 5443088
Fax.: (021) 5443089

Joglo

Ruko Intercon Megah Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok W IV 31 Jakarta Barat
Telp. : (021) 5867508
Fax.: (021) 5867509

Kelapa Gading Timur

Jl. Kelapa Gading Boulevar Blok CN - 2, Kav. No. 1 Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp. : (021) 4532488
Fax.: (021) 4532489

Taman Palem Lestari

Taman Palem Lestari Blok C 1/ 19 Cengkareng Barat, Jakarta
Telp. : (021) 55956265
Fax.: (021) 55956264

Gading Kirana

Perumahan Gading Kirana Blok B-10 Kav. No 31 Jakarta Utara
Telp. : (021) 45840988
Fax.: (021) 45845202

Danau Sunter

Jl. Danau Sunter Utara Blok F 21 No. 3, Sunter Agung Jakarta Utara
Telp. : (021) 65835018
Fax.: (021) 65835007

Mutiara Taman Palem

Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 1 No. 17, Cengkareng Barat Cengkareng, Jakarta Barat
Telp. : (021) 54355918
Fax.: (021) 54355919

Tanjung Duren

Jl. Tanjung Duren Raya, No. 15 B Tanjung Duren Selatan, Grogol, Petamburan, Jakarta
Telp. : (021) 56959128
Fax.: (021) 56959129

Peta Selatan

Jl. Peta Selatan No. 6P Kalideres, Jakarta Barat
Telp. : (021) 54366418
Fax.: (021) 54366419

Kencana Niaga

Rukan Kencana Niaga Blok D1 NO 2-1 Jl. Taman Aries, Kembangan Jakarta Barat
Telp. : (021) 58906068
Fax.: (021) 58906067

Enggano

Ruko Enggano Megah Blok B No. 9 E-F Jl. Enggano Tanjung Priok Jakarta Utara
Telp. : (021) 43932378
Fax.: (021) 43932377

Taman Ratu

Jl. Surya Wijaya No.33A Kebon Jeruk Jakarta Barat
Telp. : (021) 56940587
Fax.: (021) 56964896

Kedoya

Jl. Kedoya Pesing No. 27 F Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat
Telp. : (021) 56962223
Fax.: (021) 56961985

Royal Sunter

Jl. Danau Sunter Selatan Blok F Kav No. 55, Sunter Jaya Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telp. : (021) 65838019
Fax.: (021) 65838020

Danau Sunter Utara

Jl. Danau Sunter Utara Blok B Kav No. 12 Papanggo Jakarta Utara
Telp. : (021) 6511664
Fax.: (021) 65831357

Mediterrania Garden

Apartemen Mediterrania Garden Residences I, Blok Dahlia Lantai Ground Floor No.SH/D/GDD Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9, Tanjung Duren Selatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Telp. : (021) 56981338
Fax.: (021) 56981339

Kedoya Elok

Komplek Kedoya Elok Plaza Bok DB Kav No. 30 Kebon Jeruk Jakarta Barat
Telp. : (021) 5806663
Fax.: (021) 5801639

Green Garden 2

Komplek Perumahan Green Garden Blok Z 4 No. 8 Kebon Jeruk Jakarta Barat
Telp. : (021) 58358466
Fax.: (021) 58358465

Graha Kencana

Komplek Graha Kencana Jl. Perjuangan No. 88 C.J Kebon Jeruk Jakarta Barat
Telp. : (021) 53660680
Fax.: (021) 53660681

Kedoya Angsana

Jl. Kedoya Angsana Blok II No. 46 Kedoya, Kebon Jeruk Jakarta Barat
Telp. : (021) 58358531
Fax.: (021) 58358532

Puri Tirta

Komp. Puri Kencana Blok L 6 No. 88 M,N,O Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat
Telp. : (021) 58358558
Fax.: (021) 58358557

Citra Niaga

Jl. Utan Jati
Kompleks Rukan Citra Niaga
Blok A No. 33 Pegadungan
Kalideres, Jakarta Barat
Telp. : (021) 54377118
Fax.: (021) 54377116

Taman Semanan

Komp. Perumahan Taman
Semanan
Jl. Dharma Kencana Blok D No. 16-
18, Duri Kosambi, Cengkareng
Jakarta Barat
Telp. : (021) 5445598
Fax.: (021) 5445697

Dian Kasih

Dian Kasih International School
Kompleks Citra 5
Citra Garden City Blok H No. 1
Kalideres, Jakarta Barat
Telp. : (021) 55951776
Fax.: (021) 55951711

Citra Dua

Kompleks Perumahan Citra 2 A
Blok BG-3. B Persil No. 29-30
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat
Telp. : (021) 54390882
Fax.: (021) 54390892

Botanic Junction

Rukan Botanic Junction
Mega Kebon Jeruk Blok H9 No.15
Joglo, Kembangan, Jakarta Barat
Telp. : (021) 58907417
Fax.: (021) 58907419

Pesanggrahan

Jl. Pesanggrahan No. 3 A
RT 007/005, Meruya Utara,
Kembangan, Jakarta Barat
Telp. : (021) 58908061
Fax.: (021) 58908062

Bojong Indah

Jl. Pakis
Komp. Perumahan Bojong Indah
No. 880, Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat
Telp. : (021) 58300837
Fax.: (021) 58304537

Maisonette

Maisonette Regency Kebon Jeruk
Kav. No.30, Joglo, Kembangan,
Jakarta Barat
Telp. : (021) 58900109
Fax.: (021) 58900112

Arcadia Daan Mogot

Jl. Daan Mogot Km. 21 Blok E 1
No.26, Batu Ceper, Tangerang
Banten
(021) 5532599
(021) 5532569

Permata Buana

Kompleks Perumahan Permata
Buana
Jl. Pulau Bira Blok D 1 Kav No. 21
Kembangan Utara, Jakarta Barat
Telp. : (021) 58357739
Fax.: (021) 58357740

JAKARTA MENARA IMPERIUM

Metropolitan Kuningan
Superblok Kav. 1
Jl. Hr Rasuna Said, Jakarta 12980
Telp.: (021) 8351189
Fax.: (021) 8351172

Tebet

Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2
Jakarta 12820
Telp.: (021) 8354646-47
Fax.: (021) 8309372

Plaza Mutiara

Kawasan Mega Kuningan
Jl.Lingkar Mega Kuningan
Kav. E 1.2 No. 1 & 2, Jakarta 12950
Telp.: (021) 5761596 - 98
Fax.: (021) 5761595

Menteng Prada

Komplek Pertokoan Prada Blok 7
E Lt. I,
Jl. Pegangsaan Timur 15 A
Jakarta 10320
Telp.: (021) 3929058
Fax.: (021) 3161130

Mampang

Kompleks Rukan Buncit Mas
Blok Bb 7-8
Jl. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan 12790
Telp.: (021) 79186201, 02
Fax.: (021) 79186203

Johar

Gedung Kantor Pusat Borobudur
Jl. Johar No. 3,Kec. Menteng
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 31901189, 3158728
Fax.: (021) 31900620

Pasar Minggu

Jl. Raya Pasar Minggu No.19 B-C
Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan
Telp.: (021) 7943639
Fax.: (021) 7943615

Mampang II

Jl. Mampang Prapatan Raya No.56
C Mampang Prapatan, Jakarta
Selatan
Telp.: (021) 7994053
Fax.: (021) 7994901

Saharjo

Jl. Dr. Saharjo No.244 C
Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan 12870
Telp.: (021) 83702081
Fax.: (021) 83702077

JAKARTA - PECENONGAN

Jl. Pecenongan No. 84
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 3456750
Fax.: (021) 3456756

Pintu Besar

Jl. Pintu Besar Selatan 52
Jakarta 1110
Telp.: (021) 6912588, 6902778 -79
Fax.: (021) 6902783

Krekot

Jl. Krekot Bunder 7
Jakarta 10710
Telp.: (021) 3457014, 34834515
Fax.: (021) 3457049

Sawah Besar**Kebon Kelapa - Gambir**

Jl. Sukarjo Wirjopranoto No.2.R
Jakarta Pusat 10120
Telp.: (021) 3854978
Fax.: (021) 3854701, 3500502

Pintu Besar II

Jl. Pintu Besar Selatan 62
Jakarta Barat
Telp.: (021) 62441678
Fax.: (021) 6245037

Gunung Sahari

Jl Gunung Sahari 60 - 63
Blok B 4 - B5, Jakarta 12920
Telp.: (021) 4214243, 4213835
Fax.: (021) 4213709

Juanda

Jl. Ir. Juanda III/ 16, Jakarta Pusat
Telp.: (021) 3457131, 3457133
Fax.: (021) 3457009

Pangeran Jayakarta

Jl. Pangeran Jayakarta No.24/4
Mangga Besar Selatan
Sawah Besar, Jakarta Pusat
Telp.: (021) 62201508
Fax.: (021) 62201509

Lindeteves

Lindeteves Centre
Ground Floor No. Rb 55,56 & 57
Jl. Hayam Wuruk 127, Jakarta
Telp.: (021) 30012525, 30012727
Fax.: (021) 30063993

Senen

Ruko Segitiga Senen Blok F No.32,
Kecamatan Senen, Jakarta Pusat
Telp.: (021) 3441453
Fax.: (021) 3441412

Karang Anyar

Karang Anyar Permai
Blok A No- 21. Jl. Karanganyar 55
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 62200018 - 19
Fax.: (021) 62200020

Pinangsia

Kompleks Ruko Glodok Plaza
Blok F No. 3
Jl. Pinangsia Jakarta Barat
Telp.: (021) 62200038, 6495833
Fax.: (021) 6597016

Garuda

Jl. Garuda 26 – 26A
Kemayoran , Jakarta Pusat
Telp.: (021) 4227686, 4258828
Fax.: (021) 4227686

Kem Tower

Kem Tower Lantai 1 Unit A
Jl. Landasa Pacu Barat
Blok B No. 10 Kav No. 2
Gunung Sahari Selatan
Kemayoran, Jakarta Pusat
Telp.: (021) 65703891
Fax.: (021) 65703892

JAKARTA - CBD PLUIT

Kawasan Hunian Dan Bisnis
Terpadu
Cbd Pluit Blok S No. 9,
Jl. Pluit Selatan Raya
Penjaringan Jakarta Utara
Telp.: (021) 66672781, 66672780
Fax.: (021) 66672785

Muara Karang

Jl. Pluit Karang Timur 51-52
Jakarta D/H Jl. Muara Karang
No.44
Jakarta 14450.
Telp.: (021) 6602400-01, 6663146
Fax.: (021) 6602405

Muara Indah

Apartment Muara Indah
Menara 1a, Lt.1 No.1-6, 1-7
Jln. Pluit Karang Barat
Jakarta Utara 14450
Telp.: (021) 66604761 - 63
Fax.: (021) 66604753

Muara Karang Jelita

Jl. Pluit Karang Jelita I
Muara Karang,Blok Z8 - 10 &12
Pluit Penjaringan
Telp.: (021) 66695453, 66695455
Fax.: (021) 666954551

Bandara Soekarno Hatta

PT. Unex Inti Indonesia
Bandara Internasional
Sukarno -Hatta,Terminal Iii Hall D
Tangerang
Telp.: (021) 55911125
Fax.: (021) 55911122

Pluit Sakti

Kompleks Ruko Pluit Sakti
Jl. Pluit Sakti Blok A Kav. No. 1
Jakarta Utara
Telp.: (021) 66606058 - 59
Fax.: (021) 66600211

Mega Mall Pluit

Mega Mall Pluit Blok R No. 25 -26
Jl. Pluit Permai Raya. Kel. Pluit,
Jakarta Utara
Telp.: (021) 6684086
Fax.: (021) 6683643

Taman Grisenda

Taman Grisenda Blok Ge NO. 42-43
Kapuk Muara Penjaringan
Jakarta Utara
Telp.: (021) 55966410, 55965559
Fax.: (021) 55966433

Duta Mas

Komp Duta Mas A-3 NO. 29 Grogol
Jakarta Barat
Telp.: (021) 56980191, 56980192
Fax.: (021) 5645038

PIK Cordoba

Ruko Cordoba Blok B No. 1,2 Dan 3
Bukit Golf Mediterania Pantai Indah
Kapuk, Kapuk Muara, Penjaringan
Jakarta Utara
Telp.: (021) 56983338
Fax.: (021) 56983339

PIK Manyar

Komp Rukan Manyar No. A 16-18
Pantai Indah Kapuk
Jl. Manyar Permai Kapuk Muara
Penjaringan, Jakarta Utara
Telp.: (021) 70732568
Fax.: (021) 32668616

Niaga Mediterania

Taman Resor Mediterania
Blok X-3 Kav. No. C
Jl. Galeri Niaga I, Kapuk Muara
Penjaringan, Jakarta Utara
Telp.: (021) 55964913
Fax.: (021) 55964914

Teluk Gong

Kompleks Duta Harapan Indah
Blok L No. 1 & 2, Kapuk Muara
Penjaringan, Jakarta Utara
Telp.: (021) 66600345, 66600540,
66600107
Fax.: (021) 66600115

Pluit Selatan Satu

Jl. Pluit Selatan I No. 75
Blok D Kav. No. 13, Pluit
Penjaringan, Jakarta Utara
Telp.: (021) 6629930, 6629654,
6629967
Fax.: (021) 6629684

Dadap

Blok N 10 No.33, Kompleks Ruko
Villa Taman Bandara, Dadap,
Kosambi, Tangerang, Banten
Telp.: (021) 55962769, 55962886
Fax.: (021) 55962887

JAKARTA - KOPI

Jl. Kopi 52, Jakarta 11230
Telp.: (021) 6911905, 6902173
Fax.: (021) 6904103-4

Ancol

Jl. R.E Martadinata 1 B-C
Ancol – Pademangan
Jakarta Utara 14430
Telp.: (021) 6910491
Fax.: (021) 6902214

Mangga Dua

Mangga Dua Raya Blok I 5a & 5b
Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Pusat 10730
Telp.: (021) 6123628
Fax.: (021) 6123619

Mangga Dua 2

Ruko Mangga Dua Mal
Blok R No. 20,
Jl. Mangga Dua Raya,
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 623303998
Fax.: (021) 62303660 – 61

Jembatan Tiga

Jl. Jembatan Tiga No. 36 Fq,
Jakarta Utara
Telp.: (021) 66606501, 66606502
Fax.: (021) 6614909

Jembatan Dua

Ruko Robinson No. 82
Jl. Jembatan Dua, Jakarta Utara
Telp.: (021) 66606601, 66606588
Fax.: (021) 66606589

Bandengan Selatan

Komplek Puri Deltamas Blok 1/9
Jl. Bandengan Selatan No. 43
Jakarta Utara
Telp.: (021) 66606505, 66606508
Fax.: (021) 66606509

Bandengan Indah

Rukan Bandengan Indah
Jl. Bandengan Utara No.80 Blok
A-38 Jakarta Utara
Telp.: (021) 66696559, 66696753
Fax.: (021) 6615206

Jembatan Dua II

Jembatan Dua No. 2 Q
Pejagalan Penjaringan Jakarta Utara
Telp.: (021) 66607238, 66607239
Fax.: (021) 66607243

Grand Boutiqe Mangga Dua

Grand Boutiqe Mangga Dua Center
Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav 2
Jakarta Utara
Telp.: (021) 62203080, 62203081
Fax.: (021) 62203085

Permata Kota

Ruko Permata Kota Blok I No.20-21
Jl. Tubagus Angke 170, Kec. Grogol
Petamburan, Jakbar/Ruko
Komp. Permata Kota Blok I 20-21,
Jakarta Utara
Telp.: (021) 66674232, 66674233
Fax.: (021) 66674238

Wisma Eka Jiwa

Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10,
Mangga Dua, Sawah Besar
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 62301511, 62301870
Fax.: (021) 62301803

Jelambar

Jl. Jelambar Baru Raya No. 37 B
(Blok B Kav. No. 1 Seb), Jelambar
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Telp.: (021) 5643984, 56981071
Fax.: (021) 56981072

Lodan

Jl. Lodan No. B3, B4, B5 Dan B6
Ancol, Pademangan, Jakarta Utara
Telp.: (021) 69831401, 6918211
Fax.: (021) 6930134

Mitra Bahari

Komplek Mitra Bahari,
Jl. Pakin Blok A Kac No 5,
Penjaringan
Jakarta Utara
Telp.: (021) 66607161
Fax.: (021) 66607162

JAKARTA - GADING SERPONG

Ruko Fifth Avenue Blok A No. 1-3
Paramount Serpong, Jl. Boulevard
Gading Serpong, Pakulonan Barat
Curug, Tangerang
Telp.: (021) 32495781, 32728359,
33787024

Tangerang

Jl. Merdeka 140
Tangerang 15113
Telp.: (021) 5525132, 5525192
Fax.: (021) 5525112

Pamulang

Jl. Pamulang Raya 3 Blok Sh 18/4
Pamulang - Tangerang
Telp.: (021) 74701575 - 77 – 88
Fax.: (021) 74701576

Bintaro

Jl. Komp. Ruko Bintaro Jaya
Blok C No. 6 & 7 Sektor 9,
Pondok Aren
Bintaro -Tangerang 15229
Telp.: (021) 7452250, 7450349
Fax.: (021) 7452249

WTC Serpong

Jl. Raya Serpong, Pondok Jagung
Serong, Tangerang 5883
Telp.: (021) 53155570 - 71
Fax.: (021) 53155572

BSD City

Malibu Bsd City Sektor Vii
Blok No. 15 - 16, Jl. Pahlawan
Seribu
Tangerang Banten
Telp.: (021) 53162445
Fax.: (021) 53162443

Lippo Karawaci

Komp. Ruko Pinangsia Blok I/38-39
Lippo Karawaci, Cibodas, Tangerang
Telp.: (021) 55798889
Fax.: (021) 55799980

BSD Golden Boulevard

Rukan Golden Boulevard
Blok M No. 3&5
BSD Tangerang
Telp.: (021) 5379861, 5379866
Fax.: (021) 5379235

BSD Golden Madrid

Ruko Golden Madrid
Blok E No. 3,5,6 & 7, BSD City
Serpong, Tangerang
Telp.: (021) 53160537, 53160536
Fax.: (021) 53160538

Metropolis Town Square

Metropolis Town Square Ruko
Blok Gm - 6 No. 6-7 dan
Kios Blok Ga - 5 No. 11-12
Kelapa Indah, Tangerang
Telp.: (021) 55780291, 55780306
Fax.: (021) 55780307

Duta Garden

Kompleks Duta Garden Business Park
Blok C No. 53 & 55, Sumber Jaya,
Jurumudi Baru - Benda, Tangerang
Telp.: (021) 54371542, 54371541
Fax.: (021) 54371543

Cikokol

Jl. M.H. Thamrin Raya A 7 Rt 001/08
Cikokol, Tangerang, Banten
Telp.: (021) 55774500, 55774479
Fax.: (021) 55774480

Atrium Bintaro

Ruko Atrium Bintaro Blok B 1
Desa Pondok Karya
Kecamatan Pondok Aren
Tangerang, Banten
Telp.: (021) 73889123, 73889129
Fax.: (021) 73881205

Sutera Niaga

Jl. Sutera Niaga li No. 26 Pakulonan,
Serpong
Tangerang - Banten
Telp.: (021) 5396565
Fax.: (021) 5396566

JAKARTA – AM SANGAJI

Jl. A.M. Sangaji Raya No. 15-17
Petojo Utara, Gambir,
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 63851711
Fax.: (021) 63851709

Cideng

Jl. Cideng Timur No. 80 B
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat 10160
Telp.: (021) 3523588
Fax.: (021) 3523589

Roxy Mas

Roxy Mas Blok E.2 No. 1-2
Jl. KH. Hasyim Ashari
Pusat Niaga Roxy Mas
Cideng, Gambir
Jakarta 10150
Telp.: (021) 6327718
Fax.: (021) 6327911

Jembatan Lima

Jl. KH. M. Mansyur No. 150-152
Jembatan Lima, Jakarta Barat
Telp.: (021) 63852069
Fax.: (021) 63852652

Tomang

Jl. Tomang Raya No. 53
Wisma Lumbini - Lantai Dasar
Telp.: (021) 5658333
Fax.: (021) 5658334

Duta Merlin

Komp Duta Merlin,
Jl. Gajahmada No.3-5 Blok B.19,
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 63867609, 63867610
Fax.: (021) 6334148

Harmoni

Jl. Suryopranoto No 81
Petojo Selatan, Gambir
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 3515949, 3442937
Fax.: (021) 3442926

Jembatan Lima II

Jl. Kh Moch Mansyur No. 183 C
Tambora Jakarta Barat
Telp.: (021) 63851889, 63852375
Fax.: (021) 63853371

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No. 93
Jakarta Barat
Telp.: (021) 63858060
Fax.: (021) 63858062

Hasyim Ashari

Jl. Kh Hasyim Ashari No. 15 A
Petojo Utara, Gambir,
Jakarta Pusat
Telp.: (021) 63861627
Fax.: (021) 63861632

SERANG

Jl. Maulana Hasanuddin
Blok II No. 1
Pertokoan Serang Plaza
Serang 42112
Telp.: (0254) 216100
Fax.: (0254) 216600

Cilegon

Jl. S A Tirtayasa Jombang Kali
Jombang, Banten
Telp.: (0254) 376222
Fax.: (0254) 375222

Bitung

Blok L-01 No. 9 R & 10 R
Kompleks Citra Raya Sektor 1,2
Cikupa, Tangerang, Banten
Telp.: (021) 5969588
Fax.: (021) 5962911

BANDUNG

Jl. Banceuy 8-10
Bandung 40111
Telp.: (022) 4233100 (9 Lines)
Fax.: (022) 4216363

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 462
Bandung 40182
Telp.: (022) 6032081, 6030362
Fax.: (022) 6040539

Otista

Jl. Otto Iskandardinata 233
Bandung 40251
Telp.: (022) 4230927
Fax.: (022) 4207824

Majalaya (MTC)

Komplek Ruko Metro Trade Center
Blok D No. 17, Jl Soekarno Hatta
Bandung
Telp.: (022) 7535655, 7535614
Fax.: (022) 7535622

Kiaracandong

Jl. Kiaracandong 175, Bandung 40274
Telp.: (022) 7213296-97
Fax.: (022) 7211664

Surya Sumantri

Jl. Prof.Drg.Surya Sumantri 6 A
Bandung 40164
Telp.: (022) 2001068, 2017304
Fax.: (022) 2001076

Gardujati

Jl. Gardujati 66 C
Bandung 40181
Telp.: (022) 4224720-22
Fax.: (022) 4236756

Dago

Jl. Ir. Juanda 110
Bandung 40132
Telp.: (022) 2506853, 70790290
Fax.: (022) 2506854

Asia Afrika

Jl. Asia Afrika 166-170
Bandung 40261
Telp.: (022) 4233200
Fax.: (022) 4235345

Kopo

Ruko Kopo Mas Blok N No. 1-A
Jl. Kopo – Cirangrang
Bandung 40225
Telp.: (022) 5430710, 5436861
Fax.: (022) 5436863

Setiabudi

Jl. Setiabudi No. 167 A
Bandung
Telp.: (022) 2007844
Fax.: (022) 2018705

IBCC

IBCC A I No. 3 A-5-6-7
Jalan A. Yani (Setelah Jalan Jakarta)
Bandung
Telp.: (022) 7238170
Fax.: (022) 7238188

Buah Batu

Jl. Buah Batu No. 238, Cijagra,
Lengkong, Bandung, Jawa Barat
Telp.: (022) 7304244
Fax.: (022) 7304114

BOGOR

Jl. Pakuan 14
Bogor 16143
Telp.: (0251) 8321333
Fax.: (0251) 8314334

Parung

Ruko Bintang Parung
Blok A1 No. 4
Jl. Raya Parung
Kab. Bogor, Parung
Telp.: (0251) 8616888, 8610867
Fax.: (0251) 619333

Lawang Seketeng

Jl. Lawang Seketeng No. 96
Bogor 16123
Telp.: (0251) 3855050
Fax.: (0251) 8359141

Tajur

Jl. Raya Tajur No. 67 C
Bogor 16720
Telp.: (0251) 345007
Fax.: (0251) 345020

Depok

Depok Mall Blok B 1 No.49
Jl. Margonda Raya No. 88
Telp.: (021) 77204788
Fax.: (021) 77204789

Pasar Anyar

Jl. Dewi Sartika Kav. No. 7 Bogor
Telp.: (0251) 8316161
Fax.: (0251) 8333383

Kedung Jaya

Komp. Ruko 24 No.2 R-S
Jl. K.H. Soleh Iskandar, Tanah Sereal
Bogor 16164
Telp.: (0251) 8316066
Fax.: (0251) 8310263

Cibubur

Kompleks Pertokoan Modern
Jl. Raya Alternatif Cibubur 79
Jatikarya - Bekasi 17435
Telp.: (021) 84592233
Fax.: (021) 84596778

Detos

Depok Town Square Blok GE No.1
Jl. Margonda Depok 16424
Telp.: (021) 78870388
Fax.: (021) 78870298

Warung Jambu

Jl. Raya Pajajaran No.12 A
Bantarjati, Kota Bogor Utara
Jawa Barat
Telp.: (0251) 8345533
Fax.: (0251) 8311650

CIREBON

Jl. Yos Sudarso 17
Cirebon 45111
Telp.: (0231) 205588
Fax.: (0231) 207209

Jatibarang

Jl. Mayor Dasuki 102
Jatibarang 45273
Telp.: (0234) 352584, 351387
Fax.: (0234) 351388

Plered

Jl. Raya Plered 88, Plered
Cirebon 45154
Telp.: (0231) 321067, 321161
Fax.: (0231) 322021

Pulasaren

Jl. Pulasaren 93
Cirebon 45116
Telp.: (0231) 207476, 207493,
Fax.: (0231) 209573

Ciledug

Jl. Merdeka Barat 38, Ciledug
Cirebon 45188
Telp.: (0231) 661310, 661424
Fax.: (0231) 661287

Kuningan

Jl. Siliwangi 91
Kuningan 45511
Telp.: (0232) 871159, 871589
Fax.: (0232) 871459

Jatiwangi

Jl. Kol.S.Sukani 27
Jatiwangi 45454
Telp.: (0233) 881458, 882574
Fax.: (0233) 881378

Kadipaten

Jl. Raya Kadipaten 27
Kadipaten 45452
Telp.: (0233) 661262, 662257
Fax.: (0233) 661261

Tuparev

Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi 34
Cirebon 45153
Telp.: (0231) 201165, 205669
Fax.: (0231) 205669

Losari

Jl. Raya Losari 138
Losari 45192
Telp.: (0231) 831231, 831232
(0231) 831215

Indramayu

Jl. Jend.Sudirman No.195
Indramayu
Telp.: (0234) 271048, 271248,
Fax.: (0234) 271359

Cherbon Grand Center

Jl. Karanggetas Komplek Cherbon
Grand Center, Blok D 15
Cirebon
Telp.: (0231) 211900
Fax.: (0231) 200766

SUKABUMI

Jl. Jenderal Sudirman No. 102
Lingkungan Nyomplong
Sukabumi Selatan, Sukabumi
Jawa Barat 43132
Telp. : (0266) 223623
Fax.: (0266) 224487

Cicurug

Jl. Pakemi ((Dikenal Dengan)
Jl. Siliwangi No. 259, Cicurug,
Sukabumi, Jawa Barat
Telp. : (0266) 736688
Fax.: (0266) 736689

Pasar Pelita

Jl. Kapten Harun Kabir
Komplek Pasar Pelita Blok L I No.3-5
Sukabumi 43111
Telp. : (0266) 223625
Fax.: (0266) 231555

GARUT

Jl. Cikuray No. 73 B-C
Telp. : (0262) 231191
Fax.: (0262) 231192

SUMEDANG

Jl. Mayor Abdulrachman 180
Sumedang 45322
Telp. : (0261) 201625, 201706,
201727
Fax.: (0261) 201707

TASIKMALAYA

Jl. K H Z Mustofa 372
Tasikmalaya
Telp.: (0265) 310005
Fax.: (0265) 313709

YOGYAKARTA

Jl. Gejayan CTX No. 10,
Catur Tunggal Depok, Yogyakarta
Telp. : (0274) 541777
Fax.: (0274) 541333

Jogjatronik

Mall Jogja, Jl. Brigjen Katamso75-77
Yogyakarta
Telp. : (0274) 420333
Fax.: (0274) 420020

Terban

Jl. C. Simanjuntak 75
Yogyakarta
Telp. : (0274) 550555
Fax.: (0274) 550222

SEMARANG

Gedung Panin Bank Lt. Dasar
Jl. Pandanaran No. 6-8
Semarang 50134
Telp. : (024) 8415888
Fax.: (024) 8419209

Pasir Mas

Ruko Telaga Mas Blok A No. 18b-
19b, Panggung Lor
Semarang 50143
Telp. : (024) 3549988, 3513812
Fax.: (024) 3549988

Salatiga

Jl. Diponegoro 49
Salatiga 50712
Telp. : (0298) 327110, 321434
Fax.: (0298) 321131

Kaligawe

Jl. Industri Raya Timur Kav 3
Kaligawe Km. 4, Semarang
Telp. : (024) 6585205, 6583806-07
Fax.: (024) 6583807

Weleri

Jl. Raya Weleri 222
Weleri 51355
Telp. : (0294) 641347, 641438
Fax.: (0294) 641439

Temanggung

Jl. Let.Jen. Suprpto 5
Temanggung 56214
Telp. : (0293) 491266, 492432
Fax.: (0293) 492432

Ungaran

Jl. Diponegoro 772 A
Ungaran 50500
Telp. : (024) 6921309, 6921691
Fax.: (024) 6921691

Purwodadi

Jl. Letjen. Suprpto No. 31-33
Purwodadi 58111
Telp. : (0292) 421537, 421301
Fax.: (0292) 421301

Majapahit

Jl. Majapahit No. 225 A, Semarang
D/H Jl. Brig.Jend.Sudiarto 103 A,
Majapahit Semarang 50248
Telp. : (024) 6723435
Fax.: (024) 6723304

Parakan

Jl. Diponegoro 91
Parakan 56254
Telp. : (0293) 596434, 596891-92
Fax.: (0293) 596892

A. Yani

Jl. A. Yani 195 B
Semarang 50252
Telp. : (024) 8413790, 8448208
Fax.: (024) 8413790

Dargo

Komplek Ruko Dargo Plaza
Jl. Dargo No. A 10-11
Semarang 50124
Telp. : (024) 3589155-56
Fax.: (024) 3589156

Suari

Jl. Suari No. 27
Semarang 50137
Telp. : (024) 3545552
Fax.: (024) 3516771

Banyumanik

Jl. Sultan Agung No. 55 E-F,
Semarang 50112
Telp. : (024) 8506446
Fax.: (024) 8501518

Magelang

Kompleks Ruko Rejotumoto 10
Jl. Tidar, Magelang 56126
Telp. : (0293) 8506446
Fax.: (0293) 8501518

Kudus

Jl. Jenderal Ahmad Yani
Komp. Ruko A. Yani 7, Kudus
Jawa Tengah 59317
Telp. : (0291) 446357- 58
Fax.: (0291) 446356

Gg. Besen

Jl. Gang Besen 92
Semarang 50137
Telp. : (024) 3566761, 3566764
Fax.: (024) 3545019

Pekalongan

Jl. Kh Mas Mansyur No.30 C-D
Pekalongan 51119
Telp. : (0285) 423288
Fax.: (0285) 425920

Blora

Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 7 & 8
Jetis, Blora
Jawa Tengah 58214
Telp. : (0296) 532842
Fax.: (0296) 531966

SOLO

Jl. Gatot Subroto 91 F
Solo
Telp. : (0271) 656890
Fax.: (0271) 646101

Kartasura

Ruko Blok D-04
Jl. A.Yani 136 A - Kartasura Sukoharjo
Solo 57167
Telp. : (0271) 780834
Fax.: (0271) 780519

Boyolali

Jl. Pandanaran 82
Boyolali 57311
Telp. : (0276) 321294
Fax.: (0276) 323023

Wonogiri

Jl. Raya Wonogiri 187
Wonogiri 57612
Telp. : (0273) 321436
Fax.: (0273) 325988

Klaten

Jl. Pemuda Utara 19, Bareng Lor
Ketandan - Klaten 57414
Telp. : (0272) 323006
Fax.: (0272) 321116

Mayor Kusmanto

Jl. Mayor Kusmanto 7
Solo 57113
Telp. : (0271) 651500, 660911
Fax.: (0271) 651532

Palur

Jl. Raya Palur, Karang Ayar
Telp. : (0271) 821741, 821742
Fax.: (0271) 821743

Pasar Legi

Jl. S. Parman 89, Kestalan Banjarsasi,
Solo 57133
Telp. : (0271) 661489, 664471, 635855
Fax.: (0271) 642060

Solo Baru

Jl. Rya Solo Baru HH-14
Madegondo, Grogol, Sukoharjo
Jawa Tengah
Telp. : (0271) 621252
Fax.: (021) 620221

SURABAYA

Jl. Coklat 16
Surabaya 60161
Telp. : (031) 3552141 (11 Lines)
Fax.: (031) 3571329, 3537073

Tunjungan

Jl. Tunjungan 92
Surabaya 60161
Telp. : (031) 5345231
Fax.: (031) 5323887

Darmo

Jl. Raya Darmo 139
Surabaya 60241
Telp. : (031) 5676514, 5676515
Fax.: (031) 5686931

Kusumabangsa

Jl. Kusuma Bangsa 39, 60272
Telp. : (031) 5323737
Fax.: (031) 5323846

Dharmahusada

Jl. Dharmahusada 121 A-B
Surabaya 60132
Telp. : (031) 5948300
Fax.: (031) 5942353

Kutisari

Jl. Kutisari No. 58 A
Surabaya 60291
Telp. : (031) 8413777
Fax.: (031) 8472103

Demak

Jl. Demak 167
Surabaya 60173
Telp. : (031) 5311844
Fax.: (031) 5326547

Arief Rahman Hakim

Jl. Arief Rahman Hakim 55 A
Surabaya 60117
Telp. : (031) 5940955
Fax.: (031) 5940950

Jl. Semarang

Jl. Semarang 108 D Blok A-12
Surabaya
Telp. : (031) 5479757
Fax.: (031) 5458535

Tanjung Perak

Jl.Tanjung Perak Timur 242
Surabaya
Telp. : (031) 3299369
Fax.: (031) 3297578

Ngagel

Komplek Pertokoan Ruko Taman
Graha Asri, Blok K1 - K2
Jl. Raya Ngagel 179-183
Surabaya 60245
Telp. : (031) 5037572
Fax.: (031) 5038689

M. Sungkono

Jl. Mayjen Sungkono No. 100
Surabaya
Telp. : (031) 5674410
Fax.: (031) 5673913

Mulyosari

Komp. Pertokoan Mulyosari
Jl Raya Mulyosari 362
Blok Z No. 51/52, Sukorejo Sukolilo,
Surabaya
Telp. : (031) 59299778
Fax.: (031) 5920832

Galaxy

Komp. Ruko Galaxy Bumi Permai
Blok I-1 No. 1-2
Jl. Sukosemolo 142144, Sukokilo
Surabaya
Telp. : (031) 5921247
Fax.: (031) 5952352

RMI Ngagel

Komp. Rungkut Megah Indah
Blok B 5 & B 7
Jl. Ngagel Raya Selatan
Surabaya
Telp. : (031) 5055900
Fax.: (031) 5021436

Pucang Anom

Jl. Pucang Anom 35 A
Surabaya
Telp. : (031) 5017522
Fax.: (031) 5017526

Sukomanunggal

Ruko Satellite Town Blok A7-A8
Jl. Raya Sukomanunggal
Surabaya
Telp. : (031) 7326755
Fax.: (031) 7349411

Kapas Krampung

Jl. Kapas Kerampung 30
Surabaya
Telp. : (031) 5017798
(031) 5017969

ITC Surabaya

ITC Mega Grosir, Jl. Gembong 20-30
Surabaya
Telp. : (031) 3743777
Fax.: (031) 3743465

HR Muhammad

Jl. HR Muhammad
Blok C 19-20 & C 29-30
Pradah Kalikendal, Dukuh Pakis,
Surabaya, Jawa Timur
Telp. : (031) 7311515
Fax.: (031) 7310011

Darmo Indah

Jl. Darmo Indah Timur SS 3
Tabndes Kidul, Surabaya
Jawa Timur
Telp. : (031) 7348500
Fax.: (031) 7349300

G-Walk

Ruko Sentra Taman Gapura
Blok J 3 & J 5 (Citriland), Lontar,
Lakarsantri
Surabaya
Telp. : (031) 7451018
Fax.: (031) 7451015

Pasar Atum

Pasar Atum Mall
Stand Lt II Blok BA 20
Jl. Bungur 45, Bongkaran
Pabean Cantian, Surabaya
Jawa Timur
Telp. : (031) 3553838
Fax.: (031) 3557783

SURABAYA - CENDANA

Jl. Kombes Pol M. Duryat 25
Surabaya 60262
Telp.: (031) 5465409
Fax.: (031) 5318393

Gresik

Jl. R.A.Kartini 218, Gresik 61122
Telp.: (031) 3981557
Fax.: (031) 3982562

Sidoardjo

Jl. K.H.Mukmin 11/B-4, Sidoarjo
Jawa Timur
Telp.: (031) 8968612
Fax.: (031) 8968618

Tambak Langon

Jl. Tambak Langon 15
Surabaya 60184
Telp.: (031) 7493008
Fax.: (031) 7492301

Mojokerto

Jl. Hos Cokroaminoto 60
Mojokerto 61313
Telp.: (0321) 323681
Fax.: (0321) 323366

A. Yani Sidoardjo

Jl. Jend. Ahmad Yani 40, Sidoarjo
Telp.: (031) 8958161
Fax.: (031) 8958160

Tuban

Jl. Panglima Sudirman 146
Tuban, Jawa Timur
Telp.: (0356) 333999
Fax.: (0356) 333988

Wiyung

Jl. Raya Menganti, Ruko Taman
Pondok Indah Blok A No. 40,
Wiyung, Surabaya
Telp.: (031) 7665577
Fax.: (031) 7663589

Lamongan

Jl. Basuki Rahmat No. 40 Sukorejo,
Lamongan, Jawa Timur
Telp.: (0322) 317789
Fax.: (0322) 324054

Mikro Center Tropodo

Jl. Raya Tropodo No. 29 B,
Tropodo, Waru, Sidoarjo, Jawa
Timur
Telp.: (031) 8690363, 8690373
Fax.: (031) 8690383

Jombang

Jl. KH Wahid Hasyim No. 195
Desa Kepanjen, Jombang
Telp.: (031) 879184, 879345
Fax.: (031) 879293

Mikro Center Mojosari

Jl. Airlangga No.107 Desa Kauman
Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur
Telp.: (0321) 594898, 594891
Fax.: (0321) 594892

Krian

Jl. Raya Imam Bonjol No. 94
Rt 01 Rw 08 Krian
Sidoarjo, Jawa Timur
Telp.: (031) 8982028, 8982032,
8982033, 8982029
Fax.: (031) 8982036

MALANG

Jl. Sultan Agung 14
Malang 65111
Telp. : (0341) 365270, 326541
Fax.: (0341) 365397

Pasar Besar

Komp. Pasar Besar KT No. 01
Jl. Kyai Tamin, Malang 65117
Telp. : (0341) 364340, 364374,
Fax.: (0341) 323821

Blimbing

Jl. Terusan Borobudur 47 A
Lowokwaru, Malang
Telp. : (0341) 480900, 480901
Fax.: (0341) 480902

Lawang

Jl. Thamrin 190 D, Lawang
Malang
Telp. : (0341) 423420 -21
Fax.: (0341) 426735

Kepanjen

Jl. Kawi No. 37 / B - 3,
Cepokomulyo
Kepanjen, Malang
Jawa Timur
Telp. : (0341) 391740 – 391741
Fax.: (0341) 391742

Pandaan

Ruko Sentra Niaga Pandaan
Blok B-01, Jl. Raya A. Yani 321
Petungasri, Pandaan, Pasuruan
Jawa Timur
Telp. : (0343) 635115, 635225
Fax.: (0343) 633605

BOJONEGORO

Jl. Untung Suropati 28
Bojonegoro 62115
Telp. : (0353) 881166, 882157, 882205,
882281
Fax.: (0353) 882130

Babat

Jl. Raya No. 108
Babat 62271
Telp. : (0322) 451353,451354
Fax.: (0322) 452342

TEGAL

Jl. Jenderal Ahmad Yani 76 - 80,
Mintaragen, Tegal, Jawa Tengah
Telp.: (0283) 324500
Fax.: (0283) 351260

Adiwerna

Jl. Raya Adiwerna No. 15 Rt 20/03
Kalimati, Adiwerna
Tegal, Jawa Tengah
Telp.: (0283) 442233
Fax.: (0283) 442424

PURWOKERTO

Ruko Nusantara
Jl. Jenderal Sudirman 786
Kranji, Purwokerto
Telp.: (0281) 642565
Fax.: (0281) 642121

Purbalingga

Jl. Jenderal A. Yani 36
Kandang Gampang, Purbalingga
Telp.: (0281) 894711
Fax.: (0281) 894712

MEDAN

Jl. Pemuda No. 16-22
Medan
Telp. : (061) 4538165, 4537953
Fax.: (061) 4565382

Sutomo

Jl. Sutomo No. 32
Medan 20212
Telp. : (061) 4571262
Fax.: (061) 4557801

Gatot Subroto

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 196
Medan 20118
Telp. : (061) 4577460, 4566608
Fax.: (061) 4565382

Setia Budi

Jl. Cysas II Komplek Taman Setia Budi
Indah, Blok UU No. 47
Medan 20133
Telp. : (061) 8200982
Fax.: (061) 8218442

Budi Murni

Jl Timur No. 34
Medan 20235
Telp. : (061) 4521882
Fax.: (061) 4579256

Tanjung Morawa

Jl. Pahlawan No. 17-C, Tanjung Morawa 20362, Deli Serdang, Sumatera Utara
Telp.: (061) 7945260, 7945268
Fax.: (061) 7945509

Jl. Bandung

Jl. Bandung 38 Medan
Telp.: (061) 4570675, 4578064
Fax.: (061) 4573875

Jl. Krakatau

Jl. Krakatau 14 B, Medan
Telp.: (061) 6641327, 6641328
Fax.: (061) 6621079

Jl. Zainul Arifin

Jl. Zainul Arifin 63, Medan
Telp.: (061) 4513070-71
Fax.: (061) 4510638

Jl. Yos Sudarso

Jl. Yos Sudarso 197 D, Medan
Telp.: (061) 6642642, -43
Fax.: (061) 6634920

Pasar Petisah

Jl. Kota Baru Ili No. 46 Medan
Telp.: (061) 4146776, 4147221
Fax.: (061) 4159693

Asia

Jl. Asia 115 C, Kel. Sei Rengas II, Kec. Medan Area Medan
Telp.: (061) 7341782, 7341635
Fax.: (061) 7326109

Zein Hamid

Jl. Brigjen Zein Hamid No. 809 B-C Medan
Telp.: (061) 7883458, 7883490
Fax.: (061) 7883243

Iskandar Muda

Jl. Iskandar Muda No. 99 B-C-D Medan
Telp.: (061) 4160004, 4160050
Fax.: (061) 4160189

Pulau Pinang

Jl. Pulau Pinang 6 Medan 20111
Telp.: (061) 4538460
Fax.: (061) 4538482

Sutomo 2

Jl. Sutomo No. 190 / 566 Sudut Jalan Veteran, Gang Buntu, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara
Telp.: (061) 4517901-04
Fax.: (061) 4517905

PEMATANG SIANTAR

Jl. Merdeka 69-71 Pematang Siantar 21118
Telp.: (0622) 21466, 21728, 21733, 21734
Fax.: (0622) 21465

Perdagangan

Jl. Sisingamangaraja No. 551 Perdagangan Kab. Simalungun 21184
Telp.: (0622) 96230
Fax.: (0622) 96025

Soa Sio

Jl. Soa Sio No. 22 A-B Pematang Siantar Sumatera Utara
Telp.: (0622) 434888, 435496
Fax.: (0622) 435498

Tebing Tinggi

Jl. Jenderal A. Yani 119 Tebing Tinggi 20627
Telp.: (0621) 329200, 329202
Fax.: (0621) 329203

PEKANBARU

Jl. Jenderal Sudirman No. 335 Sumahilang, Pekanbaru Kota Pekanbaru
Telp.: (0761) 31605
Fax.: (0761) 33494

Jl. Nangka

Jl. Nangka No. 425 Pekanbaru 28282 Riau
Telp.: (0761) 571940
Fax.: (0761) 572213

Duri

Jl. Jend. Sudirman No. 62, Duri Kec. Mandau, Kab. Bengkalis Riau 28712
Telp.: (0765) 91008
Fax.: (0765) 91508

Rengat

Jl. Bupati Tulus No. 32, Rengat, Indragiri Hulu Riau 29319
Telp.: (0769) 21166
Fax.: (0769) 22323

Selat Panjang

Jl. Teuku Umar No. 8 D Selat Panjang, Bengkalis Riau 28753
Telp.: (0763) 434098
Fax.: (0763) 434523

Air Molek

Jl. Jend. Sudirman 2, Air Molek 29352 Pasir Penyau Kab. Indragiri Hulu Riau
Telp.: (0769) 41155
Fax.: (0769) 41858

Jl. Riau

Jl. Riau / Komp. Business Centre Blok B 4, Pekanbaru
Telp.: (0761) 868825-27
Fax.: (0761) 8688024

Jl. Harapan Raya

Jl. Harapan Raya / H. Imam Munandar No. 247 E, Pekanbaru Riau
Telp.: (0761) 839301
Fax.: (0761) 22304

Sudirman Atas

Jl. Jenderal Sudirman 415, Pekanbaru
Telp.: (0761) 862171-73
Fax.: (0761) 862174

Tembilahan

Jl. M. Boya 64 A-B Tembilahan Indragiri Hilir Riau
Telp.: (0768) 325190, 324917
Fax.: (0768) 23964

Bagan Batu

Jl. Jenderal Sudirman 171 Bagan Batu, Bagan Senembah Rokan Hilir Riau
Telp.: (0765) 551880-83
Fax.: (0765) 551866

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman 145, Kota Tinggi, Pekanbaru Kota, Pekanbaru, Riau
Telp.: (0761) 28080
Fax.: (0761) 29511

HR Subrantas

Jl. H.R. Subrantas, Delima, Tampan Kota Pekanbaru, Riau
Telp.: (0761) 587777
Fax.: (0761) 587699

Ujung Batu

(Dikenal Dengan Jl. Jenderal Sudirman) Kel. Ujung Batu, Kec. Ujung Batu Kab. Rokan Hulu
Telp.: (0762) 7363210
Fax.: (0762) 7363215

PALEMBANG

Jl. M.P. Mangkunegara 1 Palembang 30114
Telp.: (0711) 810100
Fax.: (0711) 815797, 825760

Mesjid Lama

Jl. Mesjid Lama No. 97-99 Palembang 30125
Telp.: (0711) 322626, 322727
Fax.: (0711) 322727

Rajawali

Jl. Rajawali 11-12 Palembang
Telp.: (0711) 369900
Fax.: (0711) 377008

Kolonel Atmo

Jl. Kolonel Atmo No. 863 Palembang 30125
Telp.: (0711) 372828, 362772
Fax.: (0711) 362771

Prabumulih

Jl. Jenderal Sudirman No. 48 Karang Raja, Prabumulih Sumatera Selatan
Telp.: (0713) 323158, 322634, 322215
Fax.: (0713) 322368

Betung

Jl. Palembang - Sekayu (Dikenal Dengan Jl. Raya Palembang Betung Km 12) Kelurahan Alang-Alang Lebar
Telp.: (0711) 7433113, 7433595, 7433398
Fax.: (0711) 7433396

BATAM

Komplek Lumbung Rezeki Blok A No. 1-2, Nagoya Jl. Sultan Abdul Rachman Batam 29432
Telp.: (0778) 450222
Fax.: (0778) 425865

T. B. Karimun

Jl. Setiabudi No. 307 Tanjung Balai Karimun Riau 29161
Telp.: (0777) 21053
Fax.: (0777) 328586

Kompleks Penuin

Kompleks Penuin Blok K No. 1 Batam, Riau
Telp.: (0778) 422700
Fax.: (0778) 433394

Tanjung Pinang

Jl. Merdeka No. 1 - 2 - 3 Tanjung Pinang, Kepulauan Riau
Telp.: (0771) 24888
Fax.: (0771) 26555

Nagoya

Komplek Nagoya Business Center Blok V 28, Lubuk Baja Kota Lubuk Baja, Batam
Telp.: (0778) 426300
Fax.: (0778) 424414

Batam Center

Komplek Ruko Palm Spring Blok B2 No.9 Taman Baloj, Batam Kota Riau
Telp.: (0778) 461561
Fax.: (0778) 461622

BANDAR LAMPUNG

R.A. Kartini 97-99 Bandar Lampung
Telp.: (0721) 241252, 241255
Fax.: (0721) 241256

Teluk Betung

Jl. Ikan Lemuru 12, Teluk Betung Bandar Lampung
Telp.: (0721) 486755
Fax.: (0721) 486075

Bandar Jaya

Jl. Proklamator, Bandar Jaya
Terbanggi Besar, Lampung Tengah
Telp.: (0725) 25700
Fax.: (0725) 25722

Metro

Jl. Ryamizard Ryacudu No. 10 A-B
Metro Lampung
Telp.: (0725) 43888
Fax.: (0725) 41099

PADANG

Jl. Belakang Olo 61, Padang
Sumatera Barat
Telp.: (0751) 841130
Fax.: (0751) 841133

Pondok

Jl. Pondok 92, Padang
Sumatera Barat
Telp.: (0751) 25826, 34431
Fax.: (0751) 840123

Sentra Pasar Raya

Sentra Pasar Raya Ground Floor
Jl. M Yamin, Padang
Telp.: (0751) 25195
Fax.: (0751) 25277

JAMBI

BCD Jl. Hayam Wuruk 143
Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung
Jambi 36133
Telp.: (0741) 7551769, 7551736,
34001
Fax.: (0741) 7551766, 34727

Muara Bungo

Jl Prof. M. Yamin 36-37
Komplek Wiltop Plaza
Muara Bungo, Jambi 37212
Telp.: (0747) 323457, 323592,
323687
Fax.: (0747) 323458

Witlop

Jl. Sultan Thaha Blok A 32-33
Kodya Jambi
Telp.: (0741) 7837153, 7837150,
7837156
Fax.: (0741) 7837151

Sarolangun

Jl. Lintas Sumatera Km. 1
Komplek Central Bisnis Ceria
Sarolangun Blok C No.7-8
Pasar Sarolangun
Jambi
Telp.: (0745) 91999, 91995, 91994,
91993
Fax.: (0745) 91998

BANDA ACEH

Jl. Mohd. Jam No. 1 G - 1 H
Kelurahan Kampung Baru
Kecamatan Baiturrahman
Banda Aceh
Telp.: (0651) 27999
Fax.: (0651) 26777

LHOKSEUMAWE

Jl. Samudera No. 8 & 9
Kampung Jawa, Lhokseumawe
Banda Sakti, Lhokseumawe
Nanggroe Aceh Darussalam
Telp.: (0645) 48400
Fax.: (0645) 44448

PANGKAL PINANG

Jl. Soekarno Hatta Blok C 9-11
Pangkal Pinang, Bangka Belitung
Telp.: (0717) 422171
Fax.: (0717) 434205

KUTA - BALI

Jl. Legian 80-X, Kuta
Denpasar 80361
Telp.: (0361) 751076, 757666
Fax.: (0361) 752815

Denpasar

Jl. Diponegoro 150 A1/3-5
Denpasar 80114
Telp.: (0361) 262763, 262765
Fax.: (0361) 244500

Nusa Dua

Shopping Centre Nusa Dua
Blok E/28, Denpasar 80361
Telp.: (0361) 771711
Fax.: (0361) 771712

Sanur

Jl. Tamblingan 67 A, Sanur, Bali
Telp.: (0361) 282100
Fax.: (0361) 282354

Imam Bonjol

Jl. Imam Bonjol 338 C,
Denpasar
Bali
Telp.: (0361) 484909
Fax.: (0361) 484911

Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto Tengah 279
Denpasar
Telp.: (0361) 429399
Fax.: (0361) 416399

Dewi Sartika

Komp. Pertokoan Duta Permai
Blok I/ D - E, Jl. Dewi Sartika
Denpasar
Telp.: (0361) 231155
Fax.: (0361) 233347

BANJARMASIN

Jl. Anang Adenansi No. 1
Banjarmasin 70111
Telp.: (0511) 3364335-9
Fax.: (0511) 4366214

A. Yani

Jl. Jend. A. Yani Km 4, 5, No. 31
Kec. Banjar Timur
Banjarmasin
Telp.: (0511) 3273223, 3268068,
3265424
Fax.: (0511) 3274080

Pasar Baru

Jl. Pasar Baru Indah Blok B IV
Kertak Baru Ilir
Banjarmasin 70113
Telp.: (0511) 3364660, 3364662 – 68
Fax.: (0511) 3358890

Kuripan

Jl. Kuripan 17
Banjarmasin 70236
Telp.: (0511) 3273457-59, 3273455
Fax.: (0511) 3272712

Banjarbaru

Jl. Jend A. Yani Km.33,5 No. 11
Loktabat Utara, Banjarbaru
Kalimantan Selatan
Telp.: (0511) 4787551-5
Fax.: (0511) 4787548

Barabai

Jl. Kramat Muka No. 38-39
Pasar Baru, Barabai
Kalimantan Selatan
Telp.: (0517) 42224, 42166
Fax.: (0517) 42855

PONTIANAK

Jl. Imam Bonjol 44
Pontianak
Telp.: (0561) 733133
Fax.: (0561) 740709

Sultan Muhammad

Jl. Sultan Muhammad 71-73
Pontianak 78117
Telp.: (0561) 732922-26
Fax.: (0561) 732924

Sidas

Jl. Sidas No 3
Pontianak 78117
Telp.: (0561) 740708
Fax.: (0561) 743947

A. Yani

Kompleks Ahmad Yani Megamall
Jl. Jenderal Ahmad Yani
Pontianak 78122
Telp.: (0561) 766400
Fax.: (0561) 766436

Singkawang

Jl. Yos Sudarso No. 88,
Singkawang, Kalimantan Barat
Telp.: (0562) 639063
Fax.: (0562) 637115

Sintang

Jl. M.T. Haryono, Kapuas Kanan
Hulu
Sintang, Kalimantan Barat
Telp.: (0565) 2025522
Fax.: (0565) 2025525

BALIKPAPAN

Jl. Jenderal Ahmad Yani 3,
Balikpapan
Kalimantan Timur
Telp.: (0542) 733123
Fax.: (0542) 732363

Pandansari

Jl. Pandansari 118
Balikpapan
Telp.: (0542) 426001
Fax.: (0542) 731841

SAMARINDA

Jl. Jenderal Sudirman 35
Samarinda, Kalimantan Timur
Telp.: (0541) 738388
Fax.: (0541) 749263

Lembuswana

Mall Lembuswana Blok D No. 1-2
Jl. Letjen S. Parman, Samarinda
Telp.: (0541) 206622
Fax.: (0541) 206621

MAKASSAR

Jl. Dr. Sam Ratulangi 20
Makassar 90125
Telp.: (0411) 852081
Fax.: (0411) 852915

Veteran

Jl. Veteran Utara 78
Makassar 90157
Telp.: (0411) 315123, 325660
Fax.: (0411) 310824

Makasar

Komp. Ruko Pasar Mirah
Jl. Pengayoman Blok D/9
Panakukang Mas
Makassar
Telp.: (0411) 457388, 457389
Fax.: (0411) 425361

Permatasari

Kompleks Ruko Permatasari No. 2
Jl. Sultan Alauddin
Makassar 90221
Telp.: (0411) 868062, 886575
Fax.: (0411) 886575

Tentara Pelajar

Jl. Tentara Pelajar 157 A
Makassar
Telp.: (0411) 322748, 319751
Fax.: (0411) 330891

Tello

Kompleks Ruko Puri Kencana Sari
Blok D No. 9-10
Jl. Perintis Kemerdekaan
Tamanlanrea Indah
Makassar
Telp.: (0411) 591223, 591224
Fax.: (0411) 591221

Jl. Sulawesi

Jl. Sulawesi No.151 Pattunuang
Makassar
Telp.: (0411) 315608, 312627
Fax.: (0411) 318754

Jl. Sungai Sadang

Jl. Sungai Sadang Baru B 2
Balla Parang
Makassar
Telp.: (0411) 420058, 420028
Fax.: (0411) 420026

Pare-Pare

Jl. Andi Makkasau 59 E
Kampung Pisang Soreang
Pare-Pare
Sulawesi Selatan
Telp. : (0421) 21273, 22155
Fax.: (0421) 26877

Palopo

Jl. Kelapa 11. D, Tompotika Wara
Palopo. Sulawesi Selatan
Telp.: (0471) 23798, 23799
Fax.: (0471) 23789

Gowa

Jl. K.H.Wahid Hasyim 185
Gowa, Sulawesi Selatan
Telp.: (0411) 867538, 867553
Fax.: (0411) 864155

Cendrawasih

Komp. Cendrawasih Square Blok
A-7 Jl. Cendrawasih, Mamajang
Makassar
Telp.: (0411) 855550
Fax.: (0411) 8115556, 8115566

Mamuju

Jl. H. Abdul Syukur Blok B 5-6
Mamuju, Sulawesi Barat
Telp.: (0426) 21016
Fax.: (0426) 21419

Latimojong

Jl. Gunung Latimojong LR. 61/5
Lariang Bangi, Makassar
Sulawesi Selatan
Telp.: (0411) 321500
Fax.: (0411) 314711

Tanjung Bunga

Jl. Metro Tanjung Bunga 27
Tanjung Merdeka, Tamalate
Makassar, Sulawesi Selatan
Telp.: (0411) 8113895
Fax.: (0411) 8113940

Bone

Jl. Makmur No.37
Kel. Watampone, Kec. Tanate
Riattang, Kab. Bone
Sulawesi Selatan
Telp. : (0481) 23775, 23775,
23678, 23434
Fax.: (0481) 24224

MTC Karebosi

Jl. A. Yani Mall MTC
Kios Ground Floor A-10
Makassar
Telp.: (0411) 3652027
Fax.: (0411) 3652023

PALU

Jl. Sam Ratulangi 82
Palu 94111, Sulawesi Tengah
Telp.: (0451) 457457
Fax.: (0451) 457678

Luwuk

Luwuk Trade Center Kav. 12-13 Jl.
Dr Soetomo Luwuk
Banggai Sulawesi Tengah
Telp.: (0461) 22299
Fax.: (0461) 22355

Parigi

Komplek Ruko Bantaya No. 4-5
Jl. Trans Sulawesi, Bantaya, Parigi
Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
Telp.: (0450) 21999
Fax.: (0450) 21997

KENDARI

Jl. Ahmad Yani 30 E
Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp.: (0401) 3125999, 3131505
Fax.: (0401) 3127555

Bau-Bau

Jl. Bataraguru No. 60,
Waju, Murhum Bau-Bau,
Sulawesi Tenggara
Telp.: (0402) 2825400, 2825300
Fax.: (0402) 2825111

Kolaka

Jl. Chairil Anwar No. 21 Lamokato,
Kolaka, Sulawesi Tenggara
Telp.: (0405) 2322777
Fax.: (0405) 2322275

MANADO

Kompleks ITC Marina Plaza
Blok Bunaken No.24 – 26
Jl. Piere Tandeau - Boulevard
Manado
Telp. : (0431) 8881515, 8880460,
8880461, 8880462
Fax.: (0431) 8880009

Dotulolong Lasut

Jl. Dotulolong Lasut No. 7
Manado
Telp. : (0431) 853055
Fax.: (0431) 853142

Bahu

Jl. Wolter Monginsidi
Komp. Bahu Mall Blok S No. 11
Manado
Telp. : (0431) 864738
Fax.: (0431) 864733

AMBON

Jl. Diponegoro No.20
Ambon
Telp.: (0911) 321515
Fax.: (0911) 321518

JAYAPURA

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 1
Telp.: (0967) 522300
Fax. : (0967) 522311

ATM OFFSITE
JABODETABEK
Jakarta Barat

Panin Life Center
City Neon - Angke
Gajah Mada Plaza
Glodok Plaza
ITC Roxymas
Lindeteves Trade Center
Mall Daan Mogot
Mall Taman Angrek
Podomoro City
Puri Indah Mall
Slipi Jaya
THR Lokasari
Wisma Slipi

Jakarta Pusat

Plaza Senayan
City Walk, Jl. KH Mas Mansyur
Drive Thru Senayan, Jl. Jend
Sudirman
Fashion Hotel
FX Plaza
KEM Tower - Kemayoran
Plaza Indonesia
Mangga Dua Mall
Senayan City
Grand Indonesia

Jakarta Selatan

Apartemen Pakubuwono
Residence
Plaza Tendeau
Blok M Square
Carrefour Lebak Bulus
Duta Mas Fatmawati
Grand Lucky - Kawasan Niaga
Terpadu Sudirman (SCBD)
Hotel Crystal - Terogong Raya
Jakarta International School
Duta Merlin
Pacific Place
Pasar Raya Blok M
Pondok Indah Mall 1

Jakarta Timur

Giant Ujung Menteng
Pusat Grosir Cililitan
Taman Mini Square

Jakarta Utara

Sunter Mall
La Piazza Kelapa Gading
Mall Emporium Pluit
Mall Kelapa Gading
Mangga Dua Square
Pluit Village
Pasar Pagi Mangga Dua
Pulo Gadung Trade Center
Sport Mall Kelapa Gading

Bogor

Fresh Mart - Kota Wisata
Giant Taman Yasmin
Jungle

Cibinong

Carrefour Cibinong

Depok

Depok Town Square
ITC Depok
Primkoppel Korps Brimob, Jl. Akses
UI Ksatrian Amji Attak Kelapa Dua
Cimanggis
Kampus Fakultas Ekonomi -
Universitas Indonesia
Alfa Mart Hayam Wuruk

Tangerang

Bandara Soekarno Hatta Terminal 2 D
Kedatangan International
Bandara Soekarno Hatta Terminal 3
Bintaro Plaza
Carrefour Daan Mogot
Giant Villa Melati Mas
Metropolis Town Square
Sabar Subur - Jati Uwung
Sumarecon Mall Serpong
Supermall Karawaci

Bekasi

Carrefour Blue Mall Bekasi Timur
Giant Tambun
Grand Mall Bekasi
Sentra Grosir Cikarang

JAWA BARAT
Bandung

Swalayan Batununggal
Drive Thru; Jl. Asia Afrika No 166-170
Setiabudi Supermarket
Panin Life - Jl Merdeka

Sukabumi

Mayofield Mall

DI YOGYAKARTA

Plaza Ambarukmo
Jogyatronik Mall

JAWA TENGAH
Semarang

ADA Setiabudi
Java Mall
Plaza Simpang Lima
Sri Ratu Pemuda

JAWA TIMUR
Bojonegoro

Bravo Supermarket

Sidoarjo

Mall Suncity Sidoarjo
Puri Surya Jaya

Surabaya

City Of Tomorrow
Galaxy Mall
Giant Maspion Square
Graha S.A, Surabaya
ITC Mega Grosir
Pasar Atum
Plaza Surabaya
Royal Plaza

SUMATERA UTARA**Medan**

Cambridge
Grand Palladium Mall
Plaza Medan Fair
Sun Plaza
Suzuya Plaza - Tanjung Morawa
Thamrin Plaza

SUMATERA SELATAN**Palembang**

Palembang Indah Mall
Mall Palembang Square
Palembang Trade Center

JAMBI

Hotel Abadi, Jl. Gatot Subroto
No. 92-98

KEP. RIAU**Batam**

Nagoya Hill
Pan Bill Plaza
Plaza TOP 100 Penuin Baloi Centre

Tanjung Pinang

Padi Mas Dept Store

RIAU**Pekanbaru**

Mall SKA (Sentra Komersial
Arengka)
Mall Ciputra Seraya

KEP. BANGKA BELITUNG**Pangkal Pinang**

Puncak Mall Lampung

LAMPUNG**Bandar Lampung**

Apotek Enggal
Chandra Supermarket

SULAWESI SELATAN**Makassar**

Mall Makassar Trade Center (MTC)
Apotik Kimia Farma - Jl. Jend A Yani
Drive Thru - Jl. Dr Ratulangi no 20
Hotel MGH Makassar
Kimia Square, Kawasan Industri
Makassar

SULAWESI TENGAH**Palu**

Mall Tantura

SULAWESI UTARA**Manado**

Mega Mas; Jl. Piere Tendean
Boulevard (Kawasan Megamas)

KALIMANTAN BARAT**Pontianak**

A Yani Mega Mall

KALIMANTAN TIMUR**Samarinda**

Mall Lembuswana

PAPUA**Jayapura**

Daily Fresh Mart

ATM DOLLAR

KCU Senayan
KCP Kemang
KCP Muara Karang
KCP Lindeteves
KCU Menara Imperium
KCP Kelapa Gading
ATM Butik Senayan City
KCP Mega Mall Pluit
KCP Tamini Square
KCP Johar
KCP Permata Senayan
KCU Cendana - Surabaya
KCP Grand Boutique Mangga Dua
KCP Puri Niaga
KCP Sentra Arteri Mas
KCP Bekasi Square
KCP Pantai Indak Kapuk - Ruko Manyar
KCU CBD Pluit
KCP Panin Plaza

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

**PT Bank Pan Indonesia Tbk
and Its Subsidiaries**

**Consolidated Financial Statements
and Supplementary Information**

**For The Years Ended December 31, 2009 and 2008
and Independent Auditors' Report**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi dan
Informasi Tambahan**

**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008
dan Laporan Auditor Independen**

Daftar Isi

Table Of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report 1

Laporan Keuangan Konsolidasi –

Pada Tanggal 31 Desember 2009 Dan 2008 Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Consolidated Financial Statements –

As Of December 31, 2009 And 2008 And For The Years Then Ended

Neraca Konsolidasi

Consolidated Balance Sheets 3

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Consolidated Statements Of Income 7

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi

Consolidated Statements Of Changes In Equity 9

Laporan Arus Kas Konsolidasi

consolidated Statements Of Cash Flows 10

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi

Notes To Consolidated Financial Statements 12

Informasi Tambahan

Supplementary Information

Daftar I

Schedule I

Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan

Parent Company's Balance Sheets 151

Daftar II

Schedule II

Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan/

Parent Company's Statements Of Income 155

Daftar III

Schedule III

Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan

Parent Company's Statements Of Changes In Equity 157

Daftar IV

Schedule IV

Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/

Parent Company's Statements Of Cash Flows 158

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/ Name | : | Drs. H. Rostian Sjamsudin |
| | Alamat kantor/Office address | : | Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ | | |
| | Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| | Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Ahmad Hidayat |
| | Alamat kantor/Office address | : | Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | | b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. | We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2010

Presiden Direktur/ President Director


Drs. H. Rostian Sjamsudin



Direktur/Director


Ahmad Hidayat

Laporan Auditor Independen

No. GA110 0216 PIB BA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Verena Oto Finance Tbk, anak perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 0,92% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 serta jumlah pendapatan sebesar 1,19% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan seluruh perusahaan asosiasi yang investasinya disajikan dengan metode ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008. Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi tersebut masing-masing mencerminkan 0,26% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan bagian laba bersih yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi masing-masing sebesar 4,75% dan 0,57% dari jumlah laba bersih konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah untuk anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA110 0216 PIB BA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Verena Oto Finance Tbk, a consolidated subsidiary, whose financial statements reflect total assets of 0.92% of the consolidated total assets as of December 31, 2008, and total revenues of 1.19% of consolidated total revenues for the year then ended. We also did not audit the financial statements of all associated companies, which investments are accounted for using the equity method for the years ended December 31, 2009 and 2008. The carrying amount of such investment in associated companies constituted 0.26% of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and 2008, respectively, and the equity in net income included in the consolidated statements of income was 4.75% and 0.57%, respectively, of the consolidated net income for the years then ended. The financial statements of such subsidiary and associated companies were audited by other independent auditors whose reports thereon, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiary and associated companies, is based solely upon the reports of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Osman Bing Satrio & Rekan

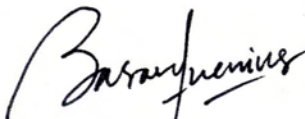
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Bank. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the individual company, and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Bank's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Basar Alhuenius, SE
Izin/License No. 09.1.1036

25 Maret/March 25, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2009 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2008 Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
KAS	900.900	3a,4	928.108	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2.480.939	3g,5	1.921.074	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 8.655 juta tahun 2009 dan Rp 14.112 juta tahun 2008		3g,3m,6		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 8,655 million in 2009 and Rp 14,112 million in 2008
Pihak hubungan istimewa	35.738	3e,47	70.605	Related parties
Pihak ketiga	821.398		1.293.917	Third parties
Jumlah	857.136		1.364.522	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 78.280 juta tahun 2009 dan Rp 40.249 juta tahun 2008		3h,3m,7		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 78,280 million in 2009 and Rp 40,249 million in 2008
Pihak hubungan istimewa	485.100	3e,47	49.500	Related parties
Pihak ketiga	7.621.983		5.244.061	Third parties
Jumlah	8.107.083		5.293.561	Total
EFEK-EFEK		3i,3m,8		SECURITIES
Pihak hubungan istimewa		3e,47		Related party
Dimiliki hingga jatuh tempo	30.000		-	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	10.000		-	Available-for-sale
Pihak ketiga				Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.785.688		12.632.637	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	14.270.535		277.214	Available-for-sale
Diperdagangkan	28.564		73.441	Trading
Jumlah	19.124.787		12.983.292	Total
Dikurangi:				Deduction:
Penyisihan penghapusan	(38.316)		(34.798)	Allowance for losses
Bersih	19.086.471		12.948.494	Net
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 32 juta tahun 2009 dan Rp 1.114 juta tahun 2008	3.122	3j,3m,9	110.268	DERIVATIVE RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 32 million in 2009 and Rp 1,114 million in 2008
KREDIT - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.154.324 juta tahun 2009 dan Rp 1.244.127 juta tahun 2008		3k,3l,3m,10		LOANS - net of allowance for losses of Rp 1,154,324 million in 2009 and Rp 1,244,127 million in 2008
Pihak hubungan istimewa	13.023	3e,47	12.621	Related parties
Pihak ketiga	39.954.075		35.269.835	Third parties
Jumlah	39.967.098		35.282.456	Total
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 15.237 juta tahun 2009 dan Rp 6.667 juta tahun 2008	270.345	3u	258.590	FACTORING RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 15,237 million in 2009 and Rp 6,667 million in 2008
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar nihil tahun 2009 dan Rp 596 juta tahun 2008	8.000	3m,3y,11	127.010	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - net of allowance for losses of nil in 2009 and Rp 596 million in 2008
INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 28.074 juta tahun 2009 dan Rp 30.747 juta tahun 2008	864.914	3m,3o,12	878.882	NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES - net of allowance for losses of Rp 28,074 million in 2009 and Rp 30,747 million in 2008

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2008 Rp Juta/ Rp Million	
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 24.273 juta tahun 2009 dan Rp 17.565 juta tahun 2008	1.084.829	3m,3p,13	821.096	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 24,273 million in 2009 and Rp 17,565 million in 2008
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.169 juta tahun 2009 dan Rp 39.200 juta tahun 2008	511.736	3m,3n,14	682.967	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 5,169 million in 2009 and Rp 39,200 million in 2008
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 11.796 juta tahun 2009 dan Rp 10.064 juta tahun 2008	203.627	3e,3m,3q 15,44,45,47	169.068	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for losses of Rp 11,796 million in 2009 and Rp 10,064 million in 2008
PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA	567.103	3aa	622.395	INCOME RECEIVABLES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.229.296 juta tahun 2009 dan Rp 949.138 juta tahun 2008	1.702.829	3r,16	1.671.786	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 1,229,296 million in 2009 and Rp 949,138 million in 2008
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	127.198	3ee,41	114.541	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN		3m,17		OTHER ASSETS
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 120.081 juta tahun 2009 dan Rp 90.750 juta tahun 2008	375.721	3t	369.214	Foreclosed properties - net of allowance for losses of Rp 120,081 million in 2009 and Rp 90,750 million in 2008
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 108.206 juta tahun 2009 dan Rp 51.962 juta tahun 2008	321.768	3s	357.453	Unused premises and equipment - net of allowance for losses of Rp 108,206 million in 2009 and Rp 51,962 million in 2008
Lainnya	416.599	3c,44	470.430	Others
Jumlah	1.114.088		1.197.097	Total
JUMLAH ASET	<u>77.857.418</u>		<u>64.391.915</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2008 Rp Juta/ Rp Million	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	164.729		286.231	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		3v,18		DEPOSITS
Pihak hubungan istimewa	288.374	3e,47	689.008	Related parties
Pihak ketiga	55.946.113		45.354.671	Third parties
Jumlah	56.234.487		46.043.679	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		3w,19		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak hubungan istimewa	30.864	3e,47	29.298	Related parties
Pihak ketiga	2.228.936		1.305.280	Third parties
Jumlah	2.259.800		1.334.578	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	503.887	3z,20	-	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTY
KEWAJIBAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	5.295	3j,9	94.549	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
KEWAJIBAN AKSEPTASI		3n,14		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak hubungan istimewa	-	3e,47	42.042	Related party
Pihak ketiga	516.905		648.397	Third parties
Jumlah	516.905		690.439	Total
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	2.303.760	3x,21	1.623.516	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA		22		BORROWINGS
Pihak hubungan istimewa	-	3e,47	545.000	Related party
Pihak ketiga	1.631.918		2.646.603	Third parties
Jumlah	1.631.918		3.191.603	Total
HUTANG PAJAK	227.052	3ee,23,41	94.822	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	91.416	3m,24	87.248	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	779.304	3bb,25	728.945	OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.491.856	3x,26	1.489.350	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH KEWAJIBAN	66.210.409		55.664.960	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	905.229	3b,27	791.939	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2008 Rp Juta/ Rp Million	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 59.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham tahun 2009 dan 20.335.300.386 saham tahun 2008	2.408.765	28	2.033.530	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 59,000,000,000 shares Issued and paid-up - 24,087,645,998 shares in 2009 and 20,335,300,386 shares in 2008
AGIO SAHAM	3.444.330	3x,28	2.318.626	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	(3.747)	3q,29	(3.747)	DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY
LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI ATAS PEMILIKAN EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL	129.863	3i,8	(260.664)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON AVAILABLE- FOR-SALE SECURITIES
SALDO LABA Ditentukan penggunaannya 100.000 Tidak ditentukan penggunaannya 4.662.569	4.662.569		3.747.271	RETAINED EARNINGS Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	10.741.780		7.935.016	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	77.857.418		64.391.915	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2008 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga		3e,3y,3aa,3cc		Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	7.158.372	31,47	5.800.149	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	217.295		211.476	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	7.375.667		6.011.625	Total Interest Revenues
Beban Bunga		3e,3x,3z,3aa,3cc		Interest Expenses
Bunga	4.029.752	32,47	3.361.476	Interest expense
Hadiah	11.193		15.352	Prizes
Provisi dan komisi yang dibayar	109.732		75.094	Commissions and fees paid
Jumlah Beban Bunga	4.150.677		3.451.922	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	3.224.990		2.559.703	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek	223.227	3i,8,33	(266.201)	Net gain (loss) on sale of securities
Pendapatan underwriting	216.937	3bb,34	206.531	Underwriting income
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	53.528	3cc,35	79.866	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	175.627	3d	141.136	Gain on foreign exchange transactions - net
Kenaikan nilai efek yang diperdagangkan	4.697	3i,8	165.151	Increase in value of trading securities
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	43.511	3q,15	3.990	Equity in net income of associates
Lainnya	232.543	36	255.644	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	950.070		586.117	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) penyisihan penghapusan				Provision (Reversal of Provision) for losses
Aset produktif	914.031	3m,6,7,8,9,10,11,12	486.370	Earning assets
Aset non produktif	92.141	13,14,15,37	(37.731)	Non earning assets
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan	1.006.172	3m,17,37	448.639	Total Provision for losses
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.506	3m,24	6.668	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	967.017	3e,38,47	856.527	General and administrative
Tenaga kerja	533.832	39	451.605	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	66.462	3dd,43	26.569	Pension and other employee benefits
Lainnya	255.050	40	234.186	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.822.361		1.568.887	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(1.883.969)		(1.438.077)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	1.341.021		1.121.626	INCOME FROM OPERATIONS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Continued)

	2009 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2008 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE)
Hasil sewa	11.885		12.503	Rental revenues
Amortisasi goodwill	(7.935)	17,44	(5.951)	Goodwill amortization
Lainnya - bersih	61.174		25.190	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	65.124		31.742	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.406.145		1.153.368	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		3ee,41		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(385.157)		(267.518)	Current tax
Pajak tangguhan	13.537		(87.842)	Deferred tax
Jumlah	(371.620)		(355.360)	Total
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	1.034.525		798.008	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(119.227)	3b,27	(96.647)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	915.298		701.361	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		3ff,42		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	41,01		34,60	Basic
Dilusian	-		32,11	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation increment in premises and equipment	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for- sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2008	2.021.119	2.281.394	675.143	(3.747)	41.982	13.489	100.000	2.370.767	7.500.147	Balance as of January 1, 2008
Pelaksanaan waran	1c,3x	12.411	37.232	-	-	-	-	-	49.643	Conversion warrant into stock
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sehubungan dengan penerapan PSAK 16	3r,16	-	-	(675.143)	-	-	-	675.143	-	Reclassification of revaluation increment in premises and equipment caused by implementation of PSAK 16
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3d	-	-	-	-	(13.489)	-	-	(13.489)	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Rugi belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	3i,8	-	-	-	-	(302.646)	-	-	(302.646)	Net unrealized loss on available-for-sale securities
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	701.361	701.361	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2008		2.033.530	2.318.626	-	(3.747)	(260.664)	-	3.747.271	7.935.016	Balance as of December 31, 2008
Pelaksanaan waran	1c,3x	375.235	1.125.704	-	-	-	-	-	1.500.939	Conversion warrant into stock
Laba belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	3i,8	-	-	-	-	390.527	-	-	390.527	Net unrealized gain on available-for-sale securities
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	915.298	915.298	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009		2.408.765	3.444.330	-	(3.747)	129.863	-	4.662.569	10.741.780	Balance as of December 31, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	7.430.638	5.846.308	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(4.189.457)	(3.302.191)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	734.809	547.846	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.564.457)	(1.626.390)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	88.959	230.217	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	250.778	294.302	Recoveries of loans previously written off
Penerimaan (pembayaran) beban non operasional - bersih	78.786	(14.973)	Non-operating expenses received (paid) - net
Pembayaran beban pajak	(237.860)	(506.653)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	2.592.196	1.468.466	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.851.554)	(2.251.811)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(5.817.964)	(201.554)	Securities
Kredit	(5.705.797)	(7.777.875)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	119.927	259.250	Securities purchased with agreements to resell
Penanaman neto sewa pembiayaan	9.100	(50.271)	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	(287.564)	(467.401)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	(20.325)	(163.377)	Factoring receivables
Sinking fund untuk pelunasan obligasi dan obligasi subordinasi	-	5.250	Sinking fund for repayment of bonds and subordinated bonds
Aset lain-lain	(12.098)	557.334	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kewajiban segera	(121.688)	9.161	Liabilities payable immediately
Simpanan	10.195.957	14.722.546	Deposits
Simpanan dari bank lain	920.072	(948.670)	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	31.728	(31.728)	Acceptances receivable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	503.887	(3.346.225)	Securities sold with agreements to repurchase
Kewajiban lain-lain	59.249	(749.461)	Other liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(13.489)	Changes in translation adjustment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(384.874)	1.020.145	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi anak perusahaan	-	(43.523)	Acquisitions of subsidiary
Hasil penjualan penyertaan anak perusahaan	3.284	31.408	Proceeds from sale of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	10.220	13.993	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	5.308	49	Dividends received
Perolehan aset tetap	(295.990)	(318.837)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(277.178)	(316.910)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan (pembayaran) surat berharga yang diterbitkan - bersih	800.000	(449.373)	Issuance (redemption) of securities - net
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	(9.539)	(12.530)	Bonds issuance cost
Obligasi yang dibeli kembali	(43.900)	-	Treasury bond
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(1.559.685)	1.050.105	Received (payments) of borrowings
Setoran modal dari pemegang saham minoritas	-	(156.184)	Additional minority interest in net assets of subsidiaries
Penambahan modal disetor	1.500.939	49.643	Paid-in capital
Pembayaran dividen tunai	(5.949)	(24.810)	Payments of cash dividends
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	-	(12.530)	Subordinated bonds issuance cost
Obligasi subordinasi yang diterbitkan	-	200.000	Subordinated bonds issued
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	681.866	656.851	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.814	1.360.086	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.227.816	2.867.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.247.630	4.227.816	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 (Continued)

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	900.900	928.108	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	2.480.939	1.921.074	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	865.791	1.378.634	Demand deposits with other banks
Jumlah	4.247.630	4.227.816	Total
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Kenaikan tagihan dan kewajiban akseptasi	205.262	202.928	Increase in acceptances receivable and payable
Kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	390.527	(302.646)	Increase (decrease) in available-for-sale securities arising from changes in fair value
Peningkatan aset tetap yang berasal dari revaluasi aset tetap	2.137	-	Increase in premises and equipment from revaluation of premises and equipment
Reklasifikasi dari aset tetap yang belum digunakan ke aset tetap	-	1.638	Reclassification from unused premises and equipment to premises and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 81 tanggal 25 Juli 2008 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-78480.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 46 kantor cabang di Indonesia, 1 cabang di Cayman Islands dan 1 kantor perwakilan di Singapura,. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah karyawan Bank rata-rata 4.642 karyawan untuk tahun 2009 dan 4.604 karyawan untuk tahun 2008.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") was established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and was published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 81 dated July 25, 2008 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-78480.AH.01.02.Year 2008 dated October 27, 2008.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 46 main branch offices in Indonesia, 1 branch office in Cayman Islands and 1 representative office in Singapore,. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank had average total number of employees of 4,642 in 2009 and 4,604 in 2008.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank was authorized to be a foreign exchange bank.

Bank tergabung dalam kelompok usaha Panin Group. Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Drs. Johnny
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris	Suwirjo Josowidjojo
Komisaris Independen	Drs. Riyanto

Direksi

Presiden Direktur	Drs. H. Rostian Sjamsudin
Wakil Presiden Direktur	Chandra Rahardja Gunawan
Wakil Presiden Direktur	Roosniati Salihin
Direktur Kredit Konsumer	Ng Kean Yik
Direktur Kredit Komersial	Edy Heryanto
Direktur Kredit Korporasi	Iswanto Tjitradi

Direktur Umum dan Personalia	Lionto Gunawan
Direktur Perbankan International	Hendrawan Danusaputra
Direktur Treasury	Gunawan Santoso
Direktur Kepatuhan	Antonius Ketut Dwirianto
Direktur Keuangan	H. Ahmad Hidayat

Komite Audit

Ketua	Drs. Riyanto
Anggota	Syamsuar Halim
	Adriana Mulianto

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan No. IX.1.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.

The Bank is part of Panin Group. As of December 31, 2009, the Bank's management and audit committee consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner and Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Consumer Credit Director
Commercial Credit Director
Corporate Credit Director
General Affair and Human Resources Director
International Banking Director
Treasury Director
Compliance Director
Finance Director

Audit Committee

Chairman
Members

The establishment of the Audit Committee is based on Rule No. IX.1.5 "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee" which is in the Attachment of Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004.

b. Anak Perusahaan

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank is the majority stockholder compared with other shareholders and has significant control over the management of the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) 31 Desember/December 31,	
		2009	2008		2009	2008
					Rp Million	Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)	Lembaga pembiayaan/ Financing	54,35%	54,35%	1982	1.771.267	1.607.442
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	Asuransi/Insurance	15,92%	15,92%	1980	506.324	437.340
PT Bank Panin Syariah (dahulu/ formerly PT Bank Harfa) (BPS)	Bank Syariah/ Sharia Banking	99,997%	100,00%	2009	161.649	208.746
PT Verena Oto Finance Tbk (VOF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	42,87%	42,87%	1994	643.465	595.599

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

Pada bulan Juni 2008, VOF melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 460.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham. Bank melakukan pemesanan sejumlah 294.138.000 saham, sehingga kepemilikan Bank meningkat dari 24,98% menjadi 42,87%, yang mengakibatkan Bank menjadi pemegang saham terbesar VOF dan laporan keuangan VOF sejak tanggal tersebut dikonsolidasikan dengan Bank.

In June 2008, VOF carried out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 per share. The Bank subscribed additional shares amounting to 294,138,000 shares, which resulted to an increase in the percentage of ownership of the Bank from 24.98% to 42.87%. Accordingly, the Bank became the major shareholder of VOF and as such, its financial statements are consolidated to the Bank's consolidated financial statements since that date.

Pada tanggal 31 Maret 2008, Bank mengakuisisi 100% saham Bank Harfa melalui pembelian 10.000 lembar saham (Catatan 44). Proses akuisisi ini telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 10/28/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008.

On March 31, 2008, the Bank acquired 100% shares of Bank Harfa by purchasing 10,000 shares (Note 44). The acquisition was approved by Bank Indonesia through letter No. 10/28/GBI/DPIP/Rahasia dated March 10, 2008.

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Bank menambah investasi modal pada Bank Harfa sebesar Rp 50 miliar dalam rangka konversi Bank Harfa menjadi Bank Panin Syariah. Tambahan investasi ini telah disetujui melalui Akta No.1 tanggal 3 Agustus 2009, Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

On August 3, 2009, the Bank made additional capital investment in Bank Harfa amounting to Rp 50 million in connection with the process of converting Bank Harfa into Bank Panin Syariah. The additional investment was approved as stated in Deed No.1 dated August 3, 2009 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bank Harfa melakukan kuasi-reorganisasi dengan mengeliminasi saldo defisit sebesar Rp 20.227 juta dengan selisih penilaian kembali aset dalam rangka kuasi-reorganisasi dan tambahan modal disetor yang berasal dari penurunan modal disetor dengan merubah nilai nominal saham. Bank tidak menyajikan neraca setelah dan sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal dilaksanakannya kuasi-reorganisasi karena pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasi tidak signifikan.

On June 30, 2009, Bank Harfa carried out a quasi-reorganization by eliminating deficit amounting Rp 20,227 million against the difference arising from revaluation of assets due to quasi-reorganization, and additional paid-in capital from the decrease in paid-in capital by changing par value per share. The Bank did not present the balance sheet before and after the quasi-reorganization date, because the effect on the consolidated financial statements is insignificant.

Bank Harfa berubah menjadi Bank Panin Syariah (BPS) yang menjalankan usaha perbankan berbasis syariah pada tanggal 1 Desember 2009 setelah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009.

On December 1, 2009, Bank Harfa changed its name to Bank Panin Syariah (BPS) which is engaged in sharia banking, after receiving approval from Bank Indonesia through its letter No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated October 6, 2009.

c. Penawaran Umum Efek Bank

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1982, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-014/PM/E/1982 untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham Bank kepada masyarakat.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp	Nomor dan tanggal surat efektif dari Bapepam/ Number and date of Bapepam's notice of effectivity
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ SI-014/PM/E/1982 October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ SI-017/PM/E/1983 May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	3.200.000	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ S-467/PM/1989 October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	3.830.931	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ S-725/PM/1995 June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ S-1212/PM/1997 June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ S-1268/PM/1998 June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ S-1180/PM/1999 June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ S-791/BL/2006 June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2009, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

c. Public Offering of the Bank's Securities

Public Offering of Shares

On October 28, 1982, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. SI-014/PM/E/1982 for the Bank's public offering of 1,637,500 shares.

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank are as follows:

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed amounted to 1,176,091,818 due to rounding. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of December 31, 2009, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges (formerly the Jakarta Stock Exchange), while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchanges.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 29 September 2009, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-8699/BL/2009 untuk melakukan penawaran obligasi Bank Panin III Tahun 2009 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 800 miliar. Pada tanggal 7 Oktober 2009, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 7 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2708/BL/2007 untuk melakukan penawaran obligasi Bank Panin II Tahun 2007 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 1.650 miliar. Pada tanggal 20 Juni 2007, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya).

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 27 Maret 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1767/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun. Pada tanggal 10 April 2008, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Public Offering of Bonds

On September 29, 2009, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-8699/BL/2009 for the Bank's public offering of Bank Panin III Year 2009 Bonds with a nominal value of Rp 800 billion. On October 7, 2009, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 7, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2708/BL/2007 for the Bank's public offering of Bank Panin II Year 2007 Bonds with a nominal value of Rp 1,650 billion. On June 20, 2007, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange).

Public Offering of Subordinated Bonds

On March 27, 2008, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1767/BL/2008 for the Bank's public offering of Bank Panin II Year 2008 Subordinated Bonds amounting to Rp 1.5 trillion. On April 10, 2008, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)

a. Standar revisi ini telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif.

- i. Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:
 - PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
 - PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
 - PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)

a. Revised standards in issue not yet effective.

- i. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:
 - PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Costs
 - PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
 - PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK 50 dan 55, apabila bank belum dapat melakukan proses estimasi yang andal dan belum memiliki data kerugian historis yang memadai untuk menentukan besarnya penurunan nilai atas kredit secara kolektif, maka bank dapat menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Mengingat kondisi keterbatasan yang ada, Bank memutuskan untuk menerapkan ketentuan transisi tersebut. Sesuai dengan SE-BI tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

As allowed under Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the initial adoption of PSAK 50 and 55, if a bank cannot make a reliable estimate and lacks sufficient data on historical losses to assess the collective impairment of loans, the bank is allowed to use an estimate based on the provision of the prevailing Bank Indonesia regulation on Asset Quality Ratings for Commercial Banks. Considering the limitations of the existing conditions, the Bank decided to apply these transitional provisions. Pursuant to the aforementioned SE-BI, the transitional rule on collective impairment calculation of loans can be applied until December 31, 2011.

ii. Standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

ii. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
- PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows
- PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
- PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures
- PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
- PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
- PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

ISAK berikut berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan".

b. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet effective

The following ISAKs are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers

Management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The Bank's consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia and in conformity with the Regulation No. VIII.G.7 "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" as stated in the Attachment of the Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 and SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding "The Guidelines on the Presentation and Disclosure in the Financial Statements of Issuers and Publicly Listed Companies in the Banking Industry". Such consolidated financial statements are an English translation of the Bank and its subsidiaries' statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi Bank, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Laporan keuangan anak perusahaan yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan pedoman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Bank mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Bank.

The Bank's consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities controlled by the Bank (and its subsidiaries). Control is achieved where the Bank has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Bank owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interest of the parent.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interest of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Bank.

Seluruh transaksi signifikan antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All significant intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama empat tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank, kecuali untuk cabang Cayman Islands, diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kegiatan cabang Cayman Islands merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Bank. Dengan demikian pembukuan cabang tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Bank.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiary and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at its fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over four years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Bank, except for branch in Cayman Islands, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4:00 P.M. Western Indonesia Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The Cayman Islands branch's operating activities are an integral part of the Bank's activities, hence, the books of accounts of this branch are maintained in U.S. Dollar which are translated into Rupiah using the same procedures with the Bank.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan kriteria Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa adalah:

- (1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);
- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Transactions with Related Parties

The related parties in accordance with the criteria set out in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning Related Party Disclosures, are as follows:

- (1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Bank (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Bank that gives them significant influence over the Bank, and close members of the family of any such individuals (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Bank);
- (4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities, including commissioners, directors and managers of the Bank and close members of their families; and
- (5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) and (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Bank and companies, which have a common key member of management as the Bank.

All transactions with related parties, whether or not made under similar prices, terms and conditions as those done with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo giro dan giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

i. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (ii) Investasi efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- (iii) Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum direalisasi.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

g. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia are stated at their outstanding balance and demand deposits with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for losses.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at outstanding balances net of unamortized interest.

Placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for losses.

i. Securities

Securities are classified based on management's intention at acquisition, as follows:

- (i) Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in current operations.
- (ii) Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.
- (iii) Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk merealisasi aset tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat berharga tersebut. Dalam hal nilai pasar tidak tersedia, maka penilaian efek-efek ditentukan antara lain dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow*.

Investasi dalam unit penyertaan di reksadana dinilai berdasarkan Nilai Aset Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Pemindahan efek ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut.

Pemindahan efek ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari diperdagangkan dicatat sebesar nilai wajarnya, yang dianggap sebagai biaya perolehan dari efek tersebut.

Pemindahan efek ke kelompok tersedia untuk dijual dari dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Untuk efek yang dipindahkan dari diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus.

Efek-efek disajikan di neraca konsolidasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau kelompok tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

For securities which are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quote market prices at the stock exchanges at the close of business on the balance sheet date, adjusted for transaction costs necessary to realize the asset. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected future cash flows of such securities. If the market value is not available, the valuation of securities is determined by using, among others, Discounted Cash Flow method.

Investment in mutual funds are valued at Net Asset Values as of balance sheet dates.

Transfer of available-for-sale securities to held-to-maturity securities is recorded at fair value. The unrealized gain or loss remains to be recorded as part of equity and is amortized using the straight-line method over the remaining life of the securities.

Transfer of trading securities to held-to-maturity securities is recorded at fair value, which is considered as the cost of the marketable securities.

Transfer of held-to-maturity securities to available-for-sale securities is recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the date of the transfer are recorded as part of equity in a separate line.

For securities transferred from the trading category, unrealized gains or losses on the date of the transfer have already been recorded as income and therefore no further recognition is required.

Securities are stated in the consolidated balance sheets net of allowance for losses.

For held-to-maturity or available-for-sale securities, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in fair value of individual investments (including unamortized premium and discount). Any such write down is charged directly to current operations.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan investasi efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

For the computation of realized gain or loss, cost of equity securities is determined using the weighted average method, while the cost of debt securities held-to-maturity is based on specific identification method.

j. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Perlakuan akuntansi untuk tagihan dan kewajiban derivatif mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 1999) tentang Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan *trading*. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (1) Karakteristik ekonomis dan risiko instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik ekonomis dan risiko kontrak utama.
- (2) Instrumen derivatif yang mencakup instrumen derivatif melekat dan kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.
- (3) Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat dapat merupakan instrumen derivatif seperti yang diatur berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.
- (4) Apabila suatu entitas tidak dapat secara pasti mengidentifikasi dan mengukur instrumen derivatif melekat yang harus dipisahkan dari kontrak utama, maka keseluruhan perjanjian diukur dengan nilai wajar.

j. Derivative Receivables and Payables

In accounting derivative receivables and payables the Bank refers to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55 (Revised 1999) concerning Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities.

Derivative receivables and payables are presented at the amounts of unrealized gains or losses from derivative instruments for trading purposes. The unrealized gains or losses are calculated from the difference between contract value and fair value of derivative instruments at reporting date. The resulting gains and losses are charged to current operations. The fair value is determined based on market value, using pricing method or other market pricing instruments with similar characteristics.

The embedded derivative is separated from its host contract and is treated as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- (1) The economic characteristics and risks of the embedded derivative instrument are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract.
- (2) The contract that embodies both the embedded derivative and the host contract is not revalued at fair value under generally accepted accounting principles.
- (3) A separate free standing instrument with the same terms as the embedded derivative instrument could be a derivative instrument under generally accepted accounting principles.
- (4) If an entity cannot definitely identify and measure an embedded derivative instrument which must be separated from the host contract, the entire agreement is measured at fair value.

k. Kredit

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit. Kredit dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh debitur setelah dikurangi penyisihan penghapusan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pembiayaan *murabahah* adalah suatu pembiayaan oleh anak perusahaan, BPS, dalam bentuk transaksi jual beli sebesar harga pokok barang ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan margin yang ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

l. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

m. Penyisihan Penghapusan dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penentuan kualitas aset dan penyisihan penghapusan aset mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk Bank Syariah, penentuan kualitas aset dan penyisihan penghapusan aset mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

k. Loans

Loans are recorded at the principal amount at the time of drawdown. Loans are presented at the gross amount of outstanding balance less allowance for losses. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges, which are capitalized to loan principal balance. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Bank.

Murabahah is a financing of a subsidiary, BPS, which is in the form of sale/ purchase transaction at cost of the goods plus agreed profit margin. *Murabahah* receivables are stated at amount of receivables less deferred margin and allowance for losses.

l. Troubled Debt Restructuring

A troubled debt restructuring which is a modification of the terms of the loan is accounted for prospectively from the restructuring date. The carrying amount of the loan is not changed, except when the carrying amount exceeds the future cash receipts based on the new terms of the loan, which is recognized as loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new term shall be accounted for as recovery of principal and the related interest revenue is recognized proportionately.

m. Allowance for Losses and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The determination of the quality of assets and allowance for losses are based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and its amendment Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007 and No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. For Syariah Banks, the quality of assets and allowance for losses are determined based on Bank Indonesia Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 and its amendment Bank Indonesia Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007.

Penilaian kualitas dan penyisihan penghapusan dilakukan terhadap aset produktif dan aset non produktif.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit, tagihan anjak piutang, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan estimasi komitmen dan kontinjensi diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aset non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penyisihan Penghapusan Aset

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.

The assessment of the quality and allowance for losses were made to earning assets and non-earning assets.

Earning Assets

Earning assets consist of demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, loans, factoring receivables, securities purchased with agreements to resell, net investment in finance leases, consumer financing receivables, acceptances receivable, investment in shares of stock, and others including commitments and contingencies recorded in the administrative accounts and unused credit facilities.

Allowance for losses and estimated losses on commitments and contingencies are determined based on evaluation of the quality of each earning asset and commitments and contingencies, in accordance with Bank Indonesia's regulations.

Based on the Regulation and Decree of Bank Indonesia mentioned above, the quality of earning assets and estimated commitment and contingencies are classified into 5 (five) categories: current, special mention, substandard, doubtful and loss.

Non-earning Assets

Based on prevailing Bank Indonesia regulations, the Bank is required to establish allowance for losses on its non-earning assets (including foreclosed collateral, abandoned property, interoffice accounts and suspense accounts).

The allowance for losses on non-earning assets is established based on the review and evaluation of actions taken on each non-earning asset at the end of each year. Based on the Bank Indonesia Regulation mentioned above, non earning assets are classified into one of four categories: current, substandard, doubtful and loss.

Allowance for Losses

The Bank is required to establish allowance for losses on its earning assets and non-earning assets as follows:

- Minimum general reserve of 1% for earning assets classified as current.

- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

- The percentages of specific reserves for allowance for losses on earning and non-earning assets, except for special mention classification which is applicable only to earning assets, are as follows:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan Aset/ Percentage of Allowance for Losses		Classification
	Minimum/Minimum of		
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the balances of the earning assets, less the value of eligible collateral in accordance with Bank Indonesia regulations, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan penempatan pada Bank Indonesia (BI Intervensi) tidak dibentuk penyisihan penghapusan.

Bank Indonesia Certificate of Indebtedness (SBI) and placements with Bank Indonesia (BI Intervention) do not have allowance for losses.

Aset dihapusbukkan dari penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for losses during the year of credit recovery.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

The estimated losses on commitments and contingencies are recognized as an expense and as a liability under the account "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu atas investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang tersebut pada akhir tahun.

Allowance for Losses

The subsidiaries determine the allowance for losses on net investment in finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, and other receivables based on a review and evaluation of the condition of each receivables at the end of the year.

n. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan anak perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Bank dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

n. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable are stated at the value of the letter of credit (L/C) or realized value of L/C accepted by counterparty banks. The acceptances receivable are presented net of allowance for losses.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the subsidiaries' net investment in the finance leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Bank and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dinilai sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

p. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah saldo angsuran dari pembiayaan konsumen dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen dengan menggunakan tingkat pengembalian bunga efektif.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives whichever is shorter.

p. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated at the total outstanding installments less unearned income and allowance for losses.

For finance contract with joint-financing consumer without recourse, stated at the total outstanding installment (net approach). Income from consumer financing is stated after reducing banks' portion for the transaction. For joint-financing consumer with recourse, consumer financing receivables stated at total outstanding installment, credit from fund provider is recorded as liability (gross approach). Interest for consumer is recorded as part of interest income, interest for fund provider is recorded as interest expense.

Unearned income on consumer financing receivables represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the terms of the financing agreement using an effective interest rate.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya kontrak pembiayaan konsumen dianggap sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

q. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Bank atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Bank atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Bank mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Early termination before the end of consumer financing contracts are treated as cancellation of existing consumer financing contract and resulting gains or losses are recognized in current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

q. Investments in Shares of Stock

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but does not have control or jointly control, through participation in the financial and operating policies decisions making of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Bank's share of the net assets of the associate, less any impairment in value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Bank's interest in those associates are not recognized except if the Bank has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Bank has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan karena terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

r. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Percentase/ Percentage
Bangunan	5%
Kendaraan bermotor	25% - 50%
Inventaris kantor	25% - 50%

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik anak perusahaan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun (Catatan 57).

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Change of Equity in Subsidiaries

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as "Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries", and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

r. Premises and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated impairment losses.

Certain assets were revalued in previous years based on an independent appraisal made in accordance with government regulations. In line with the initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007), the previous revalued amount of certain assets under the previous standard is considered as deemed cost, and the balance of the revaluation surplus previously reported as separate line item in equity is reclassified into retained earnings.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

Buildings
Motor vehicles
Office furniture and fixtures

The depreciation of subsidiaries' vehicle and office furnitures and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years (Note 57).

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

s. Aset Tetap yang belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penghapusan.

t. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam administratif Bank.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan aset agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

s. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at net realizable value, i.e. cost less accumulated depreciation and allowance for losses.

t. Foreclosed Properties

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented in Foreclosed Properties account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for losses. If the net realizable value is higher than the loan receivable, the foreclosed properties are recorded at the amount of the loan receivable and the difference is recorded in the Bank's administrative accounts.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties are recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Provision for losses of foreclosed properties is formed by reduction of foreclosed properties value.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

The carrying amount of the properties is written down to recognize a permanent decline in the value of properties, which is charged to current operations.

u. Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh. Pendapatan administrasi diakui pada saat transaksi dilakukan dan pendapatan anjak piutang dicatat atas dasar akrual. Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar dengan *recourse*.

u. Factoring Receivables

Factoring recognized as factoring receivables are stated at the value of receivables received. Administrative income is recognized when the transaction occurred and factoring income is recorded on accrual basis. Factoring transactions are made on a with recourse basis.

v. Simpanan

Giro dan giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

v. Deposits

Demand deposits and *wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to the demand deposit account holders.

Tabungan dan tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Savings deposits and *mudharabah* savings are stated at the amount due to the savings account holders.

Deposito berjangka dan deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank dan anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

Time deposits and *mudharabah* time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the Bank and its subsidiaries and holders of time deposits.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits. These are stated at the amounts due to the other banks.

x. Biaya Emisi

Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus. Selisih antara harga pembelian obligasi dengan jumlah tercatat obligasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan.

x. Issuance Costs

Bond Issuance Costs

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The difference between the redemption price and the carrying value of the bond is recognized as gain or loss in the current operations.

Emisi Obligasi Subordinasi

Biaya emisi obligasi subordinasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi subordinasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

y. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai tagihan sebesar harga penjualan yang disepakati dikurangi pendapatan bunga diterima di muka. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek diakui sebagai pendapatan bunga diterima di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

z. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai kewajiban sebesar harga pembelian yang disepakati dikurangi beban bunga yang dibayar di muka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diakui sebagai beban bunga yang dibayar di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*nonperforming*) serta piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang macet. Pendapatan bunga atas aset *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi. Pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*.

Subordinated Bond Issuance Costs

Subordinated bond issuance costs are deducted directly from the proceeds to determine the net proceeds of the subordinated bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which is amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

y. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as receivables at agreed price less interest received in advance. The difference between purchase price and resell price of the securities is recognized as interest income over the period commencing from the purchase date to the resale date.

z. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are recognized as liabilities at the agreed price less prepaid interest. The difference between selling price and repurchase price of the securities is recognized as interest expense over the period commencing from the date of sale date to the repurchase date.

aa. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets that are classified as substandard, doubtful and loss ("nonperforming") and finance lease, consumer financing receivables and factoring receivables that are classified as loss. Interest revenues on nonperforming assets not yet received are reported as contingent receivables. Interest revenues on loans and other earning assets classified as substandard are recognized only when such revenues have been received. Interest revenues accrued but not yet received are reversed when the related loans are classified as nonperforming.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming*, kecuali untuk kredit yang diklasifikasikan kurang lancar dan piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan piutang. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit dan piutang diakui sebagai pendapatan bunga pada tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Pendapatan syariah diperoleh dari transaksi *murabahah* yang diakui secara akrual, sedangkan beban syariah berasal dari bagi hasil *mudharabah* dan bonus *wadiah*.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Underwriting

Merupakan pendapatan premi dan beban klaim anak perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi:

Pendapatan Premi

Premi dari asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh anak perusahaan.

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 424/KMK.06/2003, yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 bulan. Persentase tersebut berlaku untuk asuransi selain kendaraan. Untuk asuransi kendaraan menggunakan persentase sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 74/PMK.010/2007, yaitu 40% dari premi neto.

Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

All cash receipts related to nonperforming loans, except for loans classified as substandard and for finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables that are classified as loss are applied as reduction of loans and receivables. The excess of cash receipts over the outstanding principal loans and receivables is recognized as interest income in the current operations.

Deferred interest revenues on restructured loans are recognized as income in proportion to the loan principal installments.

Sharia income is earned from *murabahah* transactions and is recognized using the accrual basis of accounting, while sharia expenses derive from *mudharabah* profit sharing and *wadiah* bonuses.

bb. Underwriting Income and Expense

Represents premium income and claim expenses from a subsidiary which operates in the insurance business:

Premium Income

Insurance and reinsurance premiums are recognized as income over the contract period in proportion to the level of coverage. Coinsurance policy premiums are recognized to the extent of the share of the premiums to be received by the subsidiaries.

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Unearned premiums are computed in aggregate using percentages as stipulated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, i.e. 40% of net premiums for policies with coverage period of more than 1 month and 10% of net premiums for policies with coverage period of 1 month or less. These percentages are applied to all insurance policies, except for vehicle insurance, that uses the percentage as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.010/2007, i.e. 40% of net premiums.

Decrease (increase) in unearned premiums represents difference between current and prior period unearned premiums.

Anak perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Pendapatan premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*) dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrograsi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal neraca, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi tahun terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Beban klaim disajikan sebagai beban operasional lainnya.

The subsidiary reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Total premiums paid or share in premiums from prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums during the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables equivalent to the liabilities already recognized in connection with the reinsurance contract.

Underwriting income in the statements of income consists of gross premiums, reinsurance premiums, and the increase (decrease) in unearned premiums. Reinsurance premium income is presented as deduction of gross premium.

Claims Expenses

Claims expenses consist of settled claims, claims in process (outstanding claims) including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses.

Claims are recognized as expense when the liabilities to cover claims have incurred. Part of claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claim expenses in the same period the claim expenses are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claim expenses at the time of realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at balance sheet date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of income in the year the changes occur.

Claims expenses in the statements of income consist of gross claims, reinsurance claims and the increase (decrease) in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Claim expenses are presented as other operating expense.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

dd. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank dan anak perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

ee. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

cc. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees, which are directly or indirectly related to credit activities and to a period of time are treated as deferred revenues or expenses and systematically amortized over the periods of the related loan commitments. The balance of deferred revenues on loans settled prior to maturity is recognized as income at loan settlement date.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

dd. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank provides defined benefit pension plan for all its permanent employments. The Bank and its subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Laws").

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the Bank's defined benefit obligations and 10% of fair value of plan assets, which ever is higher, are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

ee. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

ff. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

gg. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Bank dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

ff. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of change in par value per share.

Diluted earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

gg. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while its secondary reporting segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Bank and its subsidiaries that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank and its subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments.

4. KAS

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	856.244	886.070	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	42.645	32.792	United States Dollar
Dollar Singapura	2.011	9.246	Singapore Dollar
Jumlah	900.900	928.108	Total

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (Automated Teller Machines) sejumlah Rp 81.844 juta dan USD 108.200 pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 85.395 juta dan USD 73.900 pada tanggal 31 Desember 2008.

4. CASH

Cash includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp 81,844 million and USD 108,200 as of December 31, 2009 and Rp 85,395 million and USD 73,900 as of December 31, 2008.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2009	
	Rp Juta/ Rp Million	%
Rupiah	2.342.832	5,02
Dollar Amerika Serikat	138.107	1,04
Jumlah	2.480.939	

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap Bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% yang terdiri dari GWM utama sebesar 5% yang mulai berlaku tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM sekunder sebesar 2,5% yang mulai berlaku tanggal 24 Oktober 2009 dan GWM dalam Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebesar 1% yang mulai berlaku tanggal 24 Oktober 2008.

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	%
Rupiah	1.822.974	5,02
United States Dollar	98.100	1,01
Total	1.921.074	

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, each bank in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. The minimum statutory reserve for Rupiah is 7.5%, which consists of primary statutory reserve of 5% which is effective from October 24, 2008 and secondary statutory reserve of 2.5% which is effective from October 24, 2009, while the minimum statutory reserves in United States Dollar is set at 1% which is effective from October 24, 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009, giro wajib minimum (GWM) sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi pemerintah adalah sebesar 32,29%.

As of December 31, 2009, the Bank's secondary statutory reserve which consists of Bank Indonesia Certificate and Indonesian Government bonds was 32.29%.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Bank			The Bank
Australia and New Zealand			Australia and New Zealand
Banking Group			Banking Group
Dollar Australia	25.416	44.399	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	10.683	26.919	New Zealand Dollar
Jumlah	36.099	71.318	Total
Penyisihan penghapusan	(361)	(713)	Allowance for losses
Bersih	35.738	70.605	Net
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	30.624	54.077	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	509.409	900.291	United States Dollar
Yen Jepang	115.075	55.011	Japanese Yen
Dollar Singapura	61.077	150.645	Singapore Dollar
Euro	54.000	105.656	Euro
Lainnya	53.101	34.801	Others
Sub jumlah	823.286	1.300.481	Sub total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Rupiah	6.406	6.809	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	26	United States Dollar
Sub jumlah	6.406	6.835	Sub total
Jumlah	829.692	1.307.316	Total
Penyisihan penghapusan	(8.294)	(13.399)	Allowance for losses
Bersih	821.398	1.293.917	Net
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	857.136	1.364.522	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
CIMB Niaga	14.756	3.114	CIMB Niaga
Standard Chartered Bank	4.744	8.243	Standard Chartered Bank
Bank Mandiri	3.098	8.529	Bank Mandiri
Bank Central Asia	1.286	7.309	Bank Central Asia
BPD Jawa Barat	1.166	16.618	BPD Jawa Barat
BPD Riau	-	5.711	BPD Riau
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	5.574	4.553	Others (below Rp 5 billion each)
Sub jumlah	30.624	54.077	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Bank of China, Jakarta	140.925	-	Bank of China, Jakarta
Mizuho Corp., Tokyo	115.075	50.913	Mizuho Corp., Tokyo
American Express Bank, New York	112.559	26.786	American Express Bank, New York
Bank Mandiri, Jakarta	73.537	231.580	Bank Mandiri, Jakarta
United Overseas Bank Ltd., Singapura	58.877	137.429	United Overseas Bank Ltd., Singapore
J.P Morgan Chase, New York	52.956	103.048	J.P Morgan Chase, New York
Bank of New York, New York	36.573	67.142	Bank of New York, New York
Standard Chartered Bank, London	30.156	18.324	Standard Chartered Bank, London
Citibank NA, New York	29.898	115.499	Citibank NA, New York
Commerzbank AG, Jerman	28.754	71.837	Commerzbank AG, Germany
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	25.416	44.399	ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
Wachovia NA, New York	25.397	32.521	Wachovia NA, New York
Bank Central Asia, Jakarta	25.150	228.232	Bank Central Asia, Jakarta
Wachovia NA, London	15.452	16.224	Wachovia NA, London
Credit Suisse, Zurich	11.016	3.006	Credit Suisse, Zurich
ANZ National Bank Ltd., Wellington	10.683	26.919	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Toronto Dominion Bank, Kanada	8.997	6.389	Toronto Dominion Bank, Canada
Oversea - Chinese Banking Corp. Ltd., Singapura	8.553	9.164	Oversea - Chinese Banking Corp. Ltd., Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	6.041	9.464	Standard Chartered Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Frankfurt	5.726	17.595	Standard Chartered Bank, Frankfurt
Standard Chartered Bank, New York	-	90.060	Standard Chartered Bank, New York
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	7.020	11.191	Others (below Rp 5 billion each)
Sub jumlah	828.761	1.317.722	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	859.385	1.371.799	Total Demand Deposit with Other Banks - Bank

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	4.981	5.313	Bank Central Asia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.425	1.496	Others (below Rp 1 billion each)
Sub jumlah	6.406	6.809	Sub total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mandiri	-	26	Bank Mandiri
Jumlah Giro pada Bank Lain - Anak Perusahaan	6.406	6.835	Total Demand Deposit with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah	865.791	1.378.634	Total
Penyisihan penghapusan	(8.655)	(14.112)	Allowance for losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	857.136	1.364.522	Total Demand Deposit with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 1,50% dan nihil untuk tahun 2009 dan 2,18% dan 0,11% untuk tahun 2008.

The average annual interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 1.50% and nil in 2009 and 2.18% and 0.11% in 2008, respectively.

Kualitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

The demand deposits with other banks as of December 31, 2009 and 2008 are classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2009			2008			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	934	13.178	14.112	478	2.742	3.220	Balance at beginning of year
Penambahan karena akuisisi anak perusahaan (Catatan 44)	-	-	-	12	-	12	Addition from acquisition of a subsidiary (Note 44)
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	(243)	-	(243)	-	-	-	Deficit elimination on quasi reorganization
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(325)	(3.346)	(3.671)	444	10.231	10.675	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs	-	(1.543)	(1.543)	-	205	205	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	366	8.289	8.655	934	13.178	14.112	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	Jangka waktu/ Period	2009 Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak hubungan istimewa				Related party
Bank				The Bank
Call money	14 - 33 hari/days	6,64%	490.000	Call money
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	5 - 94 hari/days	6,94%	1.920.000	Call money
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 46 juta	4 hari/days	6,00%	91.954	BI Intervention - net of unamortized interest of Rp 46 million
Kredit	1 - 3 tahun/years	12,18%	14.245	Loans
Sub Jumlah			106.199	Subtotal
Anak perusahaan				Subsidiaries
Deposito berjangka	1 bulan/month	10,27%	319.104	Time deposits
Jumlah			915.303	Total
Valuta Asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	7 - 34 hari/days	0,18%	1.658.218	United States Dollar
Dollar Australia	7 - 62 hari/days	3,76%	659.345	Australian Dollar
Dollar Singapura	7 - 92 hari/days	0,65%	566.531	Singapore Dollar
Euro	7 - 63 hari/days	0,35%	399.501	Euro
Yen Jepang	31 - 92 hari/days	0,12%	56.205	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	7 - 33 hari/days	0,42%	45.495	Great Britain Poundsterling
Dollar Hongkong	92 hari/days	0,06%	30.287	Hongkong Dollar
Dollar Selandia Baru	31 - 34 hari/days	2,56%	20.484	New Zealand Dollar
Dollar Kanada	34 hari/days	0,15%	8.965	Canadian Dollar
Kredit				Loans
Dollar Amerika Serikat	1 - 3 tahun/years	3,97%	1.902.209	United States Dollar
Sub Jumlah			5.347.240	Subtotal
Anak perusahaan				Subsidiary
Deposito berjangka				Time deposits
Dollar Amerika Serikat	1 bulan/month	3,25%	2.820	United States Dollar
Jumlah			5.350.060	Total
Jumlah			6.265.363	Total
Penyisihan penghapusan			(78.280)	Allowance for losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			6.187.083	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		2008		
		Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Jangka waktu/ Period				
Rupiah				Rupiah
Pihak hubungan istimewa				Related party
Bank				The Bank
Call money	14 hari/days	11,50%	50.000	Call money
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	6 - 92 hari/days	10,69%	1.321.000	Call money
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 380 juta	5 - 6 hari/days	9,25%	369.620	BI Intervention - net of unamortized interest of Rp 380 million
Kredit	1 - 3 tahun/years	13,23%	18.518	Loans
Sub Jumlah			1.709.138	Subtotal
Anak perusahaan				Subsidiaries
Deposito berjangka	1 bulan/month	10,25%	53.214	Time deposits
Fine Tune Operation - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar 16 juta	8 hari/days	9,25%	15.884	Fine Tune Operation - net of unamortized interest of Rp 16 million
Sub Jumlah			69.098	Subtotal
Jumlah			1.828.236	Total
Valuta Asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	6 - 34 hari/days	1,45%	1.384.300	United States Dollar
Dollar Australia	7 - 92 hari/days	4,53%	955.615	Australian Dollar
Dollar Singapura	6 - 33 hari/days	1,08%	345.250	Singapore Dollar
Euro	8 - 34 hari/days	2,57%	199.634	Euro
Yen Jepang	6 hari/days	0,16%	12.065	Japanese Yen
Dollar Selandia Baru	12 hari/days	4,91%	6.319	New Zealand Dollar
Kredit				Loans
Dollar Amerika Serikat	3 tahun/years	3,29%	319.622	United States Dollar
Deposito berjangka				Time deposits
Dollar Amerika Serikat	181 - 182 hari/days	5,64%	282.769	United States Dollar
Jumlah			3.505.574	Total
Jumlah			5.333.810	Total
Penyisihan penghapusan			(40.249)	Allowance for losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			5.293.561	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Bank Victoria International	500.000	200.000	Bank Victoria International
ANZ Panin Bank	490.000	50.000	ANZ Panin Bank
Bank Mutiara	150.000	-	Bank Mutiara
Bank Capital Indonesia	100.000	150.000	Bank Capital Indonesia
CIMB Niaga	100.000	150.000	CIMB Niaga
Bank Mega	100.000	-	Bank Mega
Bank International Indonesia	100.000	-	Bank International Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi	100.000	-	Bank of Tokyo Mitsubishi
BPD Kalimantan Barat	100.000	-	BPD Kalimantan Barat
BPD Riau	100.000	-	BPD Riau
BPD Sulawesi Utara	100.000	-	BPD Sulawesi Utara
BPD Sumatra Utara	100.000	-	BPD Sumatra Utara
HSBC	100.000	-	HSBC
BPD Nusa Tenggara Timur	100.000	100.000	BPD Nusa Tenggara Timur
Bank Bukopin	100.000	100.000	Bank Bukopin
BPD Bali	50.000	-	BPD Bali
Bank Swaguna	20.000	-	Bank Swaguna
Bank DKI	-	100.000	Bank DKI
Bank UOB Buana	-	100.000	Bank UOB Buana
JP Morgan Chase Bank	-	100.000	JP Morgan Chase Bank
BPD Sumatera Selatan	-	100.000	BPD Sumatera Selatan
Bank Sinarmas	-	50.000	Bank Sinarmas
BPD Jawa Tengah	-	50.000	BPD Jawa Tengah
BNP Paribas	-	40.000	BNP Paribas
Bank Chinatrust Indonesia	-	25.000	Bank Chinatrust Indonesia
The Bangkok Bank Corp. Ltd.	-	20.000	The Bangkok Bank Corp. Ltd.
Bank Ekonomi Raharja	-	20.000	Bank Ekonomi Raharja
Bank Hana	-	15.000	Bank Hana
Bank Windu Kentjana	-	1.000	Bank Windu Kentjana
Sub jumlah	2.410.000	1.371.000	Sub total
BI Intervensi	91.954	369.620	BI Intervention
Kredit			Loans
BPR Benta Tesa - Surabaya	10.127	10.809	BPR Benta Tesa - Surabaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	4.118	7.709	Others (below Rp 5 billion each)
Sub jumlah	14.245	18.518	Sub total
Jumlah	2.516.199	1.759.138	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Mutiara	100.500	-	Bank Mutiara
Bank Victoria International	90.000	29.500	Bank Victoria International
Bank Agroniaga	30.500	-	Bank Agroniaga
Bank Syariah Mandiri	25.000	-	Bank Syariah Mandiri
Bank Rakyat Indonesia Syariah	25.000	-	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Capital	18.000	-	Bank Capital
Bank Swaguna	15.500	-	Bank Swaguna
Bank Mandiri	6.229	3.114	Bank Mandiri
Bank Syariah Mega Indonesia	5.000	-	Bank Syariah Mega Indonesia
Bank Sinarmas	-	8.000	Bank Sinarmas
Bank Central Asia	-	5.500	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	3.375	7.100	Others (below Rp 5 billion each)
Sub jumlah	319.104	53.214	Sub total
Fine Tune Operation	-	15.884	Fine Tune Operation
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	2.835.303	1.828.236	Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign Currencies
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Naxitis Bank, Singapura	403.985	163.500	Naxitis Bank, Singapore
Bank Negara Indonesia, Singapura	375.800	163.500	Bank Negara Indonesia, Singapore
Bank Negara Indonesia, London	187.900	-	Bank Negara Indonesia, London
National Bank of Kuwait	187.900	-	National Bank of Kuwait
Barclays Bank Plc., London	131.530	288.850	Barclays Bank Plc., London
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	93.950	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Hypo Vereins Bank, Hong Kong	93.950	-	Hypo Vereins Bank, Hong Kong
Bank Rakyat Indonesia	46.975	381.500	Bank Rakyat Indonesia
BPD Kalimantan Timur	46.975	-	BPD Kalimantan Timur
Bank Woori Indonesia	46.975	43.600	Bank Woori Indonesia
Bank Maybank Indocorp	37.580	27.250	Bank Maybank Indocorp
Bank Index Selindo	4.698	-	Bank Index Selindo
BPD Jawa Barat	-	152.600	BPD Jawa Barat
Bank Artha Graha Internasional	-	76.300	Bank Artha Graha Internasional
Korea Exchange Bank Danamon	-	43.600	Korea Exchange Bank Danamon
Bank Windu Kentjana	-	43.600	Bank Windu Kentjana
Sub jumlah	1.658.218	1.384.300	Subtotal
Dollar Australia			Australian Dollar
CIC Bank, Singapura	257.821	279.508	CIC Bank, Singapore
Bank of Nova Scotia, Hongkong	198.649	151.085	Bank of Nova Scotia, Hongkong
BNP Paribas, Singapura	177.516	143.532	BNP Paribas, Singapore
Commerzbank, Singapura	25.359	381.490	Commerzbank, Singapore
Sub jumlah	659.345	955.615	Subtotal

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Singapura	365.395	242.813	Bank Negara Indonesia, Singapore
Naxitis Bank, Singapura	63.693	-	Naxitis Bank, Singapore
BNP Paribas, Singapura	60.341	-	BNP Paribas, Singapore
National Bank of Kuwait, Singapura	50.284	-	National Bank of Kuwait, Singapore
Bank Permata	26.818	87.261	Bank Permata
United Overseas Bank Ltd., Singapura	-	15.176	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Sub jumlah	<u>566.531</u>	<u>345.250</u>	Subtotal
Euro			Euro
BNP Paribas, Singapura	155.738	76.782	BNP Paribas, Singapore
CIC Bank, Singapura	135.424	61.426	CIC Bank, Singapore
National Bank of Kuwait, Singapura	81.255	61.426	National Bank of Kuwait, Singapore
Commerzbank, Singapura	13.542	-	Commerzbank, Singapore
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	13.542	-	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Sub jumlah	<u>399.501</u>	<u>199.634</u>	Subtotal
Yen Jepang			Japanese Yen
CIC Bank, Singapura	45.986	-	CIC Bank, Singapore
BNP Paribas, Singapura	10.219	12.065	BNP Paribas, Singapore
Sub jumlah	<u>56.205</u>	<u>12.065</u>	Subtotal
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
BNP Paribas, Singapura	45.495	-	BNP Paribas, Singapore
Dollar Hongkong			Hongkong Dollar
BNP Paribas, Singapura	<u>30.287</u>	<u>-</u>	BNP Paribas, Singapore
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
BNP Paribas, Singapura	6.828	6.319	BNP Paribas, Singapore
CIC Bank, Singapura	6.828	-	CIC Bank, Singapore
Commerzbank, Singapura	6.828	-	Commerzbank, Singapore
Sub jumlah	<u>20.484</u>	<u>6.319</u>	Subtotal
Dollar Kanada			Canadian Dollar
Commerzbank, Singapura	<u>8.965</u>	<u>-</u>	Commerzbank, Singapore
Kredit			Loans
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Rakyat Indonesia	1.879.000	-	Bank Rakyat Indonesia
Bank DKI	23.209	47.122	Bank DKI
Bank Ekspor Indonesia	-	272.500	Bank Ekspor Indonesia
Sub jumlah	<u>1.902.209</u>	<u>319.622</u>	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Deutsche Bank, Singapura	-	224.328	Deutsche Bank, Singapore
HSBC, Hongkong	-	58.441	HSBC, Hongkong
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>282.769</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5.347.240</u>	<u>3.505.574</u>	Total
Anak Perusahaan			Subsidiary
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Negara Indonesia	<u>2.820</u>	<u>-</u>	Bank Negara Indonesia
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Valuta Asing	<u>5.350.060</u>	<u>3.505.574</u>	Total Placement with Other Banks - Foreign Currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	8.185.363	5.333.810	Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Penyisihan Penghapusan	<u>(78.280)</u>	<u>(40.249)</u>	Allowance for losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>8.107.083</u>	<u>5.293.561</u>	Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Deposito berjangka dalam valuta asing yang dimiliki oleh Bank merupakan penempatan dalam perjanjian pembelian obligasi (*bond linked deposit*) antara Bank dengan beberapa bank asing (*deposit taker*). Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bila pada saat jatuh tempo nilai pasar lebih kecil atau sama dengan nilai *put strike price* obligasi maka *deposit taker* akan menjual obligasi tersebut kepada Bank. Namun apabila pada saat jatuh tempo nilai pasar lebih besar daripada nilai *put strike price* obligasi, maka perjanjian penjualan tersebut akan dibatalkan dan *deposit taker* akan mengembalikan deposito berjangka tersebut kepada Bank.

Kualitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The time deposit in foreign currency owned by the Bank represents the amount of the placement as stated in the bond linked purchase agreement between the Bank and certain foreign banks (*deposit taker*). As stated in the agreement, at maturity date, if the market value of the bond is less than or equal to the reference obligation strike price, the deposit taker will deliver the bond to the Bank. On the contrary, if at the maturity date, the market value of the bond is higher than the reference obligation strike price, the bond will not be delivered and the deposit taker will pay the Bank an amount equal to the balance of the time deposit.

The placements with other banks as of December 31, 2009 and 2008 are classified as current.

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2009 and 2008 classified according to remaining period to maturity are as follows:

		2009				
		Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah						Rupiah
Bank						The Bank
Call money		2.195.000	215.000	-	-	2.410.000
BI Intervensi		91.954	-	-	-	91.954
Kredit		-	11.483	2.357	405	14.245
Anak perusahaan						Subsidiaries
Deposito berjangka		319.104	-	-	-	319.104
Jumlah		2.606.058	226.483	2.357	405	2.835.303
Valuta Asing						Foreign currencies
Bank						The Bank
Call money		3.012.653	432.378	-	-	3.445.031
Kredit		-	-	1.902.209	-	1.902.209
Anak perusahaan						Subsidiary
Deposito berjangka		2.820	-	-	-	2.820
Jumlah		3.015.473	432.378	1.902.209	-	5.350.060
Jumlah		5.621.531	658.861	1.904.566	405	8.185.363
						Total

2008							
	Kurang dari	Lebih dari	Lebih dari	Lebih dari	Jumlah/		
	atau s/d	1 s/d 3 bulan/	3 s/d 12 bulan/	12 bulan/	Total		
	1 bulan/	More than	More than	More than			
	1 month	1 - 3 months	3 - 12 months	12 months			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah						Rupiah	
Bank						The Bank	
Call money	1.371.000	-	-	-	1.371.000	Call money	
BI Intervensi	369.620	-	-	-	369.620	BI Intervention	
Kredit	-	12.632	5.830	56	18.518	Loans	
Anak perusahaan						Subsidiaries	
Fine Tune Operation	15.884	-	-	-	15.884	Fine Tune Operation	
Deposito berjangka	53.214	-	-	-	53.214	Time deposits	
Jumlah	1.809.718	12.632	5.830	56	1.828.236	Total	
Valuta Asing						Foreign currencies	
Bank						The Bank	
Call money	2.903.183	-	-	-	2.903.183	Call money	
Deposito berjangka	-	224.328	58.441	-	282.769	Time deposits	
Kredit	-	-	-	319.622	319.622	Loans	
Jumlah	2.903.183	224.328	58.441	319.622	3.505.574	Total	
Jumlah	4.712.901	236.960	64.271	319.678	5.333.810	Total	

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2009			2008			
	Valuta			Valuta			
	asing/			asing/			
	Foreign	Jumlah/		Foreign	Jumlah/		
	Rupiah	currencies	Total	Rupiah	currencies	Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	14.117	26.132	40.249	9.611	16.368	25.979	Balance at beginning of year
Penambahan karena akuisisi anak perusahaan (Catatan 44)	-	-	-	250	-	250	Addition from acquisition of a subsidiary (Note 44)
Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi	386	-	386	-	-	-	Deficit elimination on quasi reorganization
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	10.068	36.484	46.552	4.256	(2.554)	1.702	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs	-	(8.907)	(8.907)	-	12.318	12.318	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	24.571	53.709	78.280	14.117	26.132	40.249	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placements with other banks.

8. EFEK-EFEK

Berdasarkan tujuan investasi dan mata uang, efek-efek adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Bank	30.000	-
Tersedia untuk dijual		
Anak perusahaan	10.000	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	40.000	-
Pihak ketiga		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Bank		
Rupiah	4.026.504	10.977.214
Dollar Amerika Serikat	699.430	1.527.482
Anak perusahaan - Rupiah	59.754	127.941
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	4.785.688	12.632.637
Tersedia untuk dijual		
Bank		
Rupiah	13.399.578	45.266
Dollar Amerika Serikat	841.669	202.713
Anak perusahaan - Rupiah	29.288	29.235
Jumlah tersedia untuk dijual	14.270.535	277.214
Diperdagangkan		
Rupiah		
Bank	10.070	56.571
Anak perusahaan	18.494	16.870
Jumlah diperdagangkan	28.564	73.441
Jumlah pihak ketiga	19.084.787	12.983.292
Jumlah efek-efek	19.124.787	12.983.292
Dikurangi:		
Penyisihan penghapusan	(38.316)	(34.798)
Jumlah Efek-Efek - Bersih	19.086.471	12.948.494

8. SECURITIES

Securities classified according to purpose and currencies are as follows:

Related party	
Rupiah	
Held-to-maturity	
The Bank	
Available-for-sale	
Subsidiary	
Total related party	
Held-to-maturity	
The Bank	
Rupiah	
United States Dollar	
Subsidiaries - Rupiah	
Total held-to-maturity securities	
Available-for-sale	
The Bank	
Rupiah	
United States Dollar	
Subsidiaries - Rupiah	
Total available-for-sale securities	
Trading	
Rupiah	
The Bank	
Subsidiaries	
Total trading securities	
Total third parties	
Total securities	
Deduction:	
Allowance for losses	
Total Securities - Net	

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek,
adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and
purpose are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			Related party
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Bank			The Bank
Obligasi lainnya - bersih	30.000	-	Other bonds - net
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Anak perusahaan			Subsidiary
Obligasi lainnya	10.000	-	Other bonds
Jumlah pihak hubungan istimewa	40.000	-	Total related party
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia - bersih	2.604.544	7.315.411	Indonesian Government bonds - net
Obligasi lainnya - bersih	2.071.875	2.164.397	Other bonds - net
Wesel tagih	34.030	39.120	Export drafts
Obligasi subordinasi - bersih	15.485	15.268	Subordinated bonds - net
Sertifikat Bank Indonesia - bersih	-	2.970.500	Bank Indonesia Certificate - net
Anak perusahaan			Subsidiaries
Obligasi Pemerintah Indonesia - bersih	54.754	-	Indonesian Government Bonds - net
Obligasi lainnya - bersih	5.000	-	Other bonds - net
Sertifikat Bank Indonesia - bersih	-	94.764	Bank Indonesia Certificate - net
Surat utang negara	-	33.177	Government promissory notes
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	4.785.688	12.632.637	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Bank			The Bank
Sertifikat Bank Indonesia	9.671.620	-	Bank Indonesia Certificate
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.338.167	33.175	Indonesian Government bonds
Surat Perbendaharaan Negara	612.468	-	Treasury Note
Obligasi subordinasi	320.634	-	Subordinated bonds
Obligasi lainnya	298.358	202.713	Other bonds
Penyertaan unit reksadana	-	12.091	Mutual funds
Anak perusahaan			Subsidiary
Obligasi subordinasi	29.288	-	Subordinated bonds
Obligasi lainnya	-	29.235	Other bonds
Jumlah tersedia untuk dijual	14.270.535	277.214	Total available-for-sale securities
Diperdagangkan			Trading
Bank			The Bank
Surat utang jangka menengah	10.070	-	Medium term note
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	56.571	Indonesian Government bonds
Anak perusahaan			Subsidiaries
Obligasi Pemerintah Indonesia	18.493	16.870	Indonesian Government bonds
Saham	1	-	Shares
Jumlah diperdagangkan	28.564	73.441	Total trading securities
Jumlah efek-efek pihak ketiga	19.084.787	12.983.292	Total securities from third parties
Jumlah efek-efek	19.124.787	12.983.292	Total securities
Dikurangi:			Deduction:
Penyisihan penghapusan	(38.316)	(34.798)	Allowance for losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	19.086.471	12.948.494	Total Securities - Net

Tingkat bunga rata-rata per tahun

Average annual interest rates

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	6,61%	10,89%	BI Certificate
Obligasi	9,43%	10,76%	Bonds
Obligasi subordinasi	12,41%	12,25%	Subordinated bonds
Surat utang negara	-	12,35%	Government promissory notes
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	7,67%	7,47%	Bonds
Obligasi subordinasi	7,54%	7,61%	Subordinated bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

	2009	2008	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	28 hari - 6 bulan/ 28 days - 6 months	< 1 bulan/month	BI Certificate
Obligasi	3 bulan - 30 tahun/ 3 months - 30 years	4 bulan - 30 tahun/ 4 months - 30 years	Bonds
Obligasi subordinasi	8 tahun/years	8 tahun/years	Subordinated bonds
Surat utang negara	6 - 12 bulan/months	7 - 19 bulan/months	Government promissory notes
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	3 - 30 tahun/years	1 - 30 tahun/years	Bonds
Obligasi subordinasi	6 - 9 tahun/years	5 - 9 tahun/years	Subordinated bonds

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008:

The fair value of held-to-maturity securities as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	4.149.220	7.301.487	Bonds
Wesel tagih	27.036	23.482	Export drafts
Sertifikat Bank Indonesia	-	3.065.264	BI Certificate
Surat utang negara	-	33.177	Government promissory notes
Jumlah	4.176.256	10.423.410	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	790.918	1.249.047	Bonds
Wesel tagih	6.994	15.638	Export drafts
Jumlah	797.912	1.264.685	Subtotal
Jumlah	4.974.168	11.688.095	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009		2008		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	9.671.620		3.065.264		BI Certificate
Surat utang negara	-		33.177		Government promissory notes
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	5.660.041	BB-/Ba3	6.366.670	BB/Ba3	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Jasa Marga	444.597	idAA-	441.022	idA-	PT Jasa Marga
PT Indosat	213.866	idAA+	91.335	idAA+	PT Indosat
PT Bank Tabungan Negara	24.000	idAA-	-		PT Bank Tabungan Negara
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank Mayapada	224.502	BBB+	253.742	A2id	PT Bank Mayapada
PT Indofood	169.603	idAA	42.325	idAA+	PT Indofood
PT Bumi Serpong Damai	166.940	idBBB+	165.240	idBBB	PT Bumi Serpong Damai
PT Duta Pertiwi	142.532	idBBB	139.576	idBBB	PT Duta Pertiwi
Lembaga Pembiayaan Ekspor	100.000	idAAA	-		Lembaga Pembiayaan Ekspor
PT Wahana Ottomitra	98.507	idA-	166.286	idAA-	PT Wahana Ottomitra
PT Astra Sedaya Finance	95.420	idAA-	66.330	idAA-	PT Astra Sedaya Finance
PT Japfa Comfeed	88.996	idBBB+	86.224	idBBB+	PT Japfa Comfeed
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	50.575	A+	-		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Federal Internasional Finance	50.000	idAA-	50.000	idAA-	PT Federal Internasional Finance
PT Salim Ivomas	50.000	idAA-	-		PT Salim Ivomas
PT Bank Victoria	49.679	A1.id	49.535	Ai.id	PT Bank Victoria
PT Sarana Multigriya	45.000	AA	-		PT Sarana Multigriya
PT Panin Sekuritas	40.000	A-	-		PT Panin Sekuritas
PT Adira Dinamika Multi Finance	38.945	idAA-	135.475	idAA-	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Medco Energi	25.000	idAA-	-		PT Medco Energi
PT Tjiwi Kimia	19.834	idBBB	21.793	idBBB	PT Tjiwi Kimia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 20 miliar)	42.221		28.262		Others (below Rp 20 billion each)
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank Mayapada	29.288	A-	-		PT Bank Mayapada
PT Bank Permata	15.485	idA+	15.268	idA	PT Bank Permata
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
Saham	1		-		Stock
Reksa Brent Dana Tetap	-		12.091		Reksa Brent Dana Tetap
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	27.036		23.482		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	17.583.688		11.253.097		Total securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	968.385	BB-/Ba3	1.055.357	BB-/Ba3	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
Majapahit Holding BV	123.492	Ba2/BB	183.147	Ba3/BB-	Majapahit Holding BV
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Berlian Laju Tanker	112.305	CCC	123.570	B+	PT Berlian Laju Tanker
Lippo Karawaci Finance BV	9.289	B1/B	29.309	B+	Lippo Karawaci Finance BV
Matahari Finance BV	-		9.592	B1/B+	Matahari Finance BV
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Bank Lippo	130.132	Ba1/BB	97.794	Ba2/BB-	PT Bank Lippo
PT Bank Niaga	129.970	Ba1	73.651	Ba2/B+	PT Bank Niaga
PT Bank Internasional Indonesia	60.532	Ba2/B-/B+	36.394	Ba2/B-/B+	PT Bank Internasional Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia	-		105.743	Ba2/B	PT Bank Danamon Indonesia
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	6.994		15.638		Other companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1.541.099		1.730.195		Total Securities - United States Dollar
Jumlah Efek-efek	19.124.787		12.983.292		Total Securities
Penyisihan penghapusan	(38.316)		(34.798)		Allowance for losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	19.086.471		12.948.494		Total Securities - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo, PT Kasnic Credit Rating Indonesia, PT Fitch Rating Indonesian dan PT Moody's Indonesia.

Securities were rated by Pefindo, PT Kasnic Credit Rating Indonesia, PT Fitch Rating Indonesian and PT Moody's Indonesia.

Nilai wajar dan biaya perolehan setelah amortisasi diskonto atau premium dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2009 and 2008, the fair value of available-for-sale securities and the cost, after amortization of discount or premium of held-to-maturity securities, classified according to remaining periods to maturity are as follows:

2009							
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	Lebih dari 2 s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Nilai wajar							Fair value
Rupiah	-	9.671.620	607.944	102.625	192.511	2.864.166	13.438.866
Dollar Amerika Serikat	-	-	-	72.818	349.361	419.490	841.669
Jumlah	-	9.671.620	607.944	175.443	541.872	3.283.656	14.280.535
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Biaya perolehan setelah amortisasi							Cost net of amortization
Rupiah	27.036	-	-	199.440	921.634	2.968.148	4.116.258
Dollar Amerika Serikat	6.995	-	-	-	112.305	580.130	699.430
Jumlah	34.031	-	-	199.440	1.033.939	3.548.278	4.815.688
Jumlah	34.031	9.671.620	607.944	374.883	1.575.811	6.831.934	19.096.223
2008							
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	Lebih dari 2 s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Nilai wajar							Fair value
Rupiah	-	-	-	17.500	15.674	41.327	74.501
Dollar Amerika Serikat	-	-	9.592	-	61.340	131.781	202.713
Jumlah	-	-	9.592	17.500	77.014	173.108	277.214
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Biaya perolehan setelah amortisasi							Cost net of amortization
Rupiah	3.121.923	-	177.505	357.596	1.400.238	6.047.893	11.105.155
Dollar Amerika Serikat	15.638	-	-	-	43.031	1.468.813	1.527.482
Jumlah	3.137.561	-	177.505	357.596	1.443.269	7.516.706	12.632.637
Jumlah	3.137.561	-	187.097	375.096	1.520.283	7.689.814	12.909.851

Pada tahun 2009 dan 2008, Obligasi Pemerintah Indonesia dalam valuta asing sebesar USD 65 juta atau setara dengan Rp 610.675 juta dan Rp 708.500 juta dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari Barclays Bank Plc, London (Catatan 22).

In 2009 and 2008, the Government Bonds of the Republic of Indonesia in foreign currency amounting to USD 65 million or equivalent to Rp 610,675 million and Rp 708,500 million were used to secure the borrowing from Barclays Bank Plc, London (Note 22).

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Bank melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi lainnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.523.237 juta dan USD 60 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Manajemen berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi lainnya tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi lainnya pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi lainnya dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 103.779 juta dan USD 6.601 ribu dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

Dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas, pada tanggal 17 Maret 2008 dan 30 April 2008 Bank melakukan perubahan tujuan investasi atas efek-efek yang diperdagangkan menjadi tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Bank mencatat efek-efek tersebut pada nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 4.022.837 juta dan USD 59,19 juta pada tanggal pengalihan.

Obligasi Jasa Marga termasuk obligasi Jasa Marga JORR I tahun 2003 dan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005, masing-masing sebesar Rp 11.059 juta dan Rp 10.525 juta, diperoleh dari penyelesaian kredit PT Citra Bhakti Margatama Persada, PT Citra Mataram Satriamarga Persada dan PT Marga Nurindo Bhakti, anak perusahaan PT Jasa Marga (Persero) yang telah dihapusbuku.

Kualitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	19.114.219	12.972.724	Current
Macet	10.568	10.568	Loss
Jumlah	19.124.787	12.983.292	Total

On October 30, 2008, the Bank changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia and other bonds with a total nominal value of Rp 1,523,237 million and USD 60 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. Management believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia and other bonds until maturity. The fair values of the Government Bonds of the Republic of Indonesia and other bonds on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia and other bonds under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounted to Rp 103,779 million and USD 6,601 thousand are reported in the equity section of the balance sheets as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

Considering its liquidity condition, on March 17, 2008 and April 30, 2008, the Bank changed its investment objective by transferring trading securities to available-for-sale securities in Rupiah and foreign currency. The Bank recorded the securities at fair value amounting to Rp 4,022,837 million and USD 59.19 million on the date of transfer.

Jasa Marga Bonds include Jasa Marga JORR I/2003 and Jasa Marga JORR II/2005 amounting to Rp 11,059 million and Rp 10,525 million, respectively, which were received from the loan settlement of PT Citra Bhakti Margatama Persada, PT Citra Mataram Satriamarga Persada and PT Marga Nurindo Bhakti, subsidiaries of PT Jasa Marga (Persero), which loans were previously written-off.

Securities as of December 31, 2009 and 2008, classified according to quality are as follows:

Obligasi PT Bahtera Adimina Samudra adalah efek yang berkualitas macet masing – masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

The bonds issued by PT Bahtera Adimina Samudra were classified as loss as of December 31, 2009 and 2008.

Mutasi penyesian penghapusan efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2009			2008			
	Valuta			Valuta			
	asing/ Foreign	Jumlah/ Total		asing/ Foreign	Jumlah/ Total		
	Rupiah	currencies		Rupiah	currencies		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	28.049	6.749	34.798	35.662	9.045	44.707	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.540	455	4.995	(7.613)	(3.307)	(10.920)	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs	-	(1.477)	(1.477)	-	1.011	1.011	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	32.589	5.727	38.316	28.049	6.749	34.798	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyesian penghapusan efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Bank bertindak sebagai perantara transaksi *swap*. Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi kewajiban dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 2 sampai 80 hari dan 6 sampai 188 hari.

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

The Bank acts as an intermediary in currency swap transactions. Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the term of the contract as of December 31, 2009 and 2008, the Bank's derivative instruments have terms ranging from 2 to 80 days and 6 to 188 days, respectively.

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

2009					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	39.459	-	2.545	3.622	Forward
Swap	339.160	188.836	609	1.673	Swap
Penyisihan penghapusan	-	-	(32)	-	Allowance for losses
Jumlah	378.619	188.836	3.122	5.295	Total
2008					
	Jumlah nosional/ Notional amount		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	46.144	43.585	6.590	3.986	Forward
Swap	1.154.398	1.075.327	104.792	90.563	Swap
Penyisihan penghapusan	-	-	(1.114)	-	Allowance for losses
Jumlah	1.200.542	1.118.912	110.268	94.549	Total

Tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Dollar Hongkong, sedangkan seluruh tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Dollar Australia.

The derivative receivables and payables as of December 31, 2009 are denominated in United States Dollar and Hongkong Dollar, whereas derivative receivables and payables as of December 31, 2008 are denominated in United States Dollar and Australian Dollar.

Kualitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

The derivative receivables as of December 31, 2009 and 2008 are classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on derivative receivables are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.114	182	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(1.082)	932	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	32	1.114	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the allowance for losses on derivative receivables is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible derivative receivables.

10. KREDIT

a. Jenis Pinjaman

2009						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah						
Kredit konsumsi	10.238.375	736.020	49.176	49.702	48.161	11.121.434
Pinjaman rekening koran	8.979.675	342.229	51.466	39.159	72.523	9.485.052
Kredit investasi	5.821.088	648.262	238.345	438.862	38.832	7.185.389
Kredit modal kerja	4.997.481	700.062	6.830	10.387	54.869	5.769.629
Pembiayaan bersama	439.127	-	-	-	-	439.127
Pinjaman karyawan	77.050	-	-	-	3	77.053
Kredit lainnya	1.503.868	96.534	11.378	9.027	8.906	1.629.713
Jumlah - Rupiah	32.056.664	2.523.107	357.195	547.137	223.294	35.707.397
Valuta asing						
Kredit investasi	2.889.886	82.676	-	-	-	2.972.562
Pembiayaan bersama	1.130.541	-	-	-	-	1.130.541
Kredit modal kerja	772.609	290.910	11.274	146.277	13.354	1.234.424
Kredit konsumsi	979	-	-	-	-	979
Kredit lainnya	75.519	-	-	-	-	75.519
Jumlah - Valuta asing	4.869.534	373.586	11.274	146.277	13.354	5.414.025
Jumlah	36.926.198	2.896.693	368.469	693.414	236.648	41.121.422
Penyisihan penghapusan	(370.864)	(144.835)	(55.270)	(346.707)	(236.648)	(1.154.324)
Jumlah Kredit - Bersih	36.555.334	2.751.858	313.199	346.707	-	39.967.098

Rupiah
Consumer loans
Demand loans
Investment loans
Working capital loans
Syndicated loans
Employee loans
Others
Total - Rupiah
Foreign currencies
Investment loans
Syndicated loans
Working capital loans
Consumer loans
Others
Total - Foreign currencies
Total
Allowance for losses
Total Loans - Net

2008						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah						
Kredit konsumsi	9.068.235	717.986	35.234	34.992	52.730	9.909.177
Pinjaman rekening koran	7.949.701	396.730	39.009	21.236	119.764	8.526.440
Kredit investasi	5.528.889	691.990	107.194	117.143	305.794	6.751.010
Kredit modal kerja	3.084.459	716.811	12.470	6.212	101.867	3.921.819
Pembiayaan bersama	297.132	-	-	-	-	297.132
Pinjaman karyawan	63.056	8	-	-	3	63.067
Kredit lainnya	1.030.030	80.688	6.619	3.171	246.942	1.367.450
Kredit yang dibeli dari BPPN	27.021.502	2.604.213	200.526	182.754	827.100	30.836.095
	-	-	-	-	4.769	4.769
Jumlah - Rupiah	27.021.502	2.604.213	200.526	182.754	831.869	30.840.864
Valuta asing						
Kredit investasi	3.744.810	107.582	-	-	-	3.852.392
Kredit modal kerja	362.965	287.423	-	-	70.445	720.833
Pembiayaan bersama	340.488	7.205	-	-	285.865	633.558
Kredit konsumsi	1.082	613	-	-	-	1.695
Kredit lainnya	456.396	7.154	-	-	13.691	477.241
Jumlah - Valuta asing	4.905.741	409.977	-	-	370.001	5.685.719
Jumlah	31.927.243	3.014.190	200.526	182.754	1.201.870	36.526.583
Penyisihan penghapusan	(319.314)	(123.882)	(18.035)	(41.374)	(741.522)	(1.244.127)
Jumlah Kredit - Bersih	31.607.929	2.890.308	182.491	141.380	460.348	35.282.456

Rupiah
Consumer loans
Demand loans
Investment loans
Working capital loans
Syndicated loans
Employee loans
Others
Loans purchased from IBRA
Total - Rupiah
Foreign currencies
Investment loans
Working capital loans
Syndicated loans
Consumer loans
Others
Total - Foreign currencies
Total
Allowance for losses
Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

2009							
	Dalam perhatian						
	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah	
Perdagangan	8.727.262	361.176	19.418	354.752	51.274	9.513.882	Trading
Jasa	6.706.110	228.841	268.589	16.443	35.072	7.255.055	Services
Industri	3.281.965	812.162	8.055	40.369	19.710	4.162.261	Industry
Konstruksi	1.235.001	81.740	3.705	2.664	27.959	1.351.069	Construction
Lain-lain	12.106.326	1.039.188	57.428	132.909	89.279	13.425.130	Others
Jumlah - Rupiah	32.056.664	2.523.107	357.195	547.137	223.294	35.707.397	Total - Rupiah
Valutas asing							Foreign currencies
Jasa	1.721.171	-	-	-	-	1.721.171	Services
Industri	597.402	290.910	11.274	134.184	13.354	1.047.124	Industry
Perdagangan	80.521	-	-	12.093	-	92.614	Trading
Lain-lain	2.470.440	82.676	-	-	-	2.553.116	Others
Jumlah - Valuta asing	4.869.534	373.586	11.274	146.277	13.354	5.414.025	Total - Foreign currencies
Jumlah	36.926.198	2.896.693	368.469	693.414	236.648	41.121.422	Total
Penyisihan penghapusan	(370.864)	(144.835)	(55.270)	(346.707)	(236.648)	(1.154.324)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	36.555.334	2.751.858	313.199	346.707	-	39.967.098	Total Loans - Net
2008							
	Dalam perhatian						
	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah	
Perdagangan	7.493.024	417.030	40.479	22.805	67.290	8.040.628	Trading
Jasa	5.050.068	267.866	31.648	15.665	48.237	5.413.484	Services
Industri	2.610.372	717.248	7.453	7.191	479.753	3.822.017	Industry
Konstruksi	993.683	154.100	3.326	3.957	6.153	1.161.219	Construction
Lain-lain	10.874.355	1.047.969	117.620	133.136	230.436	12.403.516	Others
Jumlah - Rupiah	27.021.502	2.604.213	200.526	182.754	831.869	30.840.864	Total - Rupiah
Valutas asing							Foreign currencies
Jasa	1.685.390	915	-	-	285.865	1.972.170	Services
Industri	929.505	293.828	-	-	84.136	1.307.469	Industry
Perdagangan	131.510	5.570	-	-	-	137.080	Trading
Lain-lain	2.159.336	109.664	-	-	-	2.269.000	Others
Jumlah - Valuta asing	4.905.741	409.977	-	-	370.001	5.685.719	Total - Foreign currencies
Jumlah	31.927.243	3.014.190	200.526	182.754	1.201.870	36.526.583	Total
Penyisihan penghapusan	(319.314)	(123.882)	(18.035)	(41.374)	(741.522)	(1.244.127)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	31.607.929	2.890.308	182.491	141.380	460.348	35.282.456	Total Loans - Net

c. Jangka Waktu

c. By Maturity

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements and remaining periods from balance sheet date to maturity date are as follows:

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

Based on Term of the Loan Agreements:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	13.285.702	11.771.983	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	3.507.099	3.429.966	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	10.365.620	8.610.320	> 2 - 5 years
> 5 tahun	13.963.001	12.714.314	> 5 years
Jumlah	41.121.422	36.526.583	Total
Penyisihan penghapusan	(1.154.324)	(1.244.127)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	39.967.098	35.282.456	Total Loans - Net

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

Based on Remaining Periods from Balance Sheet Date to Maturity Date:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	1.158.784	2.174.857	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	2.439.332	2.521.985	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	12.587.254	10.586.432	> 3 - 12 months
> 1 - 2 tahun	2.931.364	2.590.261	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	11.691.125	9.884.891	> 2 - 5 years
> 5 tahun	10.313.563	8.768.157	> 5 years
Jumlah	41.121.422	36.526.583	Total
Penyisihan penghapusan	(1.154.324)	(1.244.127)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	39.967.098	35.282.456	Total Loans - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

- 1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah 14,50% tahun 2009 dan 13,13% tahun 2008, sedangkan dalam valuta asing adalah 7,53% masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.
- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 18). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

- 1) The average annual interest rates were 14.50% in 2009 and 13.13% in 2008 for loans in Rupiah and 7.53% in 2009 and 2008 for loans in foreign currencies, respectively.
- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 18). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 bulan sampai dengan 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai dengan 12 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam Rupiah berjangka waktu 2 sampai dengan 11 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 sampai dengan 9 tahun.

Loans in Rupiah have terms ranging from 1 month to 20 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 12 years. Syndicated loans have terms of 2 to 11 years for Rupiah and 1 to 9 years for foreign currencies.

- | | |
|---|---|
| <p>4) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 30% pada tahun 2009 dan 3% sampai dengan 60% pada tahun 2008.</p> <p>5) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.</p> <p>6) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 13.023 juta dan Rp 12.621 juta, setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 132 juta dan Rp 172 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.</p> <p>7) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 4,33% dan 4,55% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.</p> <p>8) Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis dan kualitas pinjaman adalah sebagai berikut:</p> | <p>4) The Bank's participation as a member in syndicated loans in 2009 and 2008 ranges from 3% to 30% and 3% to 60%, respectively.</p> <p>5) Employee loans represent interest bearing loans for purchases of cars, houses and other necessities. The maturity periods ranging from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.</p> <p>6) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 13,023 million as of December 31, 2009 and Rp 12,621 million as of December 31, 2008, net of allowance for losses of Rp 132 million and Rp 172 million, respectively.</p> <p>7) The ratios of small business loans to total loans as of December 31, 2009 and 2008 are 4.33% and 4.55%, respectively.</p> <p>8) As of December 31, 2009 and 2008, the details of restructured loans classified based on types of loans and credit quality are as follows:</p> |
|---|---|

2009							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam perhatian khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	1.130.218	441.957	228.377	401.326	179	2.202.057	Investment loans
Kredit modal kerja	90.552	152.036	-	-	3.531	246.119	Working capital loans
Pinjaman rekening koran	-	9.695	18.713	-	-	28.408	Demand loans
Kredit konsumsi	4.151	515	969	-	-	5.635	Consumer loans
Jumlah	1.224.921	604.203	248.059	401.326	3.710	2.482.219	Total
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	588.772	82.676	136.580	-	-	808.028	Investment loans
Kredit modal kerja	-	93.615	302	-	-	93.917	Working capital loans
Jumlah	588.772	176.291	136.882	-	-	901.945	Total
Jumlah Kredit - Bersih	1.813.693	780.494	384.941	401.326	3.710	3.384.164	Total Loans - Net

2008							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	81.686	129.997	75.452	425	91.418	378.978	Investment loans
Kredit modal kerja	10.486	115	-	-	4.109	14.710	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.856	-	13	-	128	1.997	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	-	242	-	-	-	242	Demand loans
Jumlah	94.028	130.354	75.465	425	95.655	395.927	Total
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	507.037	102.460	-	-	-	609.497	Investment loans
Pembiayaan bersama	-	7.204	-	-	339.193	346.397	Syndicated loans
Jumlah	507.037	109.664	-	-	339.193	955.894	Total
Jumlah Kredit - Bersih	601.065	240.018	75.465	425	434.848	1.351.821	Total Loans - Net

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 2.866.269 juta dan Rp 202.374 juta.

As of December 31, 2009 and 2008, the Bank's restructured loans amounted to Rp 2,866,269 million and Rp 202,374 million, respectively.

- 9) Saldo kredit bermasalah yang pengakuan bunganya secara *cash basis* untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1.298.531 juta dan Rp 1.585.150 juta.
- 10) Rasio non-performing loan (NPL) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

- 9) Nonperforming loans with interest recognized on cash basis amounted to Rp 1,298,531 million in 2009 and Rp 1,585,150 million in 2008.
- 10) Non-performing loan (NPL) ratio as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
NPL Bruto	3,16%	4,34%	Gross NPL
NPL Neto	1,60%	2,15%	Net NPL

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

- 11) As of December 31, 2009 and 2008, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

- 12) Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2009		2008		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans Rp Juta/ Rp Million	Minimum penyisihan/ Minimum allowance for losses Rp Juta/ Rp Million	Kredit bermasalah/ Non-performing loans Rp Juta/ Rp Million	Minimum penyisihan/ Minimum allowance for losses Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	425.444	231.563	130.574	84.764	Trading
Jasa	320.104	83.582	95.550	60.817	Services
Industri	68.134	41.103	494.397	59.332	Industry
Lain-lain	313.944	194.193	494.628	238.234	Others
Jumlah	1.127.626	550.441	1.215.149	443.147	Total
Valuta asing					Foreign currencies
Industri	158.812	82.137	84.136	71.919	Industry
Perdagangan	12.093	6.047	-	-	Trading
Jasa	-	-	285.865	285.865	Services
Jumlah	170.905	88.184	370.001	357.784	Total
Jumlah	1.298.531	638.625	1.585.150	800.931	Total

- 13) Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 kredit yang disalurkan dengan sistem penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan, PT Verena Oto Finance Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, berupa kredit kendaraan motor dan mobil sebesar Rp 527.301 juta dan Rp 691.602 juta.

- 13) As of December 31, 2009 and 2008, loans channeled through financing companies, PT Verena Oto Finance Tbk and PT Clipan Finance Indonesia Tbk to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 527,301 million and Rp 691,602 million.

- 14) Sisa saldo kredit yang dibeli dari BPPN adalah sebesar Rp 4.769 juta pada tanggal 31 Desember 2008, dimana seluruhnya telah dibentuk penyisihan penghapusannya. Pada tahun 2009, jumlah tersebut telah dilunasi seluruhnya.

- 14) As of December 31, 2008, the remaining balance of loans purchased from IBRA was Rp 4,769 million, on which the allowance for loan losses has been fully provided. In 2009, the remaining loan balance was paid in full.

Pendapatan bunga dan pendapatan lain yang diperoleh dari kredit yang dibeli dari BPPN untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.007 juta. Akumulasi pendapatan bunga dan pendapatan lain tersebut sejak dari tanggal pembelian sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 461.897 juta.

Interest income and other income from loans purchased from IBRA in 2009 and 2008 amounted to nil and Rp 1,007 million, respectively. Cumulative interest and other income from purchase date up to December 31, 2009 amounted to Rp 461,897 million.

Tambahan penyediaan dana kepada debitur yang memiliki kredit yang dibeli dari BPPN adalah Rp 223.187 juta dan USD 2 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Additional loans to the debtors whose loans were purchased from IBRA amounted to Rp 223,187 million and USD 2 million as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

15) Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

15) The changes in the allowance for losses on loans are as follows:

	2009			
		Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	819.889	424.238	1.244.127	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	815.866	46.451	862.317	Provision during the year
Penghapusan	(800.025)	(359.419)	(1.159.444)	Write-off
Penerimaan kembali	163.037	87.741	250.778	Recovery
Selisih kurs	-	(43.454)	(43.454)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	998.767	155.557	1.154.324	Balance at end of year
	2008			
		Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	606.419	75.358	681.777	Balance at beginning of year
Penambahan karena akuisisi anak perusahaan (Catatan 44)	329	-	329	Addition from acquisition of a subsidiary (Note 44)
Penyisihan tahun berjalan	372.527	39.520	412.047	Provision during the year
Penghapusan	(223.953)	-	(223.953)	Write-off
Penerimaan kembali	64.567	229.735	294.302	Recovery
Selisih kurs	-	79.625	79.625	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	819.889	424.238	1.244.127	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

16) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

16) The changes in the loans written off are as follows:

	2009			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.045.148	1.656.061	2.701.209	Balance at beginning of year
Pembukuan kembali kredit hapus tagih	7.771	-	7.771	Recording of loans previously written - off
Penambahan dalam tahun berjalan	800.025	359.419	1.159.444	Additions during the year
Hapus tagih	(7.976)	-	(7.976)	Write-off
Penerimaan kembali	(163.037)	(87.741)	(250.778)	Recovery
Selisih kurs	-	(283.380)	(283.380)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	1.681.931	1.644.359	3.326.290	Balance at end of year
	2008			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	895.028	1.802.584	2.697.612	Balance at beginning of year
Pembukuan kembali kredit hapus tagih	1.809	5.800	7.609	Recording of loans previously written - off
Penambahan dalam tahun berjalan	223.953	-	223.953	Additions during the year
Hapus tagih	(11.075)	(177.482)	(188.557)	Write-off
Penerimaan kembali	(64.567)	(229.735)	(294.302)	Recovery
Selisih kurs	-	254.894	254.894	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	1.045.148	1.656.061	2.701.209	Balance at end of year

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan efek obligasi dan saham yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk jangka waktu 30 - 180 hari pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan perincian sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Harga jual kembali	-	59.927
Pendapatan bunga yang belum direalisasi	-	(321)
Jumlah	-	59.606
Anak perusahaan		
Harga jual kembali	8.279	70.708
Pendapatan bunga yang belum direalisasi	(279)	(2.708)
Jumlah	8.000	68.000
Jumlah	8.000	127.606
Penyisihan penghapusan	-	(596)
Jumlah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih	8.000	127.010

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dilakukan dengan pihak ketiga.

Kualitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan lancar.

Mutasi penyisihan penghapusan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	596	3.928
Pemulihan tahun berjalan	(596)	(3.332)
Saldo akhir tahun	-	596

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2008 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

This account represents bonds and stocks purchased with agreements to resell with a term of 30 - 180 days as of December 31, 2009 and 2008, with details as follows:

The Bank
Resell price
Unrealized interest revenue
Sub total
Subsidiary
Resell price
Unrealized interest revenue
Sub total
Total
Allowance for losses
Total securities purchased with agreement to resell - Net

The securities purchased with agreements to resell as of December 31, 2009 and 2008 were made with third parties.

The securities purchased with agreement to resell as of December 31, 2009 and 2008 are classified as current.

The changes in the allowance for losses are as follows:

Management believes that the allowance for losses in 2008 is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan investasi neto sewa pembiayaan yang dilakukan oleh Clipan dengan perincian sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	1.057.630	1.046.367
Nilai sisa terjamin	188.624	164.197
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(222.604)	(223.224)
Simpanan jaminan	(188.624)	(164.197)
Jumlah	835.026	823.143
Dollar Amerika Serikat		
Piutang sewa pembiayaan	66.735	98.417
Nilai sisa terjamin	17.964	22.861
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(8.773)	(11.931)
Simpanan jaminan	(17.964)	(22.861)
Jumlah	57.962	86.486
Jumlah	892.988	909.629
Penyisihan penghapusan	(28.074)	(30.747)
Jumlah investasi neto sewa pembiayaan - Bersih	864.914	878.882

12. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES

Represents net investment in finance leases which are entered into by Clipan as follows:

Rupiah	
Finance lease receivables	
Guaranteed residual value	
Unearned finance lease income	
Security deposits	
Total	
United States Dollar	
Finance lease receivables	
Guaranteed residual value	
Unearned finance lease income	
Security deposits	
Total	
Total	
Allowance for losses	
Total net investment in finance leases - Net	

Piutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam:

Finance lease receivables due within:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	463.130	592.059	The following year (including past due)
Dua tahun berikutnya	267.938	344.652	The second following year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	393.297	208.073	The third following year or later
Jumlah	1.124.365	1.144.784	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average annual interest rates
Rupiah	18,25%	17,83%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	10,33%	9,79%	United States Dollar

Mutasi penyisihan penghapusan investasi neto sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses of investment in finance lease are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	30.747	20.466	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	4.868	26.392	Provision during the year
Penghapusan	(7.541)	(16.111)	Write-off
Saldo akhir tahun	28.074	30.747	Balance at end of year

Manajemen Clipan berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan diberikan kepada pihak ketiga.

Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima Clipan dari beberapa bank (Catatan 22).

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa guna usaha memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan *lessees*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessees* pada akhir masa sewa.

Clipan's management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

All of net investment in finance leases are third parties transaction.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by Clipan from several banks (Note 22).

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessees provide security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised by the lessees. Otherwise, such security deposits will be returned to the lessees at the end of the finance lease period.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh Clipan dan VOF, dengan perincian sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Piutang pembiayaan konsumen	1.394.112	1.049.959
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(285.010)	(211.298)
Jumlah	1.109.102	838.661
Penyisihan penghapusan	(24.273)	(17.565)
Jumlah Piutang pembiayaan konsumen - Bersih	1.084.829	821.096

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	456.214	474.392
Dua tahun berikutnya	635.791	378.077
Tiga tahun berikutnya atau lebih	302.107	197.490
Jumlah	1.394.112	1.049.959
Tingkat bunga rata-rata per tahun Rupiah	20,41%	19,73%

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables as of December 31, 2009 and 2008 represents consumer financing receivables entered into by Clipan and VOF, with details as follows:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Consumer financing receivables	1.394.112	1.049.959
Unearned consumer financing income	(285.010)	(211.298)
Total	1.109.102	838.661
Allowance for losses	(24.273)	(17.565)
Total Consumer financing receivables - Net	1.084.829	821.096

Consumer financing receivables due within:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
The following year (including past due)	456.214	474.392
The second following year	635.791	378.077
The third following year or later	302.107	197.490
Total	1.394.112	1.049.959
Average interest rates per annum Rupiah	20,41%	19,73%

Mutasi penyisihan penghapusan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	17.565	18.170	Balance at beginning of year
Penambahan karena penyertaan pada VOF	-	12.010	Addition from VOF investment
Penyisihan tahun berjalan	23.831	10.883	Provision during the year
Penghapusan	(17.123)	(23.498)	Write-off
Saldo akhir tahun	24.273	17.565	Balance at end of year

Manajemen Clipan dan VOF berpendapat bahwa penyisihan piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Clipan's and VOF's management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima Clipan dari PT Bank Central Asia Tbk dan VOF dari beberapa bank (Catatan 22).

Consumer financing receivables are used as collateral for loans received by Clipan from PT Bank Central Asia Tbk and loans received by VOF from several banks (Note 22).

14. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

Tagihan akseptasi merupakan tagihan kepada nasabah dan kewajiban akseptasi merupakan kewajiban kepada bank lain.

Acceptances receivable represent receivables from customers, while acceptances payable represent liabilities to other banks.

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Rupiah	16.603	182.038	Rupiah
Mata uang asing	500.302	540.129	Foreign currencies
Jumlah	516.905	722.167	Total
Penyisihan penghapusan	(5.169)	(39.200)	Allowance for losses
Tagihan Akseptasi - Bersih	511.736	682.967	Acceptances Receivable - Net
Kewajiban Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	16.603	182.038	Rupiah
Mata uang asing	500.302	540.129	Foreign currencies
Jumlah	516.905	722.167	Total
Diskonto kewajiban akseptasi	-	(31.728)	Discount on Acceptances Payable
Kewajiban Akseptasi - Bersih	516.905	690.439	Acceptance Payable - Net

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to term are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	8.161	-	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	57.255	84.164	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	-	587.783	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	451.489	50.220	> 6 - 12 months
Jumlah	516.905	722.167	Total

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to remaining period to maturity are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	152.734	298.934	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	270.320	317.962	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	85.062	88.087	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	8.789	17.184	> 6 - 12 months
Jumlah	516.905	722.167	Total

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah kewajiban akseptasi termasuk kewajiban kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 42.042 juta.

As of December 31, 2008, total acceptances payable include payable to related parties amounting to Rp 42,042 million.

Kualitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

Receivables classified according to quality are as follows.

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	516.905	664.373	Current
Dalam perhatian khusus	-	26.566	Special mention
Macet	-	31.228	Loss
Jumlah	516.905	722.167	Total
Penyisihan penghapusan	(5.169)	(39.200)	Allowance for losses
Jumlah	511.736	682.967	Total

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan
akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2009			2008			
	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	currencies Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	currencies Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	32.736	6.464	39.200	4.709	4.225	8.934	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(32.570)	(915)	(33.485)	28.027	1.355	29.382	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs	-	(546)	(546)	-	884	884	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	166	5.003	5.169	32.736	6.464	39.200	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

15. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

15. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		2009	2008
		2009	2008	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	29,00%	29,00%	126.162	88.065
PT Epanin Dotcom	Modal ventura/ Venture Capital	-	20,00%	-	2.000
PT Evergreen Finance (d/h PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance)	Lembaga pembiayaan/ Financing	20,00%	20,00%	-	-
Anak Perusahaan/Subsidiary					
PT Laksayudha Abadi	Properti/ Property	46,00%	46,00%	79.585	79.391
Subjumlah/Subtotal				205.747	169.456
Metode Biaya/Cost Method					
Bank					
PT ANZ Panin Bank	Perbankan/Banking	15,00%	15,00%	7.500	7.500
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financing	9,33%	9,33%	625	625
PT First Asia Capital (d/h PT Panin Capital)	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	40	40
Anak Perusahaan/Subsidiary					
PT Asuransi Maipark Indonesia	Asuransi/ Insurance	1,69%	1,69%	761	761
Subjumlah/Subtotal				9.676	9.676
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				215.423	179.132
Penyisihan penghapusan/Allowance for losses				(11.796)	(10.064)
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham - Bersih/ Investment in shares of stock - Net				203.627	169.068

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

2009						
Sal do awal tahun/ Balance at beginning of year	Penambahan/ Addition	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/Equity in net income of associated companies	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
PT Panin Sekuritas Tbk	88.065	-	43.317	(5.220)	126.162	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Epanin Dotcom	2.000	-	-	(2.000)	-	PT Epanin Dotcom
PT Laksayudha Abadi	79.391	-	194	-	79.585	PT Laksayudha Abadi
Jumlah	169.456	-	43.511	(7.220)	205.747	Total
2008						
Sal do awal tahun/ Balance at beginning of year	Penambahan/ Addition *)	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/Equity in net income of associated companies	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
PT Panin Sekuritas Tbk	-	114.123	2.340	(28.398)	88.065	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Verena Oto Finance Tbk	16.851	-	1.646	(18.497)	-	PT Verena Oto Finance Tbk
PT Epanin Dotcom	2.000	-	-	-	2.000	PT Epanin Dotcom
PT Laksayudha Abadi	79.387	-	4	-	79.391	PT Laksayudha Abadi
Jumlah	98.238	114.123	3.990	(46.895)	169.456	Total

*) Penambahan karena anak perusahaan tidak dikonsolidasi/Addition from an unconsolidated subsidiary

PT Panin Sekuritas Tbk (PS)

Pada bulan Juni dan Juli 2008, Bank telah menjual kepemilikannya atas saham PS sebesar 79.312.510 lembar saham sehingga kepemilikan Bank berubah dari 40,02% menjadi 29%, sehingga laporan keuangan PS tahun 2008 tidak dikonsolidasikan karena Bank bukan lagi pemegang saham pengendali.

PT Panin Sekuritas Tbk (PS)

In June and July 2008, the Bank sold its ownership on PS's shares of stock amounting to 79,312,510 shares, which resulted to a decrease in the Bank's percentage of ownership from 40.02% to 29%. Accordingly, the Bank is no longer the major shareholder of PS and as such, its consolidated financial statements in 2008 were no longer consolidated to the Bank's consolidated financial statements.

PT Verena Oto Finance Tbk (VOF)

Pada bulan Juni 2008, VOF melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 460.000.000 lembar saham dimana Bank membeli 294.138.000 lembar saham dan sekaligus menjadi pemegang saham terbesar VOF. Laporan keuangan VOF untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 telah dikonsolidasikan dengan Bank (Catatan 1b).

PT Verena Oto Finance Tbk (VOF)

In June 2008, VOF carried out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares, in which the Bank bought 294,138,000 shares and become the major shareholder of VOF. The financial statements of VOF for the year ended December 31, 2008 are consolidated to the Bank's consolidated financial statements (Note 1b).

PT Epanin Dotcom

Pada 24 Maret 2009, Bank telah menjual kepemilikannya atas saham PT Epanin Dotcom sebanyak 4.000.000 lembar saham sehingga kepemilikan Bank menjadi nihil.

PT Epanin Dotcom

On March 24, 2009, the Bank sold its shares ownership of 4,000,000 shares in PT Epanin Dotcom, thus changing the Bank's ownership to nil.

PT Evergreen Finance

Bagian kerugian perusahaan asosiasi telah melampaui nilai investasi yang dilakukan Bank. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah bagian rugi penyertaan pada PT Evergreen Finance yang belum diakui masing-masing sebesar Rp 8.096 juta dan Rp 10.676 juta.

Saldo penyertaan dalam bentuk saham per 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan kualitas menurut Ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	214.798	178.507	Current
Macet	625	625	Loss
Jumlah	215.423	179.132	Total
Penyisihan penghapusan	(11.796)	(10.064)	Allowance for losses
Bersih	203.627	169.068	Net

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kualitas macet pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 merupakan penyertaan kepada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia.

PT Evergreen Finance

The losses of the associate have exceeded the value of the Bank's investments. As of December 31, 2009 and 2008, the unrecognized equity in net loss of PT Evergreen Finance amounted to Rp 8,096 million and Rp 10,676 million, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, investments in shares of stock classified by quality according to Bank Indonesia Regulations are as follows:

The investment in PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia was classified as loss as of December 31, 2009 and 2008.

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.064	8.122	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	1.732	1.942	Provision during the year
Saldo akhir tahun	11.796	10.064	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover potential losses.

16. ASET TETAP

16. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2009 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassification Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2009 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	541.232	17.206	476	(5.204)	552.758	Land
Bangunan	1.124.295	41.372	4.042	35.668	1.197.293	Buildings
Kendaraan bermotor	150.632	16.409	4.588	-	162.453	Vehicles
Inventaris kantor	803.505	221.921	4.517	(3.767)	1.017.142	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Kendaraan bermotor	1.260	1.219	-	-	2.479	Vehicles
Jumlah	2.620.924	298.127	13.623	26.697	2.932.125	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	354.000	64.005	722	14.164	431.447	Buildings
Kendaraan bermotor	84.923	18.870	2.423	-	101.370	Vehicles
Inventaris kantor	509.874	189.200	2.790	(426)	695.858	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Kendaraan bermotor	341	280	-	-	621	Vehicles
Jumlah	949.138	272.355	5.935	13.738	1.229.296	Total
Jumlah Tercatat	1.671.786				1.702.829	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2008 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions *) Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions **) Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassification Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2008 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	513.880	27.895	-	(543)	541.232	Land
Bangunan	1.065.404	57.775	-	1.116	1.124.295	Buildings
Kendaraan bermotor	125.511	37.865	12.744	-	150.632	Vehicles
Inventaris kantor	577.043	239.113	12.651	-	803.505	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Kendaraan bermotor	1.260	-	-	-	1.260	Vehicles
Jumlah	2.283.098	362.648	25.395	573	2.620.924	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	292.419	60.059	-	1.522	354.000	Buildings
Kendaraan bermotor	69.534	23.268	7.879	-	84.923	Vehicles
Inventaris kantor	356.647	164.566	11.339	-	509.874	Office equipment
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Kendaraan bermotor	77	264	-	-	341	Vehicles
Jumlah	718.677	248.157	19.218	1.522	949.138	Total
Jumlah Tercatat	1.564.421				1.671.786	Net Book Value

*) Termasuk penambahan aset tetap milik Harfa dan VOF dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 11.667 juta dan Rp 14.211 juta yang mulai dikonsolidasikan pada tahun 2008 (Catatan 1b).

*) Additions include the premises and equipment of Harfa and VOF amounting to Rp 11,667 million and Rp 14,211 million, respectively, which were consolidated in 2008 (Note 1b).

**) Termasuk pengurangan aset tetap milik PS dengan jumlah tercatat sebesar Rp 2.568 juta yang tidak dikonsolidasikan mulai Juli 2008 (Catatan 1b).

**) Reductions include premises and equipment of PS amounting to Rp 2,568 million, which were no longer consolidated since July 2008 (Note 1b).

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai buku	7.688	6.177	Net book value
Harga jual	10.220	13.993	Selling price
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap	2.532	7.816	Gain on sale and write-off of premises and equipment

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 271.559 juta dan Rp 230.164 juta masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 271,559 million and Rp 230,164 million in 2009 and 2008, respectively.

Pada tahun 2001 dan 1988, Bank menilai kembali aset tetap tertentu. Pada awal penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) nilai revaluasi aset tetap dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan saldo hasil penilaian kembali yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas direklas ke saldo laba.

In 2001 and 1998, the Bank revalued its certain premises and equipment. On initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007) the revalued amount of those assets are considered as deemed cost and the balance of the revaluation increment, which was previously recorded as part of equity is reclassified to retained earnings.

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku sebesar Rp 52.711 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Up to December 31, 2009, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 52,711 million are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen Bank dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the net book value of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there was no impairment in value of premises and equipment.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Panin Indonesia Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, pihak hubungan istimewa, serta PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Dinamika dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.881.380 juta dan USD 10 juta pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp 2.420.450 juta dan USD 6 juta pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional direklasifikasi ke aset lain-lain agar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku (Catatan 17).

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Panin Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, related parties, and PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Tri Prakarta, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Dinamika for Rp 1,881,380 million and USD 10 million as of December 31, 2009 and Rp 2,420,450 million and USD 6 million as of December 31, 2008. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible asset losses on the assets insured.

The unused premises and equipment were reclassified to other assets in compliance with prevailing Bank Indonesia regulations (Note 17).

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Agunan yang diambil alih	489.830	446.575	Foreclosed properties
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	422.863	409.415	Unused premises and equipments
Uang muka			Advances
Pendirian cabang	153.584	132.119	New branches
			Purchase of premises and equipment
Pembelian aset tetap Pihak ketiga	26.261	68.731	Third parties
	23.490	26.981	
Beban pensiun dibayar di muka (Catatan 43a)	53.928	33.250	Prepaid pension (Note 43a)
Persediaan hadiah dan barang cetakan	35.245	34.260	Gifts and printed matters
Biaya dibayar di muka	23.657	22.632	Prepaid expenses
Goodwill	17.852	25.787	Goodwill
Pajak dibayar di muka (Catatan 56)	10.824	10.824	Prepaid taxes (Note 56)
Tagihan kepada pihak ketiga	1.025	70.297	Due from third parties
Lainnya	27.519	7.333	Others
Sub jumlah	1.286.078	1.288.204	Sub total
Dikurangi:			Less:
Penyesuaian penghapusan aset non produktif	(227.685)	(140.905)	Allowance for losses on non-earning assets
Bersih	1.058.393	1.147.299	Net

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Biaya dibayar di muka	10.090	6.479	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	7.899	7.316	Other receivables
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan atau operasional	7.111	-	Unused premises and equipments
Agunan yang diambil alih	5.972	13.889	Foreclosed Properties
Piutang premi dan reasuransi - bersih	1.440	5.417	Premium and reinsurance receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 56)	12	480	Restricted cash deposits (Note 56)
Lainnya	23.773	18.024	Others
Sub jumlah	56.297	51.605	Sub total
Dikurangi: Penyisihan penghapusan aset non produktif	(602)	(1.807)	Less: Allowance for losses on non earning assets
Bersih	55.695	49.798	Net
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	1.114.088	1.197.097	Total Other Asset - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen berupa surat berharga dalam bentuk saham, tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Bank dan anak perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dalam agunan yang diambil alih termasuk surat berharga dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 187.839 juta.

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional merupakan tanah dan bangunan yang direncanakan untuk pembukaan cabang dan tempat kegiatan pendukung operasional Bank dan anak perusahaan.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasi.

Beban penyusutan aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar nihil untuk tahun 2009 dan Rp 2.195 juta untuk tahun 2008.

Foreclosed properties

Foreclosed properties represent loan and consumer financing collaterals in the form of shares of stock, land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Bank and its subsidiary. As of December 31, 2009 and 2008, the book value of foreclosed properties include securities of publicly listed companies, amounting to Rp 187,839 million, respectively.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Bank Indonesia under its regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005.

Unused Premises and Equipment

The unused premises and equipment represent land and buildings where the Bank and its subsidiaries plans to establish new branches to support its operations.

Management believes that there was no impairment in value of unused premises and equipment.

Depreciation expense for unused premises and equipment amounted to nil in 2009 and Rp 2,195 million in 2008, respectively.

Saldo aset non-produktif, yang terdiri dari agunan yang diambil alih dan aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional berdasarkan kualitas sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2009 and 2008, the balances of non-earning assets, which consist of foreclosed properties and unused premises and equipment, classified by quality in accordance with prevailing Bank Indonesia Regulation, respectively, are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	289.461	194.050	Current
Kurang lancar	41.198	562.171	Substandard
Diragukan	595.117	113.158	Doubtful
Jumlah	925.776	869.379	Total

Mutasi penyisihan penghapusan aset non-produktif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on non-earning assets are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	142.712	181.354	Balance at beginning of year
Penambahan karena penyertaan pada VOF	-	5.696	Addition from VOF investment
Penghapusan	(6.566)	(6.607)	Write-off
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	92.141	(37.731)	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	228.287	142.712	Balance at end of year

Goodwill

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan kewajiban anak perusahaan, dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama empat tahun (Catatan 44).

Goodwill

Represents the excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, and is amortized using the straight-line method over four years (Note 44).

Perincian goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	31.738	31.738	Cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(5.951)	-	Beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	(7.935)	(5.951)	Amortization during the year
Akhir tahun	(13.886)	(5.951)	End of year
Jumlah Tercatat	17.852	25.787	Net Book Value

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

18. DEPOSITS

Deposits consist of:

2009				
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	20.223	12.063.969	12.084.192	Demand deposits
Tabungan	16.257	13.599.630	13.615.887	Savings deposits
Deposito berjangka	251.894	30.277.958	30.529.852	Time deposits
Sub Jumlah	288.374	55.941.557	56.229.931	Sub Total
Anak Perusahaan				Subsidiary
Giro <i>Wadiah</i>	-	303	303	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	314	314	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	-	3.939	3.939	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sub Jumlah	-	4.556	4.556	Sub Total
Jumlah	288.374	55.946.113	56.234.487	Total

2008				
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	19.573	8.727.441	8.747.014	Demand deposits
Tabungan	14.301	8.047.955	8.062.256	Savings deposits
Deposito berjangka	655.134	28.528.725	29.183.859	Time deposits
Sub Jumlah	689.008	45.304.121	45.993.129	Sub Total
Anak Perusahaan				Subsidiary
Giro	-	6.415	6.415	Demand deposits
Tabungan	-	6.191	6.191	Savings deposits
Deposito berjangka	-	37.944	37.944	Time deposits
Sub Jumlah	-	50.550	50.550	Sub Total
Jumlah	689.008	45.354.671	46.043.679	Total

a. Giro terdiri atas:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa		
Bank		
Rupiah	12.846	14.504
Dollar Amerika Serikat	7.377	5.069
Sub Jumlah	20.223	19.573
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	3.492.293	2.871.267
Dollar Amerika Serikat	6.644.066	4.364.038
Dollar Singapura	675.754	454.799
Dollar Australia	517.419	701.208
Euro	400.303	220.732
Yen Jepang	184.930	56.753
Poundsterling Inggris	77.471	22.718
Dollar Selandia Baru	20.539	23.652
Lainnya	51.194	12.274
Sub Jumlah	12.063.969	8.727.441
Anak Perusahaan		
Rupiah	303	6.415
Jumlah	12.084.495	8.753.429

a. Demand deposits consist of:

Related parties
The Bank
Rupiah
United States Dollar
Sub Total
Third parties
The Bank
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Euro
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
New Zealand Dollar
Others
Sub Total
Subsidiary
Rupiah
Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun
Rupiah
Valuta asing

6,35%
2,16%

Average annual interest rates
Rupiah
Foreign currencies

Tingkat bonus per tahun

7,04%

-

Bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 37.518 juta dan Rp 17.853 juta.

As of December 31, 2009 and 2008, demand deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 37,518 million and Rp 17,853 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Bank		
Tabungan Magna Panin	10.862.596	6.317.943
Tabungan Bisnis Panin	2.268.604	1.499.541
Tabanas	296.926	172.391
Tabungan Panin Junior	164.114	72.381
Tabungan Rencana Panin	23.647	-
Sub Jumlah	13.615.887	8.062.256

b. Savings deposits consist of:

Rupiah
The Bank
Tabungan Magna Panin
Tabungan Bisnis Panin
Tabanas
Tabungan Panin Junior
Tabungan Rencana Panin
Sub Total

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anak Perusahaan			Subsidiary
Tabungan <i>Mudharabah</i>	314	-	<i>Mudharabah</i> Savings
Tabungan Harfa	-	6.046	Tabungan Harfa
Tabungan pegawai	-	145	Tabungan pegawai
Sub Jumlah	314	6.191	Sub Total
Jumlah	13.616.201	8.068.447	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun Rupiah	5,52%	3,95%	Average annual interest rates Rupiah
Bagi laba	5,00%	-	Profit sharing

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 1.079.323 juta dan Rp 27.749 juta.

As of December 31, 2009 and 2008, savings deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 1,079,323 million and Rp 27,749 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	190.142	460.595	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	61.752	194.539	United States Dollar
Sub Jumlah	251.894	655.134	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	27.190.499	25.541.289	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.789.277	2.525.558	United States Dollar
Dollar Australia	165.835	287.283	Australian Dollar
Euro	62.622	78.475	Euro
Dollar Singapura	53.643	85.719	Singapore Dollar
Lainnya	16.082	10.401	Others
Sub Jumlah	30.277.958	28.528.725	Sub Total
Anak Perusahaan			Subsidiary
Rupiah	3.939	37.944	Rupiah
Jumlah	30.533.791	29.221.803	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun Rupiah	11,28%	9,43%	Average annual interest rates Rupiah
Valuta asing	3,46%	3,56%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term and remaining periods to maturity dates are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on term of time deposits:

	2009			2008			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rupiah			Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	17.199.641	2.122.876	19.322.517	19.508.863	2.473.933	21.982.796	1 month
3 bulan	5.196.485	581.770	5.778.255	3.267.732	278.774	3.546.506	3 months
6 bulan	3.612.815	208.757	3.821.572	1.316.258	277.918	1.594.176	6 months
12 bulan	1.355.937	235.808	1.591.745	1.927.973	151.350	2.079.323	12 months
Lebih dari 12 bulan	19.702	-	19.702	19.002	-	19.002	More than 12 months
Jumlah	27.384.580	3.149.211	30.533.791	26.039.828	3.181.975	29.221.803	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity:

	2009			2008			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rupiah			Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	18.453.775	2.424.859	20.878.634	20.148.336	2.553.524	22.701.860	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	4.929.531	362.655	5.292.186	3.084.249	341.759	3.426.008	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	3.064.322	154.923	3.219.245	1.575.941	152.993	1.728.934	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	918.439	206.774	1.125.213	1.216.113	133.699	1.349.812	> 6 - 12 months
> 12 bulan	18.513	-	18.513	15.189	-	15.189	> 12 months
Jumlah	27.384.580	3.149.211	30.533.791	26.039.828	3.181.975	29.221.803	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.100.188 juta dan Rp 1.304.419 juta.

As of December 31, 2009 and 2008, time deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 2,100,188 million and Rp 1,304,419 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2009		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa			
Bank			
Giro	30.864	-	30.864
Pihak ketiga			
Bank			
Giro	88.215	5.809	94.024
Tabungan	5.150	-	5.150
Deposito berjangka	587.147	-	587.147
Call money	1.195.000	347.615	1.542.615
Sub Jumlah	1.875.512	353.424	2.228.936
Anak perusahaan			
Deposito berjangka	-	-	-
Jumlah	1.906.376	353.424	2.259.800

a. Giro

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 4,33% dan 1,06% untuk tahun 2009 dan 4,14% dan 1,8% untuk tahun 2008.

b. Deposito Berjangka

Jangka waktu deposito berjangka 7 hari sampai dengan 12 bulan dengan tingkat bunga rata-rata masing-masing 7,29% dan 11,35% per tahun untuk tahun 2009 dan 2008 dan memiliki sisa umur sampai dengan jatuh tempo di bawah 12 bulan.

c. Call Money

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 jangka waktu *call money* Rupiah masing-masing 5 sampai dengan 14 hari dan 6 sampai dengan 33 hari dan dengan tingkat bunga rata-rata masing-masing sebesar 6,43% dan 10,46% per tahun.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2008			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Related party				
The Bank				
Demand deposits	29.298	-	29.298	
Third parties				
The Bank				
Demand deposits	45.481	229	45.710	
Savings deposits	-	-	-	
Time deposits	559.415	-	559.415	
Call money	700.000	-	700.000	
Sub Total	1.304.896	229	1.305.125	
Subsidiary				
Time deposits	155	-	155	
Total	1.334.349	229	1.334.578	

a. Demand Deposits

The average annual interest rates of demand deposits in Rupiah and foreign currencies were 4.33% and 1.06%, respectively, in 2009 and 4.14% and 1.8%, respectively, in 2008.

b. Time Deposits

The time deposits have terms ranging from 7 days to 12 months and average annual interest rates of 7.29% and 11.35%, respectively, in 2009 and 2008. The remaining period to maturity of the time deposits is less than 12 months.

c. Call Money

As of December 31, 2009 and 2008, the terms of call money in Rupiah were 5 to 14 days and 6 to 33 days, with average annual interest rates of 6.43 % and 10.46%, respectively.

20. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2009		
			Nilai nominal/ Nominal value Rp Juta/ Rp Million	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense Rp Juta/ Rp Million	Nilai bersih/ Net value Rp Juta/ Rp Million
FR 0040	14 hari/days	12 Januari/January 12, 2010	235.174	473	234.701
FR 0044	14 hari/days	4 Januari/January 4, 2010	200.922	109	200.813
FR 0044	14 hari/days	12 Januari/January 12, 2010	68.511	138	68.373
Jumlah/Total			504.607	720	503.887

20. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTY

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

21. SECURITIES ISSUED - NET

Bonds issued by the Bank are as follows:

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal			Nominal value
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009	800.000	-	Bank Panin III Year 2009 Bonds
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007			Bank Panin II Year 2007 Bonds
Seri A	50.000	50.000	Series A
Seri B	1.400.000	1.400.000	Series B
Seri C	200.000	200.000	Series C
Obligasi yang beredar	2.450.000	1.650.000	Outstanding bonds
Obligasi yang dibeli kembali *)	(134.372)	(22.575)	Bonds repurchased *)
Diskonto yang belum diamortisasi	(11.868)	(3.909)	Unamortized discount
Bersih	2.303.760	1.623.516	Net

*) Obligasi yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh Bank dan anak perusahaan lainnya dengan tujuan untuk dijual kembali.

*) Bonds repurchased represents bonds repurchased by the Bank and other subsidiaries for resell purposes.

Obligasi Bank Panin III tahun 2009

Merupakan obligasi nilai nominal sebesar Rp 800 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi, berjangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2014.

Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 6 Januari 2010 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2014.

Bank Panin III Year 2009 Bonds

Represents bonds with a total nominal value of Rp 800 billion, bearing a fixed interest rate of 11.5% per annum, which were offered at 100% of nominal value, have a term of 5 years and mature on October 6, 2014.

The first interest coupon was paid on January 6, 2010, while the last interest coupon will be paid on October 6, 2014.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT. Pefindo No. 634/PEF-Dir/VII/2009 tanggal 2 Juli 2009, Obligasi Bank Panin III tahun 2009 mendapat peringkat idAA- untuk periode 1 Juli 2009 sampai dengan 1 Agustus 2010.

Setelah ulang tahun ke – 1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nominal obligasi melalui KSEI sesuai dengan jadwal.

Obligasi Bank Panin II tahun 2007

Merupakan obligasi nilai nominal sebesar Rp 1.650 miliar dengan tingkat bunga tetap yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dan terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 50.000 juta berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2010.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.400.000 juta berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2012.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000 juta berjangka waktu 7 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2014.

Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 19 September 2007 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 19 Juni 2010 untuk Seri A, tanggal 19 Juni 2012 untuk Seri B dan tanggal 19 Juni 2014 untuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pefindo No. 068/PEF-Dir/II/2008 tanggal 1 Pebruari 2008, Obligasi Bank Panin II tahun 2007 mendapat peringkat idA+ untuk periode 31 Januari 2008 sampai dengan 1 Pebruari 2009. Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 12 Pebruari 2009 No. 142/PEF-Dir/II/2009, peringkat Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 adalah idA (*Single A*) untuk periode 11 Pebruari 2009 sampai dengan 1 Pebruari 2010. Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pefindo No. 635/PEF-Dir/VII/2009 tanggal 2 Juli 2009, peringkat Obligasi Bank Panin II Tahun 2007, adalah idAA- untuk periode 1 Juli 2009 sampai dengan 1 Agustus 2010.

Based on the result of PT. Pefindo's assessment No. 634/PEF-Dir/VII/2009, the rating for Bank Panin III Year 2009 Bonds for the period July 1, 2009 until August 1, 2010 is idAA-.

After the first anniversary of the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve that in the future can be resold or as a redemption, in accordance with the applicable regulations.

The trustee for the bonds issued is PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Bank has complied with all covenants and paid the interest and principal of the bonds through KSEI as scheduled.

Bank Panin II Year 2007 Bonds

Represents bonds with a total nominal value of Rp 1,650 billion, bearing a fixed interest rate, which were offered at 100% of nominal value and consist of:

- Series A with a nominal value of Rp 50,000 million, has a term of 3 years with a fixed interest rate of 9.75% per annum, matures on June 19, 2010.
- Series B with a nominal value of Rp 1,400,000 million, has a term of 5 years with a fixed interest rate 10.75% per annum, matures on June 19, 2012.
- Series C with a nominal value of Rp 200,000 million, has a term of 7 years with a fixed interest rate of 11% per annum, matures on June 19, 2014.

The first interest coupon was paid on September 19, 2007, while the last interest coupon will be paid on June 19, 2010 for Series A, on June 19, 2012 for Series B and on June 19, 2014 for Series C.

Based on PT Pefindo's letter No. 068/PEF-Dir/II/2008 dated February 1, 2008, the rating for Bank Panin II Year 2007 Bonds for the period of January 31, 2008 until February 1, 2009 is idA+. Based on PT Pefindo's letter No. 142/PEF-Dir/II/2009, dated February 12, 2009, the rating for Bank Panin II Year 2007 Bonds for the period of February 11, 2009 until February 1, 2010 is idA (*Single A*). Based on PT Pefindo's letter No. 635/PEF-Dir/VII/2009, dated July 2, 2009, the rating for Bank Panin II Year 2007 Bonds for the period July 1, 2009 until August 1, 2010.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bank telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nominal obligasi melalui KSEI sesuai dengan jadwal.

The trustee for the bonds issued is PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Bank has complied with all covenants and paid the interest and principal of bonds through KSEI as scheduled.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Merupakan pinjaman yang diterima Bank dan anak perusahaan dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan rincian sebagai berikut:

22. BORROWINGS

This account represents borrowings by the Bank and subsidiaries in Rupiah and foreign currencies with details as follows:

		2009			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total	
				Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	Bank				Third parties
	Rupiah				The Bank
	Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	7,03%	72	Rupiah
	Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia	12 tahun/years	-	53	Bank Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
	Sub jumlah			125	Sub total
	Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
	Pinjaman dari bank lain	3 bulan/months	1,18%	469.750	Other banks
	Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years	LIBOR 6 bulan/months + 2,60%	187.900	Non bank financial institutions
		5 tahun/years	LIBOR 6 bulan/months + 3,60%	281.850	
	Sub jumlah			939.625	Sub total
Clipan					Clipan
	Rupiah				Rupiah
	PT Bank Central Asia	1 - 2 tahun/years	10,63%	79.056	PT Bank Central Asia
	PT Bank Victoria International	3 tahun/years	12,13%	49.319	PT Bank Victoria International
	PT Bank Windu Kentjana International	3 tahun/years	13,00%	47.702	PT Bank Windu Kentjana International
	PT Bank Mandiri	1 - 2 tahun/years	11,39%	27.040	PT Bank Mandiri
	PT Bank Sinarmas	2 tahun/years	10,50%	14.499	PT Bank Sinarmas
VOF					VOF
	Rupiah				Rupiah
	PT Bank Negara Indonesia	1 tahun/year	13,84%	392.218	PT Bank Negara Indonesia
	PT Bank Resona Perdania	3 tahun/years	SBI + 3,75%	42.729	PT Bank Resona Perdania
	PT Bank Victoria International	1 tahun/year	14,23%	36.158	PT Bank Victoria International
	PT BCA Finance	2 - 3 tahun/years	11,50%	3.572	PT BCA Finance
Jumlah				1.631.918	Total

		2008		Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate				
Pihak hubungan istimewa					Related party		
Bank					The Bank		
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar		
Pinjaman dari bank lain	3 bulan/months	4,32%	545.000		Other banks		
Pihak ketiga					Third parties		
Bank					The Bank		
Rupiah					Rupiah		
Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	6,91%	115		Bank Indonesia		
Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia	12 tahun/years	-	79		Ministry of Finance of the Republic of Indonesia		
Sub jumlah			194		Sub total		
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar		
Pinjaman dari bank lain	3 - 6 bulan/months	4,85%	1.580.500		Other banks		
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years	LIBOR 6 bulan/months + 2,60%	218.000		Non bank financial institutions		
Sub jumlah			1.798.694		Sub total		
Clipan					Clipan		
Rupiah					Rupiah		
PT Bank Central Asia	1 - 3 tahun/years	10,99%	179.056		PT Bank Central Asia		
PT Bank Mandiri	4,5 tahun/years	12,32%	166.754		PT Bank Mandiri		
PT Bank Victoria International	1 - 3 tahun/years	11,00%	25.278		PT Bank Victoria International		
PT Bank Sinar mas	1 - 3 tahun/years	10,50%	24.122		PT Bank Sinarmas		
Sub jumlah			395.210		Sub total		
VOF					VOF		
Rupiah					Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia	1 tahun/year	15,12%	361.527		PT Bank Negara Indonesia		
PT Bank Sinar mas	1 tahun/year	11,00%	40.000		PT Bank Sinarmas		
PT Bank Resona Perdania	3 tahun/years	SBI+3,75%	35.781		PT Bank Resona Perdania		
PT Bank Akita	1 tahun/year	14,02%	5.744		PT Bank Akita		
PT Bank Victoria International	1 tahun/year	17,00%	5.516		PT Bank Victoria International		
PT BCA Finance	3 tahun/years	11,75%	4.131		PT BCA Finance		
Sub jumlah			452.699		Sub total		
Jumlah			3.191.603		Total		

Bank

- Pinjaman dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas dalam rangka Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPRS), Kredit Koperasi Kepada Para Anggota (KKPA) dan pinjaman dalam rangka *Agricultural Financing Project (AFP)*.
- Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia merupakan pinjaman untuk KPRS.
- Rincian pinjaman dari bank lain dalam Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

Bank

- Borrowings from Bank Indonesia represent liquidity borrowings for small housing loans (KPRS), loans to primary cooperative members (KKPA) and loans in relation to the *Agricultural Financing Project (AFP)*.
- Borrowings from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia represent borrowings for small housing loans (KPRS).
- Borrowings from other banks in United States Dollar are as follows:

		2009		Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
		Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Maturity dates	
			Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	
Pihak ketiga/ third party				
Barclays Bank, London - Cayman Islands		USD 50.000	19 Januari/January 19, 2010	1,18%
				469.750

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		2008			
		Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Maturity dates	Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa/ related party					
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura - Cayman Islands		USD 50.000.000	9 Maret/March 9, 2009	4,32%	545.000
Pihak ketiga/ third parties					
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands		USD 10.000.000	9 Januari/January 9, 2009	6,35%	109.000
Barclays Bank, London - Cayman Islands		USD 50.000.000	20 Januari/January 20, 2009	5,45%	545.000
Standard Chartered, Singapura - Cayman Islands		USD 5.000.000	29 Januari/January 29, 2009	5,59%	54.500
Wachovia Bank, Miami - Cayman Islands		USD 20.000.000	20 Pebruari/February 20, 2009	3,85%	218.000
ING Bank, Brussels - Cayman Islands		USD 10.000.000	25 Pebruari/February 25, 2009	3,87%	109.000
Cresit Suisse, Zurich - Cayman Islands		USD 10.000.000	18 Maret/March 18, 2009	4,15%	109.000
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands		USD 10.000.000	23 Maret/March 23, 2009	4,50%	109.000
JP Morgan Chase, Singapura - Cayman Islands		USD 20.000.000	25 Maret/March 25, 2009	5,10%	218.000
Wachovia Bank, Miami - Cayman Islands		USD 10.000.000	30 Maret/March 30, 2009	3,47%	109.000
Sub Jumlah/ Sub Total					1.580.500
Jumlah/Total					2.125.500

Pinjaman yang diterima dari Barclays Bank, London pada tahun 2009 dan 2008 dijamin dengan Obligasi Pemerintah Indonesia dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (Catatan 8).

The loan received from Barclays Bank, London in 2009 and 2008 is secured by Government Bonds of the Republic of Indonesia which are denominated in United States Dollars (Note 8).

Bank telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga, pokok pinjaman dan pelunasan pinjaman sesuai dengan perjanjian.

Bank has complied with all covenants and paid the interest and loan principal as scheduled.

d. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Non Bank

d. Borrowing from a Non-Bank Financial Institution

Pada tanggal 22 April 2009 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH yang merupakan anggota dari KFW Bankengruppe sebesar US\$ 30 juta, jatuh tempo 29 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 3,6% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 11/85/DInt tanggal 2 April 2009.

On April 22, 2009 the Bank obtained a long term loan from DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH, a member of KFW Bankengruppe, amounting to US\$ 30 million, matures on December 29, 2014 with an annual interest rate of six months LIBOR plus 3.6% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 11/85/DInt dated April 2, 2009.

Pada tanggal 14 Maret 2006 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH yang merupakan anggota dari KFW Bankengruppe sebesar US\$ 20 juta jatuh tempo 15 Maret 2011 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 2,6% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 8/51/DInt tanggal 2 Maret 2006.

On March 14, 2006, the Bank obtained a long-term loan from DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH, a member of KFW Bankengruppe, amounting to US\$ 20 million, matures on March 15, 2011 with an annual interest rate of six-months LIBOR plus 2.6% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 8/51/DInt dated March 2, 2006.

Clipan

a. Bank Central Asia (BCA)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.1259/GBK/2006 tanggal 20 Oktober 2006 dari BCA, Clipan mendapatkan fasilitas kredit *Installment Loan 2* dengan jumlah maksimum Rp 100 miliar untuk kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga 13,5% per tahun. Jaminan berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah pokok fasilitas kredit (Catatan 12 dan 13). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo fasilitas *installment loan 2* masing-masing sebesar Rp 7.167 juta dan Rp 40.500 juta.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.1585/GBK/2007 tanggal 23 Oktober 2007 dari BCA, Clipan mendapatkan fasilitas kredit *Installment Loan 3* dengan jumlah maksimum Rp 200 miliar untuk kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga 10,5% per tahun. Jaminan berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 12 dan 13). Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo fasilitas *installment loan 3* masing-masing sebesar Rp 71.889 juta dan Rp 138.556 juta.

Clipan diwajibkan antara lain, menjaga, memelihara dan mempertahankan nilai/harga dari agunan tidak kurang dari 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit yang telah ditarik dan belum dibayar kembali, perbandingan antara seluruh kewajiban terhadap total ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 8:1.

b. Bank Victoria International

Pada tanggal 29 April 2008, Clipan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap Dengan Angsuran revolving dengan tenor 1, 2 dan 3 tahun dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Pemberian kredit ini maksimal 95% dari piutang sewa pembiayaan yang dijaminan (Catatan 12).

Clipan

a. Bank Central Asia (BCA)

Based on the Announcement Letter of Loans Granted from BCA No.1259/GBK/2006, dated October 20, 2006, Clipan obtained an Installment Loan 2 facility amounting to Rp 100 billion for working capital with a maturity period of 3 years and bears interest at a fixed rate of 13.5% per annum. Collateral in the form of finance lease receivables and customer financing receivables from third parties amounting to 105% of outstanding of loan credit facility (Notes 12 and 13). As of December 31, 2009 and 2008, outstanding installment loan 2 facility amounted to Rp 7,167 million and Rp 40,500 million, respectively.

Based on the Announcement Letter of Loans Granted from BCA No. 1585/GBK/2007 dated October 23, 2007, Clipan obtained an Installment Loan 3 facility amounting to Rp 200 billion for working capital with a maturity period of 3 (three) years and bears interest at fixed rate of 10.5% per annum. Collateral in the form of finance lease receivables and customer financing receivables from third parties amounting to 105% of the outstanding loan credit facility (Notes 12 and 13). As of December 31, 2009 and 2008, outstanding installment loan 3 facility amounted to Rp 71,889 million and Rp 138,556 million, respectively.

Clipan is obliged to among others, preserve, keep and maintain the value/price of collateral not less than 105% from total principal outstanding credit facility which have been drawn and not yet repaid and the debt to equity ratio not more than 8:1.

b. Bank Victoria International

On April 29, 2008, Clipan obtained a credit facility in the form of Revolving Installment Fixed Loan with terms of 1, 2 and 3 years at a maximum amount of Rp 30 billion with a fixed interest rate of 11% per annum. The maximum amount of loan granted is 95% of the finance lease receivables used as collateral (Note 12).

Berdasarkan surat No. 045/SKM-KSP/VIC/XII/09 tertanggal 8 Desember 2009, Clipan memperoleh penambahan fasilitas kredit pinjaman tetap dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 55 miliar dengan tingkat suku bunga 12% per tahun untuk tenor 3 tahun dan fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 5 miliar dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (*floating*), keduanya memiliki jangka waktu kredit 1 (satu) tahun sejak pengikatan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp 49.319 juta dan 25.278 juta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Clipan belum menggunakan fasilitas pinjaman rekening koran.

Berdasarkan surat No. 047/SKM-KSP/VIC/XII/09 tertanggal 23 Desember 2009, tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,75% untuk penarikan fasilitas kredit fixed loan yang dilakukan dari tanggal 22 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2009.

c. Bank Windu Kentjana International

Pada tanggal 6 Oktober 2009, Clipan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap dengan jangka waktu 3 tahun dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Perusahaan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 125% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 12).

d. Bank Mandiri (Mandiri)

Pada tanggal 25 Januari 2006, Clipan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200 miliar dari Mandiri dalam bentuk fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dengan *aflopend per batch disbursement* sebagai tambahan modal kerja untuk pembiayaan alat berat dan/atau kendaraan roda empat merk Mitsubishi.

Clipan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada *end user* (Catatan 12 dan 13).

Based on letter No. 045/SKM-KSP/VIC/XII/09 dated December 8, 2009, Clipan obtained an additional Fixed Loan facility at a maximum amount of Rp 55 billion with interest rate of 12% per annum for a term of 3 years and an overdraft facility with a maximum credit limit of Rp 5 billion, with a floating interest rate of 12% per annum. Both facilities have a term of 1 year since the signing of the loan agreement and subject to extension. As of December 31, 2009 and 2008, outstanding balance of fixed loan facility amounted to Rp 49,319 million and Rp 25,278 million, respectively. Up to December 31, 2009, Clipan has not yet utilized the overdraft facility.

Based on letter No. 047/SKM-KSP/VIC/XII/09 dated December 23, 2009, fixed loan credit facility withdrew on or after December 22, 2009 up to December 31, 2009 bears interest at a rate of 11.75% per annum.

c. Bank Windu Kentjana International

On October 6, 2009, Clipan obtained a credit facility in the form of Fixed Loan with terms of 3 years at a maximum amount of Rp 50 billion with a fixed interest rate of 13% per annum.

The Company provided collateral in the form of lease receivables from third parties at an amount equivalent to 125% of the outstanding balance of credit facility (Note 12).

d. Bank Mandiri (Mandiri)

On January 25, 2006, Clipan obtained a credit facility at a maximum amount of Rp 200 billion from Mandiri in the form of Revolving Working Capital Loan on *aflopend per batch* disbursement to increase working capital for financing the purchase of heavy equipment and/or Mitsubishi's four-wheeled vehicles.

Clipan provides fiduciary guarantee in the form of finance lease receivables and consumer finance receivables to end user (Notes 12 and 13).

Selama fasilitas kredit belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, Clipan tidak diperkenankan melakukan tindakan sebagai berikut: memindahtangankan barang jaminan, melunasi hutang Clipan kepada pemilik/pemegang saham, membagikan dividen lebih besar 50% dari laba 1 (satu) tahun sebelumnya, mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi serta tidak diperkenankan untuk melakukan perubahan pengurus dan pemegang saham yang mewakili saham dan pengurus dari Bank.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. CBC.OTO/105/2006 jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang menjadi 4,5 tahun terhitung sejak 27 Januari 2006 sampai dengan 26 Juli 2010. Tingkat bunga per tahun untuk kendaraan (mobil) dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 15%, 15,25% dan 15,50%. Sedangkan tingkat bunga pertahun untuk alat berat dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 15,50%, 15,75% dan 16%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 22 Nopember 2006.

Berdasarkan Surat No. CBC.OTO/042/2007 tanggal 9 Oktober 2007, tingkat bunga per tahun untuk kendaraan (mobil) dan alat berat dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 10,5%, 10,75% dan 11%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 10 Oktober 2007.

Berdasarkan surat No. CBC.OTO/773/VI/2008 tertanggal 12 Juni 2008, tingkat bunga per tahun dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 12,75%, 13% dan 13,25%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 16 Juni 2008.

Berdasarkan surat No. CBC.OTO/1508/IX/2008 tertanggal 19 September 2008, tingkat bunga per tahun dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 13,25%, 13,75% dan 14,50%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 1 Oktober 2008.

As long as the credit facility has not been settled, without the written agreement from Mandiri, Clipan is not allowed to do the following actions: handover the collaterals, to settle due to shareholders, pay dividend more than 50% of 1 (one) previous year's profit, take a part of dividend or capital for non business interest and personal interest, and not allowed to change Clipan's management and shareholders who represent shares and management of the Bank.

Based on the Notice of Loan Granted No. CBC.OTO/105/ 2006, the loan period was rescheduled to be 4.5 years, from January 27, 2006 up to July 26, 2010. Interest rates per annum for vehicles (cars) with a term of 1 year, 2 years and 3 years are 15%, 15.25% and 15.50%, respectively. The interest rates per annum for heavy equipment with loan terms of 1 year, 2 years and 3 years are 15.50%, 15.75% and 16%, respectively. The changes in interest rates are effective for loans withdrew on or after November 22, 2006.

Based on the letter No. CBC.OTO/042/2007, dated October 9, 2007, interest rates per annum for vehicles (cars) and heavy equipment with a term of 1 year, 2 years and 3 years are 10.5%, 10.75% and 11%, respectively. The changes in interest rates are effective for loans withdrew on or after October 10, 2007.

Based on letter No. CBC.OTO/773/VI/2008 dated June 12, 2008, the interest rate per annum for vehicles (cars) with a term of 1 year, 2 years and 3 years are 12.75%, 13%, and 13.25%, respectively. The changes in interest rates are effective for loans withdrew on or after June 16, 2008.

Based on letter No. CBC.OTO/1508/IX/2008 dated September 19, 2008, the interest rates per annum for vehicles (cars) with a term of 1 year, 2 years and 3 years are 13.25%, 13.75% and 14.50%, respectively. The changes in interest rates changes are effective for loans withdrew on or after October 1, 2008.

e. Bank Sinarmas

Pada tanggal 21 Januari 2008, Clipan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar dengan batas waktu penarikan 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga tetap sebesar 10,5% untuk tahun pertama sedangkan untuk tahun kedua dan ketiga akan ditentukan kemudian.

Clipan memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 12 dan 13).

Clipan telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga, dan pelunasan pokok pinjaman sesuai dengan perjanjian.

Verena Oto Finance (VOF)

a. Bank Negara Indonesia (Persero) (BNI)

Pada tanggal 22 Maret 2005 dan 12 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *channeling with recourse* masing-masing sebesar Rp 50 miliar dan Rp 500 miliar di luar kredit konsumen kemitraan pola *channeling without recourse* sebesar Rp 100 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,75% - 17,00% dan 12,80% - 18,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13).

Berdasarkan perpanjangan fasilitas pinjaman, terakhir pada tanggal 16 Januari 2009, fasilitas kredit yang diperoleh menjadi Rp 530 miliar dan jangka waktu perjanjian kredit adalah 12 bulan sejak penandatanganan perubahan perjanjian kredit.

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan, VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF akan menanggung seluruh risiko kerugian yang terkait dengan pembiayaan yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut (*with recourse*) dan membukukan piutang pembiayaan konsumen tersebut pada laporan keuangan VOF. VOF juga diharuskan untuk membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1,25% dari jumlah piutang yang dibiayai melalui BNI.

e. Bank Sinarmas

On January 21, 2008, Clipan obtained a credit facility in the form of term loan at a maximum amount of Rp 30 billion with a maximum drawdown period of 6 (six) months from the signing date of the credit agreement. This loan bears interest at a rate of 10.5% per annum for the first year, while the interest rate for the second and third year will be determined later.

Clipan provided collateral in the form of lease receivables and consumer finance receivables from third parties at an amount equivalent to 105% of the outstanding balance of the credit facility (Notes 12 and 13).

Clipan has complied with all of the covenants and has paid the interest and loan principal as scheduled.

Verena Oto Finance (VOF)

a. Bank Negara Indonesia (Persero) (BNI)

On March 22, 2005, and June 12, 2007, VOF obtained a with recourse channeling credit facility amounted to Rp 50 billion and Rp 500 billion, respectively, exclude channeling consumer credit facility which was made on a without recourse basis amounted to Rp 100 billion. This facility bears annual interest at rates ranging from 10.75% to 17.00% and from 12.80% to 18.00% for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively. The loans are guaranteed with 100% of VOF's consumer financing receivables (Note 13).

Based on the most recent extension of the loan facility made on January 16, 2009, the credit facility was changed to a maximum amount of Rp 530 billion, with a term of 12 months since the signing of the new credit agreement.

Under the said financing cooperation agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to BNI. In accordance with the financing cooperation agreement, VOF shall assume all the collectibility risks associated with the facility granted under the said agreement and record the consumer financing receivables portfolio in VOF's financial statements. VOF is also required to provide allowance for doubtful accounts of 1.25% on the total receivables portfolio financed by BNI.

b. Bank Resona Perdania

Pada tanggal 4 Februari 2008, VOF mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Resona Perdania dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 50 miliar. Suku bunga tahunan sebesar 3,75% di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF kepada pihak ketiga minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13). Fasilitas ini digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VOF dengan pelanggan dan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2011.

Pada tanggal 27 Oktober 2009, VOF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sejumlah Rp 25 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5% di atas *Cost of Loanable Fund (COLF)*, dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF kepada pihak ketiga minimal sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13). Fasilitas ini digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VOF dengan pelanggan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2012.

c. Bank Victoria International (Victoria)

Cerukan

VOF mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian pinjaman untuk meningkatkan jumlah maksimum fasilitas pinjaman cerukan sampai menjadi Rp 7,5 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 5 Oktober 2007, Victoria setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas cerukan sampai dengan tanggal 6 Oktober 2008. Pada tanggal 10 Maret 2009, jangka waktu kembali diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Mei 2010 dan penurunan jumlah fasilitas pinjaman cerukan dari Rp 7,5 miliar menjadi Rp 5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo fasilitas cerukan masing-masing sebesar Rp 230 juta dan Rp 5.516 juta.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, VOF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada Victoria. Saldo *escrow account* pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 1 juta disajikan sebagai Kas yang Dibatasi Penggunaannya pada akun Aset Lain-lain (Catatan 17).

b. Bank Resona Perdania

On February 4, 2008, VOF entered into a credit facility agreement with Bank Resona Perdania with a maximum loan facility amount of Rp 50 billion. Annual interest bears 3.75% above SBI's interest rate, and is secured by VOF's consumer financing receivables from third parties at the amount equivalent to a minimum of 100% of the outstanding borrowings (Note 13). This facility is utilized for funding VOF's financing transactions with its customers and will mature on March 25, 2011.

On October 27, 2009, VOF obtained additional credit facility amounted to Rp 25 billion. This facility bears 5% above Cost of Loanable Fund interest rate and is secured by VOF's consumer financing receivables from third parties at the amount equivalent to a minimum of 110% of the outstanding borrowings (Note 13). This facility is utilized for funding VOF's financing transactions with its customers and will mature on October 22, 2012.

c. Bank Victoria International (Victoria)

Overdraft

VOF entered into several amendments to the credit agreement to increase the maximum loan facility amount of the overdraft to become Rp 7.5 billion. Based on the amendment of the credit agreement dated October 5, 2007, Victoria agreed to extend its overdraft facility period until October 6, 2008. On March 10, 2009, the term is extended until May 9, 2010 and reducing overdraft facility from 7.5 billion to 5 billion. As of December 31, 2009 and 2008, outstanding of overdraft facility amounted to Rp 230 million and Rp 5,516 million, respectively.

In accordance with the loan agreement, VOF agreed to open an escrow account in Victoria. As of December 31, 2009 and 2008, escrow account has an outstanding balance amounted to Rp 1 million, respectively, which was presented as Restricted Cash Deposits under "Other Assets" account (Note 17).

Suku bunga tahunan sebesar 15,00%-17,00% dan 17,00% masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF sebesar 120% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13).

Kredit Modal Kerja

Pada tahun 2009, VOF menerima tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 52,5 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo fasilitas tersebut sebesar Rp 35.927 juta. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,50% - 16,50% untuk tahun 2009 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13).

Perjanjian pinjaman diatas mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh VOF. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, VOF telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

d. BCA Finance

Pada tanggal 26 September 2008, VOF mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA Finance. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan oleh VOF untuk keperluan pembelian kendaraan untuk karyawan. Jangka waktu perjanjian 36 (tiga puluh enam) bulan, dimulai dari tanggal 26 September 2008 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2011 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,76% per tahun. Jumlah fasilitas yang diberikan sebesar Rp 6.146 juta dengan pembayaran uang muka Rp 1.229 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayakan.

Pada tanggal 13 Agustus 2009, VOF kembali mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA Finance. Fasilitas kredit tersebut akan digunakan oleh VOF untuk keperluan pembelian atau penyediaan kendaraan untuk karyawan. Jangka waktu perjanjian kredit 24 (dua puluh empat) bulan, dimulai dari tanggal 13 Agustus 2009 sampai dengan tanggal 13 Juli 2011 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,16% per tahun. Jumlah fasilitas yang diberikan sebesar Rp 1.954 juta dengan pembayaran uang muka Rp 391 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayakan.

Denda yang diberikan atas keterlambatan angsuran adalah sebesar 0,2% per hari dari angsuran yang tertunggak.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh VOF.

Annual interest at rates ranging from 15.00% to 17.00% and 17.00% in 2009 and 2008, respectively and is secured by VOF's consumer financing receivables at the amount equivalent to 120% of the outstanding borrowings (Note 13).

Working capital loan

In 2009, VOF obtained an additional non-revolving working capital facility with a maximum amount of Rp 52.5 billion. As of December 31, 2009, the outstanding balance of this facility was Rp 35,927 million. This facility bears annual interest at rates ranging from 13.50% - 16.50% in 2009 and is secured by VOF's consumer financing receivables at the amount equivalent to 110% of the outstanding borrowings (Note 13).

These loan agreements include certain covenants that should be met by VOF. As of December 31, 2009 and 2008, VOF has complied with the loan covenants of the loan facilities referred above.

d. BCA Finance

On September 26, 2008, VOF entered into a credit facility agreement with BCA Finance. The credit facility will be utilized to procure vehicles to its employees. The term of this loan is 36 (thirty six) months, starting on September 26, 2008 until August 26, 2011 with an effective interest rate of 11.76% per annum. The total loan facility that was offered to VOF is amounted to Rp 6,146 million with advance amounted to Rp 1,229 million. This loan is collateralized by the vehicles financed by BCA Finance.

On August 13, 2009, VOF reentered into a credit facility agreement with BCA Finance. The credit facility will be utilized to procure or supply vehicles to its employees. The term of this loan is 24 (twenty four) months, starting on August 13, 2009 until July 13, 2011 with an effective interest rate of 11.16% per annum. The total loan facility that was offered to VOF is amounted to Rp 1,954 million with advance amounted to Rp 391 million. This loan is collateralized by the vehicles financed by BCA Finance.

Penalty for late payment is 0.2% per day of the overdue installment.

The loan agreement above includes certain covenants that should be met by VOF.

e. Bank Sinarmas (Sinarmas)

Pada tanggal 16 Maret 2006, VOF mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman (*demand loan*) dengan Bank Sinarmas dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 20 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11% untuk tahun 2008 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13). Pada tanggal 20 Mei 2009 dan 10 April 2008, VOF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman (*demand loan*) masing-masing sejumlah Rp 30 miliar dan Rp 20 miliar, sehingga jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 70 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2010. Pada tanggal 30 Oktober 2009, VOF telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

f. Bank Akita (Akita)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 14 Maret 2007, Akita setuju untuk meningkatkan jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi Rp 15 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF dengan jumlah maksimum sejumlah Rp 18,75 miliar (Catatan 13). Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 7 September 2007, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Agustus 2008. Pada tanggal 27 Oktober 2008, jangka waktu fasilitas kredit kembali diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Agustus 2009. Setelah berakhirnya masa fasilitas tersebut, VOF tidak memperpanjang fasilitas pinjaman tersebut.

Suku bunga tahunan sebesar 13,00%-17,00% untuk tahun 2008.

Pinjaman yang diterima Bank dan anak perusahaan berdasarkan sisa jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2009			2008			
	Valuta asing/ Foreign currency			Valuta asing/ Foreign currency			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
< 1 bulan	392.540	469.750	862.290	-	708.500	708.500	< 1 month
> 1 - 3 bulan	275	-	275	1.218	1.417.000	1.418.218	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	71.295	-	71.295	135.483	-	135.483	> 3 - 12 months
> 1 - 5 tahun	228.308	187.900	416.208	711.340	218.000	929.340	> 1 - 5 years
> 5 tahun	-	281.850	281.850	62	-	62	> 5 years
Jumlah	<u>692.418</u>	<u>939.500</u>	<u>1.631.918</u>	<u>848.103</u>	<u>2.343.500</u>	<u>3.191.603</u>	Total

e. Bank Sinarmas (Sinarmas)

On March 16, 2006, VOF entered into a credit facility agreement (*demand loan*) with Bank Sinarmas with a maximum loan facility amounting to Rp 20 billion. This facility bears annual interest at a rate of 11% in 2008, and is secured by VOF's consumer financing receivables at the amount equivalent to 110% of the outstanding borrowings (Note 13). On May 20, 2009 and April 10, 2008, VOF obtained additional credit facility (*demand loan*) from Sinarmas amounting to Rp 30 billion and Rp 20 billion, respectively, resulting to the total maximum facility amount of Rp 70 billion which will be due on March 20, 2010. On October 30, 2009, VOF had fully paid these credit facilities.

f. Bank Akita (Akita)

Based on the amendments of credit agreement on March 14, 2007, Akita agreed to increase the amount of maximum loan facility to Rp 15 billion. This loan is secured by VOF's consumer financing receivables with maximum loan amount of Rp 18.75 billion (Note 13). Based on the amendments to the loan agreement made on September 7, 2007, credit facility period is extended until August 12, 2008. On October 27, 2008, the term of credit facility is extended until August 12, 2009. When the credit facility has matured, it was no longer extended by VOF.

Annual interest at the rate ranging from 13.00% to 17.00% in 2008.

Borrowings based on remaining period until maturity are as follows:

23. HUTANG PAJAK

23. TAXES PAYABLE

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 41)	139.735	9.573	Corporate income tax (Note 41)
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	5.644	6.532	Article 21
Pasal 23/26	51.449	63.169	Articles 23/26
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	158	-	Value Added Tax - Net
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	19.904	4.635	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.751	4.109	Article 21
Pasal 23/26	160	362	Articles 23/26
Pasal 25	8.242	6.375	Articles 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	9	67	Value Added Tax - Net
Jumlah	227.052	94.822	Total

24. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies in the normal course of banking activities that have credit risk are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit belum digunakan	83.091	78.095	Unused facilities
Bank garansi	3.593	3.986	Bank guarantees
Letters of credit	186	282	Letters of credit
Valuta asing			Foreign currencies
Fasilitas kredit belum digunakan	2.608	3.307	Unused facilities
Letters of credit	1.705	1.089	Letters of credit
Bank garansi	233	489	Bank guarantees
Jumlah	91.416	87.248	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Kualitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dikelompokkan sebagai berikut:

The commitments and contingencies transactions bearing credit risk as of December 31, 2009 and 2008 are classified as follows:

2009							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam perhatian khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Fasilitas kredit							
belum digunakan	8.127.079	31.999	3.683	775	3.186	8.166.722	Unused facilities
Bank garansi	357.307	391	-	-	-	357.698	Bank guarantees
Letters of credit	18.584	-	-	-	-	18.584	Letters of credit
Subjumlah	8.502.970	32.390	3.683	775	3.186	8.543.004	Subtotal
Valutas asing							Foreign currencies
Fasilitas kredit							
belum digunakan	278.607	-	-	-	-	278.607	Unused facilities
Letters of credit	165.296	-	-	-	-	165.296	Letters of credit
Bank garansi	28.511	-	-	-	-	28.511	Bank guarantees
Subjumlah	472.414	-	-	-	-	472.414	Subtotal
Jumlah	8.975.384	32.390	3.683	775	3.186	9.015.418	Total
Estimasi kerugian							Estimated losses on
komitmen dan kontinjensi	(85.681)	(1.609)	(552)	(388)	(3.186)	(91.416)	commitments and contingencies
Bersih	8.889.703	30.781	3.131	387	-	8.924.002	Net
2008							
	Lancar/ Current Rp Juta/ Rp Million	Dalam perhatian khusus/ Special mention Rp Juta/ Rp Million	Kurang lancar/ Substandard Rp Juta/ Rp Million	Diragukan/ Doubtful Rp Juta/ Rp Million	Macet/ Loss Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Fasilitas kredit							
belum digunakan	7.158.533	113.468	1.139	269	527	7.273.936	Unused facilities
Bank garansi	364.132	6.900	-	-	-	371.032	Bank guarantees
Letters of credit	28.185	-	-	-	-	28.185	Letters of credit
Subjumlah	7.550.850	120.368	1.139	269	527	7.673.153	Subtotal
Valutas asing							Foreign currencies
Fasilitas kredit							
belum digunakan	330.311	75	-	-	-	330.386	Unused facilities
Letters of credit	108.852	-	-	-	-	108.852	Letters of credit
Bank garansi	48.847	-	-	-	-	48.847	Bank guarantees
Subjumlah	488.010	75	-	-	-	488.085	Subtotal
Jumlah	8.038.860	120.443	1.139	269	527	8.161.238	Total
Estimasi kerugian							Estimated losses on
komitmen dan kontinjensi	(80.393)	(6.022)	(171)	(135)	(527)	(87.248)	commitments and contingencies
Bersih	7.958.467	114.421	968	134	-	8.073.990	Net

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

2009				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	82.366	4.882	87.248	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	4.504	1.002	5.506	Provision during the year
Selisih kurs	-	(1.338)	(1.338)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	86.870	4.546	91.416	Balance at end of year

	2008			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	69.448	10.073	79.521	Balance at beginning of year
Penambahan karena akuisisi anak perusahaan (Catatan 44)	18	-	18	Addition from acquisition of a subsidiary (Note 44)
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	12.897	(6.229)	6.668	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs	-	1.041	1.041	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	82.363	4.885	87.248	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies is adequate to cover the losses, which might arise from the customers' failure to meet their respective estimated obligations.

25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

25. OTHER LIABILITIES

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Bunga yang masih harus dibayar	199.279	230.035	Accrued interest
Pendapatan diterima di muka	111.274	88.777	Income received in advance
Setoran jaminan	80.546	69.952	Marginal deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 43b)	56.900	46.848	Post-employment benefits obligation (Note 43b)
Kewajiban pada pihak ketiga	10.586	35.624	Payables to third parties
Lainnya	5.678	1.352	Others
Sub jumlah	464.263	472.588	Sub total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 3bb)	88.405	85.719	Unearned premiums (Note 3bb)
Pendapatan premi asuransi ditangguhkan (Catatan 3bb)	61.526	63.121	Deferred premium income (Note 3bb)
Estimasi klaim retensi sendiri	39.295	31.324	Estimated own retention claims
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 43b)	23.931	17.833	Post-employment benefits obligation (Note 43b)
Lainnya	101.884	58.360	Others
Sub Jumlah	315.041	256.357	Sub total
Jumlah	779.304	728.945	Total

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Pendapatan Diterima Di muka

Merupakan pendapatan provisi kredit yang diterima dan belum diamortisasi dan pendapatan bunga diterima di muka.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa safe deposit.

Premi yang belum merupakan pendapatan

Merupakan premi yang belum merupakan pendapatan AMAG, yang dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 424/KMK.06/2003, yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 bulan. Persentase tersebut berlaku untuk asuransi selain kendaraan. Untuk asuransi kendaraan menggunakan persentase sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 74/PMK.010/2007, yaitu 40% dari premi neto.

Pendapatan Premi Asuransi Ditangguhkan

Merupakan premi diterima dimuka AMAG atas pertanggungan dengan periode lebih dari satu tahun setelah memperhitungkan komisi yang dibayar.

Accrued Interest

Represents interest payable on deposits, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Income Received in Advance

Represents unamortized fees on loans and unearned interest income.

Marginal Deposits

Represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Unearned premium

Represents unearned premiums of AMAG, which are computed in aggregate using percentages as stipulated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, i.e. 40% of net premiums for policies with coverage period of more than 1 month and 10% of net premiums for policies with coverage period of 1 month or less. These percentages are applied to all insurance policies, except for vehicle insurance, that uses the percentage as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.010/2007, i.e. 40% of net premiums.

Deferred Premium Income

Represents premiums received in advance by AMAG on insurance contracts with periods of more than one year after calculating commissions paid.

26. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Akun ini merupakan obligasi subordinasi Bank Panin II tahun 2008 yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	1.500.000	1.500.000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(8.144)	(10.650)	Unamortized discount
Bersih	<u>1.491.856</u>	<u>1.489.350</u>	Net
Tingkat bunga rata-rata per tahun	11,6%	11,6%	Average annual interest rates

Amortisasi diskonto untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 2.506 juta dan Rp 4.241 juta.

26. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated Bank Panin II Year 2008 bonds issued by the Bank with details as follows:

Amortization of discount in 2009 and 2008 amounted to Rp 2,506 million and Rp 4,241 million, respectively.

Pada tanggal 9 April 2008 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 sebesar Rp 1,5 triliun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi subordinasi berjangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2018 atau dalam jangka waktu lebih awal yaitu pada tanggal 9 April 2013 jika dilaksanakan opsi beli. Tingkat bunga obligasi subordinasi menggunakan tingkat bunga tetap sebesar 11,6% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan ke-5, dan sebesar 20,6% per tahun untuk tahun ke-6 sampai ke-10.

Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada ulang tahun ke-5 sejak tanggal emisi, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan mulai 9 Juli 2008 dan terakhir pada tanggal 9 April 2018, atau tanggal yang lebih awal jika terjadi opsi beli pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5.

Dalam hal terjadi penutupan usaha, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terhutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Bank kepada hutang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi tetapi menempati prioritas terhadap hak tagih para pemegang semua kelompok modal sendiri Bank termasuk para pemegang saham preferen Bank (jika ada).

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 Pebruari 2008 No. 070/PEF-Dir/II/2008, peringkat Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 adalah idA (*Single A*) untuk periode 31 Januari 2008 sampai dengan 1 Pebruari 2009, sedangkan berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia tanggal 10 Maret 2008 No. RC01/DIR/III/2008, peringkat obligasi subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 adalah A+ (*Single A*). Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 12 Pebruari 2009 No. 143/PEF-Dir/II/2009, peringkat Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 adalah idA (*Single A*) untuk periode 11 Pebruari 2009 sampai dengan 1 Pebruari 2010.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR), obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

On April 9, 2008 the Bank issued Subordinated Bank Panin II Year 2008 Bonds amounting to Rp 1.5 trillion. The trustee for the subordinated bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

These subordinated bonds have a term of 10 years, mature on April 9, 2018 or earlier on April 9, 2013 if the call options are exercised. The subordinated bonds yield fixed interest rates at 11.6% per annum from the 1st to 5th year and 20.6% per annum from the 6th to 10th year.

The Bank has the right to redeem all of the subordinated bonds through the trustee (call option) in its fifth anniversary from issuance date, after receiving approval from Bank Indonesia.

Interest is paid quarterly starting from July 9, 2008, and the last interest coupon will be paid on April 9, 2018 or earlier if call option is exercised on the 5th year from the date of issuance.

In the event of liquidation, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders, yet prioritized against the rights of the Bank's shareholders, including preferred shareholders (if any).

Based on PT Pefindo's letter No. 070/PEF-Dir/II/2008, dated February 1, 2008, the rating for Subordinated Bank Panin II Year 2008 Bonds for the period of January 31, 2008 until February 1, 2009 is idA (*Single A*), while based on PT Fitch Rating Indonesia's letter No. RC01/DIR/III/2008, dated March 10, 2008, the rating for Bank Panin II Year 2008 subordinated bonds is A+ (*Single A*). Based on PT Pefindo's letter No. 143/PEF-Dir/II/2009, dated February 12, 2009, the rating for Subordinated Bank Panin II Year 2008 Bonds for the period of February 11, 2009 until February 1, 2010 is idA (*Single A*).

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bonds are classified as supplementary capital.

Pada tahun 2009 dan 2008, Bank sudah memenuhi semua pembatasan-pembatasan dalam perjanjian wali amanat dan telah membayar bunga sesuai dengan jadwal.

In 2009 and 2008, the Bank has complied with all covenants as stated in the trustee's agreement and has paid the interest as scheduled.

27. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

27. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARIES

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan:			a. Minority interests in net assets of subsidiaries:
PT Clipan Finance Indonesia	598.988	536.334	PT Clipan Finance Indonesia
PT Asuransi Multi Artha Guna	229.164	187.802	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Verena Oto Finance	77.072	67.803	PT Verena Oto Finance
PT Bank Panin Syariah	5	-	PT Bank Panin Syariah
Jumlah	905.229	791.939	Total
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan:			b. Minority interests in net income of subsidiaries:
PT Clipan Finance Indonesia	68.597	51.532	PT Clipan Finance Indonesia
PT Asuransi Multi Artha Guna	41.362	25.081	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Verena Oto Finance	9.268	3.050	PT Verena Oto Finance
PT Panin Sekuritas	-	16.984	PT Panin Sekuritas
Jumlah	119.227	96.647	Total

28. MODAL SAHAM

28. CAPITAL STOCK

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2009 and 2008, are as follows:

Nama pemegang saham	2009			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	11.060.771.285	45,92%	1.106.077	PT Panin Life Tbk
Votrant No. 1103 Pty Ltd.	9.269.562.652	38,48%	926.957	Votrant No. 1103 Pty Ltd.
Dewan Komisaris - Bambang Winarno	4.247	-	-	Board of Commissioners - Bambang Winarno
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.757.307.814	15,60%	375.731	Public (below 5% each)
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nama pemegang saham	2008			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	9.113.530.544	44,82%	911.353	PT Panin Life Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	6.067.582.293	29,84%	606.758	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Dewan Komisaris - Bambang Winarno	4.247	-	-	Board of Commissioners - Bambang Winarno
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	5.154.183.302	25,34%	515.419	Public (below 5% each)
Jumlah	20.335.300.386	100,00%	2.033.530	Total

PT Panin Life Tbk dimiliki oleh PT Panin Insurance Tbk dan Publik. PT Panin Insurance Tbk dimiliki oleh PT Panincorp, PT Famlee Invesco dan Publik. PT Panincorp dimiliki oleh PT Panin Investment. PT Panin Investment dimiliki oleh Muljadi Koesumo. PT Famlee Invesco dimiliki oleh Gunadi Gunawan dan Mu'min Ali Gunawan. Votraint No. 1103 Pty Ltd sepenuhnya dimiliki oleh ANZ Banking Group.

PT Panin Life Tbk is owned by PT Panin Insurance Tbk and Public shareholders. PT Panin Insurance Tbk is owned by PT Panincorp, PT Famlee Invesco and Public shareholders. PT Panincorp is owned by PT Panin Investment. PT Panin Investment is owned by Muljadi Koesumo. PT Famlee Invesco is owned by Gunadi Gunawan and Mu'min Ali Gunawan. Votraint No. 1103 Pty. Ltd. is fully owned by the ANZ Banking Group.

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran, pembagian dividen saham dan *swap share* dengan perincian sebagai berikut:

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends and share swap, with details as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo 31 Desember 2005	1.251.719	Balance as of December 31, 2005
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII saham kepada masyarakat sebanyak 4.016.358.393 saham dengan harga penawaran Rp 350 per saham	1.405.725	Received from limited public offering VII of 4,016,358,393 shares with par value of Rp 350 per share
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 4.016.358.393 saham	(401.636)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 4,016,358,393 shares
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas VII kepada masyarakat	(13.234)	Share issuance cost in connection with Limited Public Offering VII
Saldo 31 Desember 2006	2.242.574	Balance as of December 31, 2006
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri IV	38.820	Additional paid in capital resulting from Series IV warrants exercise
Saldo 31 Desember 2007	2.281.394	Balance as of December 31, 2007
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri IV	37.232	Additional paid in capital resulting from Series IV warrants exercise
Saldo 31 Desember 2008	2.318.626	Balance as of December 31, 2008
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri IV	1.125.704	Additional paid in capital resulting from Series IV warrants exercise
Saldo 31 Desember 2009	3.444.330	Balance as of December 31, 2009

29. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas AMAG yang menjadi bagian Bank sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas AMAG sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan penawaran umum saham AMAG kepada masyarakat sejumlah 240.000.000 saham pada tahun 2005 dan pelaksanaan Waran Seri I sejumlah 18.742.000 saham pada tahun 2007.

29. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

Represents difference between the Bank's interest in the equity of AMAG before and after issuance of AMAG's 240,000,000 shares to the public in 2005 and Series I warrants exercise in the amount of 18,742,000 shares in 2007.

30. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2009

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 10 September 2009 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

2008

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 114 tanggal 30 Juni 2008 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

30. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2009

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 11 dated September 10, 2009 of Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta, the stockholders has approved that the Bank will not distribute dividends.

2008

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 114 dated June 30, 2008 of Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta, the stockholders has approved that the Bank will not distribute dividends.

31. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Giro	444	12.254
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Call money	59.540	129.836
Kredit	1.190	990
Deposito berjangka	684	-
Efek-efek		
Obligasi	967.607	878.803
Sertifikat Bank Indonesia	648.871	132.824
Wesel tagih	7.265	51.933
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.124	7.931
Reksadana	2.408	-
Kredit		
Pinjaman tetap	2.974.559	2.467.398
Pinjaman rekening koran	1.230.851	1.055.005
Anjak piutang	51.880	27.991
Pembiayaan bersama	35.934	33.954
Kredit lainnya	143.509	91.019
Lainnya		
Pembiayaan konsumen	183.838	135.788
Sewa pembiayaan	137.100	143.613
Lainnya	24.722	20.363
Subjumlah	6.475.526	5.189.702

31. INTEREST EARNED

Rupiah
Demand deposits
Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money
Loans
Time deposits
Securities
Bonds
Certificates of Bank Indonesia
Export drafts
Securities purchased with agreements to resell
Mutual Fund
Loans
Fixed loans
Demand loans
Factoring receivables
Syndicated loans
Other loans
Others
Consumer financing
Finance lease
Others
Subtotal

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Giro	3.530	4.169	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	40.911	70.965	Call money
Kredit	39.504	22.027	Loans
Deposito berjangka	3.153	15.982	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi	177.178	118.399	Bonds
Surat Berharga Pasar Uang	6.782	-	Money market commercial paper
Wesel tagih	1.071	1.991	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	390.951	342.030	Fixed loans
Pembiayaan bersama	9.146	20.009	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	2.280	2.269	Demand loans
Kredit lainnya	777	4.249	Other loans
Lainnya	7.563	8.357	Others
Subjumlah	682.846	610.447	Subtotal
Jumlah Pendapatan Bunga	7.158.372	5.800.149	Total Interest Earned
Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari transaksi <i>murabahah</i> sebesar Rp 1.219 juta untuk tahun 2009.			Sharia income earned from <i>murabahah</i> transactions amounted to Rp 1,219 million in 2009.

32. BEBAN BUNGA

32. INTEREST EXPENSE

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	2.654.419	1.842.651	Time deposits
Tabungan	400.042	303.072	Savings deposits
Giro	138.197	120.511	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	108.155	159.772	Call money
Deposito berjangka	55.469	70.723	Time deposits
Giro	3.994	1.973	Demand deposits
Tabungan	54	-	
Pinjaman yang diterima	805	8	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	186.632	174.940	Bonds
Obligasi subordinasi	175.059	211.694	Subordinated bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.455	110.441	Securities sold with agreements to repurchase
Lainnya	100.965	102.690	Others
Subjumlah	3.833.246	3.098.475	Subtotal

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Giro	80.288	93.913	Demand deposits
Deposito berjangka	73.199	84.866	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	27	6.688	Call money
Giro	12	11	Demand deposits
Deposito berjangka	-	713	Time deposits
Pinjaman yang diterima	42.899	74.903	Borrowings
Lainnya	81	1.907	Others
Subjumlah	196.506	263.001	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	4.029.752	3.361.476	Total Interest Expense
Jumlah beban syariah sebesar Rp 109 juta untuk tahun 2009.			Sharia expense in 2009 is amounted to Rp 109 million.

33. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK

BERSIH

33. NET GAIN (LOSS) ON SALE OF SECURITIES

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) penjualan efek obligasi	223.227	(272.009)	Gain (loss) on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	-	5.808	Net gain on sale of other securities
Jumlah	223.227	(266.201)	Total

34. PENDAPATAN UNDERWRITING

34. UNDERWRITING INCOME

Merupakan pendapatan premi AMAG dengan perincian sebagai berikut:

Represents premium revenue of AMAG as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi bruto	236.788	230.209	Gross premiums
Premi reasuransi	(17.166)	(16.711)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(2.685)	(6.967)	Increase in unearned premiums
Jumlah Pendapatan Underwriting	216.937	206.531	Total Underwriting Income

35. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Transaksi ekspor - impor	24.056	31.755
Kiriman uang	20.131	18.200
Asuransi	13.983	15.204
Perantara perdagangan efek	764	19.382
Lainnya - bersih	(5.406)	(4.675)
Jumlah	<u>53.528</u>	<u>79.866</u>

35. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

Export - import transactions
Money transfers
Insurance
Securities brokerage
Others - net

Total

36. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan jasa administrasi	111.305	95.292
Jasa bank lainnya	25.466	18.738
Pendapatan komisi (Catatan 56)	5.852	5.041
Buku cek/giro	5.649	6.177
Pembayaran kartu kredit	3.671	3.028
Pembiayaan transaksi nasabah	-	65.650
Manajer investasi	-	11.987
Lainnya	80.600	49.731
Jumlah	<u>232.543</u>	<u>255.644</u>

36. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

Administration fees
Other service fees
Commissions revenue (Note 56)
Cheque book fees
Credit card payments
Customer's transaction financing
Investment management
Others

Total

37. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF DAN NON PRODUKTIF

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset Produktif		
Giro pada bank lain (Catatan 6)	(3.671)	10.675
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	46.552	1.702
Efek-efek (Catatan 8)	4.995	(10.920)
Tagihan derivatif (Catatan 9)	(1.082)	932
Kredit (Catatan 10)	862.317	412.047
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	(596)	(3.332)
Investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 12)	4.868	26.392
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	23.831	10.883
Tagihan akseptasi (Catatan 14)	(33.485)	29.382
Penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 15)	1.732	1.942
Tagihan anjak piutang	8.570	6.667
Sub jumlah	<u>914.031</u>	<u>486.370</u>

37. PROVISION (REVERSAL OF PROVISION) OF LOSSES ON EARNING ASSETS AND NON-EARNING ASSETS

Earning Assets

Demand deposits with other banks (Note 6)
Placements with other banks (Note 7)
Securities (Note 8)
Derivative receivables (Note 9)
Loans (Note 10)
Securities purchased with agreements to resell (Note 11)
Net investment in finance leases (Note 12)
Consumer financing receivables (Note 13)
Acceptances receivable (Note 14)
Investment in shares of stock (Note 15)
Factoring receivables

Subtotal

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Non-Produktif (Catatan 17)			Non-earning Assets (Note 17)
Agunan diambil alih	35.899	32.187	Foreclosed properties
Aset tetap yang belum digunakan	56.242	(69.918)	Unused premises and equipments
Sub jumlah	92.141	(37.731)	Subtotal
Jumlah	1.006.172	448.639	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	271.559	232.359	Depreciation and amortization
Iklan	122.853	140.927	Advertising
Telepon, telex dan benda pos	80.721	71.080	Communication
Peralatan dan kebutuhan kantor	77.022	76.094	Office supplies and stationaries
Pemeliharaan dan perbaikan	64.830	63.393	Repairs and maintenance
Pajak	41.134	19.641	Taxes
Sewa	38.218	29.442	Rental
Premi asuransi	19.139	15.494	Insurance premium
Honorarium	16.130	20.513	Honorarium
Representasi dan sumbangan	12.280	11.230	Representation and donations
Lainnya	223.131	176.354	Others
Jumlah	967.017	856.527	Total

39. BEBAN TENAGA KERJA

39. PERSONNEL EXPENSES

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	432.592	350.013	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	77.634	59.251	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	16.007	27.545	Training and education
Lainnya	7.599	14.796	Others
Jumlah	533.832	451.605	Total

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

Details of salaries and bonuses of Directors, Commissioners, Audit Committee and executive officers are as follows:

2009					
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji/ Salaries Rp Juta/ Rp Million	Tunjangan/ Benefits Rp Juta/ Rp Million	Bonus/ Bonuses Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Dewan Komisaris	4	1.607	382	361	2.350
Direksi	11	10.414	4.504	3.225	18.143
Anggota Komite Audit	2	109	9	-	118
Pejabat eksekutif	14	7.151	1.093	2.170	10.414
Jumlah	31	19.281	5.988	5.756	31.025
2008					
	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji/ Salaries Rp Juta/ Rp Million	Tunjangan/ Benefits Rp Juta/ Rp Million	Bonus/ Bonuses Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Dewan Komisaris	4	1.527	382	341	2.250
Direksi	10	8.605	3.822	2.524	14.951
Anggota Komite Audit	2	109	9	-	118
Pejabat eksekutif	10	5.298	827	1.321	7.446
Jumlah	26	15.539	5.040	4.186	24.765

40. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

40. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
Beban klaim	106.623	111.729	Claims expenses
Komisi	51.348	53.964	Commissions
Lainnya	97.079	68.493	Others
Jumlah	255.050	234.186	Total

Beban klaim, merupakan beban klaim (*underwriting*) AMAG dengan perincian sebagai berikut:

Claims expenses represent claims expenses (*underwriting*) from AMAG, with details as follows:

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
Klaim bruto	102.646	101.861	Gross claims
Klaim reasuransi	(3.994)	(4.065)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	7.972	13.933	Increase in estimated own retention claims
Jumlah Beban Klaim	106.623	111.729	Total Claim Expense

41. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Bank dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Bank	(325.255)	(216.578)
Anak perusahaan		
Clipan	(47.659)	(36.435)
AMAG	(6.689)	(4.071)
VOF	(5.554)	(634)
BPS	-	(9.800)
Jumlah	<u>(385.157)</u>	<u>(267.518)</u>
Pajak Tangguhan		
Bank	17.826	(76.815)
Anak perusahaan		
Clipan	(4.252)	(8.738)
AMAG	979	79
VOF	(1.591)	(2.022)
BPS	575	(784)
PS	-	438
Jumlah	<u>13.537</u>	<u>(87.842)</u>
Jumlah	<u><u>(371.620)</u></u>	<u><u>(355.360)</u></u>

41. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Bank and its subsidiaries consist of the following:

Current tax
The Bank
Subsidiaries
Clipan
AMAG
VOF
BPS

Deferred tax
The Bank
Subsidiaries
Clipan
AMAG
VOF
BPS
PS

Total

Total

Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.406.145	1.153.368
Laba sebelum pajak - anak perusahaan	<u>(278.152)</u>	<u>(238.883)</u>
Laba sebelum pajak - Bank	1.127.993	914.485
Perbedaan temporer:		
Beban imbalan pasca kerja	10.052	4.277
Biaya emisi obligasi subordinasi	2.506	(8.289)
Penyusutan aset tetap	5.197	5.197
Penyisihan penghapusan aset produktif selain kredit	76.990	14.411
Beban pensiun	(20.678)	(19.705)
Penurunan (kenaikan) nilai efek yang belum direalisasi	5.197	(186.360)
Biaya emisi obligasi	<u>(7.959)</u>	<u>1.120</u>
Jumlah	<u>71.305</u>	<u>(189.349)</u>

Income before tax per consolidated statements of income

Income before tax - subsidiaries

Income before tax - Bank

Temporary differences:

Post-employment benefit costs

Subordinated bond issuance costs

Depreciation of premises and equipment

Provision losses on earning assets other than loans

Pension costs

Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities

Bond issuance costs

Total

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	20.179	18.157	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	8.236	5.175	Employees' benefits in kind
Hasil sewa	(11.510)	(11.549)	Rental income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(43.317)	(3.986)	Equity in net income of associates
Laba penjualan reksadana	(2.408)	-	Gain on sale of mutual fund
Lainnya	(8.852)	(10.948)	Others
Jumlah	(37.672)	(3.151)	Total
Laba Kena Pajak Bank	<u>1.161.626</u>	<u>721.985</u>	Taxable Income Bank
Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:			The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:
	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
10% x Rp 50 juta	-	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	-	8	15% x Rp 50 million
28% x Rp 1.161.626 juta tahun 2009	325.255	-	30% x Rp 1,161,626 million in 2009
30% x Rp 721.885 juta tahun 2008	-	216.565	30% x Rp 721,885 million in 2008
Jumlah	<u>325.255</u>	<u>216.578</u>	Total
Dikurangi pajak dibayar di muka: Pasal 25	<u>(185.520)</u>	<u>(207.005)</u>	Prepaid income tax: Article 25
Hutang Pajak Kini - Bank (Catatan 23)	<u>139.735</u>	<u>9.573</u>	Current Tax Payable - Bank (Note 23)
Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank tahun 2008 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.			The Bank's taxable income and corporate income tax in 2008 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Bank dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2008 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan karena pembelian, penjualan dan akuisisi anak perusahaan/ Addition from purchase, selling and acquisition of subsidiaries Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp Juta/ Rp Million	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rates Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2008 Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi defisit dalam rangka kuasi reorganisasi/ Deficit elimination on quasi reorganization Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2009 Rp Juta/ Rp Million	
Bank									The Bank
Kewajiban imbalan pasca kerja	12.771	-	1.283	(2.342)	11.712	-	2.513	14.225	Post-employment benefits obligations
Biaya emisi obligasi subordinasi	(708)	-	(2.487)	533	(2.662)	-	627	(2.035)	Subordinated bond issuance costs
Penyusutan aset tetap	10.970	-	1.559	(2.088)	10.441	-	1.299	11.740	Depreciation of premises and equipment
Penyisihan penghapusan aset produktif selain kredit	105.053	-	4.323	(18.230)	91.146	-	19.248	110.394	Allowance for losses on earning assets other than loans
Beban pensiun	(4.064)	-	(5.912)	1.663	(8.313)	-	(5.170)	(13.483)	Pension costs
Penurunan nilai efek yang belum direalisasi	54.349	-	(55.908)	260	(1.299)	-	1.299	-	Unrealized loss on decline in value of securities
Biaya emisi obligasi	(1.509)	-	336	195	(978)	-	(1.990)	(2.968)	Bond issuance costs
Jumlah	176.862	-	(56.806)	(20.009)	100.047	-	17.826	117.873	Total
Anak perusahaan									Subsidiaries
Clipan	14.696	-	(7.547)	(1.191)	5.958	-	(4.252)	1.706	Clipan
AMAG	3.714	-	838	(759)	3.793	-	979	4.772	AMAG
VOF	-	4.935	(1.812)	(210)	2.913	-	(1.591)	1.322	VOF
BPS	-	2.615	(419)	(366)	1.830	(880)	575	1.525	BPS
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	195.272	7.550	(65.746)	(22.535)	114.541	(880)	13.537	127.198	Total Deferred Tax Assets

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on law No. 36/2008, the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.406.145	1.153.368	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak - anak perusahaan	(278.152)	(238.883)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	1.127.993	914.485	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	315.838	274.329	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(8.409)	(945)	Tax effect of nontaxable income
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	20.009	Adjustment due to change in tax rates
Beban Pajak - Bank	307.429	293.393	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - anak perusahaan			Tax Expenses - subsidiaries
Clipan	51.911	45.173	Clipan
AMAG	5.710	3.992	AMAG
VOF	7.145	2.656	VOF
BPS	(575)	784	BPS
PS	-	9.362	PS
Jumlah	371.620	355.360	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized.

42. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

42. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:			Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:
Laba bersih	915.298	701.361	Net income

<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	22.323.890.374	20.271.036.885	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa dilutif - waran	-	1.572.340.369	Effect of potentially dilutive warrants
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	<u>22.323.890.374</u>	<u>21.843.377.254</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of dilutive earnings per share

43. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

43. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name to DPK PIB and its regulations were approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees' contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Beban pensiun terdiri dari:

Pension expense consists of:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	22.094	17.881	Current service cost
Beban bunga	43.705	29.165	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(24.541)	(27.166)	Expected return on assets
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	10.298	1.717	Amortization of unrecognized actuarial loss
Pembayaran karyawan	-	(4.063)	Employee contribution
Beban pensiun	<u>51.556</u>	<u>17.534</u>	Pension expense

Rekonsiliasi pensiun dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Prepaid pension reconciliation is as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(33.250)	(13.545)	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	51.556	17.534	Pension expense during the year
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	(72.234)	(37.239)	Pension contributions paid during the year
Saldo akhir tahun	<u>(53.928)</u>	<u>(33.250)</u>	Ending balance

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aset program berdasarkan laporan aktuarial terakhir untuk posisi 31 Desember 2009 dan 2008 dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo adalah sebagai berikut:

The actuarial liability and the fair value of the plan assets as of December 31, 2009 and 2008, based on the latest actuarial report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini kewajiban	550.917	367.757	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(335.048)	(210.246)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(269.797)	(190.761)	Unrecognized actuarial loss
Aset bersih	<u>(53.928)</u>	<u>(33.250)</u>	Net asset

Aset DPK PIB terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan bangunan.

The assets of DPK PIB consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares of stock and buildings.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

Tabel mortalitas	C.S.O 1980	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	12% tahun 2009 dan 15% tahun 2008/ 12% in 2009 and 15% in 2008	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	10,5% tahun 2009 dan 12% tahun 2008/ 10.5% in 2008 and 12% in 2008	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aktiva program per tahun	10,5% tahun 2009 dan 12% tahun 2008/ 10.5% in 2009 and 12% in 2008	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary	Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya

b. Other Employee Benefits

Kewajiban imbalan pasca kerja terdiri atas:

Other Employee Benefits consist of:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank	56.900	46.848	Bank
Anak perusahaan			Subsidiaries
AMAG	13.965	9.986	AMAG
Clipan	5.279	3.907	Clipan
BPS	1.998	2.131	BPS
VOF	2.689	1.809	VOF
Jumlah	<u>80.831</u>	<u>64.681</u>	Total

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

The changes in the net liability in the consolidated balance sheets are as follows:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	64.681	56.001	Balance of beginning of year
Pengaruh akuntansi atas program pendanaan yang tidak memenuhi syarat terhadap saldo awal anak perusahaan	2.682	-	Effect of non-qualifying post-employment funding program on subsidiary's beginning balance
Penambahan karena akuisisi dan konsolidasi anak perusahaan	-	2.999	Additions from acquisition and consolidation of subsidiaries
Pengurangan karena anak perusahaan tidak dikonsolidasi	-	(2.289)	Deduction from unconsolidated of subsidiary
Pembayaran manfaat karyawan pada tahun berjalan	(1.578)	(1.065)	Employee benefit payments for the year
Beban tahun berjalan	<u>15.046</u>	<u>9.035</u>	Expense for the year
Saldo akhir tahun	<u>80.831</u>	<u>64.681</u>	Balance at end of year

Bank

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 4.600 dan 4.228 karyawan masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya jasa kini	5.662	4.314
Biaya bunga	4.547	3.598
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum direalisasi - <i>Non Vested Benefits</i>	168	185
Pengakuan atas biaya jasa lalu - <i>Vested</i>	-	(3.586)
Jumlah	10.377	4.511

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai tunai kewajiban yang tidak didanai	50.682	42.568
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>Non Vested</i>	(2.872)	(3.258)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	9.090	7.538
Kewajiban bersih	56.900	46.848

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	46.848	42.571
Pembayaran manfaat karyawan pada tahun berjalan	(325)	(234)
Beban tahun berjalan	10.377	4.511
Saldo akhir tahun	56.900	46.848

The Bank records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 4,600 in 2009 and 4,228 in 2008.

The details of post-employment benefits expense recognized in the income statement are as follows:

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized
past service cost - Non
Vested Benefits
Recognition of past service
cost - Vested

Total

The post-employment benefit obligations stated in balance sheets are as follows:

Present value of past service liability
Unrecognized past service cost -
Non Vested
Unrecognized actuarial gain

Net liability

The changes in the net liability in the current year are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefit payments
for the year
Expense for the year
Balance at end of year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the following key assumptions:

Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	10,5% tahun 2009 dan 12% tahun 2008/ 10.5% in 2009 and 12% in 2008	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	12% tahun 2009 dan 15% tahun 2008/ 12% in 2009 and 15% in 2008	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	CSO 1980	Mortality table
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat pertumbuhan/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 45 tahun; dan seterusnya/ 5% up to age 20 and reducing linearly up to 1% at age 45; and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/ 100% at normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years old	Normal retirement age

Menurut laporan aktuaris tersebut di atas, biaya jasa lalu yang bersifat *non-vested* pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 2.872 juta dan Rp 3.258 juta.

Based on the above mentioned independent actuarial report, non vested past service cost as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 2,872 million and Rp 3,258 million, respectively.

44. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

44. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

a. PT Bank Panin Syariah (d/h Bank Harfa)

a. PT Bank Panin Syariah (formerly Bank Harfa)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, Bank membeli 100% kepemilikan (sebanyak 10.000 lembar saham) PT Bank Harfa (Harfa) dengan biaya perolehan Rp 58.063 juta. Akuisisi Harfa dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Maret 2008, sebagai berikut:

As described in Note 1b, the Bank acquired 100% equity ownership (totaling 10,000 shares) in PT Bank Harfa (Harfa) at an acquisition cost of Rp 58,063 million. The acquisition of Harfa was accounted for using the purchase method based on the fair values of its net assets as of March 31, 2008, as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Aset bersih	26.325	Net Assets
Goodwill pada saat akuisisi	31.738	Goodwill on acquisition date
Biaya perolehan akuisisi	58.063	Acquisition cost
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi:		Net cash outflow for the acquisition:
Pembayaran biaya akuisisi	58.063	Payment of acquisition cost
Kas dan setara kas diperoleh	14.540	Cash and cash equivalent acquired
Arus kas keluar bersih	43.523	Net cash outflow

b. PT Verena Oto Finance Tbk

Pada bulan Juni 2008, Bank mengakuisisi tambahan saham VOF dengan biaya perolehan sebesar Rp 29.414 juta (Catatan 1b). Tambahan akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian dimana selisih harga perolehan dengan hak yang diperoleh sebesar Rp 674 juta dibebankan pada tahun berjalan.

b. PT Verena Oto Finance Tbk

In June 2008, the Bank acquired additional VOF' shares at an acquisition cost amounting to Rp 29,414 million (Note 1b). This acquisition was accounted for using the purchase method, where the excess of the cost of acquisition over the Bank's share is amounted to Rp 674 million is charged directly to current operations.

45. PELEPASAN INVESTASI

Pada bulan Juni dan Juli 2008, Bank melepas 11,02% saham PS, sehingga kepemilikan Bank pada PS menjadi 29% (Catatan 1b), dengan demikian laporan keuangan PS tahun 2008 tidak dikonsolidasi lagi.

Ringkasan laporan laba rugi PS yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008 adalah sebagai berikut:

	2008
	Rp Juta
	Rp Million
Pendapatan usaha	100.500
Laba operasional	79.849
Laba sebelum pajak	37.715
Laba bersih	28.406

45. DISPOSAL OF INVESTMENT

In June and July 2008, the Bank divested its 11.02% of PS' shares, hence the percentage of ownership of the Bank was reduced to 29% (Note 1b). Accordingly, PS' financial statements in 2008 are no longer consolidated to the Bank's consolidated financial statements.

A summary of the details of PS' income statements which were included in the consolidated financial statements in 2008 are as follows:

	2008
	Rp Juta
	Rp Million
Revenues	100.500
Income from operations	79.849
Income before tax	37.715
Net income	28.406

46. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian Bank per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 3.209.307 juta dan Rp 2.749.175 juta yang merupakan obligasi tanpa warkat serta sebesar 959.218.992 dan 1.488.888.992 lembar saham tanpa warkat masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

46. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from Bapepam through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. As of December 31, 2009 and 2008, the securities which were administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 3,209,307 million and Rp 2,749,175 million, respectively and 959,218,992 and 1,488,888,992 scriptless shares in 2009 and 2008.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

- a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e(3) dan 3e(5)

- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders
- PT Dana Pensiun Karyawan Panin
- PT Multi Amana Gemilang

- b. PT ANZ Panin Bank merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Bank.

- c. PT Panin Life merupakan pemegang saham Bank.

- d. PT Panin Insurance merupakan pemegang saham PT Panin Life.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan anak perusahaan juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain, penempatan pada Bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 6, 7 dan 31).
2. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 10 dan 31).
3. Melakukan investasi dalam efek-efek dan penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 8 dan 15).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 18, 19 dan 32).
5. Pinjaman yang diterima dan pembayaran bunga (Catatan 22 dan 32).

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies, which have the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as the Bank.

- a. The companies below are related parties as mentioned in note 3e(3) and 3e(5).

- PT Amana Jaya
- PT Terminal Builders
- PT Dana Pensiun Karyawan Panin
- PT Multi Amana Gemilang

- b. PT ANZ Panin Bank is the company whose shares are owned by the Bank.

- c. PT Panin Life is a shareholder of the Bank.

- d. PT Panin Insurance is a shareholder of PT Panin Life.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks, placement with other banks and receipt of interest (Notes 6, 7 and 31).
2. Granting of loans and receive of interest (Notes 10 and 31).
3. Investments in securities and shares of stock (Notes 8 and 15).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payment of interest (Notes 18, 19 and 32).
5. Borrowings from related party and payment of interest (Notes 22 and 32).

6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
7. PT Panin Insurance Tbk dan PT Panin Life Tbk menyewa ruang-ruang kantor.
8. Asuransi atas aset tetap Bank dan anak perusahaan, "Cash-In-Transit" dan "Cash-In-Safe" pada PT Panin Insurance Tbk.

6. Rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
7. PT Panin Insurance Tbk and PT Panin Life Tbk's lease of office spaces.
8. The Bank's and its subsidiaries' premises and equipment, "Cash-In-Transit" and "Cash-In-Safe" are insured with PT Panin Insurance Tbk.

Persentase giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit dan penyertaan dalam bentuk saham dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, placements with other banks, securities, loans and investments in shares of stock from related parties to total assets are as follows:

	2009	2008	
	%	%	
Giro pada bank lain	0,046	0,111	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	0,623	0,078	Placement with other bank
Efek-efek	0,051	-	Securities
Kredit	0,017	0,020	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	0,272	0,273	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>1,009</u>	<u>0,482</u>	Total

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi dan pinjaman yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, deposits from other banks, acceptances payables and borrowings from related parties to total liabilities are as follows:

	2009	2008	
	%	%	
Simpanan	0,436	1,238	Deposits
Simpanan dari bank lain	0,047	0,053	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	0,979	Borrowings
Kewajiban akseptasi	-	0,076	Acceptances payables
Jumlah	<u>0,483</u>	<u>2,346</u>	Total

**48. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN
TUNAI VALUTA ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pembelian tunai valuta asing		
Dollar Amerika Serikat	263.060	113.311
Euro	36.565	-
Dollar Hongkong	32.050	-
Yen Jepang	22.588	-
Poundsterling Inggris	4.549	5.514
Dollar Australia	2.536	-
Dollar Singapura	1.894	-
Dollar Kanada	-	1.092
Jumlah	<u>363.242</u>	<u>119.917</u>
Penjualan tunai valuta asing		
Dollar Amerika Serikat	118.466	77.476
Dollar Australia	592	3.022
Dollar Singapura	-	34.157
Euro	-	1.536
Yen Jepang	-	1.089
Dollar Selandia Baru	-	632
Jumlah	<u>119.058</u>	<u>117.912</u>

48. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding unsettled spot exchange contracts are as follows:

Unsettled spot purchase contracts

United States Dollar
Euro
Hongkong Dollar
Japanese Yen
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Singapore Dollar
Canadian Dollar

Total

Unsettled spot sale contracts

United States Dollar
Australian Dollar
Singapore Dollar
Euro
Japanese Yen
New Zealand Dollar

Total

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	8.504.405	7.604.322
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	183.880	137.037
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>8.688.285</u>	<u>7.741.359</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	74.952	292.866
Kewajiban Kontinjensi		
Bank Garansi	381.042	413.884
Standby L/C	5.167	5.995
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>386.209</u>	<u>419.879</u>
Jumlah Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>311.257</u>	<u>127.013</u>
Lainnya		
Kredit hapus buku	<u>3.326.290</u>	<u>2.701.209</u>

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments

Commitment Liabilities
Unused customer loan facilities
Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import

Total Commitment Liabilities

Contingencies

Contingent Receivables

Past due interest revenues

Contingent Liabilities

Bank Guarantee
Standby L/C

Total Contingent Liabilities

Total Contingent Liabilities - Net

Others

Loans Written-Off

50. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

			> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Kas	-	900.900	-	-	-	-	-	900.900	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	-	2.480.939	-	-	-	-	-	2.480.939	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	865.791	-	-	-	-	-	865.791	Demand deposits with other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan giro pada bank lain	(8.655)	-	-	-	-	-	-	(8.655)	Less: allowance for losses on demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	5.621.531	658.861	1.904.566	405	-	-	8.185.363	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(78.280)	-	-	-	-	-	-	(78.280)	Less: allowance for losses on placements with other banks
Efek-efek	-	62.595	9.671.620	607.944	374.883	1.575.811	6.831.934	19.124.787	Securities
Dikurangi: penyisihan penghapusan efek-efek	(38.316)	-	-	-	-	-	-	(38.316)	Less: allowance for losses on securities
Tagihan derivatif	-	3.154	-	-	-	-	-	3.154	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(32)	-	-	-	-	-	-	(32)	Less: allowance for losses on derivative receivables
Kredit	-	1.158.784	2.439.332	12.587.254	2.931.364	11.691.125	10.313.563	41.121.422	Loans
Dikurangi: penyisihan penghapusan kredit	(1.154.324)	-	-	-	-	-	-	(1.154.324)	Less: allowance for losses on loans
Tagihan anjak piutang	-	43.319	-	242.263	-	-	-	285.582	Factoring receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan anjak piutang	(15.237)	-	-	-	-	-	-	(15.237)	Less: allowance for losses on factoring receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	8.000	-	-	-	-	8.000	Securities purchased with agreement to resell
Investasi neto sewa pembiayaan	-	90	1.360	67.088	226.569	556.248	41.633	892.988	Net investment in finance leases
Dikurangi: penyisihan penghapusan penanaman neto sewa pembiayaan	(28.074)	-	-	-	-	-	-	(28.074)	Less: allowance for losses on net investment in direct finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	-	42.109	4.976	62.200	218.245	701.501	80.071	1.109.102	Consumer financing receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(24.273)	-	-	-	-	-	-	(24.273)	Less: allowance for losses on consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	152.734	270.320	93.851	-	-	-	516.905	Acceptances receivable
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(5.169)	-	-	-	-	-	-	(5.169)	Less: allowance for losses on acceptances receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	215.423	215.423	Investments in shares of stock
Dikurangi: penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham	(11.796)	-	-	-	-	-	-	(11.796)	Less: allowance for losses on investments in shares of stock
Pendapatan yang masih akan diterima	-	567.103	-	-	-	-	-	567.103	Income receivables
Aset tetap - bersih	1.702.829	-	-	-	-	-	-	1.702.829	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan - bersih	127.198	-	-	-	-	-	-	127.198	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	1.114.088	-	-	-	-	-	-	1.114.088	Other assets - net
Jumlah Aset	1.579.959	11.814.258	13.054.469	15.565.166	3.751.466	14.524.685	17.482.624	77.857.418	Total Assets
<u>Kewajiban</u>									<u>Liabilities</u>
Kewajiban segera	-	164.729	-	-	-	-	-	164.729	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	46.579.330	5.292.186	4.344.458	18.513	-	-	56.234.487	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.259.800	-	-	-	-	-	2.259.800	Deposits from other banks
Efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	-	503.887	-	-	-	-	-	503.887	Securities sold with agreements to repurchase
Kewajiban akseptasi	-	152.734	270.320	93.851	-	-	-	516.905	Acceptances payable
Kewajiban derivatif	-	3.409	433	1.453	-	-	-	5.295	Derivative payables
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	49.976	-	2.253.784	-	2.303.760	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	862.290	275	71.295	334.465	81.743	281.850	1.631.918	Borrowings
Hutang pajak	-	227.052	-	-	-	-	-	227.052	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	91.416	-	-	-	-	-	-	91.416	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	779.304	-	-	-	-	-	-	779.304	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	-	-	-	-	-	-	1.491.856	1.491.856	Subordinated bonds - net
Jumlah Kewajiban	870.720	50.753.231	5.563.214	4.561.033	352.978	2.335.527	1.773.706	66.210.409	Total Liabilities
Selisih	688.618	(48.605.459)	12.777.539	15.337.536	4.199.640	11.650.094	15.587.090	11.647.009	Difference

50. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturity of assets and liabilities based on remaining period to maturity calculated from December 31, 2009 are as follows:

51. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

- a. Posisi aset dan kewajiban dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset		
Kas	44.656	42.038
Giro pada Bank Indonesia	138.107	98.100
Giro pada bank lain	828.761	1.317.748
Penempatan pada bank lain	5.350.060	3.505.574
Efek-efek	1.541.099	1.730.195
Kredit	5.414.025	5.685.720
Investasi neto sewa pembiayaan	57.962	86.486
Tagihan akseptasi	500.302	540.129
Pendapatan yang masih akan diterima	70.097	98.648
Aset lain-lain	7.717	21.035
	13.952.786	13.125.673
Penyisihan penghapusan aset produktif	(223.282)	(476.763)
Jumlah	13.729.504	12.648.910
Kewajiban		
Kewajiban segera	121.930	211.961
Simpanan	11.728.264	9.043.218
Simpanan dari bank lain	353.424	229
Kewajiban akseptasi	500.302	540.129
Pinjaman yang diterima	939.500	2.343.500
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.546	4.885
Kewajiban lain-lain	108.146	105.272
Jumlah	13.756.112	12.249.194

51. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- a. The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash on hand
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with other banks
Securities
Loans
Net investment in finance leases
Acceptances receivable
Income receivables
Other assets
Allowance for losses on earning assets
Total
Liabilities
Liabilities payable immediately
Deposits
Deposits from other banks
Acceptances payable
Borrowings
Estimated losses on commitments and contingencies
Other liabilities
Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2009, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>				<u>Assets</u>
Bank				Bank
Kas	USD	4.539.072	42.645	Cash
	SGD	299.995	2.011	
Giro pada Bank Indonesia	USD	14.700.000	138.107	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak hubungan istimewa	AUD	3.006.667	25.416	Related parties
	NZD	1.564.505	10.683	
Pihak ketiga	USD	54.221.260	509.409	Third parties
	JPY	1.126.091.301	115.075	
	SGD	9.109.878	61.077	
	EUR	3.987.463	54.000	
	GBP	1.988.528	30.155	
	CHF	1.208.251	11.016	
	CAD	1.003.557	8.997	
	HKD	2.420.886	2.933	
Penempatan pada bank lain	USD	378.920.354	3.560.427	Placements with other Banks
	AUD	78.000.000	659.345	
	SGD	84.500.000	566.531	
	EUR	29.500.000	399.501	
	JPY	550.000.000	56.205	
	GBP	3.000.000	45.495	
	HKD	25.000.000	30.287	
	NZD	3.000.000	20.484	
	CAD	1.000.000	8.965	
Efek-efek	USD	164.034.009	1.541.099	Securities
Kredit	USD	567.629.844	5.332.882	Loans
	SGD	12.102.566	81.143	
Tagihan akseptasi	USD	50.374.881	473.272	Acceptances receivables
	JPY	247.080.230	25.249	
	EUR	131.525	1.781	
Pendapatan yang masih akan diterima	USD	7.277.105	68.368	Income receivables
	AUD	134.058	1.133	
	Lainnya/ Others		596	
Aset lain-lain	USD	688.181	6.465	Other assets
	EUR	9.685	131	
	AUD	500	4	
Sub jumlah - Bank			13.890.887	Sub total - Bank
Anak perusahaan				Subsidiaries
Penempatan pada bank lain	USD	300.000	2.820	Placements with other Banks
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	6.166.180	57.962	Net investment in finance leases
Aset lain-lain	USD	116.930	1.099	Other assets
	Lainnya/ Others		18	
Sub jumlah - Anak perusahaan			61.899	Sub total - Subsidiaries
Penyisihan penghapusan aset produktif	USD	(23.766.046)	(223.282)	Allowance for losses on earning assets
Jumlah aset			13.729.504	Total assets

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
				Rp Juta/ Rp Million	
<u>Kewajiban</u>					<u>Liabilities</u>
Bank					Bank
Kewajiban segera	USD	8.098.526		76.086	Liabilities payable immediately
	EUR	1.906.532		25.819	
	SGD	2.025.678		13.581	
Lainnya/ Others				6.444	
Simpanan					Deposits
Pihak hubungan istimewa	USD	7.358.086,00		69.129	Related parties
Pihak ketiga	USD	1.004.082.255		9.433.343	Third parties
	SGD	108.792.112		729.397	
	AUD	80.828.429		683.254	
	EUR	34.182.702		462.925	
	JPY	1.835.794.412		187.600	
	GBP	5.277.853		80.038	
	NZD	4.596.361		31.385	
	HKD	17.531.822		21.240	
	CAD	1.965.513		17.622	
	CHF	1.352.202		12.331	
Simpanan dari bank lain	USD	37.602.205		353.272	Deposits from other banks
	EUR	11.197		152	
Kewajiban akseptasi	USD	50.374.881		473.272	Acceptance payable
	JPY	247.080.230		25.249	
	EUR	131.525		1.781	
Pinjaman yang diterima	USD	100.000.000		939.500	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	USD	483.874		4.546	Estimated Losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	USD	11.021.268		103.545	Other liabilities
	JPY	30.776.494		3.145	
Lainnya/ Others				773	
Sub jumlah - Bank				13.755.429	Sub total - Bank
Anak perusahaan					Subsidiary
Kewajiban lain-lain	USD	71.548		673	Other liabilities
Lainnya/ Others				10	
Sub jumlah - Anak perusahaan				683	Sub total - Subsidiary
Jumlah kewajiban				13.756.112	Total liabilities
Jumlah Kewajiban - Bersih				(26.608)	Total Net Liabilities

Jumlah aset dan kewajiban moneter pada tanggal 31 Desember 2009 dengan menggunakan kurs 25 Maret 2010 masing-masing sebesar Rp 13.577.962 juta dan Rp 13.161.863 juta.

The total monetary assets and liabilities on December 31, 2009 using the exchange rate on March 25, 2010 amounted to Rp 13,577,962 million and Rp 13,161,863 million, respectively.

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik limit intraday maupun limit *overnight*.
- Menetapkan limit bagi *risk taking unit*, berupa limit kerugian, limit *counterparty* dan limit terkait lainnya.

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003, bank-bank yang telah memperhitungkan risiko pasar untuk perhitungan CAR diharuskan untuk mempertahankan posisi devisa netonya setinggi-tingginya 30% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

b. Net Open Position (NOP)

Based on Bank Indonesia's Circular Letter No. 5/23/DPNP dated September 29, 2003, banks which include market risk in calculating CAR are required to maintain a net foreign exchange position/net open position of 30% of its capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net differences between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Following is the Bank's Net Open Position:

Mata Uang	2009			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables Rp Juta/ Rp Million	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities Rp Juta/ Rp Million	Bersih absolut/ Net absolute Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	19.445.419	19.159.809	285.610	United States Dollar
Dollar Australia	1.374.421	1.371.867	2.554	Australian Dollar
Dollar Hongkong	54.628	53.941	687	Hongkong Dollar
Franc Swiss	25.347	24.781	566	Swiss Franc
Poundsterling Inggris	160.729	161.252	523	Great Britain Poundsterling
Euro	957.407	957.033	374	Euro
Dollar Singapura	1.391.513	1.391.160	353	Singapore Dollar
Dollar Selandia Baru	62.821	63.123	302	New Zealand Dollar
Dollar Kanada	35.809	35.599	210	Canadian Dollar
Yen Jepang	410.769	410.694	75	Japanese Yen
Jumlah	<u>23.918.863</u>	<u>23.629.259</u>	<u>291.254</u>	Total
Jumlah Modal *)			<u>10.200.084</u>	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			<u>2,86%</u>	Percentage of NOP to capital

Mata Uang	2008			Currencies
	Aset dan	Kewajiban dan	Bersih	
	tagihan komitmen	kewajiban komitmen		
	dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	absolut/ Net absolute Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	11.714.864	11.180.761	534.103	United States Dollar
Dollar Singapura	592.597	581.265	11.332	Singapore Dollar
Dollar Australia	1.005.361	998.406	6.955	Australian Dollar
Dollar Kanada	6.389	7.669	1.280	Canadian Dollar
Euro	308.605	307.826	779	Euro
Franc Swiss	4.577	3.913	664	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	33.245	32.756	489	New Zealand Dollar
Yen Jepang	115.804	115.555	249	Japanese Yen
Dollar Hongkong	5.510	5.695	185	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	23.979	23.915	64	Great Britain Poundsterling
Jumlah	13.810.931	13.257.761	556.100	Total
Jumlah Modal *)			8.746.897	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			6,36%	Percentage of NOP to capital

*) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

*) In accordance with Bank Indonesia Regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to Capital.

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 3.021.515 juta dan Rp 2.588.383 juta. Posisi Devisa Neto Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The (absolute) value of Net Open Position as of December 31, 2009 and 2008 using capital at the end of the year amounted to Rp 3,021,515 million and Rp 2,588,383 million, respectively. The Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value required by Bank Indonesia.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 2,89% dan 6,44%.

The percentage of Net Open Position to capital at the end of the year as of December 31, 2009 and 2008 are 2.89% and 6.44%, respectively.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters' spot rates at 4:00 P.M. Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	2009	2008	Foreign currencies
	Rp	Rp	
1 Dollar Amerika Serikat	9.395,00	10.900,00	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	6.704,50	7.587,91	1 Singapore Dollar
1 Yen Jepang	102,19	120,65	1 Japanese Yen
1 Euro	13.542,43	15.356,48	1 Euro
1 Dollar Hongkong	1.211,48	1.406,44	1 Hongkong Dollar
1 Dollar Australia	8.453,16	7.554,26	1 Australian Dollar
1 Poundsterling Inggris	15.164,94	15.755,42	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	9.446,43	10.319,06	1 Swiss Franc
1 Dollar Selandia Baru	6.828,29	6.319,29	1 New Zealand Dollar
1 Dollar Kanada	8.965,12	8.984,88	1 Canadian Dollar

52. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen usaha disajikan menjadi kegiatan usaha perbankan, pembiayaan, asuransi dan sekuritas.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

52. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The business segment information is divided into banking, financing, insurance and securities activities.

The business segment information is as follows:

	2009					
	Bank	Pembiayaan/ Financing	Asuransi/ Insurance	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	6.971.854	387.123	32.706	(16.016)	7.375.667	Interest revenues
Pendapatan (beban) lainnya	821.641	83.741	221.863	(112.051)	1.015.194	Other revenues (expenses)
Jumlah	7.793.495	470.864	254.569	(128.067)	8.390.861	Total
HASIL						INCOME
Hasil segmen dari operasi	1.206.203	161.212	52.269	(78.663)	1.341.021	Segment income from operation
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	138.048		194	(94.731)	43.511	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	1.220.440	225.533	54.903	(94.731)	1.406.145	Income before tax
Laba bersih	913.407	166.657	49.193	(213.959)	915.298	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	7.840.159	1.525	307.299	(41.900)	8.107.083	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	19.028.688	74.372	67.758	(84.347)	19.086.471	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	8.000	-	8.000	Securities purchased with agreement to resell - net
Kredit - bersih	40.127.328	-	-	(160.230)	39.967.098	Loans - net
Aset tetap - bersih	1.655.258	34.156	13.415	-	1.702.829	Fixed assets - net
Aset lainnya - bersih	7.585.416	2.304.679	109.853	(1.014.011)	8.985.937	Other assets - net
Jumlah Aset	76.236.849	2.414.732	506.325	(1.300.488)	77.857.418	Total Assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Simpanan	56.311.770	-	-	(77.283)	56.234.487	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.260.382	-	-	(582)	2.259.800	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	503.887	-	-	-	503.887	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	2.388.132	-	-	(84.372)	2.303.760	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	939.625	852.523	-	(160.230)	1.631.918	Borrowings
Kewajiban lainnya	1.448.155	115.308	234.513	(13.275)	1.784.701	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1.491.856	-	-	-	1.491.856	Subordinated bonds - net
Jumlah Kewajiban	65.343.807	967.831	234.513	(335.742)	66.210.409	Total Liabilities
Pengeluaran modal	282.862	9.854	3.274	-	295.990	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	258.899	10.528	2.132	-	271.559	Depreciation and amortization
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	969.049	42.629	-	-	1.011.678	Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2008						
	Bank	Pembiayaan/ Financing	Asuransi/ Insurance	Sekuritas/ Securities	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan bunga	5.679.568	321.440	24.152	-	(13.535)	6.011.625	Interest revenues
Pendapatan (beban) lainnya	363.373	75.122	215.424	58.345	(94.405)	617.859	Other revenues (expenses)
Jumlah	6.042.941	396.562	239.576	58.345	(107.940)	6.629.484	Total
HASIL							INCOME
Hasil segmen dari operasi	959.498	119.154	30.173	79.849	(67.048)	1.121.626	Segment income from operation
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	84.253	-	4	-	(80.267)	3.990	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	996.057	166.041	33.822	37.715	(80.267)	1.153.368	Income before tax
Laba bersih	701.883	118.212	29.829	28.406	(176.969)	701.361	Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.240.346	116.698	197.376	-	(260.859)	5.293.561	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	12.902.389	17.575	50.372	-	(21.842)	12.948.494	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	59.010	-	68.000	-	-	127.010	Securities purchased with agreement to resell - net
Kredit - bersih	35.286.611	-	-	-	(4.155)	35.282.456	Loans - net
Aset tetap - bersih	1.621.980	37.223	12.583	-	-	1.671.786	Fixed assets - net
Aset lainnya - bersih	7.870.957	2.031.545	109.011	-	(942.905)	9.068.608	Other assets - net
Jumlah Aset	62.981.293	2.203.041	437.342	-	(1.229.761)	64.391.915	Total Assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan	46.331.570	-	-	-	(287.891)	46.043.679	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.367.240	-	-	-	(32.662)	1.334.578	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	1.646.091	-	-	-	(22.575)	1.623.516	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	2.343.694	852.064	-	-	(4.155)	3.191.603	Borrowings
Kewajiban lainnya	1.772.720	57.537	215.484	-	(63.507)	1.982.234	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1.489.350	-	-	-	-	1.489.350	Subordinated bonds - net
Jumlah Kewajiban	54.950.665	909.601	215.484	-	(410.790)	55.664.960	Total Liabilities
Pengeluaran modal	299.869	15.827	3.141	-	-	318.837	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	220.194	9.587	1.876	702	-	232.359	Depreciation and amortization
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif kerugian komitmen dan kontinjensi	408.645	46.662	-	-	-	455.307	Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies

Segmen Geografis

Operasional utama Bank dan anak perusahaan di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki cabang di Cayman Islands dan kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Segmen geografis dikelompokkan menjadi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Geographical Segments

The principal operations of the Bank and its subsidiaries in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a branch in the Cayman Islands and a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

Geographical segment is grouped into DKI Jakarta and Outside DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

The geographical segment information is as follows:

	2009				
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bunga	5.082.148	2.309.535	(16.016)	7.375.667	Interest revenues
Kredit - bersih	23.998.570	16.128.758	(160.230)	39.967.098	Loans - net
Jumlah Aset	60.971.876	18.186.030	(1.300.488)	77.857.418	Total Assets
Simpanan	27.905.299	28.406.471	(77.283)	56.234.487	Deposits
Jumlah Kewajiban	36.848.110	29.698.041	(335.742)	66.210.409	Total Liabilities

	2008				
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bunga	3.632.779	2.392.381	(13.535)	6.011.625	Interest revenues
Kredit - bersih	16.641.089	18.645.522	(4.155)	35.282.456	Loans - net
Jumlah Aset	43.804.056	21.817.620	(1.229.761)	64.391.915	Total Assets
Simpanan	16.506.125	29.825.445	(287.891)	46.043.679	Deposits
Jumlah Kewajiban	22.896.698	33.179.052	(410.790)	55.664.960	Total Liabilities

53. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 109.449 juta dan Rp 74.634 juta.

53. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 tahun 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million and was changed to a maximum of Rp 2,000 million.

The Government guarantee premium paid in 2009 and 2008 amounted to Rp 109,449 million and Rp 74,634 million, respectively.

54. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum tahun 2009 dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum tahun 2008 dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (market risk) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 Nopember 2006 tentang prinsip kehati-hatian dan laporan dalam rangka penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak, bank wajib memperhitungkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) secara konsolidasi.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 21,79% dan 20,31% dengan perhitungan sebagai berikut:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tertimbang Menurut Risiko Modal	46.215.365	42.490.133	Risk Weighted Assets
Modal Inti	9.373.912	7.035.149	Core Capital
Modal Pelengkap	1.676.830	2.454.848	Supplementary Capital
Penyertaan	(979.027)	(862.055)	Investments
Jumlah Modal	10.071.715	8.627.942	Total Capital
Rasio Kecukupan Modal dengan memperhitungkan risiko pasar	21,79%	20,31%	Capital Adequacy Ratio with market risk charge
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko	20,28%	16,56%	Ratio of core capital to risk weighted assets

54. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

The capital adequacy ratio in 2009 is calculated in accordance with the Bank Indonesia Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008.

The capital adequacy ratio in 2008 is calculated in accordance with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 and the Circular Letter of Bank Indonesia No. 5/23/DPNP dated September 29, 2003.

The Bank Indonesia Regulation No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001 requires commercial banks in Indonesia to maintain a minimum capital adequacy ratio of 8%. The Bank Indonesia Regulation No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 requires all commercial banks with certain qualification to include market risk in calculating the capital adequacy ratio and maintain a minimum capital adequacy ratio of 8% with the inclusion of market risk.

The Circular Letter of Bank Indonesia No. 8/27/DPNP dated November 27, 2006 regarding prudence and report in connection with the implementation of consolidated risk management for bank which controlled the subsidiaries, the bank requires to calculate consolidation Capital Adequacy Ratio.

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2009 and 2008 are 21.79% and 20.31%, with calculations as follows:

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 2,12% dan 3,44%.
- c. Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2009 and 2008 are 2.12% and 3.44%, respectively.
- c. The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2009 and 2008 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	36.099	73.724	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	490.000	50.000	Placements with other banks
Efek - efek	30.000	-	Securities
Kredit	173.385	16.948	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	177.523	160.353	Investments in shares of stock
Bank garansi	215	216	Bank guarantee
Jumlah	907.222	301.241	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 1.007.172 juta dan Rp 949.000 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 1,007,172 million and Rp 949,000 million (10% of the Bank's capital), respectively.

55. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan bisnis yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Bank dituntut untuk menerapkan manajemen risiko yang handal agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan. Dalam hal ini, prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan akan sangat mendukung Bank untuk dapat beroperasi secara lebih berhati-hati dalam ruang lingkup perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat. Prinsip-prinsip manajemen risiko tersebut pada dasarnya telah menjadi standar bagi dunia perbankan yang penerapannya diarahkan oleh regulator perbankan Indonesia yaitu Bank Indonesia, sehingga selaras dengan rekomendasi yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlements (BIS)* melalui *Basel Committee on Banking Supervision*.

55. RISK MANAGEMENT

The Bank's business activity constantly deals with the risks intrinsic to its function as financial intermediation institution. The rapid business growth in the Bank's internal & external environment makes the Bank's business activity risk more complicated. The Bank is required to implement reliable risk management in order to adapt to the banking business environment. In this regard, the risk management principles that have been implemented strongly support the Bank in operating more prudently in the context of rapidly changing business activities and banking operations. These risk management principles are essentially the banking industry standard, whose implementation is guided by the Indonesian banking regulator, Bank Indonesia, and is thus in accordance with Bank for International Settlement (BIS) recommendations issued through the Basel Committee on Banking Supervision.

Dengan memperhatikan hal di atas, Bank telah menyusun Pedoman Kebijakan Umum Manajemen Risiko (PKUMR) yang merupakan aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan Bank yang meliputi kebijakan umum, proses manajemen risiko, organisasi manajemen risiko, sistem informasi manajemen risiko, penerapan manajemen risiko, prosedur & penetapan limit risiko, sistem pengendalian intern, pedoman *stress testing*, pengelolaan risiko produk & aktivitas baru, laporan penerapan manajemen risiko, serta peran & tanggung jawab *business unit* dan *supporting unit*.

Berdasarkan PKUMR diatas, Bank telah menetapkan berbagai kebijakan di bidang manajemen risiko, melalui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Kredit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas dan Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Operasional yang menjabarkan tahapan-tahapan dalam proses manajemen risiko, yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Hal ini sebagai arahan tahap demi tahap dalam penerapan manajemen risiko yang konsisten pada setiap karyawan Bank khususnya para senior dan para pemegang jabatan lainnya agar memiliki pemahaman yang sama akan arah dan strategi implementasi manajemen risiko di Bank.

Manajemen Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan Bank sebagai bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit yang baik dan sesuai dengan praktek di perbankan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis Bank. Selain itu, dalam proses pemberian kredit harus mengikuti prosedur perkreditan yang sehat.

Bank telah menyusun Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank dan Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang antara lain mengatur mengenai wewenang memutus kredit pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang, prinsip kehati-hatian *risk taking unit* dalam proses pemberian kredit, peran dan fungsi pengawasan oleh SKAI dan Biro Kepatuhan, independensi dan keterlibatan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam memberikan opini untuk kredit di atas jumlah yang telah ditetapkan.

In line with the above, the Bank has formulated a written General Risk Management Policy Guideline as the fundamental policy in implementing risk management in the Bank, which includes general policy, risk management processes, risk management organization, risk management information system, risk management implementation, risk limit setting & procedure, internal control system, stress testing guidelines, risk management for new products & activities, risk management implementation reports, and the roles and responsibilities of the business unit and supporting units.

Based on the written General Risk Management Policy Guidelines, the Bank has established various risk management policies through its Credit Risk Management Policy Guidelines, Market & Liquidity Risk Management Policy Guidelines and Operational Risk Management Policy Guidelines, which describe the stages in the risk management process as follows: risk identification, risk measurement, risk monitoring, and risk control. These guidelines provide step-by-step guidance for consistent application of risk management by all Bank employees, particularly for the senior level and other officers, in order to have a shared understanding on the direction and strategy of the Bank's risk management.

Credit Risk Management

The implementation of Credit Risk Management practices is not only intended to place the Bank as a bank that complies with regulations, but is also a management requirement to implement a sound credit risk management system in line with banking industry practices in order to encourage the Bank's business activities. In addition, strict credit procedures must be applied in the process of granting loans.

The Bank has issued Credit Policy Guidelines and Credit Risk Management Policy Guidelines which regulate the authority to make loan decisions at the Head Office and Branch Offices, the prudential principles of risk taking units in the loan granting process, the roles and oversight functions of the Internal Audit Division (SKAI) and the Compliance Division, and also the independence and involvement of the Risk Management Unit in providing "loan disbursement opinions" in the loan approval process for certain credit amounts.

Untuk mendukung implementasi pengukuran risiko kredit sesuai *Basel II* tersebut di atas, saat ini Bank menggunakan *internal model* yaitu *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk kredit / exposure debitur dengan plafond di atas Rp 35 miliar dan *Credit Scoring* untuk kredit konsumsi. Pemberian kredit didasarkan pada konsep Hubungan Total Debitur (*one obligor concept*), agar dapat dipantau semua eksposur risiko Bank atas fasilitas kredit yang diberikan kepada satu kelompok debitur. Konsep ini juga untuk memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). Penetapan limit dilakukan secara berjenjang dari tingkat Komite Kredit Cabang sampai tingkat Komite Kredit Direksi, berdasarkan wewenang yang diberikan kepada Komite Kredit dan jumlah kredit yang diproses. Untuk pemberian kredit kepada debitur dengan jumlah plafond diatas Rp 35 miliar wajib mendapat Opini dari Biro Manajemen Risiko & Kepatuhan dengan selalu memperhatikan *Legal Lending Limit* atau Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selain itu, Bank telah melakukan analisis *Stress Testing* risiko kredit dengan menggunakan indikator dan metode sesuai dengan kondisi internal dan kondisi makro ekonomi. Analisis *Stress Testing* dilakukan secara rutin minimal satu kali setahun atau bila terjadi keadaan memburuk (*worst case*).

Outstanding portofolio kredit dan tingkat NPL Bank per segmen Korporasi, Komersial dan Konsumen pada posisi 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut :

To support the credit risk measurement process in line with *Basel II*, the Bank is currently using *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) for credit / debtors with exposure above Rp 35 billion and *Credit Scoring* for consumer credits. These measurements are used as one of the justifications in approving loans. Loan granting is based on the "one obligor" concept, so the Bank is able to monitor the total risk exposure borne by the Bank for the loan facilities extended to one group of borrowers. This concept is adopted in line with the Bank Indonesia Regulation on Legal Lending Limit (LLL). Limits are set at various levels, from the Branch Credit Committee to the Directors Credit Committee, based on the authority given to the Credit Committees and the amounts of the credit being processed. For credit greater than Rp 35 billion, an opinion must be issued by the Risk Management and Compliance Bureau with due attention to the LLL, and approval must be obtained from the Board of Commissioners.

Furthermore, the Bank conducts credit risk *Stress Testing* analysis using methods and indicators in accordance with internal and macroeconomic conditions. This stress testing analysis is done regularly at least once a year or whenever circumstances deteriorate (*worst case*).

The outstanding loan portfolio and Bank's NPL level for the corporate, commercial, and consumer segments as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Segmen / Segment	(Rp juta /Rp million)					
	31 Desember 2009/ December 31, 2009		31 Desember 2008/ December 31, 2008		NPL	
	Outstanding	%	Outstanding	%	31-Dec-09	31-Dec-08
Korporasi / Corporate	13.653.113	33.07%	12.290.312	33.64%	2.15%	3.14%
Komersial / Commercial	15.970.257	38.69%	14.084.346	38.55%	0.59%	0.68%
Konsumen / Consumer	11.656.667	28.24%	10.156.080	27.80%	0.37%	0.28%
Jumlah / Total	41.280.038	100%	36.530.738	100%	3.1%	4.1%

Dari tabel di atas terlihat perkembangan kredit segmen Komersial dan Konsumen sudah mencapai 66,93%. Hal ini sejalan dengan strategi dan misi Bank untuk mengembangkan sektor Retail. Selain mencapai pertumbuhan yang cukup baik, Bank juga dapat menekan NPL sehingga menjadi 3,1% pada akhir tahun 2009 atau turun 1% dibanding posisi yang sama pada tahun 2008. Hal ini menunjukkan manajemen Bank mampu mengelola pertumbuhan kredit yang sehat dan kuat serta selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian.

The table above shows that the growth of Commercial and Consumer Loans has reached 66.93%. These results were in line with the Bank's mission and strategy to expand the retail sector. Besides achieving excellent growth, the Bank has also been able to reduce NPL to 3.1% at the end of 2009, a decrease of 1% compared to the outstanding position at the end of 2008. This shows that the Bank's management was able to manage strong, sound credit growth based on prudential principles.

Profil Risiko Kredit Bank pada triwulan ke-4 2009 secara Komposit dinilai **Low** dan cenderung menurun dibanding tahun sebelumnya yang masih tergolong **Moderate** dan penilaian Sistem Pengendalian Risiko masuk dalam kisaran **Acceptable**. Penurunan risiko kredit ini disebabkan oleh adanya penurunan rasio NPL yang memiliki bobot risiko terbesar dari beberapa parameter yang digunakan dalam perhitungan risiko kredit.

Manajemen Risiko Likuiditas

Bank senantiasa memantau ketahanan likuiditas melalui *Buffer liquidity* untuk memproyeksikan kemampuan bank apabila terjadi penarikan dana dalam satu minggu ke depan dengan menjaga kecukupan aset-aset yang likuid seperti Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Utang Negara.

Selain itu Bank juga memantau ketergantungan dan konsentrasi dari 100 deposan inti untuk memitigasi penarikan dana dari deposan inti. Untuk mengantisipasi timbulnya krisis likuiditas dalam situasi darurat Direksi menetapkan kebijakan *contingency funding plan* sebagai pedoman bagi Divisi *Treasury* untuk mengelola likuiditas.

Profil Risiko Likuiditas Bank untuk triwulan ke-4 tahun 2009 secara Komposit dinilai **Low**, berdasarkan hasil perhitungan Risiko Inheren masuk dalam kisaran **Low** dan penilaian Sistem Pengendalian Risiko masuk dalam kisaran **Strong**. Sepanjang tahun 2009 trend Risiko Likuiditas secara Komposit terpantau stabil pada peringkat **Low**.

Manajemen Risiko Pasar

Dalam rangka indentifikasi dan pengukuran Risiko Pasar atas aset dan instrumen keuangan dalam *Trading Book*, Bank melakukan proses valuasi (*mark to market*) secara harian, seperti *mark to market* posisi valuta neto dan *mark to market* surat berharga.

Untuk pemantauan Risiko Pasar, Bank melakukan pemantauan melalui limit-limit untuk operasional *dealing room* yang ditetapkan dan dikaji ulang secara berkala, seperti limit posisi valuta asing terbuka (*net open position*) baik limit *intra day* maupun limit *over night*, limit dealer, dan limit kerugian (*cut loss*). Limit-limit ditetapkan dengan menganut prinsip kehati-hatian serta dipantau secara *cross checking* antara Divisi *Treasury* yang melaksanakan *trading* dengan Bagian *Settlement* yang melaksanakan penyelesaian transaksi.

The Bank's Composite Credit Risk Profile for the fourth quarter of 2009 was graded as Low, which was lower than the previous year, when it was still Moderate. The Risk Control System was graded as in the Acceptable range. This reduction in Risk level was achieved through the decline in the NPL ratio, which has the largest risk weight among the several parameters used in credit risk calculation.

Liquidity Risk Management

The Bank constantly monitors its Buffer Liquidity to project the Bank's ability if fund withdrawals were to occur in the next one week by maintaining an adequate level of liquid assets such as Bank Indonesia Certificates (SBI) and State Debentures (SUN).

The Bank also monitors the dependence and concentration of 100 key depositors to mitigate fund withdrawal from these depositors. To anticipate liquidity crisis in times of disaster, the Directors have established a Contingency Funding Plan Policy as guidance for the Treasury Division in managing liquidity.

The Bank's Composite Liquidity Risk Profile for the fourth quarter of 2009 was graded as Low, as the result of the Inherent Risk assessment was in the Low range and the Risk Control System was in the Strong Range. During 2009, the Composite Liquidity Risk Trend showed stable conditions in the Low rating range.

Market Risk Management

To identify and measure the Market Risk exposure on assets and financial instrument in the trading book, the Bank conducts a daily valuation process (*mark to market*), such as net open position *mark to market* and marketable securities *mark to market*.

To monitor Market Risk, the Bank also monitors the operational dealing room limits, which are set and reviewed regularly, such as net open position as intraday net open position as well as overnight, dealer's transaction limit, and cut loss limit. The limits are set prudently and monitored through cross-checking between the Treasury Division, which concludes the deals, and the Settlement Department, which settles the transactions.

Disamping itu Bank juga memantau limit VaR untuk Risiko Nilai Tukar dengan *holding period* harian. Untuk mendukung proses pemantauan Risiko Pasar, Bank sedang menyiapkan *Integrated Treasury System* dalam rangka penyediaan informasi terkini mengenai perkembangan pasar serta pemantauan limit-limit yang ada.

Profil Risiko Pasar Bank untuk triwulan 4 tahun 2009 secara Komposit dinilai **Low**, berdasarkan hasil perhitungan Risiko Inheren berada pada kisaran **Low** dan Sistem Pengendalian Risiko dinilai **Strong**. Sepanjang tahun 2009, trend Risiko Pasar secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat **Low**.

Manajemen Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional merupakan bagian integral dari manajemen risiko Bank. Risiko operasional berbeda sifatnya dengan risiko pasar dan risiko kredit, karena penilaiannya lebih banyak bersifat kualitatif. Secara umum pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk mencegah dan memitigasi risiko guna meminimalkan dampak kerugian risiko operasional.

Berdasarkan ukuran dan kompleksitas usaha Bank, cakupan pengelolaan Manajemen Risiko Operasional di internal Bank meliputi Risiko Lainnya yaitu Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan.

Pengelolaan Risiko Operasional yang dilakukan pada unit kerja Divisi/Biro/Group dan Cabang dengan berpedoman kepada Buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Operasional sebagai arahan.

Direksi menetapkan Kepala Divisi/Biro/Group sebagai Koordinator Jenis Risiko dalam mengelola dan mengawasi setiap jenis risiko sesuai bidang yang menjadi tanggung jawabnya dan menunjuk Koordinator Risiko di setiap Divisi/Biro/Group dan Cabang, yang tugasnya antara lain mengkoordinasikan *risk owner* dalam pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui *Operational Risk Tool* yaitu:

- *Tool Loss Event Management (LEM)* , yaitu *tool* yang digunakan untuk mengumpulkan data kerugian operasional pada masa lalu (*loss event data base*) dan selanjutnya digunakan untuk mengantisipasi risiko kerugian operasional agar tidak terulang kembali di masa mendatang.

The Bank also monitors Foreign Exchange Risk VaR limits with daily holding period. To support the Market Risk monitoring process, the Bank is preparing an *Integrated Treasury System* to provide up-to-date information on market developments and monitoring of the existing limits.

The Bank's Composite Market Risk Profile for the fourth quarter of 2009 was graded as Low, because the result of the Inherent Risk assessment was in the Low range and the Risk Control System in the Strong Range. During 2009, the Composite Market Risk Trend showed stable conditions in the Low rating range.

Operational Risk Management

Operational Risk Management is an integral part of the Bank's Risk Management. Operational risk differs from Market Risk and Credit Risk, as it is measured using more qualitative methods. In general, operational risk management is aimed at preventing and mitigating risk in order to minimize the impact of operational risk losses.

Based on the scale and complexity of the Bank's business, the Bank's internal Operational Risk Management includes Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, and Compliance Risk.

Operational Risk Management, which is carried out in all Division/ Bureau/ Group and Branch work units, is based on the Operational Risk Management Policy and Procedure Guidelines approved by Management.

The Directors have appointed the Heads of Divisions/ Bureaus/ Groups as Risk Type Coordinators to manage all types of risk related directly to the areas for which they are responsible, and assigned a Risk Coordinator in each Division/ Bureau/ Group and Branch, whose duties include coordinating the risk owners in implementation of Operational Risk Tools, as follows:

- The Loss Event Management (LEM) tool is used to gather data on past operational losses (a loss event database) and then used to anticipate operational risk so that such problems do not recur in the future.

- *Tool Risk & Control Self Assessment* (RCSA), yaitu *tool* yang digunakan untuk mengidentifikasi kejadian risiko pada setiap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- *Tool Key Risk Indicators* (KRI), yaitu *tool* yang digunakan untuk memantau parameter risiko tertentu terhadap limit yang telah ditetapkan.

Dalam penerapannya, ketiga *sub system* dalam tools Risiko Operasional tersebut saling berhubungan satu sama lain. Potensi risiko yang tidak ter-capture oleh RCSA dapat diketahui dari kejadian LEM. Sedangkan KRI's memberikan indikator atau peringatan dini terhadap kejadian yang memiliki potensi risiko utama pada Bank. *Operational Risk Tools* senantiasa dikinikan sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko operasional, Bank melakukan pengkinian terhadap Buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Operasional serta *Operational Risk Tools* yang digunakan sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang berperan sebagai unit yang bertanggung jawab dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian intern juga melakukan *review* dan validasi terhadap hasil penilaian risiko yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja melalui *Tool Risk & Control Self Assessment* (RCSA) dan kerugian risiko operasional (*loss data*) yang dicatat dalam *Tool Loss Event Management* (LEM).

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan *risk awareness* pada *risk owner*, berbagai sosialisasi dan komunikasi manajemen risiko operasional tetap dilakukan secara terus-menerus di setiap unit kerja yang terkait baik di Divisi/Biro/Group dan Cabang. Dengan demikian pengetahuan dan kemampuan *risk owner* baik pada aktivitas bisnis atau operasional akan meningkat dalam melakukan proses manajemen risiko di unit kerjanya masing-masing.

Manajemen Risiko Lainnya

Risiko Hukum

Pengelolaan Risiko Hukum dilakukan oleh Bank dengan berpedoman pada Buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Hukum. Bank melakukan pemantauan risiko hukum secara periodik baik melalui Laporan Profil Risiko Hukum, laporan *Key Risk Indicator* untuk risiko hukum dan melalui unit kerja yang menangani masalah hukum. Sepanjang 2009 tidak tercatat kasus hukum yang berpotensi menimbulkan Risiko Hukum yang signifikan.

- The Risk & Control Self-Assessment (RCSA) tool is used to identify risk events in each work unit at the Head Office and Branch Offices.

- The Key Risk Indicators (KRI) tool is used to monitor certain risk parameters relative to the limits that have been set.

In the implementation, these three subsystems in the Operational Risk Tools are linked to each other. Potential risk that is not captured by RCSA will be identified from LEM events. The KRI provide indicators or early warning of the Bank's key risk. The Operational Risk Tools are constantly reviewed and updated based on the need and the prevailing regulations.

To enhance the quality of operational risk management, the Bank regularly updates the Operational Risk Management Policy Guidelines and Operational Risk Tools based on the requirements and the applicable regulations. Moreover, the Internal Audit Unit, as the unit responsible for evaluating the effectiveness of internal controls, also reviews and validates the results of the risk assessments conducted by each work unit using the Risk & Control Self Assessment (RCSA) tool and operational loss event data that have been recorded in the Loss Event Management (LEM) tool.

In order to improve risk owners' knowledge and risk awareness, operational risk management is communicated continually in all related work units in both the Divisions/Bureaus/Groups and the Branches. As a result, risk owners' knowledge and competence in both business activities and operational activities will be increased in implementing risk management processes in each respective work unit.

Management of Other Risks

Legal Risk

The legal risk management performed by the Bank relies on the Legal Risk Management Policy Guidelines. The Bank monitors its legal risk periodically through the Legal Risk Profile and Key Risk Indicator reports for legal risk, and through the work unit that handles legal issues. During 2009, there were no legal cases that might potentially incur any significant Legal Risk.

Risiko Strategik

Pengelolaan risiko strategik dilakukan oleh Bank dengan berpedoman pada Buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Strategik. Strategi untuk mencapai visi dan misi Bank tercakup dalam Rencana Bisnis tahunan, sebagai arahan dalam menjalankan usaha jangka pendek dan menengah. Pemantauan risiko strategik secara periodik dilakukan melalui Laporan Profil Risiko Strategik, laporan *Key Risk Indicator* untuk risiko strategik serta analisa dan evaluasi realisasi pencapaian target masing-masing unit kerja.

Risiko Reputasi

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan oleh Bank dengan berpedoman pada Buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi. Sebagai lembaga kepercayaan publik, Bank wajib memberikan perhatian khusus terhadap potensi timbulnya Risiko Reputasi. Untuk itu, Bank telah menunjuk Koordinator Penyelesaian Pengaduan Nasabah di Kantor Cabang dan di Kantor Pusat dengan tugas melakukan pemantauan media untuk memonitor setiap pemberitaan yang berkenaan dengan Bank, terutama pemberitaan yang dapat menimbulkan citra negatif. Bank mengadministrasikan, memfasilitasi dan menyelesaikan setiap pengaduan nasabah yang diterima dengan sebaik mungkin. Bank secara berkala melakukan pertemuan dengan media, investor dan komunitas perbankan lainnya untuk keterbukaan informasi. Pemantauan risiko reputasi juga secara periodik dilakukan melalui Laporan Profil Risiko Reputasi dan Laporan *Key Risk Indicator* untuk risiko reputasi.

Risiko Kepatuhan

Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan oleh Bank dengan berpedoman pada Buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan. Biro Kepatuhan bertanggung jawab dalam memantau kepatuhan Bank terhadap semua ketentuan yang berlaku, termasuk kewajiban pelaporan dan pemenuhan komitmen Bank terhadap regulator. Bank juga wajib memantau transaksi *Suspicious Transaction Report* (STR) dan *Cash Transaction Report* (CTR) dalam rangka penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) yang sebelumnya dikenal dengan Prinsip Mengenal—Nasabah (*Know Your Customer/KYC*). Laporan tersebut dilaporkan sesuai ketentuan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) sebagai regulator. Pemantauan risiko kepatuhan juga secara periodik dilakukan melalui Laporan Profil Risiko Kepatuhan dan Laporan *Key Risk Indicator* untuk risiko kepatuhan.

Strategic Risk

The strategic risk management performed by the Bank relies on the Strategic Risk Management Policy Guidelines. The strategy to achieve Bank's vision and mission is set forth in the Annual Business Plan, which used as a guide in carrying on its short-term and medium-term business. The Bank monitors the strategic risk periodically through Strategic Risk Profile reports and Key Risk Indicator reports for strategic risk, and also performs analyses and evaluates the achievement of targets by the respective work units.

Reputation Risk

The reputation risk management performed by the Bank relies on the Reputation Risk Management Policy Guidelines. As an institution based on public trust, the Bank pays special attention to the potential reputation risk. The Bank has assigned a Customer Complaint Resolution Coordinator at each Branch and in the Head Office to perform daily media monitoring in order to identify all media reports related to the Bank's performance, especially negative reports. The Bank manages, facilitates, and responds to each customer complaint as soon as possible. The Bank also arranges periodic meetings with media, investors, and other elements of the banking community for transparency of information. The Bank also monitors its reputation risk periodically through Reputation Risk Profile reports and Reputation Risk Key Risk Indicator reports.

Compliance Risk

The compliance risk management performed by the Bank relies on the Compliance Risk Management Policy Guidelines. The Compliance Bureau is responsible for monitoring the Bank's compliance with the applicable provisions in carrying out its business activities, its reporting obligations, and its commitments to regulators, including daily monitoring of Suspicious Transaction Reports (STR) and Cash Transaction Report (CTR) in order to apply the Standard Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism for Commercial Banks, formerly known as the Know Your Customer (KYC) Principles. These reports are submitted periodically to the Indonesian Financial Transaction Reporting and Analysis Center as the relevant regulator. The Bank also monitors the compliance risk periodically through Compliance Risk Profile reports and Key Risk Indicator reports for Compliance Risk.

Profil Risiko Operasional & lainnya pada triwulan ke-4 tahun 2009 secara Komposit dinilai **Low**, berdasarkan hasil penilaian Risiko Inheren dalam kisaran **Low** dan Sistem Pengendalian Risiko dalam kisaran **Strong**. Selama tahun 2009, Trend Risiko Operasional & lainnya secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat **Low**.

Manajemen Risiko Pada Produk Dan Aktivitas Baru

Bank melakukan pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko pada setiap produk dan atau aktivitas baru yang akan diluncurkan oleh *Sponsoring Unit* dalam pengembangan bisnisnya. Terhadap setiap produk dan atau aktivitas baru dilakukan analisis dan identifikasi risiko, serta dilakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Manajemen Risiko Pada Perusahaan Anak

Sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, Bank melaksanakan penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Anak untuk tahun buku 2009 yang terdiri dari :

- PT. Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI) yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor, anjak piutang dan sewa guna usaha. Kepemilikan Bank per 31 Desember 2009 tercatat tetap sebesar 54.35%.

Profil risiko CFI pada triwulan ke-4 tahun 2009 secara Komposit dinilai **Low**, berdasarkan hasil penilaian Risiko Inheren dalam kisaran **Low** dan Sistem Pengendalian Risiko dalam kisaran **Strong**. Selama tahun 2009, Trend Risiko secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat **Low**.

- PT. Verena Oto Finance Tbk (VOF) yang bergerak pada pembiayaan kendaraan bermotor. Kepemilikan Bank Panin per 31 Desember 2009 tercatat tetap sebesar 42.87%.

Profil Risiko VOF pada triwulan ke-4 tahun 2009 secara Komposit dinilai **Low**, berdasarkan hasil penilaian Risiko Inheren dalam kisaran **Low** dan Sistem Pengendalian Risiko dalam kisaran **Strong**. Selama tahun 2009, Trend Risiko secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat **Low**.

- PT. Bank Panin Syariah (d/h PT. Bank Harfa) (BPS). Kepemilikan Bank Panin per 31 Desember 2009 tercatat sebesar 99,997%.

The Composite Operational and Other Risks Profile for the fourth quarter of 2009 was graded as Low, because the result of the Inherent Risk assessment was in the Low range and the Risk Control System in the Strong Range. During 2009, the Composite Operational & Other Risks trend showed stable conditions in the Low rating range.

New Product and Activity Risk Management

The Bank manages the 8 (eight) types of risks for each new product or activity that will be launched by the Sponsoring Units in order to improve their business. For each new product and/or activity, the Bank performs risk analysis, risk identification, risk measurement, and risk monitoring and control.

Risk Management for Subsidiaries

In line with Bank Indonesia requirements, the Bank has applied Risk Management during 2009 in its subsidiaries, which consist of:

- PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI) which operates in motor vehicle financing, factoring, and leasing. As of December 31, 2009 the Bank's percentage of ownership is 54.35%.

CFI's risk profile for the fourth quarter of 2009 was graded as Low, because the result of the Inherent Risk assessment was in the Low range and the Risk Control System in the Strong Range. During 2009, the Composite Risk Trend showed stable conditions in the Low rating range.

- PT. Verena Oto Finance Tbk (VOF) which operates in motor vehicle financing. As of December 31, 2009, the Bank's percentage of ownership is 42.87%.

VOF's risk profile for the fourth quarter of 2009 was graded as Low, because the result of the Inherent Risk assessment was in the Low range and the Risk Control System in the Strong Range. During 2009, the Composite Risk Trend showed stable conditions in the Low rating range.

- PT. Bank Panin Syariah (BPS, formerly known as PT. Bank Harfa); as of December 31, 2009 the Bank's percentage of ownership is 99.997%.

Profil risiko BPS pada triwulan ke-4 tahun 2009 secara Komposit dinilai **Low**, berdasarkan hasil penilaian Risiko Inheren dalam kisaran **Low** dan Sistem Pengendalian Risiko dalam kisaran **Acceptable**. Selama tahun 2009, Trend Risiko secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat **Low**.

- PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) yang bergerak di bidang asuransi. Kepemilikan Bank per 31 Desember 2009 tercatat sebesar 15.92%.

Sepanjang tahun 2009 tingkat risiko komposit PT. Asuransi Multi Artha Guna stabil berada pada kisaran **Low** dimana inheren risk **Low** disertai sistem pengendalian risiko yang **Strong**. Risk Base Capital (RBC) PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk posisi 31 Desember 2009 sebesar 380% yang jauh di atas RBC yang diwajibkan sebesar 120%

Profil Risiko Konsolidasi

Sebagai tindak lanjut dari ketentuan Bank Indonesia mengenai "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank yang melakukan pengendalian pada Perusahaan Anak" maka Bank telah menyampaikan Laporan Perdana Profil Risiko Konsolidasi ke Bank Indonesia pada minggu ke-4 Januari 2009 yang selanjutnya disampaikan secara triwulanan. Untuk Matriks Profil Risiko Konsolidasi posisi triwulan ke-4 tahun 2009 sebagai berikut :

Agregat Risiko Inheren/ Aggregate Inherent Risk	Low
Agregat Sistem Pengendalian Risiko/ Aggregate Risk Control System	Strong
Peringkat Risiko Komposit/ Composite Risk Level	Low

Khusus untuk penerapan Manajemen Risiko pada perusahaan anak yang bergerak di bidang asuransi yaitu AMAG tidak dilaporkan melalui Laporan Profil Risiko Konsolidasi Bank, tetapi dilaporkan tersendiri melalui Laporan Penilaian dan Penyampaian Penerapan Manajemen Risiko Pada Perusahaan Anak Bidang Asuransi. Penerapan Manajemen Risiko pada perusahaan anak yang bergerak di bidang asuransi hanya terbatas pada pemantauan dan penilaian tingkat risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian dan *risk awareness* pada berbagai jenis risiko yang ada pada usaha asuransi, antara lain kecukupan RBC (*Risk Based Capital*) yang menjadi ukuran keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi.

BPS's risk profile for the fourth quarter of 2009 was graded as Low, because the result of the Inherent Risk assessment was in the Low range and the Risk Control System in the Acceptable Range. During 2009, the Composite Risk Trend showed stable conditions in the Low rating range.

- PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), which operates in the insurance business. As of December 31, 2009, the Bank's percentage of ownership is 15.92%.

During 2009, the Composite Risk Trend showed stable conditions in the Low rating range because the result of the Inherent Risk assessment was in the Low range and the Risk Control System in the Strong Range. As of December 31, 2009 AMAG's Risk Based Capital (RBC) is 380%, well above the regulatory RBC of 120%.

Consolidated Risk Profile

To comply with the Bank Indonesia Regulation on the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiary Companies, the Bank submitted its Consolidated Risk Profile Report to Bank Indonesia for the first time in the fourth week of January 2009 and has submitted such reports quarterly thereafter. The Consolidated Risk Profile for the Fourth Quarter of 2009 is as follows:

The risk management implementation in AMAG, a subsidiary which operates in the insurance business, is not submitted through Consolidated Risk Profile. However, it is submitted separately through the Report on Implementation of Risk Management in Subsidiary Companies in the Insurance Business. Implementation of Risk Management of subsidiary companies operating in the insurance sector is limited to monitoring and assessment of composite risk, the implementation of prudential principles, and risk awareness of risk types in the insurance business, such as Risk Based Capital (RBC) adequacy as the benchmark of the financial security or soundness of an insurance company.

**56. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN
SIGNIFIKAN LAINNYA**

Kontinjensi

- a. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1993.

Pada tanggal 10 Juni 1999 Panitera Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta telah menyerahkan salinan resmi putusan perkara gugatan No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT antara Bank dengan Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP) mengenai Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan (SKP PPh Badan) tahun 1993 sebesar Rp 9.710 juta, yang isinya adalah:

- Mencabut atau membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1993.
- Menyatakan bahwa SKP PPh Badan tahun 1993 adalah "nihil".
- Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan atau merestitusikan kepada Bank jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana tercantum dalam Surat Setoran Pajak terkait.

BPSP telah mengajukan kasasi atas keputusan tersebut dan ditolak oleh Mahkamah Agung dalam Surat Keputusannya No. 82K/TUN/2000 tanggal 27 Februari 2001.

Pada tanggal 10 Desember 2001 PTTUN Jakarta melalui Surat Keputusan No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 telah menegur BPSP untuk segera melaksanakan Putusan PTTUN No.167/G/1998/PT.TUN.JKT tanggal 10 Juni 1999 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

PTTUN pada tanggal 30 September 2002 melalui suratnya No. W7.PT.TUN.Eks.319.2002 menyampaikan surat kepada Presiden Republik Indonesia sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan tertinggi untuk memerintahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan BPSP melaksanakan keputusan PTTUN yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

**56. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND
OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Contingencies

- a. Tax assessment letter for the 1993 corporate income tax.

On June 10, 1999, the Registry of the National Supreme Administrative Court (PTTUN) of Jakarta released an official copy of Court Decision No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT on the case between the Bank and the Tax Dispute Settlement Board (BPSP), concerning the tax assessment letter for the 1993 corporate income tax amounting to Rp 9,710 million, which contains the following:

- Cancellation of the Decision Letter of the Directorate General of Taxation on the tax assessment letter for the 1993 corporate income tax.
- Tax assessment letter for the 1993 corporate income tax was nil.
- Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Bank.

The BPSP filed an appeal against the above Court Decision, and was rejected by the Supreme Court through Decision Letter No. 82K/TUN/2000 dated on February 27, 2001.

On December 10, 2001 PTTUN of Jakarta through Decision Letter No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 admonished BPSP to immediately execute PTTUN's Decision No.167/G/1998/PT.TUN.JKT dated June 10, 1999, which has a firm legal authority.

On September 30, 2002, PTTUN of Jakarta through its letter No. W7.PT.TUN.Eks.319.2002 has written to the President of the Republic of Indonesia as the highest power in the government, to request the Minister of Finance to execute PTTUN's decision, which has a firm legal authority.

b. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1994

Sehubungan dengan gugatan Bank mengenai SKP Kurang Bayar PPh Badan tahun 1994, pada tanggal 31 Mei 2000 PTTUN Jakarta melalui Keputusan No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT telah menetapkan:

- Mengabulkan gugatan Bank untuk seluruhnya.
- Menyatakan batal surat keputusan BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 tanggal 10 September 1999 yang hanya mengabulkan sebagian permohonan banding Bank atas SKP PPh Badan tahun 1994.
- Memerintahkan BPSP untuk menerbitkan Surat Keputusan Baru yang berisi:
 - a. Membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1994.
 - b. Menyatakan SKP Pajak Penghasilan Badan tahun 1994 adalah nihil.
 - c. Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan/merestitusikan kepada Bank jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana dalam Surat Setoran Pajak terkait.

Namun sampai dengan tanggal audit report, BPSP belum melaksanakan Keputusan PTTUN tersebut atas bagian yang ditolak BPSP sebesar Rp 1.030 juta dan/atau kasasi.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah yang telah dibayar Bank atas SKP Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 1993 dan 1994 termasuk bunga denda keterlambatan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Year
SKP PPh Badan	1993
SKP PPh Badan	1994
Bunga denda keterlambatan	
Jumlah	

Karena belum adanya pelaksanaan Keputusan PTTUN oleh BPSP sehubungan dengan gugatan perkara SKP PPh Badan tahun 1993 dan 1994, maka Bank mencatat pembayaran pajak tersebut sebagai pajak dibayar di muka (Catatan 17).

b. Tax assessment letter for the 1994 corporate income tax

In connection with the Bank's objections on the Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Service Office for its 1994 corporate income tax, the PTTUN Jakarta through its Decision Letter No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT dated May 31, 2000, has issued the following decisions:

- Acceptance all the Bank's objections.
- Cancellation of Decision Letter of BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 dated September 10, 1999, which partially granted the Bank's appeal against the 1994 corporate income tax assessment letter.
- Instruction to BPSP to issue a new decision letter which contains the following:
 - a. Cancellation of the Decision Letter of Directorate General of Taxation on the tax assessment letter for its 1994 corporate income tax.
 - b. Tax assessment letter for 1994 corporate income tax was nil.
 - c. Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Bank.

As of the date of the auditors' report, BPSP has not yet taken any action on PTTUN's decision on the Rp 1,030 million that was previously refused by BPSP neither filed an appeal.

As of December 31, 2006 and 2005, the total payments made by the Bank for its 1993 and 1994 Corporate Income Tax Assessment, including interest on penalty, were as follows:

Rp Juta/ Rp Million	Description
9.710	Corporate income tax assessment
1.030	Corporate income tax assessment
84	Interest penalty
10.824	Total

The Bank recorded such payments as prepaid taxes since there has been no action taken by BPSP on the PTTUN's Decisions concerning the 1993 and 1994 corporate income tax assessments (Note 17).

- c. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi kendaraan bermotor dengan PT Panin Insurance Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 2 Januari 2003. Perjanjian tersebut diperuntukkan atas kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan suatu obyek pertanggungan ditentukan oleh PT Panin Insurance Tbk.
- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi kendaraan bermotor dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Januari 2005. Perjanjian tersebut diperuntukkan atas kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan suatu obyek pertanggungan ditentukan oleh PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Ikatan dan Perjanjian Signifikan Lainnya

- a. Reksa Panin adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 18 Juni 2002.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk PT Panca Global Securities sebagai agen penjual utama. Dalam memasarkan Reksa Panin, PT Panca Global Securities membuat perjanjian dengan Bank perihal penetapan Bank sebagai sub agen penjual tunggal berdasarkan perjanjian penetapan agen penjual utama No. 055/RD/CS/III/04 tanggal 18 Maret 2004.

Dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panca Global Securities setiap awal bulan. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sub kontrak No. 125/PGS/CF/IX/2004 sejak tanggal 18 Oktober 2004, ditetapkan pembagian hasil penjualan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2005.

- c. The Bank entered into an insurance coverage agreement with PT Panin Insurance Tbk based on Collaboration Contract dated January 2, 2003. The agreement covers all vehicles financed through KPM facilities from all branch and representative offices with terms, conditions and procedures set up by PT Panin Insurance Tbk.
- d. The Bank entered into an insurance coverage agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk based on Collaboration Contract dated January 1, 2005. The agreement covers all vehicles financed through KPM facilities from all branch and representative offices with terms, conditions and procedures set up by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Commitments and Other Significant Agreements

- a. Reksa Panin is a mutual fund which is in the form of Collective Investment Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and ABN AMRO Bank N.V., Indonesia acts as the Custodian Bank. The contract is effective starting June 18, 2002 based on the notice of effectivity from Bapepam.

PT Panin Sekuritas Tbk, as the Investment Manager, appointed PT Panca Global Securities as the principal sales agent. In order to market Reksa Panin, PT Panca Global Securities entered into an agreement with the Bank, whereby the latter was appointed as a principal sales agent based on the principal sales agent appointment agreement No. 055/RD/CS/III/04 dated March 18, 2004.

The Bank shall receive profit sharing for marketing Reksa Panin, which is paid by PT Panca Global Securities every beginning of month. Based on the Amendment to Agreement No. 125/PGS/CF/IX/2004, effective since October 18, 2004, a profit sharing scheme was established. This agreement was terminated since March 31, 2005.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi menunjuk Bank sebagai agen penjual utama. Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No.088/RD/CS/III/03 tanggal 24 Maret 2005, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap awal bulan. Perjanjian ini dibatalkan sejak 24 Nopember 2005.

ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian, efektif mulai tanggal 16 Mei 2005 digantikan oleh Citibank N.A. – Cabang Jakarta. PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi telah menunjuk Bank sebagai agen penjual utama. Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No.232/RD/OPR/XI/05 tanggal 24 Nopember 2005, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap awal bulan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 24 Nopember 2008.

- b. Reksa Panin Terproteksi Pasti I adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan Citibank N.A, Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 16 Mei 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk Bank sebagai agen penjual utama.

Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No. 240/RD/OPR/V/06 tanggal 16 Mei 2006, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Terproteksi Pasti I, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap tiga bulannya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

- c. Reksa Panin Terproteksi Pasti II adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan Citibank N.A, Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 28 Nopember 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk Bank sebagai agen penjual utama.

PT Panin Sekuritas Tbk as the Investment Manager appointed the Bank as a sole sales agent. Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No.088/RD/CS/III/03 dated March 24, 2005, the Bank receives selling fees for marketing Reksa Panin, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month. This agreement was cancelled since November 24, 2005.

ABN AMRO Bank N.V., Indonesia as the Custodian Bank, effective since May 16, 2005, had been replaced by Citibank N.A – Jakarta Branch. PT Panin Sekuritas Tbk as Investment Manager appointed the Bank as a sole sales agent. Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No.232/RD/OPR/XI/05 dated November 24, 2005, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month. This agreement was terminated since November 24, 2008.

- b. Reksa Panin Terproteksi I is a mutual funds which is in the form of Collective Investments Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and Citibank N.A., Indonesia acts as the Custodian Bank which has obtained the notice of effectivity from Bapepam on May 16, 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk, as an Investment Manager, appointed the Bank as a sole sales agent.

Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No. 240/RD/OPR/V/06 dated May 16, 2006, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin Terproteksi I, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every three months. This agreement was overdue on December 31, 2008.

- c. Reksa Panin Terproteksi II is a mutual funds which is in the form of Collective Investments Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and Citibank N.A., Indonesia acts as the Custodian Bank which has obtained the notice of effectivity from Bapepam on November 28, 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk as, an Investment Manager, appointed the Bank as a sole sales agent.

Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No. 477/RD/OPR/XI/06 tanggal 28 Nopember 2006, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Terproteksi Pasti II, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap tiga bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dengan PT Panin Life Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.01/AGR-BNC/06/2006 tanggal 23 Juni 2006.

Produk Bancaassurance adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Life Tbk, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa, dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 2 Desember 2009 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi III, IV, V, VI, VII, VIII, IX dan X.

Pendapatan fee penjualan Reksa Panin, Reksa Panin Terproteksi Pasti I, Reksa Panin Terproteksi Pasti II dan pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III, IV, V, VI, VII, IX dan X dan produk Bancassurance dicatat Bank sebagai "Pendapatan operasional lain - lainnya" (Catatan 36).

Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No. 477/RD/OPR/XI/06 dated November 28, 2006, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin Terproteksi II, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every three months. This agreement will be overdue on June 30, 2011.

- d. The Bank entered into a joint agreement of Bancaassurance product with PT Panin Life Tbk based on Agreement Letter No. 01/AGR-BNC/06/2006 dated June 23, 2006.

Bancaassurance product is life insurance which is fulfilled with sure benefit published by PT Panin Life Tbk, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

Based on the agreement, the Bank perform as marketing agent and obtain compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

- e. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees for 1 year and can be extended.

On December 2, 2009, the Bank has ammended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi III, IV, V, VI, VII, VIII, IX and X.

The income from selling of Reksa Panin, Reksa Panin Terproteksi Pasti I, Reksa Panin Terproteksi Pasti II and Marketing of Bahana Reksa Panin Terproteksi III, IV, V, VI, VII, IX dan X and Bancaassurance product was presented under "Other Operating Revenues - Others" (Note 36).

- f. Pada tanggal 7 November 2003, VOF mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 100 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF bertanggungjawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Victoria. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "*without recourse*".

Pada tanggal 25 Agustus 2004, jumlah maksimum fasilitas meningkat sejumlah Rp 100 miliar, di mana tambahan fasilitas tersebut harus digunakan seluruhnya dalam waktu satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 9 November 2004, jumlah maksimum fasilitas meningkat dari Rp 200 miliar menjadi Rp 300 miliar. Pada tanggal 14 Agustus 2008, fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh VOF.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai.

- g. Pada tanggal 10 Desember 2004, VOF memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan pola *channeling* dari Bank Negara Indonesia (Persero) (BNI) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 100 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VOF dengan pelanggan.

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar *without recourse*.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada BNI, dengan saldo sejumlah Rp 4 juta dan Rp 479 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai Kas yang Dibatasi Penggunaannya sebagai bagian dari akun Aset Lain-lain (Catatan 17).

- f. On November 7, 2003, VOF entered into a cooperation agreement with Bank Victoria International Tbk (Victoria) with a total maximum facility of Rp 100 billion. Under the said cooperation agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Victoria. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis.

On August 25, 2004, the total maximum facility was increased by Rp 100 billion, in which such additional facility must be fully withdrawn within one (1) year since the effective date of principal agreement. On November 9, 2004, the total maximum facility was further increased from Rp 200 billion to Rp 300 billion. On August 14, 2008, VOF had fully paid this credit facility.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are funded.

- g. On December 10, 2004, VOF obtained a channeling financing consumer credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero) (BNI) with a total maximum facility amount of Rp 100 billion to be used in funding VOF's financing transactions with its customers.

Under the said agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to BNI. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis.

In accordance with the cooperation agreement, VOF agreed to open an escrow account in BNI, which as of December 31, 2009 and 2008, has an outstanding balance of Rp 4 million and Rp 479 million, respectively, and was presented as Restricted Cash Deposits under "Other Assets" account (Note 17).

Perjanjian kerjasama ini telah dirubah beberapa kali sehubungan dengan perpanjangan atas fasilitas pinjaman tersebut, terakhir pada tanggal 29 Juni 2006, jangka waktu perjanjian kredit adalah 4 tahun sejak penandatanganan amandemen perjanjian kredit.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai. Apabila nasabah telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari atau apabila jumlah tunggakan (pokok ditambah bunga) lebih dari atau sama dengan 2% dari plafond kredit maka disposisi kredit untuk sementara dihentikan hingga VOF menyelesaikan tunggakan kepada Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo fasilitas yang telah disalurkan adalah masing-masing sejumlah Rp 11 juta dan Rp 10.784 juta.

- h. Pada tanggal 25 Maret 2009, VOF mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Centratama Nasional Bank (CNB) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 5 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada CNB. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar *without recourse*. Pada tanggal 21 Desember 2009, VOF telah melunasi fasilitas kredit tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai.

- i. Pada tanggal 21 Agustus 2009, VOF memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan pola channeling dari Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 50 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VOF dengan pelanggan.

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BRI. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar *without recourse*.

The cooperation agreement has been amended several times in relation with the extension of the loan facility, most recently was made on June 29, 2006, term of credit agreement is 4 years since the signing of the credit agreement amendment.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are funded. If the customer has been amount in arrears for more than 90 days or if the amount of arrears (principal and interest) greater than or equal to 2% of the credit plafond, credit disposition temporarily hatted until VOF completed arrears to the Bank.

As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding channeled facility balance amounted to Rp 11 million and Rp 10,784 million, respectively.

- h. On March 25, 2009, VOF entered into a financing cooperation agreement with Centratama Nasional Bank (CNB), with a total maximum facility of Rp 5 billion. Under the said cooperation agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to CNB. This cooperation agreement was made on a "without recourse" basis. On December 21, 2009, VOF had fully paid this credit facility.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are funded.

- i. On August 21, 2009, VOF obtained a channeling financing consumer credit facility from Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI) with a total maximum facility amount of Rp 50 billion to be used in funding the VOF's financing transactions with its customers.

Under the said agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to BRI. This cooperation agreement was made on a "without recourse" basis.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 7 juta pada tanggal 31 Desember 2009, dan disajikan sebagai Kas yang Dibatasi Penggunaannya sebagai bagian dari akun Aset Lain-lain (Catatan 17).

Jangka waktu perjanjian kredit adalah 12 bulan sejak penandatanganan amandemen perjanjian kredit. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 2.366 juta.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai.

- j. VOF mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh VOF, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- k. Berdasarkan surat dari Bank Permata No. 393/BP/CRC-WB/IX/2009 tanggal 15 September 2009, Clipan memperoleh fasilitas kredit dengan jenis fasilitas *Consumer Asset Purchase* (CAPR) dengan jumlah maksimum Rp 100 miliar dengan tenor pembiayaan 36 bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009, Clipan belum menggunakan fasilitas ini.

57. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Bank dan anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas penyusutan kendaraan dan inventaris kantor dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan jumlahnya tidak signifikan.

Kendaraan dan inventaris kantor disusutkan dengan metode menurun ganda (*double declining balance method*), kecuali kendaraan dan inventaris kantor milik anak perusahaan disusutkan dengan metode garis lurus yang proporsi kendaraan dan inventaris kantor yang disusutkan dengan metode tersebut masing-masing sebesar 3,71% dan 3,63% dari jumlah tercatat aset tetap tahun 2009 dan 2008.

In accordance with the cooperation agreement, VOF agreed to open an escrow account in BRI, which as of December 31, 2009, has an outstanding balance of Rp 7 million, and was presented as Restricted Cash Deposits under "Other Assets" account (Note 17).

Term of credit agreement is 12 months since signing of the credit agreement amendment. The facility's outstanding balance as of December 31, 2009 amounted to Rp 2,366 million.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are funded.

- j. VOF entered into an agreement with certain insurance companies to insure the vehicles which were financed by VOF from risks of loss and damages.
- k. Based on the letter from Bank Permata No. 393/BP/CRC-WB/IX/2009 dated September 15, 2009, Clipan obtained Consumer Asset Purchase (CAPR) facility with a maximum amount of Rp 100 billion, for a term of 36 months. Up to December 31, 2009, Clipan has not utilized this facility.

57. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE PREPARATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same type of events and transactions under the same condition. The Bank and its subsidiaries use different accounting policies to compute the depreciation of vehicles and office equipment and did not adjust for the differences, because it is impracticable and the amount is insignificant.

Depreciation of vehicles and office equipment is computed using the double-declining-balance method, except for subsidiaries' vehicles and office equipment, which are depreciated using the straight-line method. The mentioned vehicles and office equipment represents 3.71% in 2009 and 3.63% in 2008 of the total premises and equipments.

58. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP BANK DAN RENCANA MANAJEMEN

Manajemen menyadari bahwa krisis keuangan global memiliki dampak terhadap volume bisnis Bank dan akan meningkatkan risiko kredit yang dimiliki Bank. Operasi industri perbankan telah terpengaruh dan diperkirakan akan terus terpengaruh oleh ketidakpastian dimasa mendatang yang disebabkan karena kondisi ekonomi global, dimana hal ini merupakan situasi yang berada di luar kendali Bank.

Dampak potensial terhadap Bank atas kondisi ini antara lain adalah menurunnya kemampuan membayar debitor yang dapat berakibat pada meningkatnya rasio pinjaman bermasalah Bank. Namun demikian, manajemen telah mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memelihara likuiditas, menjaga kecukupan modal dan melakukan pendekatan secara hati-hati untuk meningkatkan aset, termasuk dalam menyalurkan kredit baru.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang, oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Rencana dan strategi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat struktur permodalan melalui kapitalisasi laba ditahan, menjaga rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, *Loan to Deposit Ratio* dan rasio-rasio likuiditas lainnya secara efektif.
2. Meningkatkan pendanaan melalui simpanan dalam bentuk tabungan dan giro, dengan tujuan untuk menurunkan *cost of fund* secara keseluruhan.
3. Meningkatkan *Fee Based Income* dengan menawarkan produk dan jasa perbankan yang inovatif dengan focus kepada sektor retail dan komersial.
4. Memperluas jaringan distribusi dengan menambah jumlah kantor cabang dan ATM untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
5. Mengimplementasikan Risk Management dan Good Corporate Governance.
6. Memperkenalkan jasa perbankan syariah.

58. IMPACT GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE BANK AND MANAGEMENT'S PLAN

The management is aware that the global financial crisis has an impact to the Bank's business volume and will increase the Bank's credit risk. The banking industry has been affected, and are expected to be affected for the foreseeable future, by the global economic condition, which is beyond the Bank's control.

The potential impact of these conditions for the Bank, among others, is the decrease in debtor's ability to pay their obligations which could increase the Bank's nonperforming loan ratio. However, the management has taken and is continuously taking adequate measures to conserve liquidity, maintain capital adequacy and a cautious approach in increasing their assets, including granting new loans.

The management believes that the Bank has adequate resources to continue their operations in the foreseeable future. As such, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

The Bank's management's plan and strategy are as follows:

1. Strengthen its capital structure by capitalizing its retained earnings, managing Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and other liquidity ratios effectively.
2. Increase funding from savings deposit and current deposits to lower its overall cost of fund.
3. Increase Fee Based Income by offering innovative products and services, and focusing on SME sectors.
4. Widen the distribution network by increasing branch offices and ATM to enhance customer service.
5. Implement Risk Management and Good Corporate Governance.
6. Launch the Bank's Shariah banking services.

**59. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN**

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 150 dan informasi tambahan dari halaman 151 sampai dengan 159 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2010.

**59. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

The consolidated financial statements on pages 3 to 150 and supplementary information on pages 151 to 159 were approved and authorized for issue by the Directors on March 25, 2010.

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
KAS	899.011	926.205	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2.472.083	1.914.131	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 8.648 juta tahun 2009 dan Rp 13.801 juta tahun 2008			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 8,648 million in 2009 and Rp 13,801 million in 2008
Pihak hubungan istimewa	35.738	72.987	Related parties
Pihak ketiga	814.998	1.287.416	Third parties
Jumlah	850.736	1.360.403	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 77.730 juta tahun 2009 dan Rp 40.249 juta tahun 2008			PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 77,730 million in 2009 and Rp 40,249 million in 2008
Pihak hubungan istimewa	485.100	49.500	Related parties
Pihak ketiga	7.300.609	5.174.963	Third parties
Jumlah	7.785.709	5.224.463	Total
EFEK-EFEK			SECURITIES
Pihak hubungan istimewa			Related party
Dimiliki hingga jatuh tempo	30.000	-	Held-to-maturity
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.725.934	12.504.696	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	14.241.247	247.979	Available-for-sale
Diperdagangkan	10.070	56.571	Trading
Jumlah	19.007.251	12.809.246	Total
Penyisihan penghapusan	(38.266)	(34.798)	Allowance for losses
Bersih	18.968.985	12.774.448	Net
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penghapusan sebesar Rp 32 juta tahun 2009 dan Rp 1.114 juta tahun 2008	3.122	110.268	DERIVATIVE RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 32 million in 2009 and Rp 1,114 million in 2008
KREDIT - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.154.308 juta tahun 2009 dan Rp 1.244.127 juta tahun 2008			LOANS - net of allowance for losses of Rp 1,154,308 million in 2009 and Rp 1,244,127 million in 2008
Pihak hubungan istimewa	171.655	16.776	Related parties
Pihak ketiga	39.954.075	35.269.835	Third parties
Jumlah	40.125.730	35.286.611	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - setelah dikurangi penghapusan sebesar Rp 596 juta tahun 2008	-	59.010	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - net of allowance for losses of Rp 596 million in 2008
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.169 juta tahun 2009 dan Rp 39.200 juta tahun 2008	511.736	682.967	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 5,169 million in 2009 and Rp 39,200 million in 2008

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 11.796 juta tahun 2009 dan Rp 10.064 juta tahun 2008	1.105.904	934.407	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for losses of Rp 11,796 million in 2009 and Rp 10,064 million in 2008
PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA	565.306	621.664	INCOME RECEIVABLES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.164.350 juta tahun 2009 dan Rp 894.445 juta tahun 2008	1.626.228	1.598.501	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 1,164,350 million in 2009 and Rp 894,445 million in 2008
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	117.873	100.047	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN			OTHER ASSETS
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 119.479 juta tahun 2009 dan Rp 88.943 juta tahun 2008	370.351	357.132	Foreclosed properties - net of allowance for losses of Rp 119,479 million in 2009 and Rp 88,943 million in 2008
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 108.206 juta tahun 2009 dan Rp 51.962 juta tahun 2008	314.657	357.453	Unused premises and equipment - net of allowance for losses of Rp 108,206 million in 2009 and Rp 51,962 million in 2008
Lainnya	357.771	464.837	Others
Jumlah	1.042.779	1.179.422	Total
JUMLAH ASET	<u>76.075.202</u>	<u>62.772.547</u>	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>			<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	164.211	286.107	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak hubungan istimewa	365.657	976.898	Related parties
Pihak ketiga	55.941.557	45.304.121	Third parties
Jumlah	56.307.214	46.281.019	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak hubungan istimewa	31.446	59.554	Related parties
Pihak ketiga	2.228.936	1.305.125	Third parties
Jumlah	2.260.382	1.364.679	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	503.887	-	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTY
KEWAJIBAN DERIVATIF	5.295	94.549	DERIVATIVE PAYABLES
KEWAJIBAN AKSEPTASI			ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak hubungan istimewa	-	42.042	Related parties
Pihak ketiga	516.905	648.397	Third parties
Jumlah	516.905	690.439	Total
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	2.388.132	1.646.091	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA			BORROWINGS
Pihak hubungan istimewa	-	545.000	Related parties
Pihak ketiga	939.625	1.798.694	Third parties
Jumlah	939.625	2.343.694	Total
HUTANG PAJAK	196.986	79.274	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	91.416	87.248	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	466.802	474.316	OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.491.856	1.489.350	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH KEWAJIBAN	65.332.711	54.836.766	TOTAL LIABILITIES

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 59.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham tahun 2009 dan 20.335.300.386 saham tahun 2008	2.408.765	2.033.530	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 59,000,000,000 shares Issued and paid-up - 24,087,645,998 shares in 2009 and 20,335,300,386 shares in 2008
AGIO SAHAM	3.444.330	2.318.626	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	(3.747)	(3.747)	DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY
LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI ATAS PEMILIKAN EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL	130.574	(259.899)	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON AVAILABLE- FOR-SALE SECURITIES
SALDO LABA Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya	100.000 4.662.569	100.000 3.747.271	RETAINED EARNINGS Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>10.742.491</u>	<u>7.935.781</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>76.075.202</u>	<u>62.772.547</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS			*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
DAN 2008

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S STATEMENTS
OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009
AND 2008

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	6.752.913	5.452.350	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	217.825	211.273	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	6.970.738	5.663.623	Total Interest Revenues
Beban Bunga			Interest Expenses
Bunga	3.949.486	3.267.810	Interest
Hadiah	11.193	15.352	Prizes
Provisi dan komisi yang dibayar	109.732	74.935	Commissions and fees paid
Jumlah Beban Bunga	4.070.411	3.358.097	Total Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	2.900.327	2.305.526	INTEREST REVENUES - NET
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Revenues
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek	223.227	(272.009)	Net gain (loss) on sale of securities
Kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	(5.249)	169.302	Increase (decrease) in value of trading securities
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	188.040	125.315	Gain on foreign exchange transactions - net
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	138.048	84.254	Equity in net income of subsidiaries and associates
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	53.528	62.396	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Lainnya	210.106	157.173	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	807.700	326.431	Total Other Operating Revenues
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan			Provision (reversal of provision) for losses
Aset produktif	876.207	442.706	Earning assets
Aset non produktif	86.780	(40.449)	Non-earning assets
Jumlah Beban penyisihan Penghapusan	962.987	402.257	Total Provision for losses
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	5.506	6.686	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	919.430	806.180	General and administrative
Tenaga kerja	452.280	372.755	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	61.933	22.045	Pension and other employee benefits
Lainnya	93.516	64.091	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.527.159	1.265.071	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	1.212.375	957.943	INCOME FROM OPERATIONS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
DAN 2008 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S STATEMENTS
OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009
AND 2008 (Continued)

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Hasil sewa	14.486	15.306	Rental revenues
Lainnya - bersih	(4.134)	21.505	Others - net
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	10.352	36.811	Total Non Operating Revenues - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.222.727	994.754	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(325.255)	(216.578)	Current tax
Pajak tangguhan	17.826	(76.815)	Deferred tax
Jumlah	(307.429)	(293.393)	Total
LABA BERSIH	<u>915.298</u>	<u>701.361</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	41,01	34,60	Basic
Dilusan	-	32,11	Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE III : PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008

	Modal saham/ Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation increment in premises and equipment	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Net unrealized gain (loss) on available-for- sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2008	2.021.119	2.281.394	675.143	(3.747)	40.800	13.489	100.000	2.370.767	7.498.965	Balance as of January 1, 2008
Pelaksanaan waran	12.411	37.232	-	-	-	-	-	-	49.643	Coverion warrant into stock
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sehubungan dengan penerapan PSAK 16	-	-	(675.143)	-	-	-	-	675.143	-	Reclassification of revaluation increment in premises and equipment caused by implementation of PSAK 16
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(13.489)	-	-	(13.489)	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Rugi belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(300.699)	-	-	-	(300.699)	Net unrealized loss on available- for-sale securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	701.361	701.361	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2008	2.033.530	2.318.626	-	(3.747)	(259.899)	-	100.000	3.747.271	7.935.781	Balance as of December 31, 2008
Pelaksanaan waran	375.235	1.125.704	-	-	-	-	-	-	1.500.939	Coverion warrant into stock
Rugi belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	390.473	-	-	-	390.473	Net unrealized loss on available- for-sale securities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	915.298	915.298	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2009	2.408.765	3.444.330	-	(3.747)	130.574	-	100.000	4.662.569	10.742.491	Balance as of December 31, 2009

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
DAN 2008

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009
AND 2008

	2009	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	7.026.774	5.503.520	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(4.109.805)	(3.205.426)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	478.149	216.824	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.281.687)	(1.361.585)	Other operating expenses paid
Keuntungan (kerugian) dari transaksi valuta asing - bersih	101.615	213.496	Gain (loss) on foreign exchange transactions - net
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	250.778	294.302	Recoveries of loans previously written off
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	23.851	38.878	Non-operating revenues received - net
Pembayaran beban pajak	(195.093)	(454.724)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	2.294.582	1.245.285	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.598.728)	(2.255.057)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(5.812.729)	(558.600)	Securities
Kredit	(5.860.274)	(7.782.030)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	59.927	(26.038)	Securities purchased with agreement to resell
Aset lain-lain	5.829	(189.226)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kewajiban segera	(121.896)	9.005	Liabilities payable immediately
Simpanan	10.031.322	14.912.109	Deposits
Simpanan dari bank lain	890.575	(918.569)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	503.887	(3.346.225)	Securities sold with agreement to repurchase
Kewajiban akseptasi	31.728	(31.728)	Acceptances Payable
Kewajiban lain-lain	14.950	(110.633)	Other liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(13.489)	Changes in translation adjustment
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	(560.827)	934.804	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	12.313	5.412	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	1.608	1.630	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian penyertaan dalam bentuk saham	3.284	(124.068)	Purchase of investment in stocks
Perolehan aset tetap	(277.771)	(287.025)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(260.566)	(404.051)	Net Cash Used in Investing Activities

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009
DAN 2008 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009
AND 2008 (Continued)

	2009 Rp Juta/ Rp Million	2008 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Subordinasi yang diterbitkan	800.000	-	Issuance of securities - net
Biaya emisi subordinasi	(9.539)	-	Bonds issuance cost
Pembelian kembali obligasi yang diterbitkan	(50.000)	-	Treasury bond
Penambahan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(1.404.068)	605.771	Increase in (payment of) borrowings
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	-	187.470	Issuance of securities issued
Penambahan modal disetor	1.500.939	49.643	Paid-in capital
	<u>837.332</u>	<u>842.884</u>	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan			Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.939	1.373.637	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>4.214.540</u>	<u>2.840.903</u>	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>4.230.479</u>	<u>4.214.540</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	899.011	926.205	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	2.472.083	1.914.131	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	859.385	1.374.204	Demand deposits with other banks
	<u>4.230.479</u>	<u>4.214.540</u>	
Jumlah			Total
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Kenaikan tagihan dan kewajiban akseptasi	205.262	202.928	Increase in acceptances receivable and payable
Kenaikan efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	390.527	65.562	Increase in available-for-sale securities arising from changes in fair value
Reklasifikasi dari aset tetap yang belum digunakan ke aset tetap	-	1.638	Reclassification from unused premises and equipment to premises and equipment

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**



PaninBank Center

Jl. Jend Sudirman, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia

Tel: +62-21 270 0545 (hunting)

Fax: +62-21 270 0340

E-mail: panin@panin.co.id

www.panin.co.id



500678



60678